

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

A. Urusan Wajib

1. Pendidikan



Gambar 4.a. Kelompok Keaksaraan Fungsional Kabupaten Kepulauan Selayar

Penyelenggaraan Urusan Pendidikan, merupakan upaya untuk mencapai misi ketiga dari RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat” dari tujuan “Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat”, dengan sasaran

“Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat”. Adapun Indikator Kinerja Sasarannya adalah Angka Melek Huruf dan Angka Rata-rata lama Sekolah (Tahun) yang meningkat. Urusan Pendidikan untuk Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.36.849.049.274,- (Tiga Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.25.051.239.012,- (Dua Puluh Lima Miliar Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Dua Belas Rupiah) atau sekitar 67,98 persen. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan, dan Realisasi

- 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan dengan anggaran Rp. 604.800.000,- (Enam Ratus Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 593.515.000,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah) atau sekitar 98.13 %, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pelaksanaan Pembayaran Tunjangan bagi guru terpencil dan sangat terpencil;

b) Pemeriksaan Angka Kredit Tenaga Fungsional Guru, Pengawas dan Pamong Belajar.

2) Program Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dilaksanakan dengan anggaran Rp. 13.966.742.875,- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 8.445.161.255,- (Delapan Milyar Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 60,47 %. Dengan kegiatan, yaitu :

a) Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah beserta Perabotnya

- Rumah Dinas Guru SDN Gantarang Keke Kec. Bontomanai
- Rumah Dinas Guru SDN Maja-Maja Kec. Bontosikuyu
- Rumah Dinas Guru dan Kepala Sekolah SDN Benteng Jampea Kec. Pasimasunggu
- Rumah Dinas Kepala Sekolah SDI Kawawu Kec. Pasilambena
- Rumah Dinas Guru SDI Rajuni Bakka Kec. Takabonerate

b) Pembangunan Pagar Sekolah

- UPT TK SD Kec. Bontomanai
- SDN Balang Butung Kec. Buki
- SDN Bontonumpa Kec. Buki
- SDN Teko Kec. Bontomanai
- SDN Tangnga-Tangnga Kec. Taka Bonerate
- SDI Kawawu Kec. Pasilambena
- SDN Barangka Desa Kec. Bontomatene
- SDLB Parappa
- SDI Benteng II Kec. Benteng

c) Pengadaan Meubelair/Perabot Ruang Kelas Sekolah

- SDN Lamantu Kec. Pasimarannu
- SDI Baruia Kec. Buki
- SDI Baturapa Kec. Bontomanai

- SDN Appatanah Kec. Bontosikuyu
- SDI Benteng Jamea Kec. Pasimasunggu
- SD Kelas Jauh Boneoge
- SD Kelas Jauh Pulo Panjang Kec. Taka Bonerate
- SD Kelas Jauh Parumaang Kec. Pasimasunggu Timur
- SDI Bonto-Bonto Kec. Bontomatene
- SDI Garaupa Kec. Pasilambena
- SDI Buranga Kec. Pasilambena
- SDI Kayuadi Kec. Takabonerate
- d) Penimbunan Halaman
 - Penataan Halaman TK Pembina Benteng
 - Penimbunan Halaman SD Matalalang
- e) Pengadaan Alat Scan Hasil Ujian Nasional SD/MI
- f) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SDI Ballabulo Kec. Bontosikuyu
- g) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SDN Pa'garangan
- h) Penyediaan Bantuan Dana Pendidikan Gratis SD/MI dan SMP/MTs Tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar
- i) DAK 2016 Jenjang SD
 - Rehabilitasi Ruang Kelas Rusak Sedang dan Perabotnya
 - Rehabilitasi Ruang Kelas Rusak Berat/Rusak Total dan Perabotnya
 - Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Perabotnya
 - Pembangunan Ruang Perpustakaan dan Perabotnya
 - Pembangunan Ruang Guru/Kantor dan Perabotnya
 - Pembangunan Perumahan Guru dan Perabotnya
 - Pembangunan Jamban Siswa dan atau Guru
 - Pengadaan Koleksi Perpustakaan
 - Pengadaan Media Pendidikan
 - Pengadaan Peralatan Pendidikan
- j) Penunjang Operasional DAK Tahun 2016 (Jenjang SD)
- k) Bimtek Sekolah Penerima DAK Tahun 2016 (Jenjang SD)
- l) Penunjang Perencanaan DAK Tahun 2016 (Jenjang SD)

m) Pengadaan Meubelair Kantor Diknas

Menggunakan Dana Luncuran

a) Pembangunan Perumahan Dinas Kepala Sekolah SDN Dodak
Kec. Pasimasunggu

b) Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru
dan Penjaga Sekolah

- Rehabilitasi Perumahan Guru SDI Bonerate
- Rehabilitasi Perumahan Guru SDI No.87 Ujung
- Rehabilitasi Perumahan Guru SDI Garassi
- Rehabilitasi Perumahan Guru SDN Parumaang
- Rehabilitasi Perumahan SDI Tarupa
- Rehabilitasi Perumahan SDN Ujung I
- Rehabilitasi Perumahan SDI Kayuangin
- Rehabilitasi Rumah Dinas Guru SDI Tarupa
- Penyelesaian Rehabilitasi Perumahan Guru SDI Latondo
(Tahun 2013)

c) Pembangunan Pagar :

- Pembangunan Pagar SDN Padang
- Pembangunan Pagar SDI Kayuangin
- Pembangunan Pagar SDI Erelompa
- Pembangunan Pagar SDN Parak
- Pembangunan Pagar SDN Benteng II
- Pembangunan Pagar SDI Barugaiya
- Pembangunan Pagar SDI Bonelambere Kayuadi

d) Pembangunan Paving Blok Halaman SDN Benteng V

e) Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru dan
Penjaga Sekolah

- Penyelesaian Pembangunan Perumahan Guru SDI Kawawu
- Penyelesaian Pembangunan Perumahan Guru SDI Buranga

f) Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
(lanjutan)

- Penyelesaian Penimbunan Halaman SDI Todakke,
Bontomatene

- Penyelesaian Penimbunan Halaman TK. Pembina Kec. Benteng
- Penyelesaian Penimbunan Halaman SDI Borong borong (Tahun 2012)
- g) Penyelesaian pembangunan Pagar SDI Garassi
- h) Penyelesaian Rehabilitasi Perpustakaan/RKB jenjang SD/SDLB (DAK 2011)
 - SDN Balang Butung
 - SDN Bontodatara
 - SDN Tongke tongke
- i) Rehabilitasi Pondasi SDN Balla Bulo, Bontosikuyu (Tahun 2012)
- j) Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa (Lanjutan)
- 3) Program Pendidikan Menengah dilaksanakan dengan anggaran Rp. 4.403.559.900,- (Empat Milyar Empat Ratus Tiga Juta Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 2.922.227.715,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Belas Rupiah) atau sekitar 66,36 %. Dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pembangunan Perumahan Guru
 - SMPN 3 Bontosikuyu
 - SMPN 1 Taka Bonerate
 - SMPN 2 Taka Bonerate
 - b) Pembangunan Pagar Sekolah
 - SMPN 2 Buki
 - SMPN 2 Pasimarannu
 - SMPN 1 Pasimarannu
 - SMP 7 Bontomatene
 - SMAN 1 Pasimarannu
 - SMKN 2 Benteng
 - SMPN 2 Tongke-Tongke
 - c) Rehabilitasi Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru dan Bujang Sekolah
 - SMPN 2 Bontosikuyu

- SMPN 1 Bontosikuyu
- d) Penimbunan Halaman
 - SMK Negeri 2 Benteng
- e) Dana Sharing Pembangunan USB SMAN 1 Bontomanai
- f) Pengelolaan (Administrasi, Perencanaan dan Pengawasan) Pembangunan USB SMAN 1 Bontomanai
- g) Pengadaan Buku Bacaan SMP 1 Buki
- h) Penataan Halaman SMK Kelautan
- i) Penyediaan bantuan dana pendidikan gratis tingkat SMA/MA/SMK
- j) Penataan Halaman SMA Buki (Paving Blok)
- k) Penimbunan SMK 2 Benteng

Menggunakan Dana Luncuran

- a) Penyelesaian Rehabilitasi Perpustakaan/RKB jenjang SD/SDLB (DAK 2011)
 - SMPN 4 Bontomatene
 - SMPN 1 Bontomanai
- b) Pembangunan Gedung Kantor Sekolah
 - Pembangunan Gedung Kantor SMPN 4 Pasimasunggu Timur
 - Pembangunan Gedung Kantor SMPN 5 Taka Bonerate
 - Pembangunan Gedung Kantor SMPN 7 Bontomatene
- c) Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)
 - Dana Pendamping Pembangunan USB SMKN 1 Bontomatene (Pembangunan gedung kantor)
- d) Pembangunan Pagar
 - Pembangunan Pagar SMPN 2 Bontoharu
 - Pembangunan Pagar SMPN 1 Taka Bonerate
 - Pembangunan Pagar SMKN 1 Pasimasunggu
 - Pembangunan Pagar SMAN 1 Bontosikuyu
 - Pembangunan Pagar SMKN 1 Bontomanai
 - Pembangunan Pagar SMPN 3 Pasimasunggu Timur
 - Pembangunan Pagar SMPN 1 Pasimasunggu
 - Pembangunan Pagar SMPN 4 Bontomatene

- Pembangunan Pagar SMAN 2 Bontosikuyu
- Rehabilitasi Ruang Kantor SMPN 2 Pasimasunggu Timur
- e) Penataan Halaman Sekolah
 - Penataan Halaman SMPN 1 Buki
 - Penataan halaman SMP Negeri 5 Bontomanai
 - Penataan halaman SMA Negeri 1 Bontoharu
- f) Pembangunan Sarana Ibadah SMPN 4 Satap Bontosikuyu (Penyelesaian)
- g) Penyelesaian pembangunan Ruang Kelas Baru SMA Pastim (Tahun 2013)
- h) Penyelesaian Ruang Kelas Baru SMA Pasimasunggu Timur (Tahun 2014)
- i) Pembangunan Ruang Ibadah (Lanjutan)
- j) Pengadaan meubelair perpustakaan SD/SDLB paket 4 (DAK 2010)
 - Rak Buku
 - Bangku Siswa
 - Meja siswa
- k) Pembangunan Pagar dan Pintu Gerbang (lanjutan)
 - Pembangunan Pagar SMPN 1 Pasilambena (Tahun 2014)
 - Pembangunan Pagar SMPN 1 Bontoharu (Tahun 2014)
- l) Pembangunan Gedung Sekolah (lanjutan)
 - Pembangunan Kantor SMAN 1 Takabonerate (Tahun 2014)
 - Penyelesaian pembangunan Ruang Praktek/Bengkel Otomotif SMKN 1 Bontomanai (lanjutan)
 - Penyelesaian SMPN 2 Bontoharu (tahun 2012)
- m) Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa (lanjutan)
- n) Penyediaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa
- o) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah (lanjutan)
- p) Rehabilitasi Kelas untuk menjadi Kelas Media Centre SMAN 1 Bontomatene (lanjutan)
 - Penyelesaian Rehabilitasi Kelas untuk menjadi kelas media Centre SMAN 1 Bontomatene

- Pengelolaan Administrasi
- q) Penyelesaian Penimbunan Halaman SMAN Bontosikuyu
- r) Pembangunan Taman, Lapangan Upacara, dan Fasilitas Parkir (lanjutan)
- s) Penataan Halaman SMK Kelautan
 - Pelaksanaan
 - Pengawasan
- 4) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dilaksanakan dengan anggaran Rp. 590.854.000,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 521.728.784,- (Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) atau sekitar 88,30 %. Dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penyelenggaraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB
 - b) Pemberdayaan Pengawas TK/SD
 - c) Pemberdayaan Pengawas SMP/SMA dan SMK
 - d) Pemberdayaan Pamong Belajar, SKB Daratan, SKB Kepulauan dan Penilik PLS
 - e) Pengelolaan dan Penyusunan Data Guru Penerima Tambahan Penghasilan
 - f) Pengelolaan dan Penyusunan Data Guru Penerima Tunjangan Profesi Guru
 - g) Pengelolaan dan Penyusunan Data Guru Penerima Tunjangan Khusus, Fungsional dan Kualifikasi
 - h) Pengelolaan dan Pendataan Sekolah Penerima Dana Pendidikan Gratis
 - i) Pengelolaan dan atau Pembinaan Sekolah Sehat
 - j) Penunjang Operasional Tim Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - k) Pengelolaan dan Penyusunan Data Siswa Miskin SD
 - l) Penunjang Operasional Komisi Operasional Komisi Pengawas Penyelenggaraan Pendidikan Gratis

- m) Pengelolaan dan Penyusunan Data Siswa Miskin (BSM) SMP/SMA/SMK
 - n) Pelatihan Operator Dapodikmen
 - o) Pengelolaan dan Penyusunan Data NUPTK
 - p) Pelaksanaan Penegakan Disiplin Guru
 - q) Pelaksanaan Pendataan Pangkalan Data dan Informasi Pendidikan Berbasis Web
 - r) Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Nasional KKS
 - s) Pengelolaan dan Penyusunan Data Penerima Jasa Pegawai Non PNS/Tenaga Kontrak
 - t) Pendataan dan Pengelolaan Aset Sekolah berbasis Aplikasi
 - u) Aplikasi Sistem Informasi dan Layanan Pendataan Sekolah Kabupaten Kepulauan Selayar
- 5) Program Peningkatan Mutu Pendidikan dilaksanakan dengan anggaran Rp. 861.500.000,- (Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 850.469.588,- (Delapan Ratus Lima Puluh Juta Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) atau sekitar 98,72 %. Dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa Tingkat SD/MI/SDLB
 - Lomba Mata Pelajaran SD/MI
 - Lomba Cerdas Cermat SD/MI
 - Lomba Olimpiade MIPA (Sains) Tingkat SD/MI
 - Lomba Bina Kreatifitas Siswa Teladan SD/MI
 - Lomba Kantin Kejujuran SD/MI
 - b) Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah berstandar Nasional (UASBN) SD/MI/SDLB
 - c) Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah berstandar Nasional (UASBN) SMP/MTs/SMA/MA dan SMK
 - d) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa Tingkat SD/MI/SDLB

- Lomba Olimpiade Sains SMA/MA
 - Lomba olimpiade Sains SMP/MTs
 - Lomba The Best Student (Lacaradde)
 - Lomba Bina Kreativitas Siswa Teladan SMP/SMA/ sederajat Kabupaten Kepulauan Selayar
 - Lomba Cipta Karya Iptek Terapan SMA/SMK
 - Lomba Keterampilan Siswa SMK
- e) Fasilitas Beasiswa kepada calon mahasiswa bebas test masuk ke PTN
- f) Pameran Pendidikan
- g) Seminar Pendidikan Nasional Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja
- 6) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan dengan anggaran Rp. 1.085.600.000,- (Satu Milyar Delapan Puluh Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 1.015.350.560,- (Satu Milyar Lima Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah) atau sekitar 93,53 %. Dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pelatihan bagi Pendidik untuk memenuhi Standar Kompetensi
 - Pelatihan Kurikulum Mulok Kelautan bagi Guru SD
 - b) Sosialisasi Penerimaan Tunjangan Kualifikasi, Fungsional, Khusus daerah terpencil dan sangat terpencil
 - c) Pembinaan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) SMP dan SMA
 - d) Pelatihan Sistem Pendataan Aplikasi Data Pokok Pendidikan Dasar
 - e) Pelatihan Kurikulum Guru SD/MI
 - f) Pelatihan Pembina Kelompok Kerja Guru (KKG) SD/MI
 - g) Pelatihan Tim Pengembang Kurikulum SD/MI
 - h) Peningkatan Profesionalisme Guru SD melalui Kelompok Kerja Guru
 - i) Penyusunan Peta bagi Mutu Pendidikan
 - j) Pelatihan Guru, Kreatif dan Produktif

- k) Pelatihan Kelas Aktif
- l) Pendidikan dan Latihan Calon Kepala Sekolah Tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar

Menggunakan Dana Luncuran

- a) Pendidikan dan Pelatihan Pengawas Sekolah
- 7) Program Peningkatan Mutu Pendidikan Non Formal (PNF) dilaksanakan dengan anggaran Rp. 650.800.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 618.018.400,- (Enam Ratus Delapan Belas Juta Delapan Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) atau sekitar 94,96 %. Dengan kegiatan, yaitu :
- a) Penyelenggaraan Paket C setara SLTA
 - b) Penyelenggaraan paket B setara SLTP
 - c) Penyelenggaraan paket A setara SD
 - d) Penyelenggaraan Program Penuntasan Buta Aksara
 - e) Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Farmal
 - Pelaksanaan Hari Aksara Internasional Tingkat Provinsi
 - f) Pengembangan Pendidikan Keaksaran
 - Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM)
 - g) Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup
 - Kelompok Belajar Usaha (KBU)
 - h) Pembinaan Kursus dan Kelembagaan
 - Kursus Tata Rias Adat Tradisional (SKB)
 - i) Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat
 - j) Jambore PTK PAUDNI Tk. Provinsi dan Nasional
- 8) Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.569.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.542.965.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 98,99 %. Dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar & Model Pembelajaran Anak Usia dini

- Lomba Kreatifitas Anak Usia Dini
- Pelatihan Guru PAUD
- b) Monitoring Program PAUD (TK/KB/TPA/SPS)
- c) Lomba Kepala Sekolah TK Berprestasi/Guru TK Tingkat Kabupaten/Provinsi
- d) Gebyar PAUD Tingkat Kabupaten/Provinsi
- e) Pembinaan Tutor PAUD
- f) Pengelolaan PAUD
- g) Pembangunan Ruang Kelas Baru, Meubelair dan Perabotnya :
 - TK. Negeri 3 Bontosikuyu
 - TK. Negeri 2 Bontomatebe
 - TK. Negeri 1 Benteng
- h) BOP Penyelenggaraan PAUD (DAK Non Fisik)
- 9) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dilaksanakan dengan anggaran Rp.7.099.863.339,- (Tujuh Milyar Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.521.591.200,- (Tiga Milyar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 49,60 %. Dengan kegiatan, yaitu :

Menggunakan Dana Luncuran

- Pelaksanaan DAK Bidang Pendidikan dan Pendamping (2015)
- Pelaksanaan DAK Bidang Pendidikan 2014 dan Pendamping (lanjutan)
- Pelaksanaan DAK Bidang Pendidikan 2013 dan Pendamping (lanjutan)
- Pembangunan/Rehabilitasi Sarana & Prasarana Pendidikan DAK 2012 (lanjutan)
- Pengadaan Perlengkapan Sekolah DAK 2011 (lanjutan)

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan. Yaitu : “*Angka Melek Huruf*”, yang semakin meningkat, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.a
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Pemerataan Pendidikan bagi Seluruh Lapisan Masyarakat

Indikator Kinerja (outcome)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target	Capaian 2015
		2010	2015	2016	
Persentase Angka Partisipasi kasar PAUD	92	75	93	90	103%
Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	116	212	106,14	225	47,17%
Persentase Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	110	92,82	101,53	100	101,53%
Persentase Angka Partisipasi Kasar SMA/MA/SMK	101	83,43	99,15	100	99,15%
Persentase Angka Partisipasi Murni SD/MI	97	94,8	96,55	100	96,55%
Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	81	60,2	82,95	80	103,68%
Persentase Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK	31	43	73,85	60	123,08%
Persentase Angka Putus Sekolah SD/MI	0,32	0,25	0,55	0,09	16,36%
Persentase Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,79	0,30	0,29	0,13	44,82%
Persentase Angka Putus Sekolah SMA/MA/SMK	0,05	0,35	0,05	0,03	60%
Persentase Anak Usia Dini yang masuk TK & Kelompok Bermain	56%	47%	78%	75%	104%
Rata-rata Capaian Kinerja					81,75%

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2016

Uraian pencapaian indikator di atas sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD

Pada tabel 4.a di atas, terlihat bahwa Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2015 di Kabupaten Kepulauan Selayar sekitar 93 %. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2015 telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu sekitar 90 %. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2014, maka pada tahun 2015 angka partisipasi kasar meningkat sekitar 1 %.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar

Pada tahun 2015, APK SD/MI yaitu sebesar 106,14%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 6,14 % siswa SD memiliki umur di bawah 7 tahun atau di atas 12 tahun. Jumlah siswa SD di Kabupaten Kepulauan Selayar bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.b
Jumlah siswa SD di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Uraian	2014	2015
1	2	3	4
1	Anak Usia 7 – 12 Tahun	15.492	16,902
2	Jumlah Siswa SD atau sederajat	17.971	17.933
3	APK SD	116	106,14

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

3. Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs

Pada tahun 2015, APK SMP/MTs yaitu sekitar 101,53 %. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 1,53% siswa SMP/MTs memiliki umur di bawah 13 tahun atau di atas 15 tahun. Jumlah siswa SMP di Kabupaten Kepulauan Selayar bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.c
Jumlah siswa SMP di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Uraian	2014	2015
1	2	3	4
1.	Anak Usia 13 – 15 Tahun	6.052	6285
2.	Jumlah Siswa SMP atau sederajat	6.060	6381
3.	APK SMP	110	101,53

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

4. Angka Partisipasi Kasar SMA/MA/SMK

Angka Partisipasi Kasar untuk sekolah menengah atas diukur dari jumlah siswa yang bersekolah di sekolah menengah atas yang tidak berumur 16-18 tahun. Pada tahun 2015, APK SMA/MA/SMK yaitu sekitar 99,15%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa SMA/MA/SMK telah berumur 16-18 tahun. Jumlah siswa SMA/MA/SMK di Kabupaten Kepulauan Selayar bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.d
Jumlah Siswa SMA/MA/SMK di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Uraian	2014	2015
1	2	3	4
1	Anak Usia 16– 18 Tahun	6.052	6285
2	Jumlah Siswa SMA atau sederajat	6.060	6232
3.	APK SMA	110	99,15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

5. Angka Partisipasi Murni SD/MI

Angka Partisipasi Murni untuk sekolah dasar diukur dari jumlah siswa yang bersekolah yang berumur 7-12 tahun. Pada Tahun 2015, APM untuk SD/MI adalah sekitar 96,55 %. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 3,45 % dari jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar yang berumur 7-12 tahun belum tersentuh pendidikan di sekolah dasar.

6. Angka Partisipasi Murni SMP/MTs

Angka Partisipasi Murni untuk sekolah menengah pertama diukur dari jumlah siswa yang bersekolah yang berumur 13-15 tahun. Pada tahun 2015, APM untuk SMP/MTs adalah sekitar 82,95 %. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 17,05 % dari jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar yang berumur 13-15 tahun belum tersentuh pendidikan di sekolah tingkat menengah pertama. Namun, jika dibandingkan dengan target yang telah direncanakan, maka angka realisasi APM SMP/MTs telah melampaui target dengan capaian kinerja sebanyak 103,68 %.

7. Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK

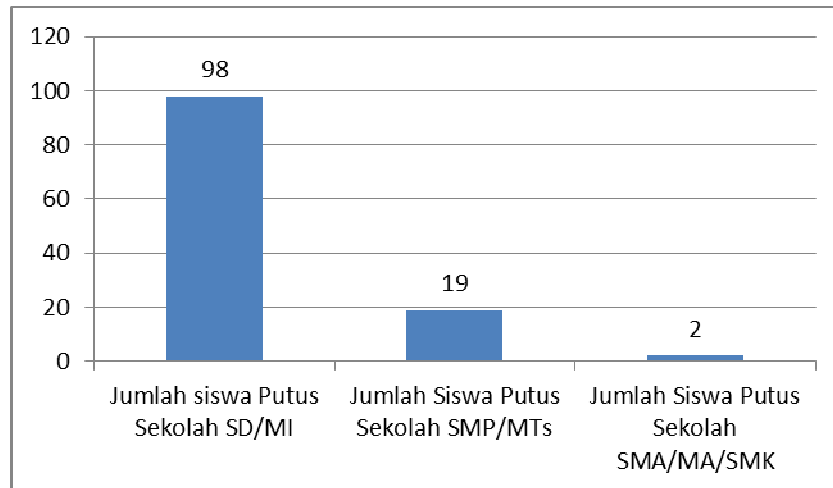
Angka Partisipasi Murni untuk sekolah menengah atas atau sederajat diukur dari jumlah siswa yang bersekolah yang berumur 16-18 tahun. Pada tahun 2015, APM untuk SMA/MA/MTs adalah sekitar 73,85 %. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 26,15 % dari jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar yang berumur 16-18 tahun belum tersentuh pendidikan di sekolah menengah tingkat atas. Namun, jika dibandingkan dengan target yang telah direncanakan, maka angka realisasi APM SMP/MA/SMK telah melampaui target dengan capaian kinerja sekitar 123,08%.

8. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah (APts) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid putus sekolah pada jenjang pendidikan tertentu (SD, SLTP, SLTA dan sebagainya) dengan jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu. Jika merujuk pada tabel 4.a di atas, maka pada tahun 2015 angka putus sekolah pada

jenjang SD yaitu sekitar 0,55%, pada jenjang SMP yaitu sekitar 0,12% dan pada jenjang SMA yaitu sekitar 0,05%. Angka putus sekolah dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.a
Jumlah Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kepulauan Selayar 2015



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa putus sekolah pada jenjang sekolah dasar lebih tinggi dibandingkan dengan pada jenjang sekolah menengah pertama dan menengah atas.

9. Persentase Anak Usia Dini yang masuk TK dan Kelompok bermain

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu program yang memfasilitasi anak-anak di bawah usia 6 tahun untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan usianya. Jika dilihat dari tabel 4.a, maka persentase anak usia dini yang masuk TK dan kelompok bermain adalah sekitar 78 % dari jumlah anak usia dini yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Jumlah Anak Usia Dini yang masuk TK dan kelompok bermain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.e
Jumlah Peserta PAUD Tahun 2015
dirinci perKecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Jumlah Peserta PAUD		
		Taman Kanak-Kanak	Kelompok Bermain	Penitipan Anak
1	2	3	4	5
1	Pasimarannu	178	11	-
2	Pasilambena	156	8	-
3	Pasimasunggu	177	13	-
4	Taka Bonerate	198	20	-
5	Pasimasunggu Timur	167	11	-
6	Bontosikuyu	234	16	-
7	Bontoharu	265	26	-
8	Benteng	201	25	43
9	Bontomanai	168	10	-
10	Buki	165	11	-
11	Bontomatene	267	16	-
		2.176	167	43

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Dilihat dari tabel di atas, maka Kecamatan Bontomatene menyumbang peserta PAUD terbanyak yang masuk ke taman kanak-kanak yaitu sebanyak 267 orang dan Kecamatan Pasimarannu menyumbang peserta paling sedikit yaitu sebanyak 156 orang.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran di atas dapat dijelaskan beberapa hal, pada tabel berikut:

Tabel 4.f
Pengukuran Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Pemerataan Pendidikan bagi Seluruh Lapisan Masyarakat”
di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
1	Persentase Angka Partisipasi kasar PAUD	75	92	93	90
2	Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	212	116	106,14	225
3	Persentase Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	92,82	110	101,53	100
4	Persentase Angka Partisipasi Kasar SMA/MA/SMK	83,43	101	99,15	100

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
5	Persentase Angka Partisipasi Murni SD/MI	94,8	97	96,55	100
6	Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	60,2	81	82,95	80
7	Persentase Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK	43	31	73,85	60
8	Persentase Angka Putus Sekolah SD/MI	0,25	0,32	0,55	0,09
9	Persentase Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,30	0,79	0,29	0,13
10	Persentase Angka Putus Sekolah SMA/MA/SMK	0,35	0,05	0,05	0,03
11	Persentase Anak Usia Dini yang masuk TK & Kelompok Bermain	47%	56%	78%	75%

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang menyebabkan beberapa indikator kinerja tidak mencapai target, yaitu :

- Keterlambatan orang tua memasukkan anaknya ke sekolah dasar sehingga banyak siswa sekolah dasar yang memiliki umur tidak sesuai dengan usia yang diharapkan;
- Terdapat sejumlah kasus yakni siswa SD kurang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga pada saat kenaikan kelas, kebanyakan dari mereka terpaksa tidak dinaikkan (tinggal kelas);
- Belum terdistribusinya guru secara merata terutama pada wilayah kepulauan;
- Walaupun gedung sekolah sudah tersedia di tiap kecamatan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai fasilitas yang ada pada tiap sekolah dimaksud masih banyak yang belum memadai yang berdampak terhadap partisipasi sekolah;
- Paham masyarakat terutama di pelosok daerah bahwa sekolah tidak penting; dan

- f. Banyaknya peserta didik yang sudah berkeluarga di usia sekolah yang disebabkan oleh beberapa alasan.

Upaya pemecahan masalahnya adalah :

- Meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah terutama ruang kelas dan buku-buku pelajaran yang bisa memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikannya setinggi mungkin;
- Melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya pendidikan di sekolah; dan
- Pendistribusian tenaga guru ke seluruh penjuru Kabupaten Kepulauan Selayar terutama di wilayah kepulauan.

Sasaran berikutnya yang ingin dicapai adalah meningkatnya kompetensi peserta didik dan lulusan pada semua jenjang pendidikan yang diukur melalui 6 indikator kinerja, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 4.g
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kompetensi Peserta Didik dan Lulusan Pada Semua Jenjang Pendidikan Tahun 2015

Indikator Kinerja (<i>Outcome</i>)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target 2015	Capaian 2015
		2010	2015		
Persentase Angka Lulusan dari peserta ujian pada SD/MI	98	75	98,45	100	98,45%
Persentase Angka Lulusan dari peserta ujian pada SMP/MTs	95	80	97,17	100	97,17%
Persentase Angka Lulusan dari peserta ujian pada SMA/MA/SMK	100	74	100	100	100%
Persentase siswa yang Melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs	87	83,43	85,82	100	85,82%
Persentase siswa yang Melanjutkan pendidikan ke SMA/MA/SMK	79,56	75,53	80,37	100	80,37%
Persentase siswa yang Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi	52,35	42,34	54,45	70	77,79%
Rata-rata capaian kinerja					89,93%

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

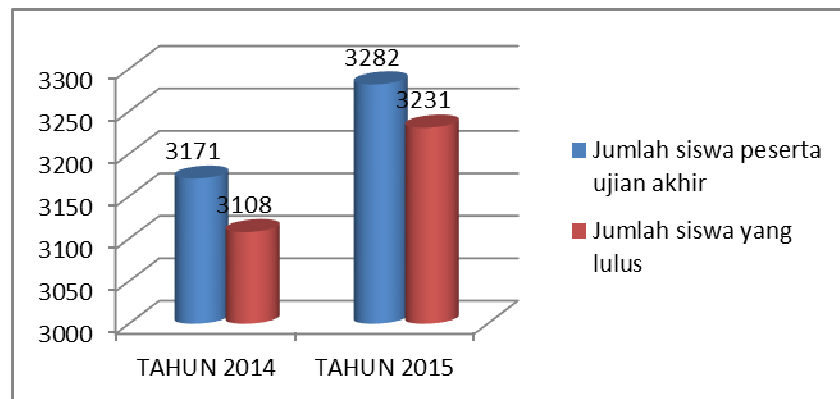
Uraian pencapaian indikator di atas sebagai berikut:

- Angka Lulusan pada jenjang SD/MI

Angka lulusan pada jenjang SD/MI pada tahun 2015 di Kabupaten Kepulauan Selayar ditargetkan sebesar 100 % dan

realisasi tercapai sekitar 98,45 %. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.b
Jumlah Siswa SD/MI yang lulus ujian akhir

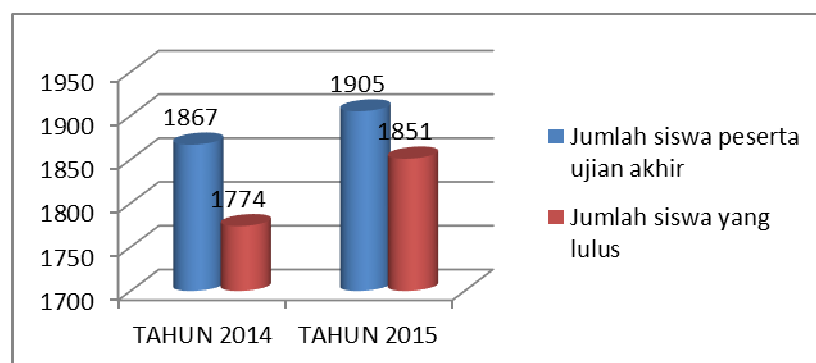


Pada grafik di atas, dapat dilihat jika terjadi peningkatan jumlah lulusan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yaitu dari 3018 lulusan pada tahun 2014 menjadi 3231 orang pada tahun 2015. Hal ini berarti sebanyak 51 peserta ujian akhir yang tidak lulus pada ujian akhir tingkat SD/MI, faktor penyebabnya adalah siswa tersebut tidak ikut ujian pada saat ujian berlangsung meskipun telah terdaftar sebagai peserta ujian.

b. Angka Lulusan pada jenjang SMP/MTs

Angka lulusan pada jenjang SMP/MTs pada tahun 2015 di Kabupaten Kepulauan Selayar ditargetkan sebesar 100 % dan realisasi tercapai sekitar 97,17 %. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

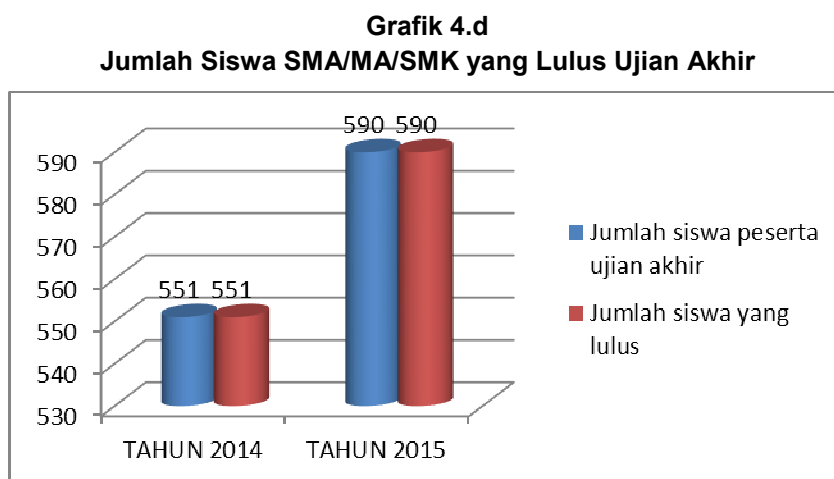
Grafik 4.c
Jumlah Siswa SMP/MTs yang Lulus Ujian Akhir



Pada grafik di atas, dapat dilihat jika terjadi peningkatan jumlah lulusan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yaitu dari 1774 lulusan pada tahun 2014 menjadi 1851 orang pada tahun 2015. Hal ini berarti sebanyak 54 peserta ujian akhir tidak lulus ujian akhir nasional penyebabnya adalah tidak ikut ujian pada saat ujian berlangsung karena menikah dan kondisi ekonomi.

c. Angka Lulusan pada jenjang SMA/MA/SMK

Angka lulusan pada jenjang SMA/MA/SMK pada tahun 2015 di Kabupaten Kepulauan Selayar ditargetkan sebesar 100 % dan realisasi tercapai 100 %. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:

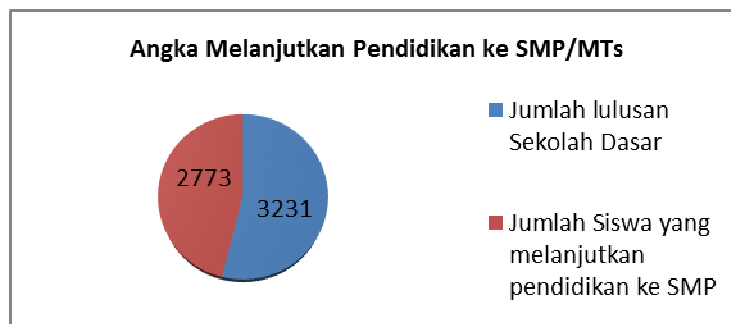


Pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kelulusan siswa pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas adalah 100% yang berarti semua peserta ujian dinyatakan lulus ujian akhir.

d. Persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Pada tahun 2015, persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs ditargetkan sebesar 100 %. Namun realisasi yang bisa dicapai hanya mencapai 85,82 %. Angka ini bisa dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 4.e
Jumlah Siswa yang melanjutkan Pendidikan ke SMP/MTs

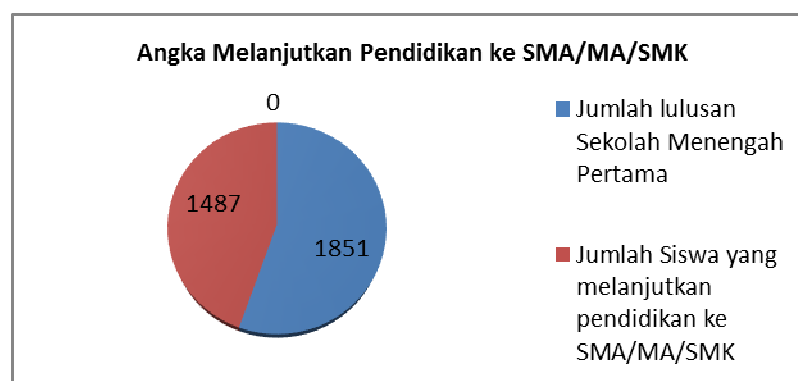


Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015, ada sekitar 458 siswa yang telah lulus dari sekolah dasar yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah pertama penyebabnya diantaranya adalah beberapa murid mendaftarkan dirinya ke daerah lain, menikah, ikut membantu orang tua mencari nafkah dan ikut kejar paket.

e. Persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke SMA/MA/SMK

Pada tahun 2015, persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke SMA/MA/SMK ditargetkan sebesar 100 %. Namun realisasi yang bisa dicapai hanya sekitar 80,37 %. Angka ini bisa dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 4.f
Jumlah Siswa yang Melanjutkan Pendidikan ke SMA/MA/SMK



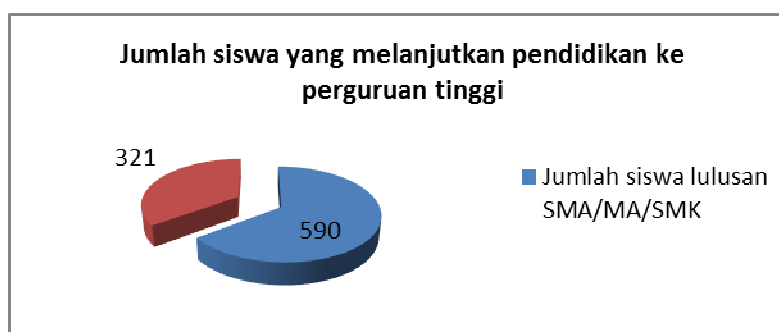
Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015, ada sekitar 364 siswa yang telah lulus dari sekolah menengah pertama yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah atas penyebabnya adalah murid

tersebut melanjutkan pendidikan di luar daerah, menikah, ikut membantu orang tua mencari nafkah, ikut kejar paket.

f. Persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

Pada tahun 2015, persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ditargetkan sebesar 70 %. Namun realisasi yang bisa dicapai hanya sekitar 54,45 %. Angka ini bisa dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 4.g
Jumlah Siswa yang melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015, ada sekitar 269 siswa yang telah lulus dari sekolah menengah atas yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi karena faktor ekonomi.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan pada tabel berikut:

Tabel 4.h
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran
Meningkatnya Kompetensi Peserta Didik dan Lulusan pada Semua
Jenjang Pendidikan

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
1	Persentase Angka Lulusan dari peserta ujian pada SD/MI	75	98	98,45	100
2	Persentase Angka Lulusan dari peserta ujian pada SMP/MTs	80	95	97,17	100
3	Persentase Angka Lulusan dari peserta ujian pada SMA/MA/SMK	74	100	100	100

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
4	Persentase siswa yang Melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs	83,43	87	85,82	100
5	Persentase siswa yang Melanjutkan pendidikan ke SMA/MA/SMK	75,53	79,56	80,37	100
6	Persentase siswa yang Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi	42,34	52,35	54,45	70

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Sasaran berikutnya yang ingin dicapai adalah meningkatnya manajemen kependidikan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan manajemen kependidikan diukur melalui indikator kinerja yang berhubungan dengan jumlah sekolah berstandar nasional dan atau jumlah sekolah yang terakreditasi. Dalam tahun 2015, capaian kinerja peningkatan manajemen kependidikan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.i
Capaian Kinerja Peningkatan Manajemen Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Capaian Tahun 2014	Tahun 2015		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah SD berstandar Nasional	Sekolah	5	20	49	45	91,83
2	Jumlah SMP berstandar Nasional (sekolah)	Sekolah	10	22	30	24	80
3	Jumlah SMA berstandar Nasional (sekolah)	Sekolah	2	3	10	7	70
4	TK terakreditasi A	%	1,76	43,9	55	50	90,9
5	SD terakreditasi A	%	3	54,8	60	57,92	96,53
6	SMP terakreditasi A	%	17,1	28,57	40	33,3	83,25
7	SMA/MA terakreditasi A	%	12,5	27,78	57,3	54,54	95,14
Capaian Kinerja Sasaran							86,74

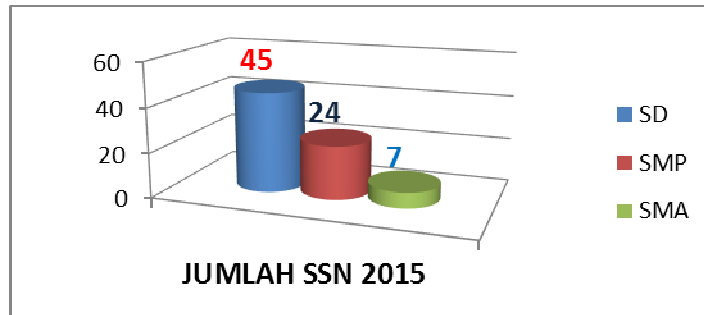
Uraian pencapaian indikator di atas sebagai berikut :

a. Sekolah Berstandar Nasional

Sekolah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar manajemen, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Di Kabupaten Kepulauan

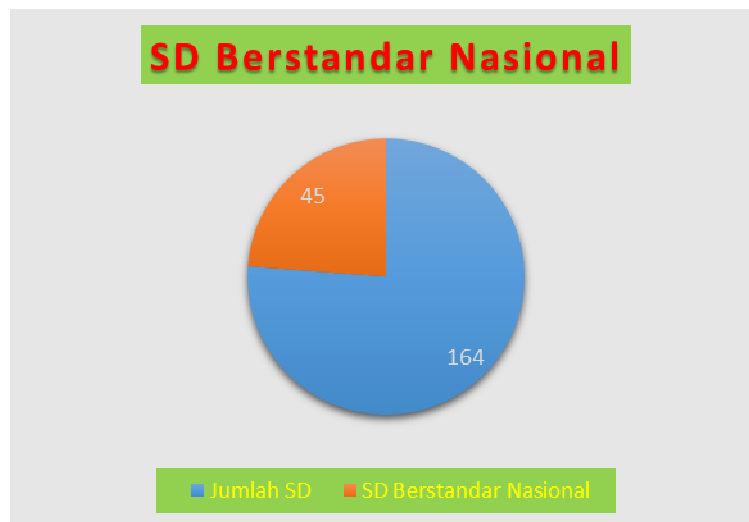
Selayar jumlah sekolah yang berstandar nasional yaitu sebanyak 76 sekolah dengan perincian pada grafik berikut:

Grafik 4.h
Jumlah Sekolah Berstandar Nasional Tahun 2015



Dari jumlah keseluruhan SD di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2015, sebanyak 45 diantaranya telah berstandar nasional. Terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang baru berjumlah 20 SD. Namun pencapaian ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 49 sekolah disebabkan oleh beberapa indikator yang belum memenuhi standar SSN.

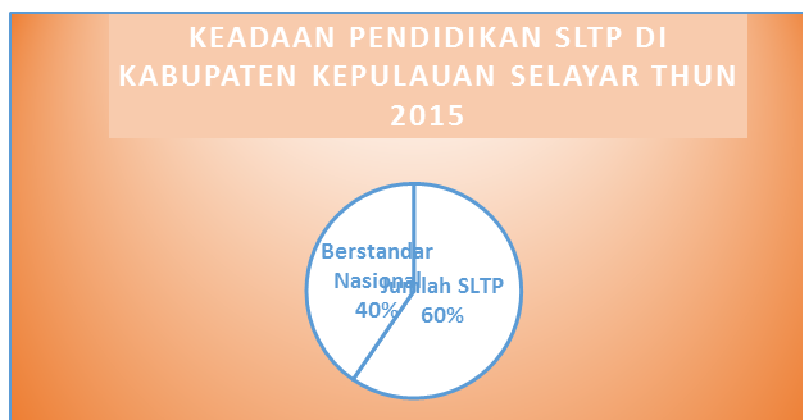
Grafik 4.i
Jumlah SD Berstandar Nasional Tahun 2015



Sementara itu, untuk jenjang pendidikan SLTP, jumlah SLTP yang ada yaitu sebanyak 63 sekolah, yang telah memenuhi standar nasional pada tahun 2015 sebanyak 24 sekolah. Terjadi penambahan sebanyak 2 sekolah dari tahun

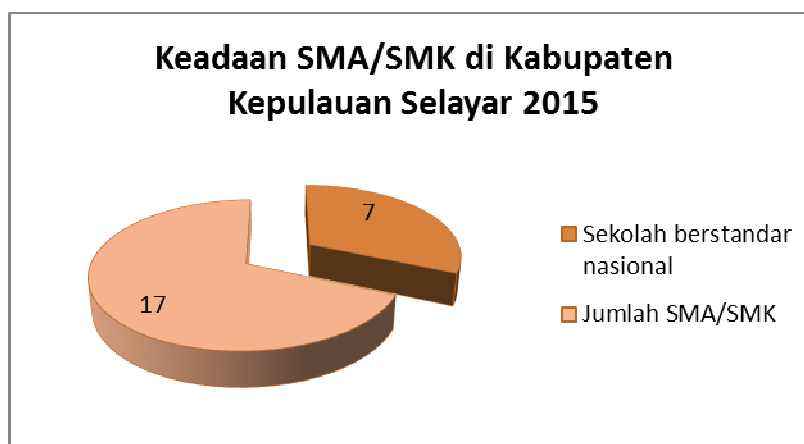
sebelumnya yang baru tercatat sebanyak 22 sekolah. Untuk memenuhi kriteria SSN diperlukan beberapa indikator yang sampai saat ini terus di upayakan.

Grafik 4.j
Persentase SMP Berstandar Nasional Tahun 2015



Sementara untuk jenjang SLTA/MA/SMK, jumlah sekolah yang berstandar nasional Tahun 2014 mencapai 7 sekolah. Jumlah tersebut sedikit lebih baik dibanding jumlah pada tahun sebelumnya yang baru tercatat sebanyak 3 sekolah. Dari target yang ditetapkan sebanyak 17 sekolah pada jenjang SLTA/MA yang telah berstandar nasional pada tahun 2014, capaian kinerjanya sekitar 70 %.

Grafik 4.k
Jumlah SMA Berstandar Nasional Tahun 2015



b. Sekolah Berakreditasi A

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian oleh pemerintah dan atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai bentuk akuntabilitas publik yang penilaiannya dilakukan secara obyektif, adil, transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sampai dengan tahun 2015, jumlah sekolah di Kabupaten Kepulauan Selayar yang telah diakreditasi A sebanyak 103 sekolah yang tampak dalam tabel berikut :

Tabel 4.j
Jumlah Sekolah yang Berakreditasi A

No	Jenjang Pendidikan	2014	2015
1	2	3	4
1	TK	65	87
2.	SD/MI	83	88
3.	SLTP/MTs	18	21
4.	SLTA/MA	3	6
	Total	178	198

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar 2014-2015

Kabupaten Kepulauan Selayar, pada tahun 2015 jumlah TK yang berakreditasi A adalah sebanyak 87 sekolah atau sekitar 50,29 % dari jumlah TK yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu sebanyak 173 sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar separuh dari jumlah TK yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar yang terakreditasi A. Sedangkan jumlah SD yang terakreditasi A adalah sebanyak 88 sekolah atau sekitar 57,92 % dari jumlah sekolah SD yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu sebanyak 153 sekolah. Hal ini berarti sekitar 65 sekolah belum terakreditasi A. Untuk jenjang SMP/MTs, dari 64 sekolah SMP yang ada, sekitar 21 sekolah telah mencapai akreditasi A atau sekitar 33,33 % dari jumlah SMP keseluruhan. Sedangkan untuk jenjang SMA/MA, jumlah SMA yang terakreditasi A adalah sebanyak 6 sekolah

atau sekitar 54,54 % dari jumlah keseluruhan SMA yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.k
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Manajemen Kependidikan

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
1	Jumlah SD berstandar Nasional	5	20	45	49
2	Jumlah SMP berstandar Nasional (sekolah)	10	22	24	30
3	Jumlah SMA berstandar Nasional (sekolah)	2	3	7	10
4	Persentase TK terakreditasi A	1,76	43,9	50	55
5	Persentase SD terakreditasi A	3	54,8	57,92	60
6	Persentase SMP terakreditasi A	17,1	28,57	33,3	40
7	Persentase SMA/MA terakreditasi A	12,5	27,78	54,54	57,3

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar 2014-2015

Sasaran berikutnya yang ingin dicapai adalah peningkatan akses, mutu dan relevansi layanan pendidikan dan perpustakaan yang diukur melalui 6 indikator kinerja, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4.l
Pengukuran Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Akses, Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan dan Perpustakaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Capaian Tahun 2014	Tahun 2015		
					Target	Realisasi	Capaian (persen)
1	Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan profesionalisme	persen	30	92	100	98	93,7
2	Guru SD/MI PNS lulus sertifikasi	persen	20	30	60	52	88
3	Guru SMP/MTs PNS lulus sertifikasi	persen	20	35	50	47	95
4	Guru SMA/MA PNS lulus sertifikasi	persen	25	24	100	80	80

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Capaian Tahun 2014	Tahun 2015		
					Target	Realisasi	Capaian (persen)
5	Guru SMK PNS lulus sertifikasi	persen	5	20	100	20	20
6	Guru kualifikasi S1/D4	persen	10	55	70	71	101
Capaian Kinerja							79,61

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Uraian pencapaian indikator di atas, sebagai berikut:

- a. Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pelatihan profesionalisme

Pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan dilaksanakan selain untuk meningkatkan profesionalisme bagi tenaga pendidik dan kependidikan juga untuk meningkatkan kinerja. Berdasarkan data kependidikan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015, jumlah tenaga pendidik di Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 1.270 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 328 orang telah mengikuti pelatihan.

Tabel 4.m
Daftar Tenaga Pendidik yang telah mengikuti Pelatihan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015

No	Tenaga Pendidik menurut Jenjang Pendidikan	2014	2015	
			Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	SD/MI	175	200	183
2	SLTP/MTs	30	100	85
3	SLTA/MA/SMK	15	50	60
	Jumlah	220	350	328

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Di Kabupaten Kepulauan Selayar, capaian persentase tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan adalah sekitar 93,7% dari target yang telah ditentukan pada tahun 2015. Capaian ini meningkat dari tahun 2014 yang hanya sekitar 92% hasil ini tidak seratus persen tercapai karena alokasi anggaran yang

memperhitungkan jumlah peserta yang diikutsertakan dalam pelatihan.

b. Persentase Guru PNS yang lulus sertifikasi

Sertifikasi guru adalah sebuah upaya pemerintah dalam rangka peningkatan mutu dan uji kompetensi tenaga pendidik dalam mekanisme teknis yang telah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, yang bekerjasama dengan instansi pendidikan tinggi yang kompeten, yang diakhiri dengan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah dinyatakan memenuhi standar profesional. Selanjutnya dilihat dari sisi jumlah tenaga pendidikan yang telah lulus sertifikasi, persentasinya masih relatif kecil dibandingkan jumlah tenaga pendidikan yang ada. Dari target yang ditetapkan pada tahun 2015 sebesar 1100 orang, hanya mampu direalisasikan sebanyak 1008 orang, yang berarti terjadi penambahan sebanyak 65 orang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 4.n
Daftar Tenaga Pendidik yang telah lulus sertifikasi
di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015

No	Tenaga Pendidik menurut Jenjang Pendidikan	2014	2015	
			Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	SD/MI	557	700	622
2	SLTP/MTs	287	300	287
3	SLTA/MA/SMK	99	100	99
	Jumlah	943	1100	1008

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

c. Persentase Guru kualifikasi S1/D4

Tabel 4.o
Daftar Tenaga Pendidik dengan kualifikasi S1/D4
di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015

No	Tenaga Pendidik menurut jenjang pendidikan	2014	2015	
			Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	SD/MI	798	1250	1250
2	SLTP/MTs	441	622	622
3	SLTA/MA/SMK	175	297	297
	Jumlah			

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan S1/D4 untuk semua jenjang pendidikan relatif sudah baik. Pada jenjang pendidikan SD/MI, misalnya, jumlah tenaga pendidik keseluruhan tahun 2015 tercatat sebanyak 1.357 orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 92,12 persen atau 1.250 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan S1/D4. Demikian pula pada jenjang pendidikan SLTP/MTs yang telah mencapai sekitar 70,36 persen dari 884 orang tenaga pendidik. Bahkan pada jenjang pendidikan SLTA/MA/SMK, tenaga pendidik yang ada, semuanya berkualifikasi S1/D4. Apabila dibandingkan antara target yang ditetapkan pada tahun 2014 dengan realisasinya terkait dengan indikator tenaga pendidik dengan kualifikasi S1/D4, rata-rata capaian kinerjanya untuk semua jenjang pendidikan tercatat sekitar 71 persen.

Apabila dilihat dari perkembangannya, capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.p
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Akses, Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan dan Perpustakaan

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
1	Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan profesionalisme	30	92	98	100
2	Guru SD/MI PNS lulus sertifikasi	20	30	52	60
3	Guru SMP/MTs PNS lulus sertifikasi	20	35	47	50
4	Guru SMA/MA PNS lulus sertifikasi	25	24	80	100
5	Guru SMK PNS lulus sertifikasi	5	20	20	100
6	Guru kualifikasi S1/D4	10	55	71	70

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Sasaran berikutnya yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang diukur melalui 5 indikator kinerja, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 4.q
Pengukuran Capaian Sasaran Strategis
Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Capaian Tahun 2014	Tahun 2015		
					Target	Realisasi	Capaian (persen)
1	Ruang kelas baik pada TK dan PAUD	persen	55,70	62,30	75	71,80	95,73
2	Ruang kelas baik pada SD/MI	persen	47,60	60,55	70	70,80	101,14
3	Ruang kelas baik pada SMP/MTs	persen	70	77	85	80,35	94,53
4	Ruang kelas baik pada SMA/MA/SMK	persen	90	92	95	92,77	97,65
5	Persentase Sekolah yang memiliki Sarana olah raga yang baik	persen	30	40,78	55	51,90	94,36
Capaian Kinerja							96,68

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan ditengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat:

- 1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Belajar untuk memahami dan menghayati;
- 3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
- 4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain; dan
- 5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai dimaksud harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana ini untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini mencakup:

- 1) Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah;
- 2) Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan pada jenjang pendidikan SD/MI, antara lain meliputi:

- 1) Ruang Kelas;
- 2) Ruang Perpustakaan;
- 3) Laboratorium IPA
- 4) Ruang Pimpinan;
- 5) Ruang Guru;
- 6) Tempat Beribadah;
- 7) Ruang UKS,
- 8) Jamban;
- 9) Gudang;
- 10) Ruang Sirkulasi;
- 11) Tempat bermain/berolahraga.

Sementara pada jenjang pendidikan SLTP/MTs, sebuah sekolah minimum memiliki sarana dan prasarana pendidikan, antara lain :

- 1) Ruang Kelas;
- 2) Ruang Perpustakaan;
- 3) Ruang Laboratorium IPA;
- 4) Ruang Pimpinan;
- 5) Ruang Guru;
- 6) Ruang Tata Usaha;
- 7) Tempat Beribadah;
- 8) Ruang Konseling;
- 9) Ruang UKS;
- 10) Ruang Organisasi Kesiswaan;
- 11) Jamban;
- 12) Gudang;
- 13) Ruang Sirkulasi;
- 14) Tempat bermain/berolahraga.

Selanjutnya pada jenjang pendidikan SLTA/MA/SMK, sebuah sekolah minimum memiliki sarana dan prasarana, antara lain :

- 1) Ruang Kelas;
- 2) Ruang Perpustakaan;
- 3) Ruang Laboratorium Biologi;
- 4) Ruang Laboratorium Fisika;
- 5) Ruang Laboratorium Kimia;
- 6) Ruang Laboratorium Komputer;
- 7) Ruang Laboratorium Bahasa;
- 8) Ruang Pimpinan;
- 9) Ruang Guru;
- 10) Ruang Tata Usaha;
- 11) Tempat Beribadah;
- 12) Ruang Konseling;
- 13) Ruang UKS;
- 14) Ruang Organisasi Kesiswaan;

- 15) Jamban;
- 16) Gudang;
- 17) Ruang Sirkulasi;
- 18) Tempat bermain/berolahraga.

Uraian pencapaian indikator di atas sebagai berikut:

a. Ruang Kelas Baik pada TK dan PAUD

Pada tahun 2015, jumlah ruang kelas (RK) pada jenjang pendidikan PAUD sebanyak 255 RK. Dari jumlah tersebut, sebanyak 183 RK tercatat dalam kondisi baik. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2015, diketahui bahwa capaian kinerja untuk indikator kinerja Ruang Kelas Baik pada TK dan PAUD sekitar 95,73 persen.

Tabel 4.r
Jumlah Ruang Kelas Lembaga PAUD dalam Keadaan Baik 2015

No	Kecamatan	Jumlah Lembaga PAUD	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kelas dalam Kondisi Baik
1	2	3	4	5
1	Pasilambena	4	8	8
2	Pasimarannu	8	16	12
3	Pasimasunggu	9	16	15
4	Taka Bonerate	9	19	13
No	Kecamatan	Jumlah Lembaga PAUD	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kelas dalam Kondisi Baik
1	2	3	4	5
5	Pasimasunggu Timur	6	8	7
6	Bontosikuyu	15	30	23
7	Bontoharu	14	24	16
8	Benteng	11	40	30
9	Bontomanai	21	44	23
10	Buki	10	18	11
11	Bontomatene	16	32	8
	Total	123	255	183

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

b. Ruang Kelas Baik pada SD/MI

Pada jenjang pendidikan SD/MI, jumlah ruang kelas pada tahun 2015 tercatat sebanyak 1.270 RK. Dari jumlah tersebut, sekitar 70,80 persen atau sebanyak 912 RK dalam kondisi baik, sekitar 18 persen dalam kondisi rusak dan 10,20 persen dalam kondisi rusak berat. Apabila dibandingkan antara target yang

ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama tahun 2014, diketahui bahwa capaian kinerjanya sekitar 101,14 persen.

Tabel 4.s
Jumlah Ruang Kelas SD/MI dalam Keadaan Baik

No	Kecamatan	Jumlah SD/MI	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kelas dalam Kondisi Baik
1	2	3	4	5
1	Pasilambena	10	56	34
2	Pasimarannu	10	49	39
3	Pasimasunggu	10	58	37
4	Taka Bonerate	13	76	42
5	Pasimasunggu Timur	9	55	36
6	Bontosikuyu	22	121	116
7	Bontoharu	16	87	29
8	Benteng	11	49	41
9	Bontomanai	21	109	85
10	Buki	14	54	32
11	Bontomatene	17	97	78
	Total	153	811	569

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

c. Ruang Kelas Baik pada SMP/MTs

Pada jenjang pendidikan SLTP/MTs, jumlah ruang kelas pada tahun 2015 tercatat sebanyak 367 RK. Dari jumlah tersebut, sekitar 80,35 persen atau sebanyak 204 RK dalam kondisi baik, 11,77 persen dalam kondisi rusak dan sekitar 7,88 persen dalam kondisi rusak berat. Apabila dibandingkan antara target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama tahun 2015, diketahui bahwa capaian kinerjanya sekitar 94,53 persen.

Tabel 4.t
Jumlah Ruang Kelas SMP/MTs dalam Keadaan Baik

No	Kecamatan	Jumlah SLTP/MTs	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kelas dalam Kondisi Baik
1	2	3	4	5
1	Pasilambena	5	29	16
2	Pasimarannu	3	32	19
3	Pasimasunggu	5	22	11
4	Taka Bonerate	7	21	12
5	Pasimasunggu Timur	4	25	13
6	Bontosikuyu	8	47	28
7	Bontoharu	7	38	9
8	Benteng	6	57	44
9	Bontomanai	8	29	16
10	Buki	5	6	5
11	Bontomatene	6	61	31
	Total	64	367	204

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

d. Ruang Kelas Baik pada SMA/MA/SMK

Pada jenjang pendidikan SLTA/MA/SMK, jumlah ruang kelas pada tahun 2015 tercatat sebanyak 170 RK. Dari jumlah tersebut, sekitar 92,77 persen atau sebanyak 133 RK dalam kondisi baik, serta 8,23 persen dalam kondisi rusak, sementara yang rusak berat belum ada. Apabila dibandingkan antara target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama tahun 2014, diketahui bahwa capaian kinerjanya sekitar 97,65 persen.

Tabel 4.u
Jumlah Ruang Kelas SMA/MA/SMK dalam keadaan baik

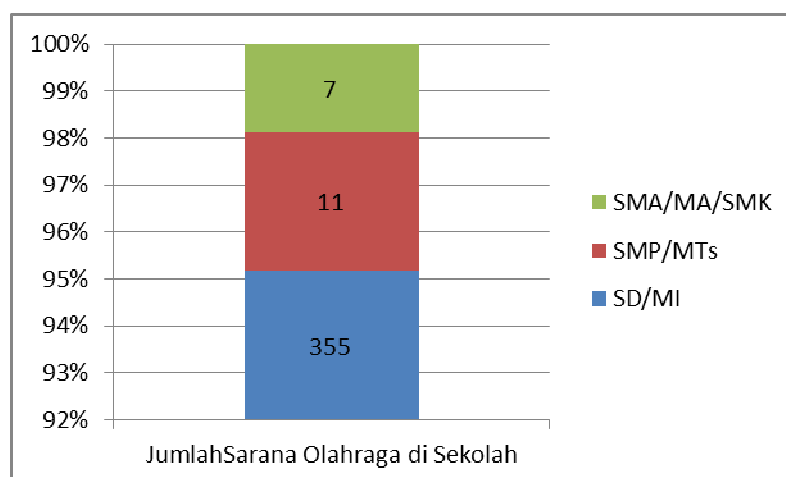
No	Kecamatan	Jumlah SLTA/MA/SMK	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kelas dalam Kondisi Baik
1	2	3	4	5
1	Pasilambena	1	3	2
2	Pasimarannu	1	10	7
3	Pasimasunggu	1	12	8
4	Taka Bonerate	1	9	9
5	Pasimasunggu Timur	1	11	8
6	Bontosikuyu	1	9	7
7	Bontoharu	3	11	6
8	Benteng	7	74	67
9	Bontomanai	1	9	6
No	Kecamatan	Jumlah SLTA/MA/SMK	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kelas dalam Kondisi Baik
1	2	3	4	5
10	Buki	1	3	3
11	Bontomatene	1	19	10
	Total	19	170	133

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

e. Jumlah Sekolah yang Memiliki Sarana Olah Raga yang Baik

Jumlah sekolah yang memiliki sarana olah raga di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2015 tercatat sebanyak 407 sekolah, terdiri dari SD/MI 355 sekolah, SLTP/MTs 11 sekolah dan SLTA/MA/SMK 7 sekolah.

Grafik 4.I
Jumlah Sekolah yang memiliki sarana olahraga baik



Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.v
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
1	Persentase Ruang kelas baik pada TK dan PAUD	55,70	62,30	71,80	75
2	Persentase Ruang kelas baik pada SD/MI	47,60	60,55	70,80	70
3	Persentase Ruang kelas baik pada SMP/MTs	70	77	80,35	85
4	Persentase Ruang kelas baik pada SMA/MA/SMK	90	92	92,77	95
5	Persentase Sekolah yang memiliki Sarana olah raga yan baik	30	40,78	51,90	55

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2015

Beberapa permasalahan sehingga indikator kinerja tidak mencapai target:

- 1) Fasilitas belajar pada PAUD kebanyakan masih menggunakan bangunan yang merupakan pinjaman dari tokoh masyarakat terutama yang lembaga PAUD yang ada di desa;

- 2) Kebanyakan gedung sekolah yang digunakan sudah berusia dan belum pernah dipelihara;
- 3) Terbatasnya anggaran pemeliharaan yang bersumber dari APBD Kabupaten.

Upaya pemecahan masalahnya yaitu :

- 1) Pembangunan dan pengadaan fasilitas PAUD yang memadai;
- 2) Penyediaan anggaran pemeliharaan dan rehabilitasi terhadap bangunan dan fasilitas PAUD yang sudah ada.

2. Kesehatan

Penyelenggaraan Urusan Kesehatan, merupakan upaya untuk mencapai misi ketiga dari RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat”, dengan sasaran “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat” dengan Indikator Kinerja Sasarannya adalah Angka Usia Harapan Hidup“ yang meningkat. Urusan Kesehatan Tahun Anggaran 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 109.921.123.720,- (Seratus Sembilan Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.93.779.913.333,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tiga Belas Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) atau sekitar 85,32 %. Adapun penyelenggara Urusan Kesehatan adalah sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

1) Dinas Kesehatan

- a) Program Upaya Kesehatan Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.017.404.020,- (Dua Puluh Milyar Tujuh Belas Juta Empat Ratus Empat Ribu Dua Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.737.697.331,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sekitar 53,64%. Dengan kegiatan, yaitu :

- Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- Insentif Petugas Puskesmas RRI
- Koordinasi dan monitoring rujukan puskesmas daratan dan kepulauan
- Pelayanan Kesehatan Gratis Daerah untuk Masyarakat kurang mampu
- Pelatihan P3K untuk Kader Pos UKK
- Monitoring dan evaluasi Pos UKK
- Pengawasan Sarana Kesehatan Swasta, Apotek & Toko Obat
- Sosialisasi Kesehatan Olahraga
- Penyusunan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)
- Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat
- Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)
 - Operasionalisasi Tim Pendamping Akreditasi Puskesmas (Empat Puskesmas)
 - Survey Akreditasi Puskesmas untuk (Empat Puskesmas)
- Jasa Medik Perda Tahun 2013
- Bantuan Operasional Kesehatan (DAK Non Fisik)
 - Puskesmas Benteng
 - Puskesmas Bontosikuyu
 - Puskesmas Lowa
 - Puskesmas Bontosunggu
 - Puskesmas Barugaiya
 - Puskesmas Polebunging
 - Puskesmas Buki
 - Puskesmas Bontomatene
 - Puskesmas Parangia
 - Puskesmas Pasilambena
 - Puskesmas Pasimarannu
 - Puskesmas Benteng Jampea
 - Puskesmas Ujung Jampea
 - Puskesmas Pasitallu

- b) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dilaksanakan dengan anggaran Rp.255.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.238.484.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah) atau sekitar 93,52%. Dengan kegiatan, yaitu :
- Pengambilan Obat Puskesmas, Pustu dan Jaringannya
 - Pengemasan Obat
 - Pengawasan pemeriksaan dan pembinaan kualitas dan mutu pangan menjelang Hari Raya
 - Penyuluhan keamanan pangan untuk pengelola industri rumah tangga dalam rangka penerbitan sertifikat industri rumah tangga pangan
 - Pendataan Sasaran Obat Tradisional di Puskesmas
 - Penunjang Operasional DAK Pelayanan Farmasi
- c) Program Pelayanan Kesehatan Ibu dilaksanakan dengan anggaran Rp.458.647.000,- (Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.431.085.000,- (Empat Ratus Tiga Puluh Satu Juta Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 93,99%. Dengan kegiatan, yaitu :
- Rapat Koordinasi Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak
 - Peningkatan program kegiatan KIA (DBHP-Rokok)
- d) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.973.243.000,- (Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.948.043.000,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) atau sekitar 97,41%. Dengan kegiatan, yaitu :
- Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (DBHP Rokok)
 - Lomba Desa/Kelurahan Siaga
 - Pembinaan dan Lomba Posyandu

- e) Program Perbaikan Gizi Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Dengan kegiatan, yaitu :
- Pengadaan bahan MP-ASI Gakin
 - Perbaikan Gizi Buruk Ibu Hamil
 - Perbaikan Gizi pada Anak Balita
- f) Program Pengembangan Lingkungan Sehat dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.839.492.500,- (Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.807.297.500,- (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 98,87%. Dengan kegiatan, yaitu :
- Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air dan Makanan
 - Pengadaan Alat, Bahan/Reagen Laboratorium Pemeriksaan Sampel Air dan Makanan
 - Pembinaan dan Pengawasan depot air minum
 - Pengadaan kaporit dan Abate
 - Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
 - Penunjang Operasional Kabupaten Sehat
 - Pengawasan Sanitasi
 - Pembinaan dan pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan
 - Inspeksi Sanitasi
 - Klinik Sanitasi
 - Pembangunan Jamban Keluarga
 - Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng
 - Dusun Turungan, Bontosikuyu
 - Lingkungan Balang Sembo Kel. Putabangun, Bontoharu
 - Lingkungan Tabang Baru Kel. Putabangun, Bontoharu
 - Dusun Padangoge Desa Kalepadang
 - Dusun Kalebonto Desa Kalepadang

- Desa Laiyolo, Bontosikuyu
 - Desa Balang Butung, Buki
 - Dusun Palembang Timur, Palembang Lebo Kec. Bontoharu
 - Dusun Lengu dan Dusun Gusung Barat, Bontoharu
 - Dusun Kilotepo Kec. Bontosikuyu
 - Dusun Bontotinggi Desa Polebunging Kec. Bontomanai
 - Dusun Bonesiallak Kec. Pasimasunggu
 - Kota Intan Kecamatan Pasimasunggu Timur
 - Dusun Lembangjaya Desa Patilereng, Bontosikuyu
 - Desa Bongaiya Kecamatan Bontomatene
 - Desa Polebungin Kecamatan Bontomanai
 - Desa Mare Mare, Bontomanai
 - Dusun Parak Utara Desa Parak Kecamatan Bontomanai
 - Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai (Lanjutan)
 - Desa Barugaiya Kecamatan Bontomanai (Lanjutan)
 - Jamban keluarga Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu
 - Rehabilitasi MCK Lingkungan Bitombang
- g) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.311.718.000,- (Satu Milyar Tiga Ratus Sebelas Juta Tujuh Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.283.919.000,- (Satu Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) atau sekitar 97,98%, dengan kegiatan, antara lain :
- Pengendalian Penyakit ISPA
 - Pengendalian Penyakit Diare
 - Pengendalian Penyakit DBD
 - Pengendalian Penyakit HIV/AIDS
 - Pengendalian Penyakit Kusta
 - Pengendalian Penyakit TBC
 - Pengendalian Penyakit Malaria
 - P2TYPHOID
 - Pengendalian Penyakit Rabies

- Pengendalian Penyakit Kecacingan
 - Pengadaan RDT Malaria
 - Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (DBHP Rokok)
 - Workshop pengendalian penyakit menular melalui pendekatan surveylans berbasis masyarakat
 - Pengembangan Case Base Surveilance (CBS) pengendalian penyakit menular pada daerah pesisir dan kepulauan
 - Sosialisasi Aku Bangga Aku Tahu (ABAT) HIV AIDS di Kecamatan Daratan
 - Pengadaan Rapid Test Demam Berdarah (DBD)
 - Pelatihan Pencegahan Penggunaan Narkoba dan Psikotropika
 - Pengadaan RDT HIV
- h) Program Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dilaksanakan dengan anggaran Rp.453.791.000,- (Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.409.688.000,- (Empat Ratus Sembilan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah) atau sekitar 90,28%. Dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan Program Imunisasi
 - Supervisi Program Penyakit Tidak Menular (PPTM)
 - Pengadaan Reagen/Strip Pemeriksaan Kimia Darah
 - Pemeriksaan dan Pemantauan Kesehatan Jemaah haji
 - Pelaksanaan PIN Polio 2016
 - Penanggulangan dan pengendalian penyakit tidak menular (DBHP Rokok)
- i) Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita dilaksanakan dengan anggaran Rp.70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.68.580.000,- (Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 97,97%. Dengan kegiatan, yaitu :

- Pembahasan PWS KIA Tingkat Kecamatan
- Lomba Balita Indonesia Tkt. Kabupaten
- Lomba Balita Indonesia Tkt. Kecamatan
- j) Program Pelayanan Kesehatan Lansia dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.14.100.000,- (Empat Belas Juta Seratus Ribu Rupiah) atau sekitar 94.00%. Dengan kegiatan, yaitu :
 - Pembinaan petugas kelompok lansia
- k) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya dilaksanakan dengan anggaran Rp.42.040.841.200,- (Empat Puluh Dua Miliar Empat Puluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.37.349.861.022,- (Tiga Puluh Tujuh Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Dua Puluh Dua Rupiah) atau 88,84%. Dengan kegiatan, yaitu
 - Penunjang Operasional DAK Pelayanan Dasar
 - Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prarana Kesehatan (DBHP Rokok)
 - Pembangunan poskesdes Pulo Tangnga
 - Rehabilitasi pustu Bontoborusu
 - Rehabilitasi pustu Bontolebang
 - Rehabilitasi pustu Tenro
 - Rehabilitasi pustu Bonto Buki
 - Penambahan ruang pertemuan dinkes
 - Pemasangan instalasi air bersih desa Kaburu
 - **DAK 2016 Bidang Pelayanan Dasar**
 - Rehabilitasi sarana kesehatan
 - ✓ Rehabilitasi sedang rumah dokter puskesmas Ujung Jampea
 - ✓ Rehabilitasi sedang rumah paramedis puskesmas Ujung Jampea

- ✓ Rehabilitasi sedang rumah paramedis puskesmas Benteng Jampea
- ✓ Rehabilitasi sedang ruang perawatan puskesmas Benteng Jampea
- ✓ Rehabilitasi ruang pelayanan umum puskesmas Benteng Jampea
- ✓ Rehabilitasi berat rumah dokter gigi puskesmas Benteng Jampea
- ✓ Rehabilitasi sedang rumah paramedis puskesmas Pasitallu
- ✓ Rehabilitasi sedang ruang perawatan puskesmas Pasitallu
- ✓ Rehabilitasi sedang puskesmas Pasilambena
- ✓ Rehabilitasi sedang rumah dokter puskesmas Pasilambena
- ✓ Rehabilitasi sedang ruang perawatan dan pelayanan umum puskesmas Bontosunggu
- ✓ Rehabilitasi berat puskesmas Barugaiya
- ✓ Rehabilitasi berat rumah dokter puskesmas Barugaiya

- ✓ Rehabilitasi ruang perawatan puskesmas Lowa
- ✓ Rehabilitasi sedang ruang pelayanan umum puskesmas Lowa
- ✓ Rehabilitasi rumah paramedis puskesmas Lowa
- ✓ Rehabilitasi sedang rumah dokter puskesmas Lowa
- ✓ Rehabilitasi sedang ruang perawatan puskesmas Parangia
- ✓ Rehabilitasi sedang rumah dokter puskesmas Parangia
- ✓ Rehabilitasi sedang rumah paramedis puskesmas Parangia
- ✓ Rehabilitasi sedang rumah paramedis puskesmas Bntosikuyu

- ✓ Rehabilitasi sedang ruang perawatan puskesmas Bontosikuyu
- ✓ Rehabilitasi sedang puskesmas Benteng
- ✓ Rehabilitasi berat puskesmas Bontomatene
- ✓ Rehabilitasi sedang puskesmas Buki
- ✓ Rehabilitasi sedang ruang perawatan dan pelayanan umum Puskesmas Bontosunggu (lanjutan)
- Penambahan ruangan sarana dan prasarana kesehatan
 - ✓ Penambahan ruangan puskesmas Ujung Jampea
 - ✓ Penambahan ruangan pelayanan umum puskesmas Bontosunggu
 - ✓ Penambahan ruangan persalinan puskesmas Bontosunggu
 - ✓ Penambahan ruangan pelayanan umum puskesmas Buki
 - ✓ Penambahan ruangan puskesmas Bontosikuyu
 - ✓ Penambahan ruangan pelayanan umum puskesmas Benteng
 - ✓ Penambahan ruangan persalinan puskesmas Pasitallu
 - ✓ Penambahan ruangan persalinan puskesmas Benteng Jampea
 - ✓ Penambahan ruangan persalinan puskesmas Pasilambena
 - ✓ Penambahan ruangan perawatan puskesmas Barugaiya
 - ✓ Penambahan ruangan pelayanan umum puskesmas Parangia
 - ✓ Penambahan ruangan persalinan puskesmas Lowa
 - ✓ Penambahan ruangan persalinan puskesmas Polebunging
- Pengadaan kendaraan roda dua
- Pengadaan alat kesehatan
- Pengadaan ambulance

- DAK 2016 Bidang Pelayanan Kefarmasian
 - Pengadaan obat-obatan
 - Pengadaan bahan medis habis pakai
 - Rehabilitasi gedung instalasi farmasi
 - Pengadaan sarana pengolahan data kefarmasian
 - Pengadaan sarana penyimpanan obat-obatan
 - Pengadaan sarana pengaman gudang farmasi
 - Pengadaan sarana distribusi obat-obatan
 - Pengadaan sarana penunjang kefarmasian
 - Pengadaan Strip Pemeriksaan Darah di Puskesmas
 - Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (DAU)
 - ✓ Pembangunan Pagar Puskesmas Desa Binanga Sombaiya, Bontosikuyu
 - ✓ Pembangunan Pagar Pustu Binanga Benteng, Bontosikuyu
 - ✓ Pembangunan Pagar dan Penimbunan Puskesmas Padang Desa Bontosunggu
 - ✓ Pembangunan Pagar Puskesmas Parangia Kec. Bontomatene
 - ✓ Pengadaan Meubelair Puskesmas Barugaiya, Bontomanai
 - ✓ Pengadaan Meubelair Puskesmas Parangia Kec. Bontomatene
 - ✓ Rehabilitasi Sedang Rumah Paramedis Satu Koppel Puskesmas Pasimarannu
 - ✓ Rehabilitasi Sedang Rumah Dokter Gigi Puskesmas Pasimarannu
 - ✓ Pembangunan Pagar Pustu Desa Lamantu Kec. Pasimarannu
 - ✓ Pembangunan Pagar Pustu Desa Sambali Kec. Pasimarannu
 - ✓ Pembangunan Pagar Pustu Batu Bingkung Desa Batu Bingkung, Pasimarannu

- DAK Tambahan 2016
 - Pengadaan Alat Kesehatan
 - ✓ Hospital Bed Crank ABS, Railing Guard
 - ✓ Matrass Biasa
 - ✓ Children Bad
 - ✓ Instrument Table 2 Rak
 - ✓ Infusion Stand Stainless Steel
 - ✓ Instrument Cabinet 1 Pintu
 - ✓ Pengadaan Alat Instrumen Puskesmas dan Jaringannya
 - Menggunakan dana luncuran
 - ✓ Pengadaan IPAL
 - ✓ Pembangunan Pustu Jammeng
 - ✓ Rehabilitasi Pustu Bontomalling
 - ✓ Pembangunan Pustu Ujung
 - ✓ Pembangunan Pustu Tambuna
 - ✓ Penyelesaian Rehabilitasi Pustu karumpa
 - ✓ Rehabilitasi Pustu karumpa (Retensi 5 %)
 - ✓ Rehabilitasi Pustu Rajuni Bakka
 - ✓ Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
 - ✓ Pembangunan Rabat Beton dan Paving Blok
 - ✓ Penyelesaian rehabilitasi Pustu Garaupa Raya
 - ✓ Lanjutan pembangunan Pustu Sambali
 - ✓ Pengadaan Alat Kesehatan (Tender)
 - ✓ Rehabilitasi Kantor Puskesmas Pasimarannu
 - ✓ Pembangunan Jamban Keluarga Desa Lowa

Tabel 4.w
Capaian Kinerja Urusan Dinas Kesehatan Tahun 2016

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau dan	Angka Gizi Buruk				

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	merata.					
		Cakupan Gizi buruk mendapat perawatan	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			
		Persentase Anak Balita Gizi Buruk yang mendapat perawatan	Perawatan Anak Balita Gizi Buruk	2	2	100%
		Jumlah bahan PMT yang diadakan	Pengadaan bahan PMT Bumil	966	966	100%
		Persentase anak Balita yang ditimbang	Desiminasi percepatan peningkatan D/S Balita yang ditimbang dari seluruh sasaran	10,703	8,663	81%
		Jumlah Puskesmas melaksanakan Surveilans Gizi	Melaksanakan Surveilans Gizi	14	14	100%
		Cakupan Pemberian Vitamin A, + E dan Garam Beryodium)	Penanggulangan Kekurangan Zat Gizi Mikro (kekurangan Vitamin A pada Balita, Zat Besi pada Bumil dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)	13,110	12,767	97%
		Jumlah Bahan MP ASI Gakin yang diadakan	Pengadaan bahan MP ASI Gakin (Keluarga Miskin)	1,250	1,250	100%
		Persentase bumil yang mendapatkan perbaikan gizi	Perbaikan Gizi Buruk Ibu Hamil	323	323	100%
		Persentase balita mendapatkan perbaikan gizi	Perbaikan Gizi pada Anak Balita	232	232	100%
		Jumlah MP ASI yang di adakan	Pengadaan Bahan MP-ASI Bergizi	1,338	1,338	100%
		Angka kematian ibu = Per 1000 Kelahiran Hidup				
		Persentase Ibu bersalin	Program Pelayanan			

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		mendapatkan pelayanan persalinan normal sesuai standar di Fasilitas kesehatan tingkat pertama	Kesehatan Ibu			
		Jumlah peserta Pelatihan Peningkatan Kemampuan dlm Pemeriksaan kehamilan (ANC sesuai Standar)	Pelatihan Peningkatan Kemampuan dlm Pemeriksaan kehamilan (ANC sesuai Standar)	115	115	100%
		persentase keberhasilan pemanfaatan Kohort Ibu, Bayi dan Balita bagi Bidan Pustu	Audit Perinatal (AMP)	14	14	100%
		Persentase Cakupan PWS KIA	Pembahasan PWS KIA Tingkat Kabupaten	14	14	100%
		Persentase Cakupan PWS KIA	Pembahasan PWS KIA Tingkat Kecamatan	88	88	100%
		Jumlah peserta Rapat penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak	Rapat Koordinasi Penurunan Angka Kematian ibu dan anak	14	14	100%
		Persentase pemahaman bidan tentang pelayanan ibu hamil dan balita	Review pelaksanaan kelas ibu hamil dan kelas balita bagi bidan di desa	294	82	28%
			Peningkatan Program Kegiatan KIA (DBH Pajak Rokok)	6	6	100%
		Angka kematian bayi = Per 1000 Kelahiran Hidup				
			Program Pelayanan Kesehatan Balita			
		Jumlah peserta yang mengikuti lomba	Lomba balita indonesia Tk. Kecamatan	45	45	100%
		Jumlah peserta yang mengikuti lomba	Lomba balita indonesia Tk. Kabupaten	28	28	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Program Pelayanan Kesehatan Lansia			
		Jumlah Peserta Lomba Lansia Sehat Tingkat Kabupaten	Lomba lansia sehat Tk. Kabupaten	14	14	100%
		Jumlah perjalanan dalam rangka konsultasi	Konsultasi ke Provinsi	2	2	100%
			Pembinaan Kelompok Lansia	14	14	100%
		Persentase penemuan dan penanganan penyakit menular dan tidak menular				
		Cakupan Penemuan dan Penanganan penderita Penyakit	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			
		Persentase pelayanan sinyal kewaspadaan dini yang direspon	Peningkatan Pelayanan dlm Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) KLB Penyakit Potensial KLB (Surveilans)	3	3	100%
		Persentase penyakit TB yang di tangani	Penanggulangan Penyakit TB	162	162	100%
		Persentase Penyakit HIV/AIDS yang ditangani	Penanggulangan Penyakit HIV AIDS	14	14	100%
		Persentase Penyakit ISPA yang ditangani	Penaggulangan Penyakit ISPA/ Pneumonia	74	74	100%
		Persentase Penyakit Malaria yang ditangani	Penanggulangan penyakit Malaria	23	23	100%
		Persentase Penyakit Kecacingan yang ditangani	Penanggulangan penyakit Kecacingan	383	383	100%
		Persentase Penyakit DBD yang ditangani	Penanggulangan penyakit DBD	4	4	100%
		Persentase Penyakit Rabies yang ditangani	Penanggulangan penyakit Rabies	43	43	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase Penyakit Kusta yang ditangani	Penanggulangan penyakit Kusta	18	18	100%
		Persentase Penyakit Typoid yang ditangani	Penanggulangan Penyakit Typhoid	95	95	100%
		Persentase penyakit diare yang ditangani	Penanggulangan Penyakit Diare	1,630	1,630	100%
			Pengadaan Rapid Test (RDT) Demam Berdarah Dengue (DBD)	82	82	100%
			Pengadaan RDT Malaria	158	158	100%
			Pengadaan RDT HIV/AIDS	237	237	100%
			Pelatihan Pencegahan Penanggulangan Narkoba dan Psikotropika	1	1	100%
			Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (DBH Pajak Rokok)	6	6	100%
			Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular			
		Cakupan Desa/ kelurahan UCI	Program Imunisasi	88	67	76%
		Jumlah Posbindu yang dikembangkan	Pengembangan Posbindu Di Desa/Kelurahan	88	88	100%
		Jumlah Alat yang diadakan	Pengadaan Alat Deteksi Dini untuk Posbindu	250	250	100%
		Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	Pelatihan Kader Posbindu PTM	88	44	50%
			Supervisi Program Penyakit Tidak Menular (PPTM)	14	9	64%
		Jumlah Strip yang diadakan	Pengadaan Strip deteksi PTM/Kimia Darah	120	120	100%
		Jumlah Buku Saku	Pengadaan Buku Saku	920	920	100%
		Jumlah Leatleft yang diadakan	Pengadaan Leat left	1,254	1,254	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah peserta Pelatihan Bagi petugas Surveilans PTM	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Surveilans PTM	25	23	92%
		Jumlah perjalanan petugas PTM	Transport Posbindu PTM Petugas Puskesmas	12	12	100%
		Jumlah kali pelaksanaan kegiatan posbindu	Kegiatan Posbindu Kabupaten	12	12	100%
			Pelaksanaan Polio 2016	88	88	100%
		Persentase pemeriksaan bagi calon jamaah haji	Pemeriksaan dan Pemantauan Kesehatan Jamaah Haji	91	91	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
		Jumlah Masyarakat integrasi ke JKN	JKN APBD	38,059	38,059	100%
		Jumlah masyarakat yang menggunakan BPJS	JKN, BPJS*	110,885	110,885	100%
		Cakupan Kunjungan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK NON FISIK)*	14	14	100%
		Jumlah Puskesmas Akreditasi	Akreditasi Pukesmas (DAK NON FISIK)*	4	4	100%
		Persentase petugas jaga di RRI yang di bayarkan insentif	Insentif Petugas Puskesmas RRI	39	39	100%
		Jumlah Dokumen Amdal	Penyusunan dokumen pengelolaan lingkungan hidup	3	3	100%
		Jumlah tenaga kesehatan yang masuk kategori teladan	Penilaian tenaga kesehatan teladan	27	27	100%
		Jumlah Puskesmas yang dinilai kinerjanya	Penilaian Kinerja Puskesmas	9	9	100%
		Persentase pelayanan rujukan	Seksi pelayanan kesehatan rujukan	14	14	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Koordinasi dan monitoring puskesmas ke RSUD			
		Persentase pelayanan rujukan dari puskesmas ke RSUD	Pendampingan pelaksanaan Pasien Rujukan Umum Puskesmas Kepulauan dari Puskesmas ke RSUD	5	5	100%
		Persentase yang di jemput di pelabuhan	Penjemputan Pasien Rujukan Umum di Dermaga Pattumbukan	5	5	100%
			Jasa Medik Perda	12	12	100%
		Jumlah Peserta Pelatihan P3K untuk Kader Pos UKK	Pelatihan P3K Untuk Kader Pos UKK	35	35	100%
		Jumlah sarana kesehatan yang diawasi	Pengawasan Sarana Kesehatan Swasta	2	2	100%
			Monitoring dan Evaluasi Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja)	7	7	100%
			Sosialisasi Kes. Olahraga	1	1	100%
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur			
		Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	1	1	100%
		Jumlah Peralaaatan Gedung Kantor	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	1	1	100%
		Jumlah peralatan gedung kantor di service	Pemeliharaan rutin/Peralatan berkala Gedung Kantor	51	17	33%
		Jumlah kendaraan mobil jabatan dinas yang di service	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	1	1	100%
		Jumlah Kendaraan Dinas/operasional yang di service	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas /operasional	14	14	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah Incenerator yang di kelola	Pengelolaan Incenerator Sampah Medis	2	2	100%
			Pembangunan Tempat Parkir Kantor Dinkes	1	1	100%
		Jumlah Puskesmas terapung yang di service	Pemeliharaan Rutin / Berkala Puskesmas Terapung	1	1	100%
			Pengelolaan/pemeliharaan Website Dinkes	1	1	100%
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
		persentase penunjang Administrasi perkantoran	Pelaksanaan Penunjang Administrasi perkantoran	3	3	100%
		Persentase Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air & Listrik	15	15	100%
		Jumlah dokumen bahan bacaan dan perundang-undangan	Penyediaan bahan Bacaan dan perundang-undangan	7	5	71%
		Jumlah undangan/pertemuan yang diikuti	Rapat-rapat konsultasi dalam daerah dan ke luar daerah	35	25	71%
			Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur			
		Jumlah pegawai fungsional yang di periksa angka kredit	Pemeriksaan angka kredit petugas fungsional	109	109	100%
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan			
		Jumlah dokumen Laporan keuangan	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	1	1	100%
		Jumlah dokumen Laporan LAKIP	Penyusunan LAKIP	1	1	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah dokumen RKA/DPA	Penyusunan RKA / DPA	2	2	100%
			Penyusunan Renstra	1	1	100%
		Jumlah dokumen Aset yang dibuat	Peningkatan Pengelolaan Barang	1	1	100%
			Program peningkatan Kesejahteraan Pegawai			
		Jumlah Pegawai yang menerima Insentif	Penyediaan Insentif/tunjangan Tenaga Kesehatan	128	128	100%
			Program Obat dan Perbekalan Kesehatan			
		Persentase pasar, toko, mini market yang aman setelah pemeriksaan	Pengawasan, Pemeriksaan dan Pembinaan Kualitas dan Mutu Pangan Menjelang Hari Raya	15	12	80%
		Jumlah Peserta Penyuluhan Keamanan pangan untuk pengelola Industri Rumah Tangga	Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Pengelola Industri Rumah Tangga	30	30	100%
		Jumlah sarana industri rumah tangga yang diperiksa	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	10	8	80%
		Persentase pelaksanaan penunjang Operasional DAK farmasi	Penunjang Operasional DAK Pelayanan Farmasi	4	4	100%
		Jumlah Pengambilan obat Puskesmas dan jaringannya dalam 1 tahun	Pengambilan Obat Puskesmas dan Jaringannya	4	4	100%
		Persentase Pelayanan farmasi di apotik puskesmas yang memenuhi standar	Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Farmasi di Setiap Apotik di Puskesmas	14	10	71%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah Pengepakan obat dalam setahun	Pengepakan Obat	4	4	100%
		Jumlah peserta sosialisasi	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peningkatan Penggunaan Obat Rasional Melalui Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)	14	14	100%
		Jumlah konsultasi tentang peresepan obat	Konsultasi Tentang Peresepan Obat Rasional di Dinkes Provinsi	14	6	43%
		Jumlah sarana BATRA yang aktif di Puskesmas	Pendataan Sarana BATRA Di Puskesmas	1	1	100%
			Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Puskesmas dan Jaringannya			
		Persaentase Pembangunan Poskesdes	Pembangunan Poskesdes	1	1	100%
			Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kesehatan (DBH Pajak Rokok)	4	4	100%
		Persentase rehab Pustu	Rehabilitasi Pustu	4	4	100%
		Jumlah Kendaraan Roda Dua yang diadakan	Pengadaan Kendaraan Roda Dua bagi Petugas Kesehatan di Pustu/Poskesdes	70	70	100%
		persentase rehab puskesmas	Rehabilitasi Puskesmas	4	4	100%
			DAK 2016 Bidang Pelayanan Dasar	45	45	100%
			DAK 2016 Bidang Pelayanan Kefarmasian	16	16	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	4	4	100%
			Penunjang Operasional DAK Pelayanan Dasar	45	45	100%
			Pengadaan Sapras Puskesmas Pembantu (lanjutan)	1	1	100%
			Pengadaan IPAL (lanjutan)	1	1	100%
			Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (lanjutan)	1	1	100%
		Persentase Movable Puskesmas dan Jaringannya	Pengadaan Mobiler Puskesmas dan Jaringannya	2	2	100%
2	Meningkatnya keberdayaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri dan produktif.	Persentase rumah tangga ber PHBS				
			Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat			
		Jumlah peserta pelatihan peningkatan kapasitas kader desa siaga aktif	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kader Desa Siaga Aktif	45	45	100%
		Jumlah Peserta pelatihan peningkatan kapasitas tenaga promkes	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Tenaga Promkes	40	40	100%
			Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu	45	45	100%
		Jumlah Kader yang mengikuti cerdas cermat	Lomba Cerdas Cermat Kader Kesehatan Tk. Kab	42	42	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan PHBS	Penyuluhan PHBS	420	420	100%
		Jumlah peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas Remaja	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Remaja	45	45	100%
		Jumlah peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru UKS	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru UKS	45	45	100%
		Jumlah peserta terbaik Lomba cerdas Cermat Remaja	Lomba Cerdas Cermat Remaja Tk. Kabupaten	6	6	100%
		Jumlah sekolah sehat terbaik	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kabupaten	12	12	100%
		Jumlah binaan sekolah Sehat terbaik	Pembinaan Sekolah Sehat Tk. Puskesmas	12	12	100%
		Jumlah peserta Lomba Penyuluhan Kesehatan Remaja	Lomba Penyuluhan Kesehatan Remaja	35	35	100%
		Jumlah media Promkes	Belanja Cetak (Pengadaan Media Promkes)	21	21	100%
			Pendataan Survey Perokok Tk. Kabupaten	60	60	100%
			Orientasi KTR bagi Kades/Lurah Tk. Kabupaten	500	500	100%
			Orientasi KTR bagi Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan	30	30	100%
		Jumlah konsultasi	Konsultasi Ke Provinsi	4	4	100%
		Persentase Rumah tangga Bersanitasi				
			Program Pengembangan Lingkungan Sehat			
		Persentase Kualitas Makanan Dan Minuman Ditinjau dari Segi	Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air dan Makanan	154	154	100%

No.	Sasaran	IKU	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Bakteorologis, Kimia dan Fisik				
		Jumlah pemeriksaan terhadap keamanan air dan makanan	Pengadaan Alat, Bahan/Reagen Lab. Untuk Pemeriksaan Air dan Makanan	16	16	100%
		Persentase Pengembangan Kab. Sehat Tk. Kab. Kepulauan Selayar	Operasional Kabupaten Sehat	11	11	100%
		Jumlah Pembinaan Dan Pengawasan TPM	Pembinaan Dan Pengawasan TPM	14	14	100%
		Persentase Sarana Kesehatan Lingkungan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	Inspeksi Sanitasi	14	14	100%
		Jumlah Klinik Sanitasi yang dibina	Klinik Sanitasi	14	14	100%
		Jumlah Depot Air Minum Yang memenuhi Syarat Kesehatan	Pembinaan Dan Pengawasan Depot Air Minum	23	23	100%
		persentase masyarakat yang menerima manfaat STBM	Pendamping STBM	88	32	36%
		Jumlah Kaporit dan Abate dalam 11 Tahun	Pengadaan Kaporit dan Abate	310	310	100%
			Inspeksi Sanitasi	14	14	100%
		Persentase perumahan yang memenuhi syarat sanitasi sehat	Pengawasan Sanitasi Perumahan	14	14	100%
			Pengadaan Water Test kit dan Food Sanitarian Kit	16	16	100%
			Pembangunan Jamban Keluarga dan MCK	21	21	100%
			Rehabilitasi Jamban Keluarga dan MCK	1	1	100%

Salah satu indikator yang dapat dilihat dari partisipasi dan keberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah meningkatnya keberdayaan masyarakat dalam menciptakan rumah tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan upaya untuk memberdayakan anggota keluarga agar tahu, mau, dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Rumah Tangga Ber-PHBS didapatkan dari rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat. Indikator ini merupakan indikator komposit dari 10 kriteria, yaitu 1) pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, 2) bayi diberi ASI eksklusif, 3) balita ditimbang setiap bulan, 4) menggunakan air bersih, 5) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, 6) menggunakan jamban sehat, 7) memberantas jentik di rumah sekali seminggu, 8) makan sayur dan buah setiap hari, 9) melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan 10) tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada Balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah jumlah rumah tangga yang memenuhi 7 kriteria.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi yang dicapai oleh program-program yang dilaksanakan dalam menciptakan rumah tangga ber-PHBS adalah sebesar 100 %. Angka ini terbilang cukup memuaskan jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2010 yang hanya sekitar 47,5 %. Jumlah rumah tangga yang menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih meningkat didukung oleh program dan kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah terutama pada tahun anggaran 2016 ini. Program ini antara lain sebagai berikut.

- a) Perbaikan Gizi Masyarakat yang terdiri atas 3 (tiga) kegiatan yaitu Pebaikan Gizi Buruk Ibu Hamil, Peningkatan Pemberian MP-ASI Bergizi, dan Perbaikan Gizi pada Anak Balita.
- b) Pengembangan Lingkungan Sehat yang terdiri atas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air dan Makanan
- Pengadaan Alat, Bahan/Reagen Laboratorium Pemeriksaan Sampel Air dan Makanan
- Pengadaan Kaporit dan Abate
- Penyediaan Operasional Kab. Sehat
- Pengawasan Depot Air minum
- Pelaksanaan STBM
- Pembangunan Jamban Keluarga dan MCK

Namun, angka realisasi yang dicapai belum bisa mencapai target yang telah ditentukan yaitu pada angka 70%. Hal ini disebabkan karena program dan kegiatan yang dijalankan untuk menciptakan rumah tangga ber-PHBS belum menjangkau semua masyarakat terkhusus pada masyarakat yang berada di wilayah kecamatan di kepulauan. Hal ini disebabkan karena dana yang dianggarkan oleh pemerintah masih belum bisa menjangkau semua rumah tangga yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu faktor kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat masih kurang terutama kesadaran untuk tidak merokok di dalam rumah atau tempat-tempat umum lainnya.

Selain itu, peningkatan keberdayaan masyarakat di bidang kesehatan maka dapat dilihat dari jumlah desa siaga aktif pada daerah tersebut. Desa siaga aktif merupakan pengembangan dari desa siaga yaitu desa atau kelurahan yang :

- a) Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui pos kesehatan desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya.
- b) Penduduknya mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku),

keedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2015 Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki realisasi sekitar 27 %. Namun angka ini belum bisa mencapai target sebesar 70 %. Hal ini diakibatkan oleh pemanfaatan Puskesmas yang belum maksimal oleh masyarakat. Masyarakat belum bisa mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan yang ada di desa dikarenakan masih belum lengkapnya peralatan di puskesmas desa, dan tenaga medis di desa juga masih tergolong minim. Selain itu, orientasi masyarakat yang tidak mempercayai pelayanan kesehatan di desa dan cenderung berobat ke rumah sakit yang lebih besar sehingga fungsi dari pelayanan kesehatan di desa menjadi terabaikan. Hal ini sejalan dengan permasalahan yang lain yaitu kurangnya posyandu yang bertaraf Purnama dan Mandiri di Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan tabel di atas, realisasi terciptanya Posyandu Purnama sekitar 40 % dan Posyandu Mandiri yang terealisasi sekitar 25 %. Kedua indikator ini belum bisa mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 50% untuk posyandu purnama dan 40% untuk posyandu mandiri.

Namun jika dibandingkan dengan keadaan awal pada tahun 2010, maka capaian realisasi dari semua indikator cenderung meningkat pada tahun 2016. Hal ini tidak terlepas dari program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar demi meningkatkan keberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Program-program pemerintah tersebut antara lain:

- a) Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang ada di desa dengan meningkatkan kapasitas puskesmas dan posyandu yang ada di desa. Program ini mencakup kegiatan pembangunan puskesmas baru di desa yang telah ditentukan, serta pengadaan sarana dan prasarana yang ada di pukesmas dan posyandu.

- b) Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Program ini memiliki kegiatan Pembinaan dan Lomba Posyandu serta Lomba Desa atau Kelurahan Siaga yang dapat menciptakan motivasi bagi masyarakat desa dalam menciptakan desa/kelurahan yang siaga dalam pelayanan kesehatan.

2) RumahSakit

- a) Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dilaksanakan dengan anggaran Rp.14.250.000.000,- (Empat Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.043.953.314,- (Sepuluh Milyar Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Belas Rupiah) atau sekitar 70,48 %, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelayanan Kesehatan Gratis Kabupaten
 - Pelayanan Kesehatan Gratis Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu
 - Jaminan Kesehatan Nasional
 - Jasa medik
 - Jasa sarana
 - Pelayanan Rujukan JKN
 - Pelayanan kesehatan pasien umum
 - *General Medical Check Up*
 - Pemeriksaan Kesehatan
 - Jaminan Pemeliharaan Kesehatan *In Health*
 - Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Taspen
 - Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Jasa Raharja
 - Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Ketenagakerjaan
- b) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.310.600.000,- (Dua Milyar Tiga Ratus Sepuluh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.206.678.431,- (Dua Milyar Dua Ratus Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sekitar 95,50%, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengadaan Obat Generik dan Non Generik
 - Belanja Bahan Obat-Obatan
 - Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - Pengadaan Tabung Gas
- c) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.376.640.000,- (Sepuluh Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.9.638.146.168,- (Sembilan Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Delapan) atau sekitar 92,88 %, dengan kegiatan, sebagai berikut :
- Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)
 - Pembangunan Rumah Sakit
 - Gedung arsip
 - Gedung Parkir Ambulance
 - Pembuatan sumur bor
 - Selasar Mushollah, Atap Selasar, Tempat Duduk
 - Pembuatan Sumur Biopori
 - Honor Panitia
 - Pengembangan Tipe RS
 - Pengembangan SIM RS
 - Pengadaan SIMPEG
 - Penunjang Operasional, Perencanaan dan Pengawasan DAK Pelayanan Rujukan
 - DAK Pelayanan Rujukan
- d) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Matadilaksanakan dengan anggaran Rp.593.812.000,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.574.449.900,- (Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Juta

Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 96,74 %, dengan kegiatan, yaitu :

- Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah RS
 - Pemeliharaan IPAL/Incenerator
 - Pemeliharaan Rutin Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit
 - Pemeliharaan Alat Kesehatan
 - Kalibrasi Alat Kesehatan
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Ambulance/Jenazah
 - BBM Ambulance
 - Pemeliharaan Ambulance
 - Pemeliharaan Rutin Berkala Perlengkapan RS
 - Pemeliharaan SIM RS
- e) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dilaksanakan dengan anggaran Rp.36.900.000,- (Tiga Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.33.267.000,- (Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah) atau sekitar 90,15%, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - Klinik TKIP dan PDP
- f) Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.209.923.200,- (Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.071.362.629,- (Dua Milyar Tujuh Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah) atau sekitar 93,73%, dengan kegiatan, yaitu :
- Akreditasi RS
 - Promosi kesehatan
 - Pelayanan rekam medik pasien

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, sasaran yang ingin dicapai adalah “Meningkatnya Derajat Kesehatan

Masyarakat” yang diukur dengan indikator kinerja “Persentase Angka Usia Harapan Hidup”, yang semakin meningkat, sebagaimana tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.x
Capaian Indikator Kinerja
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Indikator Kinerja (outcome)	Capaian Kinerja		TARGET 2016	Capaian Kinerja (%)
	2010	2015		
Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup)	190	109	100	109
Angka Kematian Bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	10,00	8,2	10	82
Angka Kematian Balita (per 1.000 kelahiran hidup)	1,1	5,22	5	104,4
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga berkompetensi kebidanan	82,9	90	100	90
Cakupan kunjungan bayi	65,3	90	100	90
Angka Usia Harapan Hidup	67	68	67,52	97,14
Persentase Gakin yang mendapat pelayanan	28,7	90	100	90
Cakupan Yankes Dasar Maskin	33,8	100	100	100
Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	3,66	100	100	100
Persentase Balita Gizi Buruk	0,02	0,24	0,01	-22
Prevalensi Balita Gizi Kurang	0,01	0,02	0,01	0
Angka kesembuhan penderita TB Paru dan BTA	92	98	100	98
Penanganan Kasus Malaria	100	100	100	100
Penanganan kasus HIV/AIDS	100	100	100	100
Persentase Desa UCI	52,7	80	100	80
Penanganan KLB	100	100	100	100
Persentase Keluarga yang memiliki Jamban	45,16	68	80	85
Persentase keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih	78,01	90	100	90
Av Los (hari)	5	4	4	100
BOR (%)	55	70	85	82,35
BTO (kali)	38	55	50	110
TOI (hari)	4	4	4	100
NDR	10	15	10	150

Indikator Kinerja (outcome)	Capaian Kinerja		TARGET 2016	Capaian Kinerja (%)
	2010	2015		
GDR	25	55	25	220
Indeks kepuasan pelanggan RS (%)	70	72.50	95	76,32
Realisasi Capaian Kinerja				93,29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar, 2016

Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar antara lain adalah masih tingginya disparitas status kesehatan. Meskipun secara rata-rata kualitas kesehatan masyarakat telah meningkat, akan tetapi disparitas status kesehatan antar tingkat sosial ekonomi, antar pulau, dan antar perkotaan-perdesaan masih cukup tinggi.

Selain itu, status kesehatan penduduk miskin masih rendah. Angka kematian bayi pada kelompok termiskin adalah 61 dibandingkan dengan 17 per 1.000 kelahiran hidup pada kelompok terkaya. Penyakit infeksi yang merupakan penyebab kematian utama pada bayi dan balita, seperti ISPA, diare, tetanus neonatorum dan penyulit kelahiran, lebih sering terjadi pada penduduk miskin. Penyakit lain yang banyak diderita penduduk miskin adalah penyakit tuberkulosis paru dan malaria. Rendahnya status kesehatan penduduk miskin terutama disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan karena kendala geografis dan kendala biaya (*cost barrier*). Demikian juga pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan pada penduduk miskin hanya sekitar 39,1 % dibanding 82,3 % pada penduduk kaya. Masih ada penduduk miskin belum terjangkau oleh sistem jaminan/asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan sebagai suatu bentuk sistem jaminan sosial baru menjangkau sekitar 78 % (2014) penduduk, yang sebagian besar di antaranya adalah pegawai negeri dan penduduk mampu. Walaupun Undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) telah ditetapkan, pengalaman *managed care* menunjukkan bahwa keterjangkauan penduduk miskin terhadap pelayanan kesehatan belum optimal.

Permasalahan penting lainnya yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah terjadinya beban ganda penyakit. Pola penyakit yang diderita oleh masyarakat sebagian besar adalah penyakit infeksi menular seperti tuberkulosis paru, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), malaria, diare, dan penyakit kulit. Namun demikian, pada waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, serta diabetes mellitus dan kanker. Selain itu Kabupaten Kepulauan Selayar juga menghadapi *emerging diseases* seperti demam berdarah dengue (DBD).

Sementara itu, kualitas, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan juga masih rendah. Pada tahun 2015, rata-rata setiap 100.000 penduduk baru dapat dilayani oleh 12 puskesmas. Selain jumlahnya yang relatif kurang, kualitas, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan di puskesmas masih menjadi kendala. Sampai dengan tahun 2015, baru satu Rumah Sakit (RS) yang dikelola oleh pemerintah daerah. Jumlah seluruh tempat tidur (TT) di RS sebanyak 48 TT sementara penduduk yang harus dilayani berjumlah 128.775 orang dengan kualitas pelayanan masih di bawah standar. Pelayanan kesehatan rujukan belum optimal dan belum memenuhi harapan masyarakat. Masyarakat merasa kurang puas dengan mutu pelayanan rumah sakit dan puskesmas, karena lambatnya pelayanan, kesulitan administrasi dan lamanya waktu tunggu.

Selanjutnya, Kabupaten Kepulauan Selayar juga mengalami kekurangan pada hampir semua jenis tenaga kesehatan yang diperlukan. Sampai dengan tahun 2015, diperkirakan per 100.000 penduduk baru dapat dilayani oleh 7,7 dokter umum, 2,7 dokter gigi, 3,0 dokter spesialis, dan 8,0 bidan. Untuk tenaga kesehatan masyarakat, per 100.000 penduduk baru dilayani oleh 0,5 Sarjana Kesehatan Masyarakat, 1,7 apoteker, 6,6 ahli gizi, 0,1 tenaga epidemiologi dan 4,7 tenaga sanitasi (*sanitarian*). Di samping itu jumlah dan penyebaran tenaga kesehatan masyarakat masih belum

memadai sehingga masih ada puskesmas terutama di wilayah kepulauan belum memiliki dokter dan tenaga kesehatan masyarakat. Keterbatasan ini diperburuk oleh distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata. Misalnya, ketersediaan dokter spesialis berada di Benteng (Ibu Kota KKS).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, berikut dikemukakan beberapa solusi pemecahannya, meliputi :

- a) Meningkatkan proporsi keluarga yang berperilaku hidup bersih dan sehat;
- b) Meningkatkan proporsi keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi dan air bersih;
- c) Meningkatkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih;
- d) Meningkatkan cakupan pelayanan antenatal, postnatal dan neonatal;
- e) Meningkatkan tingkat kunjungan (visit rate) penduduk miskin ke Puskesmas;
- f) Meningkatkan tingkat kunjungan (visit rate) penduduk miskin ke rumah sakit;
- g) Meningkatkan cakupan imunisasi;
- h) Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit malaria, demam berdarah dengue (DBD), tuberkulosis paru, dan diare;
- i) Menurunkan prevalensi kurang gizi pada balita;
- j) Meningkatkan pemerataan tenaga kesehatan;
- k) Meningkatkan ketersediaan obat esensial;

3. Pekerjaan Umum (PU)

Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum merupakan upaya untuk mencapai misi keempat dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi Swasta di Sektor Perikanan, Kelautan dan Pariwisata” dari tujuan “Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Dasar”,

dengan sasaran, “Meningkatnya Kapasitas Infrastruktur Dasar” dan Indikator Kinerja Sasaran :

- a) Jalan Lingkar Timur Utara Terbangun;
- b) Jalan Lingkar Timur Tengah Terbangun;
- c) Jalan Lingkar Timur Selatan Terbangun;
- d) Tingkat Pemenuhan Jaringan Jalan;
- e) Rasio Jaringan Irigasi;
- f) Rasio Ketersediaan Air Baku;
- g) Rasio Ketersediaan Air Bersih Rumah Tangga dan Industri;
- h) Rumah Layak Huni

Urusan Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.152.839.610.910,- (Seratus Lima Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Sembilan Ratus Sepuluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.127.683.378.201,- (Seratus Dua Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Satu Rupiah) atau sekitar 83,54%.

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Peningkatan Jalan Kabupaten dilaksanakan dengan anggaran Rp. 47.939.264.706,- (Empat Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.37.691.550.850,- (Tiga Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 78.62%, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
- b) Peningkatan Jalan Kabupaten ruas :
 - a) Peningkatan Jalan Wilayah Daratan (DAK IPD), ruas :
Penunjang Kegiatan DAK
 - Palembang - Baera Kecamatan Bontoharu
 - Tabang - Teko Kecamatan Bontomanai
 - Taman Roya - Eremata Kecamatan Bontomanai

- Reaiyya - Ballabulo Kecamatan Bontosikuyu
 - Ngapaloka - Jammeng Kecamatan Bontosikuyu
 - Lembang Bau - Bissorang Kecamatan Bontomanai
 - Rea rea - Bitombang Kecamatan Bontoharu
 - Pembangunan Jalan Bandara - Suburu Kec. Bontoharu
 - Pannyingkulu - Palembang Timur, Bontoharu
- b) Peningkatan Jalan Wilayah Kepulauan (DAK IPD), ruas:
- Lagundi - Batu Bingkung Kecamatan Pasimarannu
 - Garaupa Raya - Latokdok (Lingkak Selatan) Kec. Pasilmbena
 - Buranga - Latokdok Kecamatan Pasilmbena
 - Lambego - Kembangmiati Kecamatan Pasimarannu
- c) Peningkatan Jalan Wilayah Daratan (DAK Afirmasi), ruas :
- Balang Hibung - Matalalang Kel. Bontobangun Kecamatan Bontoharu
- d) Peningkatan Jalan Wilayah Daratan (DAU) ruas :
- Pembangunan Jalan Lembang Jaya - Lembang Kecamatan Bontosikuyu
 - Perintisan Jalan ruas Dusun Kenang-kenang Mana Berang (Pantai Timur) Desa Lantibongan
 - Perintisan Jalan ruas Dusun Biring Balang Lopi lopi Desa Lantibongan
 - Perintisan Jalan ruas Mappauhe - Pantai Timur Barang-Barang Desa Lowa
 - Perintisan Jalan ruas Pubojo - Pantai Timur Desa Bontokoraang, Bontomanai
 - Perintisan Jalan Ruas Lebok - Bontokatingting Kalepadang
 - Perkerasan Jalan Ruas Bonelohe - Kawasan Wisata Pasir Putih Desa Bungaiya Kec. Bontomatene

- Perintisan Jalan ruas dusun Pangkajene - Bonto Ledi desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu
 - Perintisan dan pengerasan Jalan Akses Wisata Tamamelong
- e) Peningkatan Jalan Wilayah Kepulauan (DAU) ruas :
- Peningkatan Jalan Pulau Madu Kec. Pasilambena
- f) Pembangunan Jembatan dan Duiker :
- Perencanaan Teknis Jembatan
 - Pembangunan Jembatan Bonehalang (DAK IPD)
 - Pembangunan Jembatan Dusun Tabang Kel.Bontobangun, Bontoharu
 - Pembangunan Jembatan Ruas Suburu - Padang, Bontoharu
- g) Perencanaan Teknis :
- Perencanaan Teknis Kegiatan DAU Wilayah Kepulauan
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAU Wilayah Daratan
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Kepulauan
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Daratan (Wilayah Utara)
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Daratan (Wilayah Selatan)
 - Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan ruas Pattumbukang - Jammeng
 - Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan ruas Pammatata - Patori - Langsangereng
 - Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan Lingkar Jampea
 - Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan DAK 2016 Wilayah Daratan
 - Survey Kondisi Jalan

Menggunakan dana DAK Tambahan

h) Peningkatan Jalan Kabupaten (Rigid Pavement) Ruas :

- Dalam Kota Benteng (Jl. Jend. Ahmad Yani)

i) Peningkatan Jalan Kabupaten (Rigid Pavement) Ruas :

- Dalam Kota Benteng (Jl. Mursalim Dg. Mamangun)
- Tanabau - Padang (Bandara)

j) Peningkatan Jalan Kabupaten (Rigid Pavement) Ruas :

- Dalam Kota Benteng (Jl. Soekarno Hatta)
- Bonea - Sasara

2) Program Pembangunan/Peningkatan Jalan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.262.748.779,- (Tiga Puluh Milyar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.27.443.368.500,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Empat puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 90,68%, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
- b) Pembangunan Jalan Desa

Dana Alokasi Khusus Transportasi Perdesaan

a) DAK IPD, Ruas :

- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Ruas Lingkar Jinato

b) DAK Afirmasi, Ruas :

- Jeneiya - Bontolebang Kec. Bontosikuyu
- Liang Tinggi - Unjuruiya Kec. Bontomatene
- Peningkatan Jalan ruas Suburu - Padang Kecamatan Bontoharu
- Bontosaile - Kota Baru - Bontojaya Kec. Bontomanai
- Kawau - Tadu Kec. Pasilambena

c) DAK Reguler Ruas :

- Balang Sembo - BTN Boddia Kec. Bontoharu

- Jalan Kampung Tonggona Kec. Buki
- Bontona - Bissorang Kec. Bontomanai
- Rabat Beton Ruas Paccendolang - Lembang Parang, Dusun Gojang Selatan, Desa Bontomarannu, Kec. Bontomanai (950)
- Rabat Beton Komba-Komba Kec. Pasimarannu

d) DAU Wilayah Daratan

- Pembangunan Jalan Lingkar Pulau Pasi Kec. Bontomatene
- Kampung Sariahang - Sariahan Toa Kecamatan Bontomatene
- Laiyolo Baru – Maja-maja Kec. Bontosikuyu
- Katoaang - Bolla Kec. Bontomatene
- Silolo - Pakbatteang Kec. Buki
- Jalan Lingkar Pajalaiyya Kec. Bontomanai
- Peningkatan Jalan Lingkungan Batangmata Sapo Selatan, Kel. Batangmata Sapo, Bontomatene
- Pembangunan Jalan Setapak Belakang Reyhan Resto Benteng
- Perintisan Jalan Ruas Nane - Pandang Desa Bonto Bulaeng Kec. Pasimasunggu Timur
- Pembangunan Jalan Setapak samping rumah Dandim Kel. Benteng Selatan
- Pembangunan Jalan Setapak Lingkungan Parappa
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Tengah Kampung Bitombang (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan Setapak Lopi Lopi
- Rehabilitasi/Pembangunan Jalan Setapak Jl. Veteran
- Pembangunan Jalan Setapak Baerah
- Pembangunan Jalan Setapak Iraja Lebo Desa Kalepadang
- Pengaspalan Jalan Samping Kanan Kantor PU Baru

- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Tombangangia Desa Lantibongan
- Pembangunan Jalan Ruas Bontokijang - Katangka Desa Kalepadang, Bontoharu
- Perintisan Jalan Ruas Tanabau - Kadempa, Buki
- Perintisan Jalan Ruas Padang Oge - Matalalang (Lanjutan) Kel. Bontobangun
- Pengerasan Jalan Ruas Panaikang - Tanatua Desa Jambuiya
- Perintisan Jalan Ruas Kola Kola - Peniroang Desa Tanete
- Perintisan Jalan Ruas Lebo - Bonto Bonto Desa Kalepadang
- Pemeliharaan Jalan Kampung Barro Desa Tanete
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Dusun Kassa Bumbung Desa Bungaiya (Lanjutan)
- Perintisan Jalan Ruas Bontokatimbang - Paparaya Desa Parak
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Sumingi - Tenro (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan Ruas Kampung Bau
- Perintisan Jalan Ruas Timba Timba - Gompangan
- Pembangunan Jalan setapak Dusun Lembang Bau (Dekat Lapangan Bulutangkis)
- Pembangunan Jalan setapak Dusun Lembang Bau Kampung Buhung Lua
- Pembangunan Jalan Dusun Karama - Gantarang Lohe
- Pembangunan Jalan Dusun Kaburu Timur (Dekat SD Kaburu)
- Pembangunan Jalan Desa Kampung Bau Matalalang (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) dan Drainase Dusun Kilo Tepo Desa Laiyolo Baru

- Pembangunan Jalan Ruas Jammeng - Hulu Desa Laiyolo Baru (Ijutan)
- Perintisan jalan Ruas Tanabau - Kaburu Desa Kaburu
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Lingkar Lapangan Cinimabela Desa Parak
- Perintisan Jalan Pasiranggaya - Papaliang Kel. Putabangun
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Bontomanai Desa Bontosunggu, Bontoharu
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Suburu Desa Bontotangnga, Bontoharu
- Pembangunan Jalan Setapak Lingkungan Pasanggrahan
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Suburu Lr.1 Desa Bontotangnga
- Pembangunan Jalan Setapak Lingkungan Balang Hibung Kel. Benteng Selatan
- Pembangunan Jalan Setapak Lingkar Bahorea Kalepek Desa Bahorea, Bontosikuyu
- Perintisan Jalan Tani Ruas Tanabau Lenga' Desa Kaburu, Bontomanai
- Perintisan Jalan Ruas Sampagaya - Liang Desa Mare Mare
- Perintisan Jalan Ruas Lembang Tumpang - Tule Desa Mare Mare
- Perintisan Jalan Ruas Eremata - Lembang Lohe Desa Mare Mare
- Perintisan Jalan Ruas Bonea - Jalur Dua Kel. Benteng Utara
- Perintisan Jalan Ruas Galumpang - Batu Batu Desa Kaburu
- Perintisan Jalan Ruas Ledong - Baliase Desa Kohala Kec. Buki

- Perintisan/Pengerasan Jalan Ruas Tonggona - Pakbatteang
- Perintisan Jalan Ruas Talang - Suttia Desa Buki
- Perintisan Jalan Ruas Pojok - Buhung Kanari Desa Lalangbata
- Perintisan Jalan Ruas Bokkeng - Pannyarikang Matalalang
- Perintisan Jalan Ruas Talaiya - Silolo Desa Lalangbata
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Dusun Laiyolo Desa Laiyolo Baru
- Pembangunan Rabat Beton Kampung Bau Matalalang, Bontoharu
- Pembangunan Jalan setapak Sebelah Utara Gedung SLB Lingkungan Biring Balang Kel. Bontobangun
- Pembangunan Jalan Setapak Sebelah Timur Kantor Dinas Sosial Lingkungan Biring Balang Kel. Bontobangun
- Rabat Beton Perumahan Parappa menuju Utara Lingkungan Biring Balang Ke Bontobangun
- Jalan Setapak dan Drainase Dusun Lembanggia Desa Patikarya
- Rabat Beton Tamberajaya Dusun Polebunging Timur Desa Polebunging
- Pemeliharaan/Rabat Beton ruas samping SD Laiyolo
- Perintisan jalan tani ruas Dusun Laiyolo Batu Rilamung Laiyolo Baru, Bontosikuyu
- Rehabilitasi Jalan Lingkungan Pariangan Utara Desa Harapan, Bontosikuyu
- Perkerasan jalan Ruas Timor Lihuk Lihukang Desa Bungaiya, Bontomatene
- Perintisan Jalan Tani Dusun Ampangan - Bontodatara Desa Balangbutrung, Buki

- Perintisan Jalan Tani Koko Lohe - Bangko Desa Kalepadang, Bontoharu
- Perintisan Jalan Lingkar Perkampungan Bitombang Kel. Bontobangun
- Pembangunan Jalan Setapak Rabat Beton ruas Dusun Biring Balang (Parappa) Kel. Bontobangun, Bontoharu
- Pembangunan Rabat Beton Bontokorong - Balikra
- Perintisan Jalan Pumulli - Pusiting Desa Bontokoraang, Bontomanai
- Pembangunan jalan (Rabat Beton) samping Pekuburan Dusun Pajalaiya Desa Barugaiya
- Peningkatan Jalan Tajuiya - Donggi Desa Bungaiya Kec. Bontomatene
- Pembangunan/Perintisan Jl. Lingkar Tanabau Kenang kenang Desa Mare mare
- Pekerjaan Jalan Ruas Baturapa Desa Polebungin Kec. Bontomanai
- Pekerjaan Pengaspalan Ruas Tanaeja Balang-balang Desa Maharayya Kec. Bontomatene
- Perintisan Jalan Eks-TPA-Pattedongan Kel. Bontobangun
- Perkerasan Jalan Teko - Tabang Desa Bontokoraang
- Pembangunan Jalan Setapak Jl.Pakar Desa Parak
- Perintisan Jalan Ruas Alasa - Pollo Desa Mekar Indah
- Perintisan Jalan Lembang Pakja Desa Maharayya, Bontomatene
- Pembangunan lanjutan Setapak Benteng Jauh - Lagundi Desa Batu Bingkung
- Perintisan Jalan Lingkar Dusun Alasa Desa Mekar Indah
- Peningkatan jalan Ereposo - Todakke, Desa Bontona Saluk, Bontomatene

- Jalan alternatif dusun Kolo-Kolo, Kecamatan Bontoharu
- Perintisan/Pengerasan Jalan Lingkar Pasar Buki ke SMA 1 Kec. Buki
- Pembangunan Jalan Setapak Benteng Utara, Benteng
- Pembangunan jalan setapak samping gudang onta' Parappa Kel. Bontobangun
- Perintisan jalan ruas Labuang Nipayya Timur Dusun Kassabumbung Desa Bungaiya Kec. Bontomatene (lanjutan)
- Perintisan Jalan Ruas Pamatata - Patori
- Perintisan Jalan Ruas Tangkulu - Balang Kel. Batangmata
- Pembangunan Jalan Ruas Kahu Kahu - Kayu Toa (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan Lingkungan Belakang Kantor BLHD
- Perintisan Jalan Desa Talutu Buhung Tahang Desa Kohala Kec. Buki
- Perintisan Jalan Desa ruas Baje' - Sumala Desa Buki Timur
- Perintisan Jalan Desa ruas Lembang Timbula Desa Buki Tmur
- Perintisan Jalan Desa ruas Togolo - Gowari Desa Jambiuyya , Bontomanai
- Pembangunan Jalan Desa Dusun Baera Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu
- Peningkatan Jalan Ruas Barangka - Bangkala Kel. Batangmata Sapo Kec. Bontomatene
- Perintisan jalan ruas Siloka Bontona Desa Bonea Makmur
- Perintisan jalan ruas Kenang-kenang Bontona Pattung Desa Lantibongan

e) DAU Wilayah Kepulauan :

- Pembangunan jalan lingkungan dusun Letta Desa Polassi, Bontosikuyu
- Peningkatan Jalan dari Pasar ke Dermaga Fery 3 (tiga) Dusun Kec. Pasilambena
- Pembangunan Jalan Lingkungan Dusun Bontobarakka-Kampung Barat Desa Polassi
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) ke Lapangan Sepak Bola Desa Batang
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Appa Kayuadi Desa Kayuadi
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Lajongko Penga Jampea
- Pembangunan Jalan Ruas Dusun. Mangatti Utara
- Pembangunan Jalan Ruas Dusun Lajongko - Pitang
- Rahabilitasi Jalan Setapak Dusun Kayuangan
- Rahabilitasi Jalan Setapak Dusun Bonelambere Desa Nyiur Indah, Takabonerate
- Rahabilitasi Jalan Setapak Dusun Biropa Desa Bontomalling
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Ruas Bonerate - Majapahit (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Dalam Kota Desa Lamantu
- Pengaspalan Jalan Ruas Kampung Baru - Lagundi (Lanjutan)
- Pengaspalan Jalan Sambali Lea-lea Desa Sambali
- Pembangunan Jalan Ruas Benteng Timur - Waminte Desa Sambali Batu Bingkung (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Dusun Benteng Selatan Dusun Kembang Ragi (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan (Rabat Beton) Dusun Timur Desa Polassi

- Pemeliharaan Jalan Setapak Desa Nyiur Indah
 - Pembangunan Jalan Setapak Dusun Karama Desa Kembangragi, Pasimasunggu
 - Pembangunan Lanjutan Jalan Setapak Malengo-Waiki Desa Sambali, Pasimarann
 - Pembangunan Rabat Beton Sambali Timur-Barat Desa Sambali, Pasimarannu
 - Pembangunan Lanjutan Setapak Dusun Bajo Timur Desa Kayuadi, Takabonerate
 - Pembangunan Setapak Kompleks Pasar Lama Desa Batang, Takabonerate
 - Pembangunan Setapak Pekuburan Bajo Desa Kayuadi, Takabonerate
 - Rabat Beton ruas Sambali - Larabu, Pasimarannu
 - Pembangunan Jalan Setapak Dusun Pulo Panjang Desa Kayuadi
 - Pembangunan Jalan Setapak Samping Pasar Sentral Bonerate, Pasimarannu
 - Perkerasan Jalan Ruas Bonelambere -Sete Desa Nyiur Indah
 - Pembangunan Jalan Tani Kahu-kahu Dusun Parang Desa Bontomalling
- f) Perencanaan Teknis :
- Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Kepulauan (Pendukung DAK TA. 2017)
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Daratan (Pendukung DAK TA. 2017)
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAU (Kec. Bontomatene dan Kec. Buki)
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAU (Kec. Bontomanai dan Kec. Benteng)
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAU (Kec. Bontoharu dan Kec. Bontosikuyu)

- Perencanaan Teknis Kegiatan DAU (Kec. Pasimasunggu, Kec. Pasimasunggu Timur dan Kec. Taka Bonerate
- Perencanaan Teknis Kegiatan DAU (Kec. Pasimarannu dan Kec. Pasilambena)

g) Survey Inventaris Jalan Desa

3) Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.771.147.910,- (Tiga Puluh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Sepuluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.26.424.244.998,- (Dua Puluh Enam Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah) atau sekitar 85.87 %, dengan kegiatan, yaitu:

- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
- b) Pemeliharaan Periodik Jalan Kabupaten ruas :
 - DAK IPD Wilayah Daratan Ruas :
 - Baje - Siloka Kecamatan Buki
 - Baruiya - Bontodatara Kecamatan Buki
 - Bonea - Sasara Kecamatan Bontoharu
 - Bontomarannu - Laloasa Kecamatan Bontomanai
 - Dalam Kota Barugaiya Kecamatan Bontomanai
 - Dalam Kota Batangmata Kecamatan Bontomatene
 - Dalam Kota Pariangan Kecamatan Bontosikuyu
 - Kampung Bau - Labuang Nipayya Kecamatan Bontomatene
 - Kilo Tepo - Maja maja Kecamatan Bontosikuyu
 - Lebo - Ledong (lanjutan) Kecamatan Buki
 - Lopi lopi - Hulu Kecamatan Bontosikuyu
 - Ontosapo - Rallayya Kecamatan Bontomatene
 - Saluk - Langsangereng Kecamatan Bontomatene
 - Sasara – Rea-rea Kecamatan Bontoharu
 - DAK IPD Wilayah Kepulauan Ruas :

- Ujung Kayuanging - Benteng Jamea (Lingkar Selatan) Kec. Pasimasunggu Timur
- Dana Alokasi Umum (DAU) Wilayah Daratan Ruas :
 - Kampung Bau - Pa'garangan Kec. Bontosikuyu
 - Kahu kahu - Je'neiya Kecamatan Bontoharu
- Dana Alokasi Umum (DAU) Wilayah Kepulauan Ruas :
 - Dalam Kota Lembang Matene (0,80 km), Kec. Pasilambena
 - Pemeliharaan Jalan Lingkar Poros Bontobaru ke Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan ruas :
 - Jembatan Sungai Dolak (5 m) Kec. Bontomanai
 - Jembatan Sungai Cinimabela Kec. Bontomanai
- Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan (tersebar)
- Pembangunan Bangunan Pelengkap Jalan :
 - Talud Pengaman Jalan Ruas Lambongan - Todakke Desa Bontona Saluk
 - Talud Pengaman Jalan Ruas Bambe, Batangmata Sapo
 - Talud Pengaman Jalan Ruas Tanaberu - Lambongan Desa Bontona Saluk
 - Talud Pengaman Jalan Ruas Sagayya - Pendakian Kel. Batangmata Sapo
 - Talud Pengaman Jalan Ruas Onto - Maharayya (Kalimboro) Desa Onto
 - Tanggul Pengaman Jalan Ruas Tulang - Pajalaiya
 - Tanggul Pengaman Jalan Ruas Kampung Bau - Saluk
 - Tanggul Pengaman Jalan Dusun Saluk Desa Bontona Saluk
 - Pembangunan Talud pengaman jalan ruas Tile tile - Lembangia, Bontosikuyu
- Pembangunan/Pemeliharaan Jembatan dan Duiker :

- Pemeliharaan Jembatan Marege (DAK IPD)
 - Perencanaan Teknis :
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAU Wilayah Kepulauan
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAU Wilayah Daratan
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Kepulauan
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Daratan (Wilayah Utara)
 - Perencanaan Teknis Kegiatan DAK Wilayah Daratan (Wilayah Selatan)
 - Perencanaan Teknis Pemeliharaan Jalan DAK 2016 Wilayah Daratan
 - Perencanaan Teknis Pemeliharaan Jalan DAK 2016 Wilayah Kepulauan
 - Pengawasan Teknis Jalan DAK
 - DAK Tambahan
 - Pemeliharaan Jalan Kabupaten Ruas :
 - ✓ Baje - Sappadang, Buki
 - ✓ Sappadang - Rallaiya, Buki
 - ✓ Ontosapo - Rallaiyya
 - ✓ Biaya Penunjang Kegiatan
- 4) Program Pembangunan/Rehabilitasi Saluran Drainase dan Air Limbah dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.258.507.500,- (Sepuluh Milyar Dua Ratus Lima Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.9.315.525.902,- (Sembilan Milyar Tiga Ratus Lima Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Dua Rupiah) atau sekitar 90,81%, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
 - b) Pembangunan Drainase dan Air Limbah :

- Pembangunan Drainase Perumahan PRS Kec. Bontoharu
- Rehabilitasi Drainase Belakang TK MIN Benteng kec. Benteng
- Rehabilitasi Saluran Primer/Pembuangan ke Laut Depaan Rumah Dinas DANDIM Kec. Benteng
- Rehabilitasi Drainase Dusun Lembang Matene Desa Jambuiya
- Rehabilitasi Drainase Pariangan Selatan Desa Harapan
- Pembangunan Drainase Dusun Bahorea Desa Binanga Sombayya
- Pembangunan Drainase Dusun Bonto Dato Desa Kayuadi (Penyelesaian)
- Pembangunan Drainase Dusun Bonto Tanjong Timur Desa Kayuadi
- Pembangunan Drainase Lorong Depan Baruga Bonerate
- Pembangunan Drainase Dusun Binanga Benteng
- Pembangunan Drainase Dusun Dolak Desa Mare-Mare
- Pembangunan Drainase Dusun Baturapa Desa Polebunging
- Pembangunan Drainase Dusun Buki Selatan Desa Bonea Timur
- Pembangunan Drainase Jl. Mursalim DM Kel. Benteng Utara
- Pembangunan Drainase dan Plat Jalan Menuju Aspol Lango Lango Kel. Benteng (Lanjutan)
- Pembangunan Drainase Kompleks Pesantren Babussalam
- Rehab Drainase Matalalang Sekitar Kantor Kelurahan
- Pembangunan Drainase Lapangan Dusun Parang Desa Bontomalling (lanjutan)

- Pembangunan Drainase Dusun Benteng Timur Desa Kembang Ragi (lanjutan)
- Pembangunan Drainase Dusun Bajo Desa Kayuadi
- Pembangunan Drainase Dusun Bonto Bulaeng Desa Batang
- Pembangunan Drainase Dusun Lembang Jaya Desa Patilereng
- Pembangunan Drainase Dusun Dodak Desa Massungke
- Pembangunan Drainase Dusun Ujung Desa Bonto Bulaeng
- Pembangunan Drainase Lingkungan Bontopanappasa (depan Masjid Al Mubarak)
- Pembangunan Drainase Lingkungan Balang Hibung
- Pembangunan Drainase Desa Onto
- Pembangunan Drainase Dusun Lebo Desa Kohala (Lanjutan)
- Pembangunan Drainase Dusun Ujung Kec. Pasimasunggu Timur
- Pembangunan Drainase Dusun Polebunging
- Pembangunan Drainase Dusun Benteng Selatan ke Benteng Timur Kompleks 3 Dara Desa Kembang Ragi
- Pembangunan Drainase Kampung Tangnga Desa Teluk Kampe
- Pembangunan Drainase Eremata Desa Teluk Kampe
- Pembangunan Drainase Dusun Binanga Nipa Desa Bontosaile
- Pembangunan Drainase Lingkungan Bitombang Kel. Bontobangun
- Pembangunan Drainase Paradayya Desa Bontomarannu
- Pembangunan Drainase Dusun Padang Oge Desa Kalepadang

- Pembangunan Drainase Dusun Parumaang Desa Bontomalling
- Pembangunan Drainase Ruas Polebunging - Tambera Jaya
- Pembangunan Drainase Dusun Kalebonto Desa Kalepadang
- Pembangunan Drainase Kolo kolo
- Pembangunan Drainase Binanga Nipa Desa Bontosaile
- Pembangunan Drainase Lorong Bambu, Kel. Benteng Selatan
- Pembangunan Drainase sebelah Selatan Lapangan Bola Polebungin Desa Polebungin, Bontomanai
- Pembangunan Drainase Jl. D.I. Panjaitan Lorong Depan KPPN Kel. Benteng Selatan
- Pembangunan Drainase Samping Kantor Balai Karantina Pertanian menuju BTN Karya Praktisi Parappa Kel. Bontobangun
- Pembangunan Drainase Dusun Bontotinggi Desa Polebungin
- Pembangunan Drainase Dusun Karebosi Desa Kohala, Bontomanai
- Pembangunan Drainase Jl. Ade Irma Nasution, Benteng Utara, Benteng
- Pembangunan Drainase Dusun Pa'garangan Desa Laiyolo
- Pembangunan Drainase Dusun Bontoala
- Pembangunan Drainase Pariangan Balla Bulu
- Pembangunan Drainase Dalam Kota Lembangjaya (Lanjutan)
- Pembangunan Drainase Depan SMK Kelautan (Jln. M.T. Haryono)

- Pembangunan Drainase Dusun Palembang Desa Kalepadang (Belakang Bak Air)
- Pembangunan Drainase Belakang Kantor BLHD Kel. Benteng Selatan
- Rehabilitasi Drainase Pariangan Utara, Desa Harapan Bontosikuyu
- Rehabilitasi Drainase Belakang kantor Polsek Kec. Bontosikuyu
- Pembangunan Drainase Dusun Dola Mare - mare lanjutan
- Pembangunan drainase Jl. Mursalim DM (Lanjutan)
- Pembangunan drainase Dusun Suburu Desa Bontotangnga, Bontoharu

Dana Alokasi Khusus (DAK)

Pengelolaan Kegiatan

- Kegiatan Infrastruktur Sanitasi (DAK) Afirmasi :
 - Pembangunan MCK Plus 4 Pintu di Desa Komba-Komba Kec. Pasimarannu
 - Pembangunan MCK Plus 4 Pintu di Desa Bontobulaeng, Kec. Pasimasunggu Timur
 - Pembangunan MCK Plus 4 Pintu di Desa Polassi Kec. Bontosikuyu
 - Pembangunan MCK Plus 4 Pintu di Desa Tambolongan Kec. Bontosikuyu
 - Pembangunan MCK Plus 4 Pintu di Desa Maharayya Kec. Bontomatene
 - Penunjang Operasional DAK Afirmasi Bidang Sanitasi
- Kegiatan Infrastruktur Sanitasi (DAK) Reguler
 - Pembangunan Tangki Septik dengan Media Bakteri di Desa Harapan, Bontosikuyu
 - Pembangunan Tangki Septik dengan Media Bakteri di Lingk. Parak Utara, Bontomanai

- Pembangunan Tangki Septik dengan Media Bakteri di Desa Bontotangnga, Bontoharu
 - Pembangunan Tangki Septik dengan Media Bakteri di Desa kayuadi, Taka Bonerate
 - Penunjang Operasional DAK Reguler Bidang Sanitasi
 - Kegiatan Infrastruktur Sanitasi (DAK) IPD
 - Pembangunan Toilet Umum di Kawasan Padat Pusat Pertumbuhan Kota di Desa Kaburu, Kec. Bontomanai
 - Pembangunan Toilet Umum di Kawasan Padat Pusat Pertumbuhan Kota di Desa Batang, Kec. Takabonerate
 - Pembangunan Toilet Umum di Kawasan Padat Pusat Pertumbuhan Kota di Desa Kayu Bau, Kec. Bontomatene
 - Pembangunan Toilet Umum di Kawasan Padat Pusat Pertumbuhan Kota di Desa Laiyolo, Kec. Bontosikuyu
 - Pembangunan Toilet Umum di Kawasan Padat Pusat Pertumbuhan Kota di Desa Bahuluang, Kec. Bontosikuyu
 - Pembangunan Toilet Umum di Kawasan Padat Pusat Pertumbuhan Kota di Desa Bungaiya, Kec. Bontomatene
 - Pembangunan Toilet Umum di Kawasan Padat Pusat Pertumbuhan Kota di Desa Polebunging, Kec. Bontomanai
 - Penunjang Operasional DAK IPD Bidang Sanitasi
- 5) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.634.720.000,- (Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.543.321.773,- (Lima Ratus Empa Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sekitar 84,70 %, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Berat :

- Pengelolaan Kegiatan dan Pelaporan
 - Pemeliharaan Alat Berat dan Kendaraan Opsional Workshop
 - b) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Laboratorium
 - Pengadaan Alat Laboratorium
 - c) Pembinaan Jasa Konstruksi
 - Pengelolaan IUJK
 - Pengelolaan SIPJAKI
- 6) Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong dilaksanakan dengan anggaran Rp. 4.730.353.400,- (Empat Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.4.091.646.263,- (Empat Milyar Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah)) atau sekitar 84,98 %, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pembangunan Pengaman Tebing Sungai :
 - Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
 - Pembangunan Pengaman Tebing Sungai Tabang Kel. Putabangun Kec. Bontoharu
 - Rehabilitasi/Pemeliharaan Pengaman Tebing Sungai Bua-bua Kecamatan Benteng
 - Pembangunan Pengaman Tebing Sungai Tulang Dusun Pajalaiyya Kec.Bontomanai
 - Pembangunan Pengaman Tebing Sungai Bontojaya Kel. Putabangun Kec. Bontoharu
 - Pembangunan Pengaman Tebing Sungai Cinimabela Kec. Bontomanai
 - Pembangunan Pengaman Tebing Sungai Kp. Posi Desa Bonea Makmur
 - Pemasangan Bronjong Dusun Bontomanai Desa Bontosunggu
 - b) Pembangunan Talud Penahan Longsor
 - Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis

- Pembangunan Talud Lingkungan Rea-rea Kel. Putabangun Kec. Bontoharu
- Pembangunan Talud Penahan Tanah Dusun Bontobuki Kec. Buki
- Pembangunan Talud Penahan Tanah Dusun Balang Butung Kec. Buki
- Pembangunan Talud Penahan Tanah Jl. Pahlawan Lorong Alim Bonea Benteng Utara Kec, Benteng
- Pembangunan Talud Penahan Longsor Dusun Gollek Desa Bontomarannu
- Tanggul Pengaman Sekolah SMPN Satap Balang Butung Kec. Buki
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Balang Boddong Desa Harapan
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Balla Bulu Desa Harapan
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Bissorang Desa Bonea Timur
- Pembangunan Talud Dusun Dodaiya Desa Harapan
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Desa Tanete
- Pembangunan Talud Penahan Tanah Dusun Balang Balang Desa Maharayya
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Maroangin Baturapa Desa Polebunging
- Pembangunan Talud Penahan Tanah Dusun Cinimabela
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Balla Bulu
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Tanabau Desa Bontolempangan
- Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Inruiya Desa Mare Mare

- Pembangunan Talud Penahan Tanah Dusun Tanabau Kenag Kenang Desa Mare Mare
 - Lanjutan Pembangunan Talud Poros Tanabau Lembang Jaya
 - Pembangunan Talud Penahan Longsor Bo'dia Kel. Putabangun, Bontoharu
 - Pembangunan Talud Penahan Tanah Tanabau - Tenro Desa Bontolempangan
 - Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Lingkungan Pa'lengu Kel. Putabangun, Bontoharu
 - Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Desa Bontokoraang, Bontomanai
 - Lanjutan Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Dusun Balla Bulu Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu
 - Penyelesaian Tanggul Penahan Tanah Dusun Balang Bo'dong desa Harapan
- 7) Program Pengendalian Banjir dilaksanakan dengan anggaran Rp.8.572.767.050,- (Delapan Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.7.136.460.312,- (Tujuh Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Dua Belas Rupiah) atau sekitar 83,25 persen, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
 - b) Pembangunan/Rehabilitasi Tanggul Pengendali Banjir
 - Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai Bonelambere Desa Lembang Baji Kec. Pasimasunggu Timur
 - Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai Sariahang Kec. Bontomatene
 - Survey Inventarisasi Tanggul Pengaman Pantai Kecamatan Pasilambena dan Kecamatan Pasimarannu

- Pemeliharaan Tanggul Pengaman Pantai (Tersebar/swakelola)
- Rehabilitasi Tanggul Pengaman Pantai Bonea Kecamatan Benteng Lanjutan Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai Sumingi, Bontomatene
- Pembangunan Tanggul Penahan Pantai Dongkalang Desa Bontoborusu
- Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Dusun Timoro Desa Polassi (Lanjutan)
- Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Dusun Dodaiya Desa Harapan (Lanjutan)
- Pembangunan Tnggl Penahan Ombak Dusun Bahuluang Desa Bahuluang
- Pembangunan Tanggul Penahan Banjir Dusun Joong Desa Barugaiya
- Pembangunan Pemecah Ombak Dusun Harapan Baru Desa Tambuna
- Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Dusun Batu So'bolo Desa Labuang Pamajang
- Pemb. Tnggu Penahan Ombak Pantai Dodak Desa Massungke
- Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Dusun Gusung Barat Desa Bontolebang
- Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Mangarak Bombang Kel. Bontobangun
- Pembangunan Tanggul Pengendali Banjir Sungai Balang Balang Kel. Putabangun
- Pembangunan Tanggul Kayu Panda Desa Binanga Sombaiya, Bontosikuyu
- Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Dusun Balla Bulu
- Perencanaan teknis pengaman pantai Desa Nyiur Indah

- SID Pengaman Pantai Tile-Tile dengan Groin
- SID Pengaman Pantai Buki dengan Groin
- SID Perkuatan Tebing Sungai Mare-Mare

Dana Alokasi Khusus (DAK IPD)

- Pemeliharaan Tanggul (Break Water) PPI Benteng
- Pembangunan Tanggul (Break Water) Bonea Desa Bonea, Pasimarannu
- Pembangunan Tanggul Binanga Benteng Ujung Kec. Bontosikuyu
- Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Desa Nyiur Indah

8) Program Pengembangan, Pengelolaan, dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya dilaksanakan dengan anggaran Rp.602.044.550,- (Enam Ratus Dua Juta Empat Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.375.361.881,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) atau sekitar 62,35 %, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Perencanaan Teknis Pembangunan Jetty di Muara Sungai
- b) Pengelolaan Kegiatan dan pengawasan teknis
- c) Survey OKNOP Sungai
- d) Operasi Pemeliharaan Sungai
- e) Pembangunan Jetty Muara Sungai Tulang Kec. Bontomanai
- f) Survey Debit Mingguan Sungai Tulang Kec. Bontomanai
- g) Survey Debit Mingguan Sungai Giring-giring Kec. Bontoharu
- h) Survey Debit Mingguan Sungai Tamanroya Kec. Bontomanai

9) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dilaksanakan dengan

anggaran Rp.8.844.296.200,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.7.366.130.741,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) atau sekitar 83,29%, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
- b) OP Jaringan Irigasi Pulau Jampea (swakelola)
- c) Peningkatan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi
 - Dana Alokasi Khusus (DAK) Affirmasi Rehabilitasi Jaringan Irigasi
 - Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Binanga Parra 1 (Swakelola) Pasimasunggu
 - Peningkatan/Pembangunan Jaringan Irigasi
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Posi Kec. Bontomanai
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Lembang Lembang IV
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Benteng Penga V
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Lembang Lembang II
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Binanga La'ba I
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Marege
 - Penunjang Kegiatan
 - Peningkatan/Pembangunan Jaringan Irigasi (DAK IPD)
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Lembang Lauro
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Binanga Bakka
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Lajongko
 - Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Bonelambere II
 - Penunjang Kegiatan
 - Menggunakan dana DAU
 - Pembangunan Irigasi Dusun Erelompa

- SID Pengbangan Potensi Embung Serbaguna Kec. Bontoharu
- SID Pembangunan Beundung dan Jaringan Irigasi Mare-Mare
- SID Pengembangan Potensi Prasarana Air Baku Kec. Bontomatene
- SID Pengbangan Potensi Embung Serbaguna Desa Laiyolo
- Perencanaan Teknis Jaringan Irigasi (Pendukung Kegiatan DAK IPD Tahun 2017
- Biaya Pengelolaan (Pendukung Kegiatan Perubahan)

10) Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.138.926.900,- (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.997.774.250,- (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 84,70%. Dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Teknis
- b) Pembangunan Prasarana Air Baku Ere Madao Dusun Barang-Barang Desa Lowa Kec. Bontosikuyu
- c) Pembangunan Embung Mini Balang Iambere Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai
- d) Pembangunan Embung Mini Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai
- e) Pembangunan Embung Mini Dusun Silolo
- f) Pembangunan DAM Mini Buhung Matti Dusun Polebunging
- g) Pembangunan DAM Mini Dusun Bontodatara, Desa Ialang Bata, Buki
- h) Normalisasi Bendungan Losong Kolo kolo Kel. Putabangun, Bontoharu

11) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dilaksanakan dengan anggaran Rp.7.051.073.915,- (Tujuh Milyar Lima Puluh Satu Juta Tujuh Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.4.807.608.650,- (Empat Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Enam Ratus Delapan Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 68,18%, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pembangunan Sistem Penyediaan Air Bersih (DAU)
- Biaya, Pengelolaan, Perencanaan Dan Pengawasan
 - Pendampingan Fisik Program PAMSIMAS
 - Biaya Operasional Program PAMSIMAS
 - DED Pembangunan IPA di Eremata Kec. Bontomanai
 - DED Jaringan IPA di Kahu Kahu - Bontolebang
 - DED Distribusi Air Bersih IPA Benteng
 - Pembangunan Bak Air Bersih 50 m³ di Dusun Lembangia Kec. Bontosikuyu
 - Pembangunan PAH di Desa Karumpa
 - Pengadaan/Pemasangan Pipa 3" Dusun Sasara
 - Pemasangan Pipa dan Pengadaan Pompa Genset Dusun Bontodato Desa Kayuadi
 - Pengadaan Bak Viber 1 m³ Ds. Rajuni Bakka Desa Rajuni
 - Pengadaan Sarana Air bersih (Pipa, Bak, Mesin Pompa) Lingkungan Bitombang Kel. Bontobangun
 - Pengadaan dan Pemasangan Pipa 1" Dusun Gojang Utara, Desa Bontomarannu, Bontomanai
 - Pengadaan dan Pemasangan Pipa Air Bersih Dusun Hulu Desa Bontokoraang
 - Pengadaan Pompa Air (Grunfos) Dusun Lembangiya
 - Pembangunan Sumur Bor Desa Tanete
 - Pengadaan dan Pemasangan Pipa Bitombang, Kel. Bontobangun, Bontoharu

- Pengadaan Sarana Air Bersih Dusun Kaburu Timur Desa Kaburu Bontomanai
 - Pengadaan Pipa Dusun Siloka Desa Bonea Makmur, Bontomanai
 - Pengadaan dan pemasangan penambahan Jaringan Pipa PVC 2" SNI Desa Parak,
 - Pengadaan dan Pemasangan Pipa di Dusun Dolak - Kaburu Desa Mare-mare, Bontomanai (lanjutan)
 - Pengadaan dan pemasangan pipa Dusun Bontokorong, Mare-Mare, Bontomanai
 - Pengadaan Pipa dan mesin air desa Bontona Saluk, Bontomatene
 - Pengadaan pipa dan pembuatan bak penampung air di Unjuruiya desa Tanete
 - Perencanaan Kegiatan Air Bersih (Pendukung Kegiatan DAK 2017)
 - Pengadaan/Pemasangan Pipa GIV di Tajuiya
 - Perencanaan dan Pengawasan DAU Tahun 2016
 - Pengadaan dan pemasangan pipa 1 inch di Kampung Lembang Parang Desa Bontomarannu Kec. Bontomarannu
 - Pengadaan dan pemasangan Pipa GIV di Kampung Balangpangi Desa Bonto Koraang
 - Perbaikan dan Penambahan Alat Sumur Bor di Dusun Tinggi Sisila Desa Tanete, Bontomatene
- b) Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (DAK)
- Dana Alokasi Khusus (DAK) Reguler
- Peningkatan Cakupan Sistem Penyediaan Air Minum :
- Peningkatan Pengadaan/Pemasangan Pipa GIP Tajuiya-Tongge Desa Bungaiya Kec. Bontomate'ne
 - Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum :
 - ✓Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum Talang Mata Air Desa Balang Butung Kec. Buki

- ✓Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum
Desa Sambali Kec. Pasumarannu
- ✓Penunjang Kegiatan
- Dana Alokasi Khusus (DAK) Affirmasi
Peningkatan Cakupan Sistem Penyediaan Air Minum :
 - Peningkatan Pelayanan Air Minum 300 m³ di Topa Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu
 - Peningkatan Pengadaan/Pemasangan Pipa GIP Dolak - Kaburu Desa Mare Mare Kec. Bontomanai
 - Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum :
 - ✓Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum Dusun Baturapa Desa Polebunging Kec. Bontomanai
 - ✓Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum Erebusu Bissorang Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai
 - Penunjang Kegiatan
- Dana Alokasi Khusus (DAK) IPD
Peningkatan Cakupan Sistem Penyediaan Air Minum :
 - Optimalisasi Pelayanan Air Minum Kel. Benteng Kec. Benteng
 - Optimalisasi Pelayanan Air Minum Desa Bungaiya Kec. Bontomatene
 - Optimalisasi Pelayanan Air Minum Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu
 - Optimalisasi Pelayanan Air Minum Desa Maharayya Kec. Bontomatene
 - Optimalisasi Pelayanan Air Minum Kel. Batangmata Kec. Bontomatene
 - Optimalisasi Pelayanan Air Minum Kel. Benteng Selatan Kec. Benteng
 - Optimalisasi Pelayanan Air Minum Dusun Lebo Desa Kalepadang, Bontoharu

Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum :

- Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Dusun Unjuruiya Desa Tanete, Bontomatene
- Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Dusun Komba komba, Pasimarannu
- Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Kel. Batangmata, Bontomatene
- Biaya Penunjang

12) Program Pengembangan Perumahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.4.331.348.419,- (Empat Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.809.576.400,- (Tiga Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah) atau 87,95 %, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan Bangunan Gedung
- b) Penyediaan Biaya Pendampingan PIP TA 2016
- c) Penyelesaian Pemb. Kantor Camat Bontomatene
- d) Penyelesaian Pembangunan/Perluasan Kantor Camat Pasimarannu
- e) Penyelesaian rehabilitasi kantor Lurah Batangmata
- f) Pembangunan Pagar Keliling Kantor Dinas PU Baru
- g) Penataan Halaman Kantor Dinas PU Baru
- h) Lanjutan Rehabilitasi Kantor Camat Bontosikuyu
- i) Pembangunan Penambahan Ruangan Kantor Inspektorat
- j) Pembangunan Pagar Lapangan Pemuda Galung Kec. Bontosikuyu
- k) *Land Clearing* Lapangan Sepak Bola Baturapa
- l) Pembangunan Pagar Gedung Pertemuan Desa Batang
- m) Penataan dan Penimbunan Halaman Puskesmas Polebunging
- n) Pembangunan Lapangan Sholat Id Kel. Putabangun

- o) Pembangunan Balai Pertemuan Dusun Timoro Desa Nyiur Indah
- p) Rehabilitasi Lapangan Basket di Lapangan Pemuda Benteng
- q) Penataan Halaman Pasar Pariangan
- r) Pembangunan Pagar Kantor Camat Bontosikuyu
- s) Perencanaan renovasi kantor gabungan dinas
- t) Penataan Halaman kantor Camat Bontomanai

Menggunakan dana luncuran

Program Pengembangan Perumahan (DAU 2015)

- a) Pembangunan Pagar Kantor Camat Bontomatene
- b) Pembangunan Baruga Sayang di Batangmata Sapo
- c) Rehabilitasi Gedung Rumah Sakit Lama untuk penambahan Kelas SMKN 3 Benteng.
- d) Rehabilitasi WC (MCK) dan sarana air bersih SMKN 3 Benteng.
- e) Pembangunan Pagar Puskesmas parangia Desa Tanete.
- f) Rehabilitasi Kantor Rujab/Camat Takabonerate.
- g) Penataan Halaman Kantor Camat Pasimasunggu
- h) Penimbunan dan Penataan Lapangan Sepak bola Dusun Bontomanai Desa Bontosunggu
- i) Pemagaran dan Penataan Halaman Gedung Dharma Wanita
- j) Lanjutan Pembangunan Pagar SMPN 1 Bontoharu.
- k) Pembangunan Pagar dan Penataan Halaman Gedung Pertemuan Desa Tanete
- l) Penataan/Penimbunan Depan Tanggul Penahan Banjir di Dusun Joong Desa Barugaiya Kec. Bontomanai
- m) Biaya Pengelolaan, Perencanaan dan Pengawasan APBD-P TA 2014

Menggunakan dana luncuran 2014

- a) Pembangunan Kantor Camat Pasimasunggu (DAK PRASPEM)

- b) Penimbunan Halaman Kantor Kecamatan Bontosikuyu
- c) Penataan/Paving Blok Halaman Kantor Kec. Bontosikuyu
- d) Pembangunan Kantor Dinas PU
- e) Rehabilitasi ringan Rujab Eks Kajari
- f) Pembangunan Pagar Lapangan Pemuda Dusun Parang
Kec. Pasiamsunggu Timur

Menggunakan dana luncuran 2013

- a) Penataan Lapangan Sepak Bola Galung
- b) Renovasi Asrama Putri Selayar di Makassar
- c) Dana pendampingan PPIP APBN-P Tahun 2013
- d) Biaya Operasional DAK Prasarana Pemerintah
- e) Pembangunan Kantor Dinas PU

Menggunakan dana luncuran 2011

Penataan Lapangan Polebunging

Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong, dengan Kegiatan :

- a) Pembangunan Pengaman Tebing Sungai
 - Pembangunan Pengaman Tebing sungai Cinimabela
 - Bronjong Lajongko Dusun Benteng Selatan Desa Kembang ragi
 - Pembangunan Tanggul bendungan air/pengupasan Sungai Ke'long Desa Bontomarannu
 - Pembangunan Bronjong Dusun Pariangan Selatan
 - Pembangunan Tanggul kali samping rumah jabatan Camat Pasilambena
 - Pembangunan Tanggul pengaman Sungai Desa Kembangragi
 - Pembangunan Tanggul penahan banjir Dusun Joong Desa Barugaiya
 - Pembangunan Tanggul pengendali banjir Sungai Balang-Balang Kel. Putabangun

- Pembangunan Tanggul tebing Sungai Lebo Dusun Lebo Desa Kohala
- Pembangunan Tanggul sungai pengaman banjir Sungai Appabatu bagian timur
- Pembangunan Tanggul Sungai Dusun Garassi Barat
- Pembangunan Tanggul Dusun Ere Oro
- Pembangunan Bronjong Sungai Bontonumpa
- b) Pembangunan Talud Penahan Longsor
 - Pembangunan Talud pemukiman Dusun Hulu Desa Bontokoraang
 - Lanjutan pembangunan Tanggul penahan longsor tanjakan Batu Ahu Dusun Lembangjaya Desa Patilereng
 - Pembangunan Tanggul Pekuburan Tanabau Tiju
 - Talud Dusun Gollek Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai
 - Talud permukiman Dusun Gojang Desa Bontomarannu
 - Talud permukiman Dusun Gojang Selatan Desa Bontomarannu (lanjutan)
 - Talud permukiman Dusun Lembangjaya Kec. Bontosikuyu
 - Pembangunan Tanggul penahan longsor Tulang - Pajalaiya
 - Pembangunan Tanggul penahan tanah Joong Desa Barugaiya
 - Pembangunan Penahan tanah dusun Iraja Lebo Desa Kalepadang
 - Lanjutan Pembangunan Tanggul Kalokko Dusun Ujung bori desa Barugaiya
 - Pembangunan Tanggul penahan tanah Dusun Pakkopiang Desa Bontokoraang
 - Pembangunan Tanggul penahan tanah Dusun Bissorang Desa Bonea Timur

- Pembangunan Tanggul penahan tanah Dusun Sipatokkong Desa Onto
- Pembangunan Tanggul penahan tanah di Lembang Pakja Desa Bontomarannu
- Pembangunan Tanggul penahan tanah pekuburan Dusun Parang
- Pembangunan Tanggul penahan longsor Dusun Padangoge Desa Kalepadang
- Pembangunan Tanggul Desa Bontoborusu
- Pembangunan Talud penahan tanah Garassi di Kel. Batangmatasapo
- Pembangunan Tanggul Maroanging Baturapa
- Pembangunan Tanggul proteksi penahan tanah jalan ruas Tulang - Pajalaiya
- Lanjutan tanggul penahan longsor poros Tanabau - Lembangjaya
- Pembangunan Tanggul penahan longsor Dusun Lembangia (samping mesjid) Desa Patikarya
- Pembangunan Tanggul penahan longsor Tanatoa Dusun Laloasa Desa Bonea makmur Kec. Bontomanai
- Pembangunan Talud Baruga Sayang Batangmata Sapo

Menggunakan dana luncuran 2013

- Rehabilitasi Bronjong Dusun Bonelambere Barat Desa Lembang Baji
- Pembangunan Tanggul Desa Menara Indah

Menggunakan dana luncuran 2012

- Rehabilitasi tanggul PPI Bonehalang Tahap II (*break water*)
- Rehabilitasi Tanggul Pengaman Pantai Sebelah Selatan Pelabuhan Rauf Rahman

- Pembangunan Talud Penahan Longsor Kuburan Tanatoa Laloasa Desa Bonea Makmur

Menggunakan dana luncuran 2011

- Pembangunan Dermaga Kayuadi (Pasca Bencana)
- Pembangunan Bronjong Dusun Kampungbau
- Rehabilitasi Tambatan Perahu Jinato

Program Pembangunan/Rehabilitasi Tanggul Pengendali Banjir, dengan kegiatan :

Menggunakan dana luncuran (DAU) 2015

- a) Lanjutan Rehabilitasi Tanggul PPI (*Breakwater*) arah utara
- b) Lanjutan Rehabilitasi Tanggul PPI (*Breakwater*) arah selatan
- c) Rehabilitasi Tanggul desa Batang
- d) Rehabilitasi/Pembangunan Tanggul pengaman pantai Buki Kec. Buki
- e) Pembangunan Tanggul pengaman Pantai Sumingi Desa Mekar Indah (Borong-Borong)
- f) Tanggul penahan ombak Dusun Sariahang, Dusun Bungaiya, Bontomatene
- g) Tanggul penahan ombak Lantibongan (belakang pasar) Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu
- h) Tanggul penahan banjir Dusun Siholung kec. Bontosikuyu
- i) Tanggul penahan ombak dusun Tangnga-Tangnga Desa Tambolongan
- j) Pembangunan tanggul permanen Desa Nyiur Indah
- k) Pembangunan tanggul pengaman pantai Dusun Lantigian Desa Jinato
- l) Lanjutan pembangunan tanggul Dusun Utara Desa Khusus Pasitallu
- m) Pembangunan penahan ombak Dusun Binanga Benteng (lanjutan)

- n) Pembangunan Lanjutan tanggul penahan ombak Erelompa Desa Bontomalling
- o) Pembangunan tanggul Desa Polassi (lanjutan)
- p) Pembangunan tanggul penahan ombak Dusun Polong Desa Bungaiya Kec. Bontomatene
- q) Bronjong pengaman sungai Dusun Karama Desa Kembangragi
- r) Pembangunan tanggul Dusun Mangatti Desa Labuang Pamajang
- s) Pembangunan tanggul Dusun Ballabulo Timur Desa Bontojati Kec. Pastim
- t) Pembangunan Tanggul Desa Majapahit
- u) Pembangunan Tanggul permanen Desa Bonea
- v) Rehabilitasi Tanggul PPI (*Break Water*) Kota Benteng
- w) Pembangunan Tanggul Pengendali Banjir Sungai Tile-Tile

Menggunakan dana luncuran 2014

- a) Lanjutan Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Dusun Kampung Baru Desa Tambuna Kec. Takabonerate

Program Penyediaan dan Pengolahan Air Baku, dengan kegiatan :

- Pembangunan/Rehabilitasi DAM dan Saluran Irigasi Kampung Bau Desa Lembang Baji

Program Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan dan jembatan, dengan kegiatan :

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan
 - Pemeliharaan Jalan ruas Je'nebehe - Bontokadatto Desa Tanete Kec. Bontomanatene
 - Pemeliharaan Jalan Buranga - Barumbung Kec. Pasilambena
- Rehabilitasi/pemeliharaan Jembatan
 - Jembatan S. Dodak (5 m)

- Pembangunan Jembatan Dusun Balang Bo'dong
Desa Harapan (menuju pasar)
- Pemeliharaan Periodik Jalan Kabupaten (DAK)
 - Pemeliharaan berkala jalan wilayah kepulauan ruas :
 - ✓ Ujung Jampea - Benteng (lingkar selatan)
 - ✓ Batang -Nyiur Indah
 - ✓ Bajo - Bangko (bandara kayuadi)
 - Pemeliharaan berkala jalan wilayah daratan ruas :
 - ✓ Baruiya - Bontodatara
 - ✓ Tihoro - Siloka
 - ✓ Baturibullung - Posi/Tamalate
 - ✓ Parak - Kaburu
 - ✓ Rea-rea - Hulu
- Pembangunan Bangunan Pelengkap Jalan
 - Pembangunan Tanggul ruas Gollek - Lembang Pa'ja
 - Pembangunan Tanggul dan saluran air ruas
Bontomarannu - Gantarang
 - Drainase pelengkap jalan Bontomarannu

Menggunakan dana luncuran 2014 (DAK REGULER)

- Baje - Lembang Bosang (0,5 km)
- Baje - Siloka (1,00 Km)
- Unjuruiya - Penga (2,20 Km)
- Barugaiya - Karajaang (3,0 Km)
- Dalam Kota Benteng Jalan Lamuru (0,45 Km)
- Ujung Kayuangin - Benteng (Lingkar Selatan) 4,2 Km
- Bajo - Bangko (2,5 km)
- Bangko - Bonelambere (6,00 Km)

Menggunakan dana luncuran 2014 (DAK Tambahan)

- Dalam Kota Benteng (Jl. Jend. Ahmad Yani (2,1 Km)
- Sangkulukulu-Dodaiya (3,5 km)

Menggunakan dana luncuran 2014 (DAU)

- Tihoro - Laloasa (1.00 km)

- Polebunging - Tihoro (4.10 km)
- Dolak - Bontokorong (0.30 km)
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan ruas Gorong-gorong Pa'garangan
- Pemeliharaan Berkala Jalan/Rehabilitasi Jalan (DAK Reguler) Ruas Unjuruiya-Pengga (2,2 km)
- Pemeliharaan Berkala Jalan/Rehabilitasi Jalan (DAK Reguler) Ruas Ujung Kayuangin-Benteng (Lingkar Selatan) 4,2 km

Menggunakan dana luncuran 2014

- Pembangunan Talud Penahan Tanah Baturibullung Desa Bonea Makmur
- Pembangunan Tanggul Dusun Panaikang
- Pembangunan Talud/tanggul Bendungan Losong Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu

Menggunakan dana luncuran 2013 (DAK Tambahan)

- Ujung Kayuangin - Benteng; 18,0 km

Menggunakan dana luncuran 2013 (DAK Tambahan)

- Pemeliharaan Jalan Poros Desa Ruas Pinang - Teko

Menggunakan dana luncuran 2009 (DAU)

- Retensi Pemeliharaan periodik jalan ruas Tihoro – Laloasa

Menggunakan dana luncuran 2012

- Pemeliharaan Jalan Dalam Kota Barugaiya (Sisa Tender)
- Rehabilitasi Trotoar Dalam Kota Benteng

Program Pengembangan dan pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya, dengan kegiatan :

- Rehabilitasi Jaringan Irigasi dan Rawa (DAK Reguler) Thun 2015
 - Rehabilitasi Bendung Eremata 2
 - Rehabilitasi Bendung Binanga Parra 2

- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Eremata 2
- Peningkatan/Pembangunan Jaringan Irigasi (DAK Reguler) Tahun 2015
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Balo'boro 2
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Binanga Bakka
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Binanga Parra 3
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi dan Rawa (DAK Tambahan) Tahun 2015
 - Rehabilitasi Bendung Lembang Tedong
 - Peningkatan Bendung Kajammengang 1
 - Peningkatan Bendung Kajammengang 2
- Peningkatan/Pembangunan Jaringan Irigasi (DAK Tambahan) Tahun 2015
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Benteng Penga 5
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Dodak 1
- Peningkatan/Pembangunan Jaringan Irigasi Luncuran Tahun 2014 (DAK Tambahan)
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Lembang Lauro, Jaringan (Saluran dan Bangunan Pelengkap)
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi dan Rawa Luncuran Th 2014 (DAK Reguler)
 - Rehab. Jaringan Irigasi Binanga Parra 2, Jaringan (Saluran dan Bangunan Pelengkap)
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Eremata 1, Jaringan (Saluran dan Bangunan Pelengkap)
 - Rehabilitasi Jaringan Irigasi Binanga La'ba 1, Jaringan (Saluran dan Bangunan Pelengkap)
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi dan Rawa Luncuran Th 2012
 - Pembangunan Irigasi/DAM Mini Dusun Parang Desa Bontomalling Kec. Pasimasunggu Timur

Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah, dengan kegiatan :

Menggunakan dana DAU 2015

- Pembangunan sarana dan prasarana air bersih di Mangatti
- Pembangunan Bak Air Bersih 100m³ di Lembaia
- Pengadaan/Pemasangan pipa PVC di Buhung Bakka - Latokdok 1,2 km
- Pengadaan dan pemasangan pipa dan fiberglass Dusun Joong dan Dusun Ujung Bori Desa Barugaiya Kec. Bontomanai
- Pengadaan/pemasangan pipa pertanian Desa Bontomarannu
- Pengadaan/pemasangan pipa Dusun Dallemambua Desa Bonea Timur
- Pengadaan dan pemasangan pipa Dusun Laloasa Desa Bonea Makmur
- Pengadaan dan pemasangan pipa PVC Posi Tabera Desa Bonea Makmur
- Pengadaan dan pemasangan pipa PVC Desa Kaburu
- Pembangunan sarana air bersih di Desa Sambali
- Pengadaan air bersih Dusun Lembangia Desa Patikarya
- Pengadaan pipa dan bak fiber Desa Polebunging Kec. Bontomanai
- Pembangunan sumur air tanah dangkal Desa Bonea Kec. Pasimarannu
- pembangunan bak air bersih Kampung Balangpangi Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai
- Pembangunan sarana air bersih di Desa Pulo Madu Kec. Pasilambena.

Menggunakan dana Perubahan 2015

- Pengadaan dan Pemsangan Pipa Dusun Gollek dan Gojang Selatan Desa Bontomarannu
- Pengadaan Pipa Dusun Bontodato Desa Kayuadi

Pendampingan Operasional PAMSIMAS

- Workshop Pamsimas

Infrastruktur Air Minum (DAK Reguler)

- Peningkatan kapasitas produksi air minum di Topa Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu
- Peningkatan, pengadaan dan pemasangan pipa di Dusun Dolak - Kaburu Desa Mare-Mare Kec. Bontomanai

Infrastruktur Air Minum (DAK - T)

- Pembangunan Sarana dan Prasarana air bersih di Dusun Kayuangin Desa Massungke Kec. Pasimasunggu

Luncuran Tahun 2014 (DAK Reguler)

- Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih di Dusun Tile-Tile

Luncuran Tahun 2014 (DAU)

- Pembangunan Intake Ke Lokasi Sumber Air Dusun Bissorang Desa Bonea Timur
- Pembangunan Sarana Air Bersih Dusun Kawau dan Dusun Dondak Desa Garaupa
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Minum (Tersebar)
- Pengadaan pipa PVC 1" dan mesin pompa air Dusun Gojang Selatan Desa Bontomarannu
- Pengelolaan, perencanaan dan pengawasan teknis pengembangan kinerja dan pengelolaan air minum

Luncuran Tahun 2012

- Pembuatan Sumur Air Bersih Desa Batang Kec. Takabonerate

Program Peningkatan Jalan Kabupaten

- Peningkatan Jalan Kabupaten (DAK-Reguler)
 - Peningkatan jalan kabupaten ruas Bontokorong - Baturapa
 - Peningkatan jalan kabupaten ruas Reaiya - Ballabulo
- Pembangunan Jalan Kabupaten (DAK Tambahan Usulan Daerah TA. 2015)
 - Peningkatan Jalan Kabupaten Ruas Kolo Kolo - Bitombang
 - Peningkatan Jalan Kabupaten Ruas Lembang Bau - Bissorang
 - Peningkatan Jalan Kabupaten Ruas Dalam Kota Pariangan
 - Peningkatan Jalan Kabupaten Ruas Ujung Kayuangan - Benteng Jamea (Lingkar Utara)
 - Peningkatan Jalan Kabupaten Ruas Bonerate - Miantu
 - Peningkatan Jalan Kabupaten Ruas Bajo - Bangko
- Pembangunan Jembatan dan Duiker
 - Pembangunan Jembatan Bonehalang Tahap I
- Peningkatan Jalan Kabupaten
 - Lanjutan Pembangunan Landasan Pacu Bandara Kayuadi
- Jalan Kabupaten Tahun 2014 (DAK)
 - Dalam Kota Benteng (Benteng-Bontokalihara 3,5 km)
- Jalan Kabupaten Tahun 2014 (DAU)

- Pengawasan Teknis Pemeliharaan Jalan Kabupaten (DAU)
- Peningkatan jalan Simpang Tiga Pakbatteang - Kompleks MTsN Bontomate'ne ; 500 m
- Perintisan Jalan Tale-Talle - Bonto Kijang Dusun Kalepadang
- Lembang Jaya - Lopi-lopi
- Lanjutan Pembangunan Jalan Rabat Beton Sebelah Utara Kantor Balai Karantina Pertanian Tahap I
- Pembangunan Jembatan dan Duiker
 - Gorong-gorong Teko
 - Jembatan Kampung Penyu
- Pembangunan/Rehabilitasi Jembatan
 - Jembatan Asing-Asing (5,0 m x 7,0 m) Kec. Bontomanai
 - Jembatan Dallemambua (5,0 m x 6,0 m) Kec. Bontomanai
- Jalan Kabupaten Tahun 2012
 - Pengaspalan Jalan Bontoiya Desa Lalang Bata (Sisa Tender)
 - Pengaspalan Jalan Embaiya/Maharayya Desa Buki (Sisa Tender)
- Jalan Kabupaten Tahun 2011
 - Peningkatan Jalan Dalam Kota Benteng (Jembatan Bua Bua) Tanggul Penahan Tanah

Program Pembangunan/Peningkatan Jalan Desa, dengan kegiatan :

Menggunakan dana DAU 2015

- Tajuiya - Donggi
- Tambera Tua - Buhungkole
- Tambera - Bontosaille
- Kadempa - Baturibullung

- Rabat Beton Kel. Batangmata Sapo
- Baturibullung - Bulobarani
- Rabat Beton Dusun Pandang Desa Bontobulaeng, Pasimasunggu Timur
- Rabat Bontomarannu - Balangpangi Kec. Bontomanai
- Rabat Paccendolang - Lembang Parang Dusun Gojang Selatan Desa Bontomarannu
- Rabat beton ruas Garaupa Raya - Latokdok
- Perintisan/Perkerasan Lingkaran kuburan Saladenko Desa Bontomarannu
- Rabat beton lingkaran timur Kampung Jammeng Desa Laiyolo Baru
- Pemb. Jalan lingkaran Dusun Panaikang Desa jambuiya
- Pemeliharaan jalan Lr.I Jl. D.R. Samratulangi depan Kantor Departemen Agama
- Perkerasan jalan ruas Langsogaya Tana Era Desa Tanete (Lanjutan)
- Rabat beton Desa Bontobulaeng Dusun Ujung Kec. Pasimasunggu Timur
- Pembuat Rabat beton Sumingi - Tenro
- Pembangunan Jalan setapak pulo Pasi
- Perintisan jalan desa ruas Lingkungan Realohe-Katappe Kel. Batangmata sapo
- Pembangunan Jalan Lingkungan Rabat beton Dusun Bontobarakka ke kampung barat Desa Polassi
- Pembangunan Jalan Lingkungan Rabat Beton Dusun Letta Desa Polassi
- Pembangunan jalan setapak ruas Parappa Regency
- Pekerjaan jalan alternatif dengan cor beton Dusun Karajaang
- Perintisan jalan Tangkala-Tammamelong Desa Parak
- Pembangunan rabat beton Dusun Tangkala Desa Parak

- Pembangunan Jalan setapak belakang Kampung Parappa Kel. Bontobangun
- Pembangunan Jalan setapak Kaburu - Kambuno Desa Kaburu
- Perintisan jalan Tonggona - Pa'batteang Desa Lalangbata
- Pembangunan Jalan rabat Umbosa - Pimpi
- Pembangunan Jalan setapak MT. Haryono
- Pembangunan Jalan rabat beton tengah kampung Lingkungan Bitombang Kel. Bontobangun
- Pembangunan Jalan setapak rabat beton Kel. Putabangun Lingkungan Tabang Baru
- Pembangunan Jalan rabat beton kampung baru sebelah selatan pesantren Babussalam
- Pembangunan Jalan setapak Dusun Balla Bulu Tengah
- Pembangunan Jalan setapak Dusun Balla Bulu Barat
- Pembangunan Jalan setapak Dusun Balla Bulu Timur
- Lanjutan pengaspalan jalan Kampug Baru - Lagundi Desa Majapahit
- Lanjutan pengaspalan jalan Sambali - Lea lea desa Sambali
- Lanjutan pembangunan Jalan benteng timur - Lagundi Desa Batu Bungkung
- Rabat beton dalam kota Desa Lamantu
- Rabat beton Dusun Benteng Selatan Desa Kembang Ragi Pasimasunggu
- Rabat beton Dusun Bonesialla Desa Massungke
- Rehabilitasi Setapak Jl. Siswomiharjo samping kantor Kelurahan Benteng
- Rabat Latokdok - Bonto-Bonto Kec. Pasilambena
- Pembangunan jalan rabat Bonerate - Majapahit
- Pembangunan Jalan setapak A.P Pettarani menuju kuburan (lanjutan)

- Pembangunan Jalan setapak buhung koko (lanjutan) Kel. Benteng selatan
- Pembangunan jalan setapak Parangia (lanjutan)
- Rehabilitasi Jalan setapak jalan samping kantor camat Bontosikuyu
- Pemeliharaan dan pembangunan Rabat beton jalan ke perumahan karya praktisi Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu
- Pembangunan Jalan setapak galung Tanah Bau Desa Bontosunggu Kec. Bontoharu
- Pembangunan Jalan setapak dusun tanah bau desa bontotangnga kec. Bontoharu
- Perintisan jalan Silampung - Buhung Tallu Kel. Putabangun Kec. Bontoharu
- Pembangunan Jalan ruas Tunggua - Lajaa Desa Lamantu Kec. Pasimarannu
- Pembangunan Jalan menuju kuburan Kampung Li'bo Dusun Boneapara Desa Parak
- Lanjutan pembangunan Jalan setapak Irg. Muh. Rum Kel. Benteng selatan
- Lanjutan pembangunan Jalan setapak samping lapangan volley Dusun Marodo Desa Barat Lambongan

Menggunakan dana Perubahan 2015

- Perintisan Jalan Barambeng - Lempe Dusun Kaburu Timur Desa Kaburu
- Pembangunan Jalan Desa Dusun Letta Desa Polassi
- Pembangunan Jalan Setapak di Matalalang

Jalan Transportasi Perdesaan (DAK Transdes)

- Dopa - Balo Jaha Desa Kahu-Kahu Kec. Bontoharu
- Kahu-Kahu - Kayu Toa Desa Kahu-Kahu Kec. Bontoharu
- Kayu Toa - Jeneiya Desa Kahu Kahu Kec. Bntoharu

- Tongke-Tongke - pantai barat Desa Lowa Kec. Bontosikuyu
- Karumpa Barat Desa Karumpa
- Tapa Batu Lohe Desa Balang Butung Kec. Bontomatene
- Dalam Desa Kayuadi Desa Kayuadi Kec. Takabonerate
- Benteng Jamea - Pitang Desa Kembang Ragi Kec. Pasimasunggu
- Benteng Timur - Waminte Desa Batu Bingkung Kec. Pasimasunggu
- Hulu Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai
- Laba Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai
- Passiranggayya Kel. Putabangun Kec. Bontoharu
- Bajueja Kel. Putabangun Kec. Bontoharu
- Damiuiyya Desa Tanete
- Luke Desa Tanete Kec. Bontomatene
- Nangkala Desa Lalangbata Kec. Buki
- Padang-Padang Desa Lalangbata Kec. Buki
- Marege Utara Desa Ma'minasa Kec. Pasimasunggu
- Dusun Mangatti Desa Labuang Pamajang Kec. Pasimasunggu
- Kampung Tangnga Desa Teluk Kampe Kec. Pasimasunggu
- Garaupa Raya Desa Garaupa Kec. Pasilambena
- Bontokalimbu Desa Massungke Kec. Pasimasunggu

Jalan Desa Tahun 2014

- Panyingkulu - Lembangia (1.8 km)
- Tonggona - Lolang (0.45 km)
- Bontona (Baje) - Kambuno
- Pembangunan Jalan Desa Tonggona - Lolang

- Pembangunan Jalan Desa Bontona (Baje) - Kambuno (1 km)

Menggunakan dana Perubahan Tahun 2014

- Perintisan Ruas Jalan Sampagaya - Passanderang Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu
- Pembangunan Rabat Beton Ruas Samping balai Karantina Pertanian ke Perumahan Karya Praktisi Kel. Bontongun

Jalan Desa Tahun 2013

- Lembang Bau – Bissorang, 1,3 km Kec. Bontomanai

Jalan Desa Tahun 2010

- Rabat Beton Jalan Karumpa Barat - Karumpa Timur

Program Pembangunan/Rehabilitasi Saluran Drainase dan Air Limbah, dengan kegiatan :

Menggunakan dana DAU 2015

- Drainase dusun Tanjung Bone dan Tanjung Lasore Desa Tanamalala Kec. Pasimassunggu
- Drainase Lorong/Setapak Jalan Mappatoba Lingkungan Bua Bua Timur Kel. Benteng utara Kec. Benteng
- Lanjutan Drainase Dusun Joong Desa Barugaiya Kec. Bontomanai
- Pembuatan drainase Dusun Bahorea Desa Bahorea Kec. Bontosikuyu
- Lanjutan Drainase dan Plat duiker Dusun Binanga Benteng
- Drainase Dusun Tile-Tile Desa Patikarya
- Pembangunan Drainase dan Pelengkap jalan ruas Jenebehe - Bontokadatto Desa Tanete Kec. Bontomatene
- Pembangunan Drainase di Posi Desa Bonea Timur

- Drainase Dusun Panyingkulu Desa Kayu Bau Kec. Bontomatene
- Pembangunan drainase Lingkungan Bontopanappasa
- Drainase poros Lembang Pa'ja Balikra Desa Bontomarannu
- Drainase Dusun Inruiya Desa Mare-Mare
- Drainase Tanabau Desa Bontolempangan
- Pembangunan drainase Kolo-Kolo
- Lanjutan Pembangunan Drainase Dusun Bontodato Desa Kayuadi (Lanjutan)
- Pembangunan drainase Kampung Tangnga Desa Teluk Kampe
- Pembangunan Drainase lapangan Sepakbola Dusun Parang Desa Bontomalling
- Pembangunan drainase Dusun Erelompa Desa Bontomalling
- pembangunan drainase Dusun Benteng Timur Desa Kembang Ragi
- Pembangunan drainase Dusun Dolak Desa Mare-Mare
- Pembangunan drainase Jl. MT. Haryono (SMK Kelautan Lrg 1)
- Pembangunan drainase sebelah barat pasar Bonea (lanjutan)
- Pembangunan Drainase Lingkungan Tabang Baru Kel. Putabangun
- Pembangunan drainase sebelah barat Dusun Padangoge Desa Kalepadang
- Pembangunan Drainase Dusun Lebo Desa Kohala
- Pembangunan drainase Dusun Bontotinggi Desa Polebunging
- Pembangunan drainase Lembongan barat (lanjutan)
- Pembangunan drainase Dusun Ballabulo tengah (lanjutan)

- Pembangunan drainase Dusun Karama Desa Kembang Ragi
- Pembangunan Drainase Dusun Reayya
- Pembangunan Drainase Dusun Lembongan Desa Bontobaru Kec. Pasimasunggu Timur
- Pembangunan Drainase Dusun Polebunging Desa Polebunging
- Pembangunan Drainase depan PUSTU Putabangun
- Rehabilitasi Drainase Dusun Parangia - Unjuruiya Desa Tanete Kec. Bontomatene
- Pembangunan Drainase Dusun Karajaang Desa Polebunging

Menggunakan dana Luncuran Tahun 2014

- Pembangunan Drainase Jalan Mangga
- Pembangunan Drainase Aspol Lango - Lango
- Lanjutan Pembangunan Drainase Samping Kantor Balai Karantina Pertanian, Bontoharu

Menggunakan dana Luncuran Tahun 2012

- Pembangunan Drainase di Barang-Barang Desa Lowa
- Pembangunan Drainase Bontokorong Desa Mare-Mare

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

Tabel 4.y
Capaian kinerja Penyediaan Air Baku

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok	80 %	15 %	18,75

Kendala yang dihadapi, antara lain :

Permasalahan yang timbul pada sumber air permukaan dan sumber air non permukaan yaitu pada musim kemarau jumlah air permukaan yang mengalir sangat kecil karena air permukaan yang mengalir merupakan air buangan maupun air tanah yang

keluar ke dalam saluran. Sebaliknya pada musim hujan, jumlah air yang harus dialirkan sangat besar yang berasal dari air hujan yang melimpas. Hal ini berpotensi menimbulkan banjir, karena penampang saluran yang terbatas dan banyak material yang menghambat aliran air dalam saluran, seperti sampah dan tanaman.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sumber air permukaan ini adalah: pengaturan aliran, perlindungan daerah tangkapan air, pengaturan tata ruang, melakukan proteksi dan konservasi daerah *recharge* dan lokasi sumber air baku potensial, dukungan regulasi/kebijakan dari pemerintah, menerapkan teknologi daur pakai air, menerapkan manajemen pengelolaan dan pemanfaatan air, studi lebih detail identifikasi potensi sumber air baku. Sedangkan untuk sumber air non permukaan: menampung dan menyalurkan air ke dalam akifer melalui bangunan tertentu, menghambat air permukaan supaya meresap ke dalam tanah dan mengatur penggunaan air secara optimal. Untuk menjamin ketersediaan air tanah untuk masa mendatang maka pengaturan pemanfaatan air tanah harus dilakukan. Dalam hal ini sangat diperlukan peraturan yang tegas, jelas dan mengikat terhadap pemanfaatan air tanah itu sendiri.

Dalam mewujudkan sasaran ini Dinas Pekerjaan Umum Pekerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku ditunjang dengan kegiatan Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa, antara lain :

1. Pembangunan Prasaran Air Baku Ere Madao Dusun Barang-barang Desa Lowa Kec. Bontosikuyu
2. Pembangunan Embung Mini Balang Lambere Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai
3. Pembangunan Embung Mini Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai
4. Pembangunan Embung Mini Dusun Polebungin

5. Pembangunan Embung Mini Dusun Silolo
6. Pembangunan DAM Mini Dusun Bontodatarata Desa Lalang Bata Kec. Buki
7. Normalisasi Bendungan Losong Kolo-kolo Kel. Putabangun

Tabel 4.z
Capaian kinerja Peningkatan Jaringan Irigasi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase luas daerah irigasi dalam kondisi baik	599,4 Ha	599,4 Ha	100

Dari uraian tabel di atas tergambar bahwa indikator kinerjanya dapat terlaksana sesuai target yang direncanakan. Dalam mewujudkan sasaran ini Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan jaringan Pengairan Lainnya. Kegiatan program ini ditujukan untuk mendukung upaya mempertahankan kemandirian di bidang pangan, khususnya beras, dan peningkatan produksi pertanian lainnya, dengan tersedianya prasarana irigasi yang memadai. Pada tahun 2016 Dinas Pekerjaan Umum menargetkan luas daerah irigasi yang dapat dialiri jaringan irigasi dalam kondisi baik seluas 599,4 ha dan 100 % dapat direalisasikan.

Tabel 4.a.a
Capaian kinerja Peningkatan Layanan Jaringan Irigasi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik	11,2 Km	11,2 Km	100

Untuk menunjang pencapaian target indikator kinerja di atas maka dilakukan kegiatan pembangunan saluran irigasi meliputi saluran primer dan saluran sekunder sepanjang 11,2 km. Dalam upaya mengembalikan kinerja dan efisiensi jaringan irigasi yang mengalami kerusakan, pada tahun 2016 dilakukan rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi pada Daerah Irigasi Binanga Parra I, antara lain untuk mengembalikan tingkat keandalan penyediaan air irigasi serta menambah areal pelayanannya.

Dalam upaya meningkatkan keandalan penyediaan air irigasi serta mengatasi masalah kekurangan air akibat terjadinya kemarau panjang, Pemerintah Daerah juga melakukan kegiatan peningkatan jaringan irigasi yang tersebar di wilayah daratan dan kepulauan, yaitu :

1. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Posi
2. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Lembang-Lembang IV
3. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Benteng Penga V
4. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Lembang II
5. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Binanga La'ba
6. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Marege

Tabel 4.a.b
Capaian kinerja Daerah Dampak Banjir

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase berkurangnya luas daerah genangan akibat banjir	276,95 Ha	276,95 Ha	100

Untuk pencapaian indikator kinerja di atas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan Program Turap/Talud/Bronjong dan Program Pengendali Banjir. Adapun kegiatan yang menunjang pelaksanaan indikator kinerja tersebut adalah :

1. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai
2. Pembangunan Talud Penahan Longsor
3. Pembangunan/Rehabilitasi Tanggul Pengendali Banjir
4. Survey Investigasi Desain

Tabel 4.a.c
Capaian kinerja Daerah Abrasi Pantai

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase sumber air yang dilindungi dan dilestarikan, pengawetan air, pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air	8	7	87,5

Dalam mewujudkan sasaran ini Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya

Air Lainnya. Adapun kegiatan yang menunjang pelaksanaan indikator kinerja tersebut adalah :

1. Survey Pengukuran Debit Air Sungai :
 - Survey Debit Mingguan Sungai Tulang Kec. Bontomanai
 - Survey Debit Mingguan Sungai Giring-giring Kec. Bontoharu
 - Survey Debit Mingguan Sungai Giring-giring Kec. Bontomanai
2. Survey OKNOP Sungai
3. Operasi Pemeliharaan Sungai :
 - OP Sungai Bua-bua
 - OP Sungai Parappa
 - OP Sungai Appabatu
4. Pembangunan Jetty Muara Sungai
 - Pembangunan Jetty Muara Sungai Tulang Kec. Bontomanai

Tabel 4.a.d
Capaian kinerja Konservasi Sumber Daya Air

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase ketersediaan tempat-tempat konservasi sumber daya air	276,95 Ha	276,95 Ha	100

Untuk pencapaian indikator kinerja di atas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan Program Turap/Talud/Bronjong dan Program Pengendali Banjir. Adapun kegiatan yang menunjang pelaksanaan indikator kinerja tersebut adalah :

1. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai
2. Pembangunan Talud Penahan Longsor
3. Pembangunan/Rehabilitasi Tanggul Pengendali Banjir
4. Survey Investigasi Desain

Tabel 4.a.e
capaian kinerja Peningkatan Kualitas Jalan/Jembatan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
✚ Panjang jalan dalam kondisi baik	309,85 Km	309,85 Km	100
✚ Panjang jalan yang dilalui roda empat	872,22 Km	872,22 Km	100

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
✚ Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 km/jam)	470,34 Km	470,34 Km	100

Berdasarkan tabel di atas, indikator kinerjanya dapat terealisasi sesuai terget yang ada. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam mewujudkan sasaran tersebut melakukan beberapa program diantaranya program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan, program peningkatan jalan kabupaten serta program peningkatan jalan desa.

Tujuan pemeliharaan jalan itu sendiri adalah untuk mempertahankan kondisi jalan mantap sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi mantap tersebut, pemeliharaan jalan perlu dilakukan secara terus-menerus/rutin dan berkesinambungan khususnya pada jenis konstruksi jalan yang menggunakan sistem perkerasan lentur (flexible pavement). Pemeliharaan jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namun mencakup pula pemeliharaan bangunan pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana-sarana pendukungnya.

Program Peningkatan dan Pembangunan Jalan dan Jembatan bertujuan untuk optimalisasi pemanfaatan aset-aset prasarana jalan yang telah dimiliki, program ini juga ditujukan untuk peningkatan kualitas sarana jalan dan jembatan dalam rangka mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi masyarakat. Berikut ini daftar panjang jalan menurut keadaan dan status jalan :

Tabel 4.a.f
Daftar Jalan Menurut Keadaan Dan Status Jalan Dalam Kilometer

Keadaan	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
I. JENIS PERMUKAAN						
a. Diaspal	-	-	-	-	520,44	525,99
b. Kerikil	-	-	-	-	128,20	125,35

Keadaan	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
c. Tanah	-	-	-	-	223,58	220,88
d. Tidak dirinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	872,22	872,22
II. KONDISI JALAN						
a. Baik	-	-	-	-	287,90	309,85
b. Sedang	-	-	-	-	170,69	163,49
c. Rusak	-	-	-	-	217,45	204,15
d. Rusak Berat	-	-	-	-	196,18	194,73
Jumlah	-	-	-	-	872,22	872,22

Tabel 4.a.g
Capaian Kinerja Pelayanan Kebutuhan Air

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah rumah tangga pengguna air bersih	15.254	10.347	67,83

Kendala yang dihadapi Pemerintah Daerah dalam pencapaian target jumlah rumah tangga pengguna air bersih dari 15.254 rumah tangga yang dapat terealisasi 10.347 rumah tangga atau sekitar 63,83 % adalah :

1. Kurangnya sumber-sumber pendanaan bidang air bersih;
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan seperti penebangan pohon pada bantaran sungai yang menyebabkan berkurangnya debit air sungai;
3. Akses sumber air ke permukiman masyarakat terlalu jauh dan membutuhkan biaya besar untuk pembangunan instalasi perpipaan;

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank Dunia, program ini dilaksanakan di wilayah perdesaan dan pinggiran kota. Program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban. Dengan Pamsimas, diharapkan mereka dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan program ini dalam rangka mendukung pencapaian

target MDG's (sektor air minum dan sanitasi) melalui pengarusutamaan dan perluasan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam mewujudkan sasaran ini Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah, dengan kegiatan penunjang untuk pencapaian indikator kinerja adalah pembangunan sistem penyediaan air bersih, yaitu sebagai berikut:

1. Titik sumber air
2. Bak penampungan yang berskala besar
3. Pemasangan pipa GIP untuk pendistribusian air bersih
4. Mesin pompa yang daya dorongnya 20 liter/detik

Tabel 4.a.h
Capaian kinerja Kawasan Pemukiman Rawan Banjir

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
✚ Panjang drainase dalam kondisi baik	47.320 m	3.987 m	47
✚ Jumlah sistem air limbah setempat yang memadai	-	-	-
✚ Jumlah penataan jaringan sanitasi yang sesuai	-	-	-
✚ Jumlah sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota	21.950 m	2.550 m	21

Berdasarkan tabel di atas indikator kinerja yang kedua dan ketiga tidak terlaksana disebabkan tidak tersedia program untuk mendukung pencapaian dari target yang dimaksud. Kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar adalah :

1. Lokasi pekerjaan yang sering bermasalah
2. Permukaan air laut lebih tinggi dari daratan
3. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan saluran drainase

Dalam mewujudkan sasaran ini Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan program Pembangunan/ Rehabilitasi Saluran Drainase dan Air Limbah (*program 100 0 100* yaitu seratus persen air bersih, seratus persen sanitasi dan nol

persen pemukiman kumuh). Adapun kegiatan yang menunjang pelaksanaan indikator kinerja tersebut adalah :

1. Sanitasi lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM), anggaran kegiatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK)
2. Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS), anggaran kegiatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK)

Tabel 4.a.i
Capaian kinerja Bangunan Gedung

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah bangunan gedung yang representatif	16	16	100

Dari uraian tabel di atas tergambar indikator kinerja tercapai sesuai target yang direncanakan. Dalam mewujudkan sasaran ini Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan Program Pengembangan Perumahan dengan kegiatan pengembangan sarana dan prasarana bangunan gedung.

4. Perumahan

Penyelenggaraan Urusan Perumahan merupakan upaya untuk mencapai misi keempat yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021, yaitu “Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi Swasta di Sektor Perikanan, Kelautan dan Pariwisata” dengan tujuan Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Dasar, dengan sasaran “Meningkatnya Kapasitas Infrastruktur Dasar” dan Indikator Kinerja Sasaran, yaitu Rumah Layak Huni. Urusan Perumahan Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.7.643.641.647,- (Tujuh Miliar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Empat Puluh Satu Ribu Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.6.812.154.646,- (Enam Miliar Delapan Ratus Dua Belas Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 89,12 persen. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.312.293.228,- (Tiga Milyar Tiga Ratus Dua Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.002.578.246,- (Tiga Milyar Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 90,65%, dengan realisasi dari pelaksanaan program ini, yaitu :
 - a) Inventarisasi rumah tidak layak huni wilayah daratan Kabupaten Kepulauan Selayar
 - b) DED Penataan kawasan Padaang Desa Bontosunggu Kec. Bontoharu
 - c) Pendampingan operasional P2KP
 - d) Koordinasi terkait bidang perumahan
 - e) Koordinasi terkait bidang pengembangan permukiman
 - f) Koordinasi terkait bidang penataan bangunan dan lingkungan
 - g) Monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan setapak
 - h) Perencanaan dan pengawasan teknis jalan setapak wilayah daratan
 - i) Perencanaan dan pengawasan teknis jalan setapak wilayah kepulauan
 - j) Honor dan operasional tim PPHP 2016
 - k) Identifikasi Penanganan Kawasan Kumuh Perkotaan
 - l) Pengecetan tanggul dan trotoar tersebar dalam Kota Benteng
 - m) Pembangunan Jalan Setapak :
 - Pembangunan Jalan Setapak Kolo-Kolo Kel. Bontobangun
 - Pemeliharaan Jalan dalam Kota Pa'garangan
 - Pembangunan Drainase Dusun Bontoala
 - Pembangunan Drainase Pariangan Balla Bulu
 - Penimbunan Pasar Pariangan
 - Pembangunan Drainase Dalam Kota Lembangjaya (Lanjutan)
 - Pembangunan Drainase Depan SMK Kelautan (Jln. MT. Haryono)

- Pembangunan Drainase Dusun Palembang Desa Kalepadang (Belakang Bak Air)
- Rehabilitasi Jalan Setapak Dusun Kampung Baru Kec. Takabonerate
- Pembangunan Jalan Lingkar Desa Rajuni Kecil
- Pembangunan Jalan Tani Birita Barae Dusun Mare' Desa Ujung, Pasimasunggu Timur
- Jalan Setapak Pekuburan Mangatti Utara Desa Labuang Pamajang
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Parak Selatan
- Pembangunan Jalan Setapak Tongke-Tongke
- Pembangunan Jalan Setapak Dekat Lapangan Jammeng
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Batu-Batu Desa Kaburu Kec. Bontomanai
- Lanjutan Pembangunan Jalan Setapak Kampung Melinjo Waiki Desa Sambali Kec. Pasimarannu
- Rehabilitasi Jalan Setapak Kota Intang Desa Lembang Baji Kec. Pasimasunggu Timur
- Pembangunan Jalan Setapak Paving Blok Lingkungan Bonto-Bonto Kel. Batangmata Kec. Bontomatene Kec. Bontomatene
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Tanabau Desa Bonto Tangga (samping rumah kapolsek benteng) Kec. Bontoharu
- Pembangunan Pagar Kantor Camat Bontosikuyu
- Pemeliharaan Jalan Setapak Dalam Kota Benteng (swakelola)
- Pembangunan Jalan Setapak Menuju Kuburan Barang-barang
- Rehabilitasi Jalan Setapak Belakang Pertamina H. Paha
- Rehabilitasi Jalan Setapak Hati Murni
- Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Setapak Belakang Kantor Lurah Benteng Selatan

Menggunakan dana Luncuran

- Pembangunan Jalan Setapak :
 - Pembangunan Jalan Setapak Depan Pertamina Parappa
 - Pembangunan Jalan Setapak Menuju Kuburan Parappa
 - Pembangunan Jalan Setapak Samping Kantor PU Kelurahan Bontobagun (Lanjutan)
 - Pembangunan Jalan Setapak/Rabat Beton Rampang Rancangan Dusun Je'ne' Kikki'
 - Pembangunan Jalan Setapak/Rabat Beton Selamaju (Lanjutan)
 - Pembangunan Jalan Setapak/Rabat Beton Dusun Bahorea
 - Pembangunan Jalan Setapak Jalan/Rabat Beton Muntea (Lanjutan)
 - Pembangunan Jalan Setapak Jalan Lingkar Gollek (Lanjutan)
 - Pembangunan Jalan Setapak Lembang Bau (Lanjutan)
 - Pembangunan Jalan Setapak Balangpangi (Lanjutan)
 - Pembangunan Jalan Setapak Lopi -Lopi (Lanjutan)
 - Pembangunan Jalan Jl. Bonto (Sebelah Barat Rumah M.Y. Krg. Tompobulu)
 - Rabat Beton Kuburan Umum Kel. Benteng, Kec. Benteng
 - Pembangunan Jalan Setapak Jl. Mappatoba Lingkungan Bua - Bua Timur, Kel. Benteng Utara, Kec. Benteng (50m x 1,5m)
 - Rehabilitasi Jalan Setapak Kompleks Barugaiya
 - Pemeliharaan Jalan Setapak Dusun Lembang Jaya Desa Patilereng
 - Rehabilitasi Jalan Setapak Lingkungan Biring Balang (samping Mesjid Depan Pertamina)
 - Pembangunan Jalan Setapak menuju Pekuburan Dusun Lalemang Desa Patilereng
 - Pembangunan Jalan Setapak menuju Pekuburan Dusun Lembang Mate'ne

- Pembangunan Jalan Rabat Beton Ruas One Barat menuju depan Kantor Desa dan SDN One Malangka, Desa Bonea, Kec. Pasimarannu
- Pembangunan Jalan Lingkungan Kampung Waiki, Desa Sambali, Kec. Pasimarannu
- Pembangunan Jalan Rabat Beton dari Sumur ke Sumur Air Minum Dusun Bontodatok, Desa Kayuadi
- Lanjutan Pembangunan Jalan Rabat Beton Ruas Benteng Timur ke Lagundi, Desa Batubingkung
- Rehabilitasi Jalan Setapak Desa Rajuni
- Lanjutan Pembangunan Jalan Rabat Beton dan Drainase Dusun Ere Mata Ke Dusun Kampung Tangnga, Desa Teluk Kampe
- Pembangunan Jalan Rabat Beton Poros Garaupa Raya, Desa Garaupa Raya
- Pembangunan Taman Trotoar Jl. Sultan Hasanuddin
- Pembangunan Rabat Beton Dusun Bahorea
- Pembangunan Setapak ke Pekuburan Dusun Padangoge, Desa Kalepadang (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Pasi', Desa Menara Indah
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Lebo, Desa Kohala
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Pulau Panjang, Desa Kayuadi
- Rehabilitasi Jalan Setapak Samping Lapangan Pemuda Kayuadi
- Pembangunan Jalan Setapak Desa Pasitallu Timur
- Pembangunan Jalan Setapak Belakang Kantor Inspektotar
- Pembangunan Jalan Setapak Dusun Bajo Timur, Desa Kayuadi
- Pembangunan Jalan Setapak Lapangan Ke Topa Desa Bonea, Kec. Pasimarannu

- Pembangunan Jalan Rabat Beton Dusun Kassabumbung, Desa Bungaiya, Kec. Bontomate'ne
- Pembangunan Jalan Rabat Beton Bangke Sipabangke, Desa Lamantu
- Rehabilitasi Rabat Beton Onesatando - Liaganda, Desa Pulo Madu
- Pembangunan Jalan Rabat Beton Lingkungan Tabang Baru
- Pelebaran Jalan Lingkungan Parappa
- Rehab Jalan Setapak Dusun Timoro Desa Laiyolo Baru
- Lanjutan Jalan Setapak Kampung Malinjo - Waiki Desa Sambali
- Penimbunan dan Pamsangan Paving Blok Dusun Parak Selatan
- Pembangunan Jalan Setapak Lingkungan Balang Sembo, Kel. Putabangun
- Pengecetan Tanggul dan Trotoar Dalam Kota Benteng
- Lanjutan Pembangunan Jalan Setapak di Lembang Tabang, Kel. Putabangun
- Pembangunan Jalan Setapak Jl. Ahmad Yani (Belakang RM Rayhan)
- Pembangunan Jalan Setapak Jl. Ahmad Yani Lorong
- Pembangunan Jalan Setapak Jl. Siswomiharjo Lorong Depan Hotel Mustika
- Pembangunan Jalan Setapak dari Jalan Kartika ke Pantai (70 m)
- Pembangunan Jalan Setapak Depan Nurul Yasin (100 m)
- Pembangunan Jalan Setapak Bontona Desa Buki Timur
- Pembangunan Jalan Setapak Sudirman LR. II Lingkungan Lango - Lango Barat
- Pembangunan Jalan Setapak Lorong Soekarno Hattta
- Pembangunan Jalan Setapak Binanga Bakka Desa Bontosaile Kec. Pasimasunggu

- Lanjutan Pembangunan Jalan Setapak Samping Rumah Abd. Razak ke sungai Bua-Bua Kel. Benteng Utara
- Pembangunan Jalan Setapak Jl. A. Pengeran Pettarani Lorong Bambu Bontopanappasa Kel. Benteng
- Pembangunan Taman Trotoar Jalan Jend. Sudirman
- Pembangunan Jalan Setapak Ahmad Yani Benteng Depan Pondok Bonerate
- Pembangunan Jalan Setapak Baera Selatan dan Duiker Dusun Baera Selatan
- Pembangunan Jalan Setapak Dodaiya
- Pembangunan Jalan Setapak Dongkalang Desa Bontoborusu
- Pembangunan Jalan Setapak Bontona Saluk
- Pembangunan Jalan Setapak (Paving Blok) di Kayuadi Kec. Takabonerate (35 m)
- Penyelesaian Rabat Ruas Bonelambere dan Samping Mesjid Kota Intang Desa Lembang Baji Kec. Pasimasunggu Timur
- Pembangunan Jalan setapak Dusun Barugaiya Desa Barugaiya
- Pembangunan Jalan Setapak Samping Pustu Kampung Tangnga Desa Teluk Kampe
- Pembangunan Jalan Setapak (DAK)
 - Pembangunan Rabat Beton Desa Polassi
 - Pembangunan Jalan Setapak samping Mesjid Laiyolo Baru
 - Pembangunan Jalan Setapak Dusun Pa'garangan
 - Pembangunan Jalan Setapak TPU Gojang Utara
 - Pembangunan Jalan Setapak Pa'cendolang Lembang Parang
 - Pembangunan Jalan Setapak Bontomarannu
 - Pembangunan Jalan Setapak Lingkungan Biring Balang ke Barat Jalan Poros menuju RSUD KH Hayyung

- Paving Blok Setapak dan Penutup Drainase Kompleks Perumahan PEMDA
- Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pahlawan Lr. 2
- Pembangunan Jalan Setapak dan Drainase Jl. Siswomiharjo Lorong
- Pembangunan Jalan Setapak dan Drainase Lingkungan Laloasa
- Pembangunan Jalan Setapak Menuju Pustu Belakang Kantor Lurah Putabangun
- Pembangunan Jalan Setapak dan Drainase Desa Binanga Somabiya
- Pembangunan Jalan Setapak Desa Bahuluang
- Pembangunan Jalan Setapak Desa Harapan
- Pembangunan Jalan Setapak Desa Parak

Dalam mewujudkan sasaran ini Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah pembangunan jalan setapak pada 95 lokasi yang meliputi wilayah daratan dan kepulauan sebagai akses utama peningkatan jalan dan lingkungan perumahan.

5. Penataan Ruang

Urusan Penataan Ruang untuk Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.5.129.381.000,- (Lima Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.4.869.245.299,- (Empat Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) atau sekitar 67,97 persen. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan realisasi

- 1) Program Perencanaan Tata Ruang dilaksanakan dengan anggaran Rp.482.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.368.745.260,- atau

sekitar 76,50%. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pengelolaan Kegiatan perencanaan Tata Ruang
- b) Pelaksanaan Administrasi Perizinan Bangunan Gedung dan Perumahan
- c) Pelaksanaan Administrasi dan Teknis Penyelenggaraan Pengawasan Bangunan
- d) Operasional Pengelolaan kegiatan Pemetaan batas Desa Wilayah Daratan dan kepulauan
- e) Pemetaan batas Desa Wilayah Daratan Utara Kabupaten Kepulauan Selayar
- f) Pemetaan batas Desa Wilayah Daratan Selatan Kabupaten Kep. Selayar
- g) Pemetaan batas Desa Wilayah Kepulauan Kab. Kep. Selayar
- h) Evaluasi Perda RTRW Kabupaten Kepulauan Selayar
- i) Evaluasi/Peninjauan Kembali PERDA RTRW Kabupaten Kepulauan Selayar
- j) Penyusunan RDTR dan PZ Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata
- k) Koordinasi Pengelolaan Penataan Ruang

Dalam mewujudkan kegiatan Urusan Penataan Ruang, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melaksanakan Program Perencanaan Tata Ruang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah Pelaksanaan Administrasi Perizinan Bangunan Gedung dan Perumahan sebanyak 98 unit dan Pemetaan Batas Desa yang meliputi wilayah daratan dan kepulauan.

6. Perencanaan Pembangunan

Penyelenggaraan Urusan Perencanaan Pembangunan merupakan upaya untuk mencapai misi kedua RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif dan Transparan”, dengan tujuan “Memperkuat Struktur dan Budaya Organisasi Serta Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

Daerah”, sasaran “Meningkatkan Kualitas Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien”, dan Indikator Kinerja Sasaran “Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Daerah” dan meningkatkan “Skor Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPPD)”. Urusan Perencanaan Pembangunan untuk Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.5.281.457.000,- (Lima Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.4.820.789.678,- (Empat Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) atau sekitar 91,28 persen. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan realisasi

- 1) Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam dilaksanakan dengan anggaran Rp.506.362.000,- (Lima Ratus Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.487.966.225,- (Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 96,37 %. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Koordinasi dan Pengendalian SDA dan Lingkungan Hidup
 - b) Koordinasi Perencanaan infrastruktur Jalan, Jembatan dan Bangunan gedung
 - c) Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PPIP)
 - d) Koordinasi Program Sanitasi
 - e) Perencanaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL)
 - f) Konferensi Cagar Biosfer di Peru
 - g) Koordinasi perencanaan dan pengendalian tata ruang
 - h) Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Sektor/Program RPJMD 2016-2021
- 2) Program Peningkatan Kapasitas kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.290.000.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Juta) dan terealisasi sebesar Rp.257.650.800,- (Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Enam

Ratus Lima Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau sekitar 88,85%. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Rencana Aksi Pencegahan dan pemberantasan Korupsi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar
 - b) Pameran dan Expo Tk.Nasional
 - c) Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah
- 3) Program Peningkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencana/Perencanaan Pembangunan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.136.515.744,- (Dua Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.920.367.859,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) atau sekitar 89,88%. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Penyusunan rancangan dan penetapan RKPD 2017
 - b) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD
 - c) Penyusunan Kebijakan Umum APBD 2017
 - d) Penyusunan PPAS 2017
 - e) Musrenbang Provinsi, Regional dan Nasional
 - f) Koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah
 - g) Penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2016
 - h) Penyusunan Perubahan Kebijakan Umum APBD 2016
 - i) Penyusunan Perubahan PPAS 2016
 - j) Penyusunan Rncangan Perda tentang RPJMD Tahun 2017-2021
 - k) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
 - l) Monitoring Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan
 - m) Pengembangan Data dan Informasi (Pameran Pembangunan)
 - n) Pemutakhiran Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)
 - o) Penyusunan LAKIP Kabupaten 2015

- p) Penyusunan LKPJ Bupati 2015
 - q) Penyusunan LPPD dan ILPPD KKS
 - r) Asistensi Dokumen LAKIP SKPD
 - s) Asistensi Indikator Kinerja Utama SKPD
 - t) Fasilitasi Asistensi Renstra SKPD 2016-2020
 - u) Penggandaan Buku Selayar Dalam Angka
 - v) Koordinasi percepatan pembangunan desa tertinggal
 - w) Penunjang Operasional Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) KKS
 - x) Koordinasi pembangunan dan pengembangan perumahan dan kawasan permukiman
 - y) Evaluasi RKPD
 - z) Koordinasi Efektivitas Penyusunan Kebijakan dan Pelaksanaan Program Prioritas Pemerintah KKS
- 4) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dilaksanakan dengan anggaran Rp.90.000.000,- (Sembilan Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.88.496.722,- (Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) atau sekitar 98,33%. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Koordinasi program peningkatan kualitas permukiman (P2KP) perkotaan
 - b) Koordinasi pelaksanaan/Pengendalian Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD)
- 5) Program Perencanaan Sosial Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.154.630.000,- (Seratus Lima Puluh Empat Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.139.697.200,- (Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 90,34 persen. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya
 - b) Fasilitasi Penyusunan Gender Budgets Statement SKPD

- c) Koordinasi Pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Pulau-Pulau Kecil
- 6) Program Kerjasama Pembangunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.330.370.000,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.216.809.200,- (Dua Ratus Enam Belas Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah) atau 65,63 %. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Koordinasi Kerjasama Pembangunan Antar Daerah
 - b) Koordinasi Berkelanjutan Program Kabupaten Sehat
 - c) Monitoring Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Bidang SDM
 - d) Pencapaian Tujuan Pembangunan SDGs Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016
- 7) Program Penguatan Kapasitas Pranata Litbang dilaksanakan dengan anggaran Rp.295.000.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.278.449.600,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) atau sekitar 94,39 %. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Survei Kepuasan Publik terhadap Pelaksanaan PILKADA KKS 2015
 - b) Survei Pelaksanaan Pelayanan Pemerintahan
 - c) Operasionalisasi Jaringan Penelitian Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar
 - d) Koordinasi dan pengendalian Penelitian dan Pengebngn Daerah
- 8) Program Informasi Ristek Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.28.380.000,- (Dua Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 63,07 %. Adapun realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pembangunan website Pemda Kabupaten Kepulauan Selayar

- b) Pembangunan Website BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Selayar

7. Perhubungan

Penyelenggaraan Urusan Perhubungan merupakan upaya untuk mencapai misi keempat dari RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi Swasta di Sektor Perikanan, Kelautan dan Pariwisata” dengan tujuan “Meningkatkan Kemampuan Membuka Isolasi Daerah dan Meningkatkan Keterintegrasian Wilayah Daratan dan Pulau-Pulau”, sasaran “Meningkatkan aksesibilitas dari dan ke Kepulauan Selayar dan Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Dasar”, dan Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut :

- a. Persentase Tingkat Kelancaran aksesibilitas melalui moda transportasi darat;
- b. Persentase Tingkat Kelancaran aksesibilitas melalui moda transportasi laut;
- c. Persentase Tingkat Kelancaran aksesibilitas melalui moda transportasi udara;
- d. Kapasitas Bandara Aroeppala;
- e. Berfungsinya Bandara Kayuadi;
- f. Jumlah Pelabuhan Laut;
- g. Perluasan Terminal Angkutan Darat;
- h. Jumlah Pelabuhan Penyeberangan;

Urusan Perhubungan Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.12.444.224.100,- (Dua Belas Milyar Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Seratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.11.781.164.053,- (Sebelas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Juta Seratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Puluh Tiga Rupiah) atau sekitar 94,67 %. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ dilaksanakan dengan anggaran Rp.124.000.000,- (Seratus

Dua Puluh Empat Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.78.999.500,- (Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 63,71 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pemeliharaan Traffic Light
 - b) Pemeliharaan Rambu Suar
 - c) Pemeliharaan Rambu rambu Lalu Lintas
- 2) Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.9.041.854.500,- (Sembilan Milyar Empat Puluh Satu Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.8.802.104.582,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Dua Juta Seratus Empat Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah) atau sekitar 97,35 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) DAK Keselamatan Transportasi Darat 2016
 - Pengadaan dan Pemasangan Guadrail Desa Onto Kec. Bontomatene
 - Pengadaan dan Pemasangan Guadrail Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai
 - b) Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Laut
 - c) Pengadaan dan Pemasangan Guadrail Desa Kayu Bauk Kec. Bontomatene
 - d) Pengadaan dan Pemasangan Guadrail Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene
 - e) Pengadaan dan Pemasangan Guadrail Desa Tanete Kec. Bontomatene
 - f) Pembangunan Tambatan Perahu Desa Khusus Bahuluang Kec. Bontosukuyu
 - g) Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Pamatata (DAK IPD)
 - h) Pengadaan dan Pemasangan Guadrail di Bonea Makmur Kec. Bontomanai

- i) Pembangunan Tambatan Perahu Dusun Parak Selatan Desa Parak
- j) Perbaikan MB (Moveable Bridge) Pelabuhan Penyeberangan Pamatata
- k) Rehabilitasi Lantai Jembatan Penghubung MB Pelabuhan Penyeberangan Pamatata

Menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) IPD

- a) Pembangunan Tambatan Perahu
 - Tambatan Perahu Tangnga - Tangnga Tambolongan Kec. Bontosikuyu
 - Tambatan Perahu Dusun Barakka Polassi Kec. Bontosikuyu
 - Tambatan Perahu Dusun Lemba Tambolongan Kec. Bontosikuyu
 - Tambatan Perahu Buki Kec. Buki
 - Tambatan Perahu Kampung Bajo Kec. Takabonerate
 - Tambatan Perahu Bonelambere Kec. Pasimasunggu Timur
 - Tambatan Perahu Latondu Kec. Takabonerate
 - Tambatan Perahu Pasitallu Tengah Kec. Takabonerate
 - Tambatan Perahu Tarupa Kec. Takabonerate
 - Tambatan Perahu Mangatti Kec. Pasimasunggu
 - Tambatan Perahu Kampung Tangnga Kec. Pasimasunggu
 - Tambatan Perahu Tanamalala Kec. Pasimasunggu
 - Tambatan Perahu Pakangkang Barat Kec. Pasimasunggu
 - Tambatan Perahu Ujung Kec. Pasimasunggu Timur
 - Tambatan Perahu Lembongan Timur Bontobaru Pasimasunggu Timur
 - Tambatan Perahu Miantu Kec. Pasimarannu
 - Tambatan Perahu Sambali Kec. Pasimarannu
 - Tambatan Perahu One Timur Kec. Pasimarannu
 - Tambatan Perahu Buranga Kec. Pasilambena
 - Tambatan Perahu Karumpa Barat Kec. Pasilambena

- 3) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.358.779.600,- (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh

Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.167.973.573,- (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sekitar 85,96 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Penunjang Operasional Bus Sekolah
 - b) Penunjang Operasional UPTD Pelabuhan Penyeberangan Pamatata
 - c) Penunjang Operasional UPTD Pelabuhan Penyeberangan Pattumbukang
 - d) Penunjang Operasional UPTD Terminal Angkutan Darat Benteng
 - e) Penunjang Operasional UPTD Pengijian Kendaraan Bermotor
 - f) Penunjang Operasional UPTD Pelabuhan Laut Lokal Jampea
 - g) Koordinasi dan Pemantauan Angkutan Penyeberangan
 - h) Pemantauan dan Pengendalian Angkutan Lebaran, Natal, Tahun Baru, Perayaan Hari Besar Kenegaraan /Keagamaan dan Event Daerah
 - i) Penunjang Operasional Bidang Perhubungan Laut
 - j) Koordinasi dan Pemantauan Keselamatan Pelayaran
 - k) Penunjang Operasional Bidang Perhubungan Udara
 - l) Koordinasi dan Konsultasi Angkutan Penerbangan
- 4) Program Pengendalian dan Pengamanan LLAJ dilaksanakan dengan anggaran Rp.200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.184.713.500,- (Seratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 92,36 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Koordinasi Pengawasan, Pengamanan dan Pengendalian LLAJ
 - b) Penunjang Operasional Kapal Fiber Glass

Menggunakan dana LUNCURAN

- a) Rehabilitasi Tambatan Perahu Desa Nyiur indah Kec. Takabonerate

- b) Pembangunan Tambatan Perahu Dusun Lembongan Timur Desa Bontobaru
- c) Pembangunan Gerbang Dermaga Desa Nyiur Indah Kec. Takabonerate
- d) Pemeliharaan Rambu suar
- e) Pembangunan Fasilitas Tambatan Perahu Desa Nyiur indah Kec. Takabonerate
- f) Lanjutan Pembangunan Tambatan Perahu Dusun Tangnga Desa Tambolongan
- g) Pembangunan Tambatan Perahu Dusun Lemba Desa Tambolongan
- h) Rehabilitasi Moveable Bridge (MB) dan Hidrofolik Dermaga Pattumbukang
- i) Penyusunan Studi kelayakan dan Master Plan Bandara Kayuadi untuk Peningkatan status dari Bandara Caravan menjadi Bandara Perintis
- j) Pengadaan Mobil Angkutan Perdesaan (DAK)
- k) Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional
- l) Pembongkaran Tower di sebelah selatan Bandara Aroeppala milik Telkomsel.

Berikut hasil pengukuran capaian kinerja sasaran dari penyelenggaraan program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.a.j
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Penyelenggaraan Urusan Perhubungan Tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d 2015	2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Meningkatnya aksesibilitas dari dan ke Selayar.	Persentase ketersediaan moda transportasi darat	18% (124)	160	142	88,75%	23% (160)
		Persentase ketersediaan moda transportasi laut	6% (30)	40	37	92,5%	8% (40)
		Persentase ketersediaan moda	36% (455)	502	329	65,53%	40% (502)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d 2015	2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
		transportasi udara					
2.	Meningkatnya kapasitas infrastruktur dasar	Kapasitas Bandara Aroeppala	33% (1)	2	1	50%	100% (3)
		Berfungsinya Bandara Kayuadi	Dokumen Studi Kelayakan dan Master Plan	Dokumen RTT sisi darat dan udara	Tidak Terealisasi	Tidak Tercapai	Fungsional
		Jumlah Pelabuhan Laut	35% (7)	9	7	78%	100% (20)
		Perluasan terminal angkutan darat	40% (50)	60	50	83%%	89% (110)
		Jumlah Pelabuhan Penyeberangan	33% (2)	2	2	100%	100% (6)
3.	Meningkatnya kelancaran arus barang dan jasa antara wilayah daratan dengan wilayah kepulauan.	Tingkat kelancaran arus barang dan penumpang dari dan ke wilayah daratan dengan wilayah kepulauan	22% (55.135)	63.000	19.635	31%	50% (127.000)

Sasaran “Meningkatnya aksesibilitas dari dan ke Selayar” merupakan upaya untuk mewujudkan peningkatan penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat akan jasa di bidang angkutan jalan yaitu dari ketersediaan sarana transportasi darat, laut dan udara baik itu dari maupun yang menuju ke Kabupaten Kepulauan Selayar. Ketersediaan sarana transportasi tersebut dapat kita ketahui dari seberapa banyak angkutan darat dan laut yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai salah satu fasilitas akses dari dan menuju Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain dari transportasi darat dan laut, akses dari dan menuju Kabupaten Kepulauan Selayar yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat adalah melalui transportasi udara dengan frekuensi penerbangan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Program yang mendukung sasaran ini adalah :

- 1) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Penunjang pelaksanaan operasional bus sekolah;

- b) Penunjang pelaksanaan operasional UPTD Pelabuhan Pamatata;
- c) Penunjang pelaksanaan operasional UPTD Pelabuhan Pattumbukang;
- d) Penunjang pelaksanaan operasional UPTD Terminal Angkutan Darat Benteng;
- e) Penunjang pelaksanaan operasional UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor;
- f) Koordinasi dan pemantauan angkutan penyeberangan;
- g) Pemantauan dan pengendalian angkutan lebaran, Natal, Tahun Baru, Perayaan Hari Besar Kenegaraan/Keagamaan dan Event Daerah;
- h) Penunjang operasional UPTD Pelabuhan Laut Lokal Jampea;
- i) Penunjang operasional Bidang Perhubungan Laut;
- j) Penunjang operasional Bidang Perhubungan Udara;
- k) Koordinasi dan pemantauan keselamatan pelayaran;
- l) Koordinasi dan konsultasi angkutan penerbangan;
- m) Pengadaan mobil angkutan perdesaan (DAK 2015).

Alokasi anggaran untuk mewujudkan sasaran ini adalah sebesar Rp.1.358.779.600,- (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) dan dapat terealisasi sebesar Rp 1.167.973.573,- (Satu Miliar Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sekitar 86 %. Secara rinci capaian kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.a.k
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2016

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d 2015	2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	Meningkatnya aksesibilitas dari dan ke Selayar.	Persentase ketersediaan moda transportasi darat	18% (124)	160	142	88,75%	52% (360)
		Persentase ketersediaan moda transportasi laut	6% (30)	40	37	92,5%	17% (90)
		Persentase ketersediaan moda transportasi udara	36% (455)	502	329	65,53%	70% (881)

1. Persentase ketersediaan moda transportasi darat

Transportasi adalah pemindahan manusia, hewan atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sendiri dibagi tiga, yaitu transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Transportasi darat itu sendiri terbagi atas angkutan penumpang, bus dan angkutan barang.

Tujuan ditetapkan indikator kinerja ini adalah untuk mengetahui kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait tersedianya moda transportasi darat demi kelancaran arus barang dan orang baik dari maupun menuju Kabupaten Kepulauan Selayar. Formulasi yang digunakan adalah jumlah moda transportasi darat pada tahun n dibagi jumlah moda transportasi yang ditargetkan dikali 100 %.

Pada tahun 2016 capaian indikator ini adalah sebesar 88,75 % dari target sebesar 160 unit kendaraan umum dapat terealisasi sebanyak 142 unit. Capaian ini mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Adapun capaian kinerja indikator ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.a.1
Capaian Kinerja Ketersediaan
Moda Transportasi Darat Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	% capaian
1.	Persentase ketersediaan moda transportasi darat	18% (124)	160	142	88,75%

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja ini adalah :

- a. Masih banyak mobil angkutan penumpang liar yang tidak memiliki dokumen atau surat-surat kelengkapan sebagai mobil angkutan penumpang.

- b. Mobil angkutan barang terutama mobil truk yang beroperasi pada jalur dalam provinsi sebagian besar melakukan uji KIR di kabupaten lain.

Tabel 4.a.m
Data Moda Transportasi Darat Tahun 2014 - 2016

No.	Jenis kendaraan	Tahun					
		2015			2016		
		Dinas	Pribadi	Umum	Dinas	Pribadi	Umum
1.	Mobil	271	578	142	304	666	142
2.	Motor	1.511	12.577	0	1.700	13.348	0
	Jumlah	1.782	13.155	142	2.004	14.014	142
	Jumlah per Tahun	15.079			16.160		

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

- a. Perlu adanya koordinasi dengan pihak kepolisian dalam hal ini SATLANTAS Polres Kepulauan Selayar guna penertiban kendaraan angkutan penumpang liar yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar.
 - b. Dibutuhkan tersedianya anggaran untuk melakukan operasi penertiban angkutan bekerja sama dengan SATLANTAS Polres Kepulauan Selayar dan Samsat Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Persentase ketersediaan moda transportasi laut

Pada tahun 2016 capaian indikator ini adalah 92,5 %. Capaian tersebut diperoleh dari target sebanyak 40 unit terealisasi sebanyak 37 unit. Apabila dibandingkan dengan tahun 2015 maka capaian ini meningkat sangat signifikan, dimana capaian pada tahun 2015 sebesar 6 % yaitu sebanyak 30 unit kapal laut.

Peningkatan capaian kinerja yang sangat signifikan tersebut disebabkan oleh tersedianya anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pemantauan keselamatan pelayaran. Hasil dari kegiatan tersebut diharapkan kapal-kapal yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar dapat terdata semua dan memiliki dokumen-dokumen yang berlaku dengan standar keselamatan yang terpenuhi. Adapun capaian kinerja indikator ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.a.n
Rencana dan Capaian Kinerja Ketersediaan
Moda Transportasi Laut Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	%capaian
1.	Persentase ketersediaan moda transportasi laut	6% (30)	40	37	92,5%

Selain dari faktor ketersediaan anggaran sebagaimana dijelaskan sebelumnya, faktor lain yang mendukung meningkatnya capaian kinerja tersebut adalah tersedianya prasarana seperti pelabuhan laut dan tambatan perahu yang berfungsi sebagai tempat berlabuh dan bongkar muat bagi kapal-kapal angkutan laut, namun pembangunan pelabuhan laut dan tambatan perahu belum merata di setiap desa terutama di wilayah kepulauan. Pembangunan tambatan perahu ini tentunya sangat diharapkan agar terus dianggarkan oleh Pemerintah Daerah untuk wilayah yang belum terjangkau atau peningkatan kapasitas pada tambatan perahu yang sudah terbangun sehingga lebih fungsional. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi laut tentunya akan berdampak pada peningkatan pembangunan pada sektor lain serta perkembangan perekonomian di daerah.

Tabel 4.a.o
Jumlah Armada Transportasi Laut Tahun 2016

No.	Nama Kapal	GT
1	2	3
1.	KLM. Mahkota Pasilambena	20
2.	KLM. Nur Hayati	25
3.	KLM. Gunung Jati	27
4.	KLM. Timur Rama	21
5.	KLM. Mega Indah	12
6.	KLM. Harapan Bersama	50
7.	KLM. Karena Dia	50
8.	KLM. Cahaya Rahmat 01	50
9.	KLM. Cahaya Rahmat 02	100
10.	KLM. Sumber Bahagia	50
11.	KLM. Mega Indah	50
12.	KLM. Cahaya Syukur	46
13.	KLM. Surya Darma	50
14.	KLM. Murni Jaya 01	50
15.	KLM. Murni Jaya 02	70
16.	KLM. Murni Jaya 03	70
17.	KLM. Sumira Indah	70
18.	KLM. Cahaya Surya 02	40
19.	KLM. Cahaya Surya 05	60

No.	Nama Kapal	GT
1	2	3
20.	KLM. Cahaya Surya 05	100
21.	KLM. Cahaya Musdalifah	200
22.	KLM. Aneka Jaya	330
23.	KLM. Cahaya Sukri	40
24.	KLM. Karya Jaya	50
25.	KLM. Tirta Selamat	130
26.	KLM. Cipta Jaya	70
27.	KLM. Hasmawati	37
28.	KLM. Usman Jaya	21
29.	KLM. Cahaya Arafah	20
30.	KLM. Alfiana Indah	13
31.	KLM. Sumber Surya	31
32.	KLM. Nur Ilahi	24
33.	KLM. Cahaya Terang	30
34.	KLM. Putra Palla'e 02	24
35.	KLM. Mustika Samudera	20
36.	KLM. Surya Pratama	29
37.	KLM. Sinar Jaya	33

3. Persentase ketersediaan moda transportasi udara

Tujuan ditetapkan indikator kinerja ini adalah untuk mengetahui kinerja Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait ketersediaan moda transportasi udara di Kabupaten Kepulauan Selayar dalam rangka peningkatan aksesibilitas. Formulasi yang digunakan adalah jumlah penerbangan pada tahun n - jumlah penerbangan yang ditargetkan dikali 100%.

Pada tahun 2016 capaian indikator ini adalah sebesar 65,53 % dari target sebesar 40 % atau sebanyak 502 penerbangan dari Bandara H. Aroeppala dapat terealisasi sebanyak 329 penerbangan. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya capaian ini mengalami dimana capaian kinerja pada tahun 2015 sebesar 36 persen dengan jumlah penerbangan dari Bandara H. Aroeppala dapat terealisasi sebanyak 455 penerbangan.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah sebagai berikut :

- a. Penerbangan perintis pada bulan April dan Bulan Mei tahun 2016 untuk rute Selayar – Bone, Selayar – Kendari, Selayar – Ruteng dan Selayar – Labuang Bajonyang dilayani oleh maskapai Aviastar Mandiri tidak beroperasi.

- b. Penerbangan perintis pada Bulan Desember tahun 2016 untuk rute Selayar – Bone, Selayar – Kendari, Selayar – Ruteng dan Selayar – Labuang Bajon yang dilayani oleh maskapai Aviastar Mandiri tidak beroperasi.
- c. Seringnya terjadi pembatalan penerbangan oleh pihak maskapai untuk rute penerbangan perintis.

Adapun capaian kinerja indikator ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.a.p
Rencana dan Capaian Kinerja Ketersediaan Moda Transportasi Udara Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	%capaian
1.	Persentase ketersediaan moda transportasi udara	36% (455)	502	329	65,53%

Tabel 4.a.q
Data Moda Transportasi Udara Tahun 2014 - 2016

No	Tahun	Pesawat	Penumpang		Keterangan
		Datang	Datang	Berangkat	
1	2014	293	6.985	7.342	
2	2015	455	9.675	10.259	
3	2016	329	11.473	12.279	
Jumlah		1.076	28.133	29.880	

Langkah untuk mengatasi permasalahan yang timbul, dibutuhkan adanya solusi yaitu :

- a. Perlu adanya ketegasan kepada pihak maskapai yang melayani rute perintis terkait adanya pembatalan penerbangan.
- b. Dibutuhkan rute penerbangan baru baik komersil maupun perintis.

Adapun untuk capaian Sasaran 2 yaitu “Meningkatnya Kapasitas Infrastruktur Dasar”, yang terdiri dari lima indikator kinerja yang merupakan upaya untuk mewujudkan peningkatan infrastruktur bidang perhubungan serta bidang komunikasi dan informasi di Kabupaten Kepulauan Selayar. Ketersediaan infrastruktur atau prasarana tersebut berupa pelabuhan laut, pelabuhan

penyeberangan, terminal angkutan darat dan bandar udara. Sebagaimana kita ketahui kondisi geografis dan topografi wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar yang merupakan salah satu wilayah kepulauan yang terdiri dari beberapa gugus pulau sehingga mengharuskan pemanfaatan transportasi baik darat, laut maupun udara untuk menghubungkan aktifitas antar masyarakat pulau tersebut.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui program dan kegiatan, yaitu :

- a. Program Pembangunan Sarana Dan Fasilitas Perhubungan, dengan kegiatan :
 - 1) Koordinasi dalam pembangunan prasarana perhubungan;
 - 2) Pelaksanaan DAK keselamatan transportasi darat 2016;
 - 3) Pelaksanaan DAK IPD 2016;
 - 4) Pengadaan dan pemasangan guardrail Desa Kayu Bauk Kec. Bontomatene;
 - 5) Pengadaan dan pemasangan guardrail Desa Tanete Kec. Bonotmatene;
 - 6) Pengadaan dan pemasangan guardrail Desa Bontona Saluk Kec. Bonotmatene;
 - 7) Pembangunan Tambatan Perahu Desa Khusus Bahuluang Kec. Bontosikuyu;
 - 8) Rehab. Pelabuhan Penyeberangan Pamatata (DAK IPD);
 - 9) Pengadaan dan pemasangan guardrail di Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai;
 - 10) Pembangunan Tambatan Perahu Dusun Parak Selatan Desa Parak;
 - 11) Perbaikan MB (Moveable Bridge) Pelabuhan Penyeberangan Pamatata;
 - 12) Rehabilitasi lantai jembatan penghubung MB Pelabuhan Penyeberangan Pamatata;
 - 13) Pembangunan tambatan perahu (lanjutan);
 - 14) Pemeliharaan rambu suar (lanjutan);

- 15) Penyusunan Study Kelayakan dan Master Plan Bandara Kayuadi untuk peningkatan status dari Bandara Carapan menjadi Bandara Perintis (lanjutan);
 - 16) Pembongkaran tower sebelah selatan Bandara Aroeppala (lanjutan);
 - 17) Rehabilitasi tambatan perahu Desa Nyiur Indah Kec. Takabonerate (lanjutan);
 - 18) Pembangunan gerbang di dermaga Desa Nyiur Indah;
 - 19) Pembangunan fasilitas tambatan perahu Desa Nyiur Indah (lanjutan);
 - 20) Lanjutan pembangunan tambatan perahu Dusun Tangnga-Tangnga Desa Tambolongan (lanjutan).
- b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ, dengan kegiatan antara lain :
- 1) Pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas
 - 2) Pemeliharaan Rambu Suar
 - 3) Rehabilitasi MB dan Hidrolik Dermaga Pattumbukang
 - 4) Pemeliharaan *traffick light*

Alokasi anggaran untuk mewujudkan sasaran ini adalah sebesar Rp.9.165.854.500,- (Sembilan Miliar Seratus Enam Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah) dan dapat terealisasi sebesar Rp.8.857.387.619,- (Delapan Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Sembilan Belas Rupiah) atau sebesar 96,63 %. Secara rinci capaian kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.a.r
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d 2015	2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Meningkatnya kapasitas infrastruktur	Kapasitas Bandara Aroeppala	33% (1)	2	1	50%	100% (3)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d 2015	2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
	dasar	Berfungsinya Bandara Kayuadi	Dokumen Study Kelayakan dan Master Plan	Dokumen RTT sisi darat dan udara	Tidak Terealisasi	Tidak Tercapai	Fungsional
		Jumlah Pelabuhan Laut	35% (7)	9	7	78%	100% (20)
		Perluasan terminal angkutan darat	40% (50)	60	50	83%%	89% (110)
		Jumlah Pelabuhan Penyeberangan	33% (2)	2	2	100%	100% (6)

1. Kapasitas Bandara Aroeppala

Ditetapkannya indikator kapasitas Bandara H. Aroeppala adalah untuk mengetahui kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam rangka peningkatan kapasitas infrastruktur dasar yaitu Bandara H. Aroeppala guna mendukung pelaksanaan pembangunan di sektor lain terutama sektor pariwisata. Untuk mengukur capaian indikator kinerja ini dapat dihitung dengan menggunakan formulasi daya tampung apron bandara H. Aroeppala dibagi daya tampung apron bandara H. Aroeppala yang direncanakan dikali 100 %.

Pada tahun 2016 capaian kinerja adalah sebesar 50 % dimana daya tampung apron Bandara H. Aroeppala sebanyak satu unit pesawat dari yang direncanakan dua unit pesawat. Capaian kinerja ini sama dengan tahun 2015 dimana kapasitas daya tampung apron Bandara H. Aroeppala hanya mampu menampung satu unit pesawat.

Berikut data realisasi dan capaian kinerja jumlah kapasitas Bandara H. Aroeppala tahun 2015-2016.

Tabel 4.a.s
Data Realisasi dan Capaian Kinerja Kapasitas Bandara H. Aroeppala Tahun 2015-2016

No.	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
1.	2015	3	1	33%
2.	2016	2	1	50%

Tabel 4.a.t
Capaian Kinerja Kapasitas Bandara H. Aroeppala Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	% capaian
1.	Kapasitas Bandara Aroeppala	33% (1)	2	1	50%

2. Berfungsinya Bandara Kayuadi

Tujuan ditetapkan indikator kinerja ini adalah untuk mengetahui kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam rangka peningkatan infrastruktur dasar guna memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait ketersediaan moda transportasi udara di wilayah kepulauan. Indikator ini mengharapkan berfungsinya Bandara Kayuadi pada tahun akhir RPJMD sehingga mampu menopang pengembangan kawasan Taman Nasional Takabonerate menjadi salah satu destinasi wisata.

Pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar menargetkan tersedianya Studi Penyusunan Master Plan Pembangunan Bandara Kayuadi namun tidak dapat terealisasi karena terkendala belum adanya payung hukum dari Kementerian Perhubungan terkait penetapan lokasi. Sementara pada tahun 2016 diharapkan tersedianya dokumen Rancangan Teknik Terinci (RTT) sisi darat dan sisi udara namun tidak dapat terealisasi karena sampai saat ini regulasi terkait penetapan lokasi Bandara Kayuadi dari Kementerian Perhubungan belum ada. Berikut data realisasi dan capaian kinerja jumlah kapasitas Bandara H. Aroeppala tahun 2015-2016.

Tabel 4.a.u
Capaian Kinerja Berfungsinya Bandara Kayuadi Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	%capaian
1.	Berfungsinya Bandara Kayuadi	Dokumen Studi Kelayakan dan Master Plan	Dokumen RTT sisi darat dan udara	Tidak Terealisasi	Tidak Tercapai

Guna mengatasi permasalahan ini, maka diharapkan adanya koordinasi dan konsultasi ke Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terkait penetapan lokasi Bandara Kayuadi, sehingga proses pembangunan dapat berlanjut.

3. Jumlah Pelabuhan Laut

Pada tahun 2016 capaian indikator sebesar 77,77 %, dimana jumlah pelabuhan laut yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai dengan tahun 2016 adalah sebanyak 7 buah pelabuhan laut dari 9 buah pelabuhan yang ditargetkan. Capaian ini sebenarnya tidak mengalami perubahan dari tahun 2015 karena pada tahun 2016 tidak ada pembangunan pelabuhan laut. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan APBD, dimana untuk pembangunan pelabuhan laut membutuhkan jumlah anggaran yang besar. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika selaku unit organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan daerah berupaya melalui koordinasi dan konsultasi terkait pembangunan pelabuhan laut melalui Kementerian Perhubungan untuk dianggarkan melalui APBN. Hal ini sejalan dengan Rancangan Prioritas Pembangunan Nasional dan Program Prioritas tahun 2018 bidang infrastruktur, konektivitas dan kemaritiman melalui pengembangan sarana dan prasarana transportasi (darat, laut, udara dan inter-moda). Berikut data realisasi dan capaian kinerja jumlah pelabuhan laut tahun 2016.

Tabel 4.a.v
Rencana dan Capaian Kinerja Jumlah Pelabuhan Laut Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	% capaian
1.	Jumlah Pelabuhan Laut	35% (7)	9	7	78%

Tabel 4.a.w
Data Pelabuhan Laut Sampai dengan Tahun 2016

No.	Nama Pelabuhan	Lokasi
1.	Pelabuhan Laut Pamatata	Pamatata Kec. Bontomatene

No.	Nama Pelabuhan	Lokasi
2.	Pelabuhan Laut Benteng	Benteng Kec. Benteng
3.	Pelabuhan Laut Jampea	Benteng Jampea Kec. Pasimasunggu
4.	Pelabuhan Laut Kayuadi	Kayuadi Kec. Takabonerate
5.	Pelabuhan Laut Jinato	Jinato Kec. Takabonerate
6.	Pelabuhan Laut Bonerate	Bonerate Kec. Pasimarannu
7.	Pelabuhan Laut Kalaotoa	Kalaotoa Kec. Pasilambena

4. Perluasan terminal angkutan darat

Dalam pencapaian pembangunan nasional peranan transportasi memiliki posisi yang penting dan strategis dalam pembangunan, maka perencanaan dan pengembangannya perlu ditata dalam satu kesatuan sistem yang terpadu. Untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib maka di tempat-tempat tertentu perlu dibangun dan diselenggarakan terminal. Defenisi terminal berdasarkan Juknis LLAJ 1995, Terminal Transportasi merupakan:

- Titik simpul dalam jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai pelayanan umum.
- Tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas.
- Prasarana angkutan yang merupakan bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan arus penumpang dan barang.
- Unsur tata ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota.

Berdasarkan Juknis LLAJ Tahun 1995, Fungsi Terminal Angkutan Jalan dapat ditinjau dari 3 unsur:

- Fungsi terminal bagi penumpang, adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan pribadi.
- Fungsi terminal bagi pemerintah, adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalulintas dan angkutan

serta menghindari dari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.

- c. Fungsi terminal bagi operator/pengusaha adalah pengaturan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan.

Berdasarkan Juknis LLAJ Tahun 1995, Terminal dibedakan berdasarkan jenis angkutan, menjadi:

- a. Terminal Penumpang, adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.
- b. Terminal Barang, adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 31/1995, Terminal penumpang berdasarkan fungsi pelayanannya dibagi menjadi:

- a. Terminal Penumpang Tipe A, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam propinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan.
- b. Terminal Penumpang Tipe B, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam propinsi, angkutan kota dan/atau angkutan pedesaan.
- c. Terminal Penumpang Tipe C, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan.

Guna terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda transportasi secara lancar dan tertib di Kabupaten Kepulauan Selayar, maka diperlukan adanya terminal angkutan darat. Terminal yang ada saat ini merupakan terminal tipe C yang dibangun pada tahun 2006 dan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dengan luas 17.250 m². Selain melayani angkutan pedesaan, terminal yang ada saat ini juga melayani angkutan kota dalam provinsi yang merupakan fungsi dari terminal tipe B, namun karena Kabupaten

Kepulauan Selayar hanya meruapakan daerah tujuan sehingga tipe terminal belum bisa dinaikan ke tipe B.

Untuk mengukur kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika maka ditetapkan indikator kinerja perluasan terminal angkutan darat guna menunjang pelaksanaan pembangunan. Formulasi yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut adalah daya tampung area parkir terminal pada tahun n dibagi daya tampung area parkir terminal yang direncanakan dikali 100 %.

Pada tahun 2016 capaian indikator perluasan terminal angkutan darat tidak terealisasi disebabkan tidak adanya perluasan pada fasilitas terminal angkutan darat Benteng, dimana sampai pada tahun 2015 area parkir terminal angkutan darat Benteng sudah mampu menampung 50 kendaraan roda empat. Capaian tersebut dipengaruhi juga dengan tidak maksimalnya fungsi terminal yang disebabkan oleh masih banyaknya angkutan pedesaan yang tidak memiliki izin trayek dan tidak menggunakan terminal sebagai prasarana untuk bongkar muat serta belum adanya rekayasa lalu lintas untuk mengatur angkutan umum agar masuk dan keluar terminal angkutan.

Berikut data realisasi dan capaian kinerja perluasan terminal angkutan darat tahun 2015-2016.

Tabel 4.a.x
Rencana dan Capaian Kinerja
Perluasan Terminal Angkutan Darat Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	% capaian
1.	Perluasan Terminal Angkutan Darat	40% (50)	60	50	83%

Solusi untuk mengatasi maslah yang dihadapi adalah perlu adanya rekayasa lalu lintas dan kegiatan penertiban dari petugas LLAJ yang rutin dilaksanakan untuk mengarahkan angkutan pedesaan agar dapat masuk ke terminal sebagai tempat bongkar muat barang dan penumpang.

Tabel 4.a.y
Data Fasilitas Terminal Angkutan Darat Benteng

No.	Nama Bangunan	Keterangan
1.	Peron angkutan kota	Rec. Pengembangan
2.	Peron angkutan regional	Sudah terbangun
3.	Kantor pengelola	Sudah terbangun
4.	Selasar kedatangan / keberangkatan	Rec. Pengembangan
5.	Peron kedatangan / keberangkatan	Rec. Pengembangan
6.	Peron kedatangan / keberangkatan	Sudah terbangun
7.	Peron kedatangan / keberangkatan	Rec. Pengembangan
8.	Hall kantin dan perwakilan bus	Rec. Pengembangan
9.	Selasar	Rec. Pengembangan
10.	Km/wc lavatory	Rec. Pengembangan
11.	Plaza	Rec. Pengembangan
12.	Parkir bus	Rec. Pengembangan
13.	Parkir pengelola	Rec. Pengembangan (Sementara di Kantor)
14.	Parkir angkutan kota	Rec. Pengembangan
15.	Musholla	Sudah terbangun
16.	Bengkel	Rec. Pengembangan
17.	Pos pelayanan	Sudah terbangun

5. Jumlah Pelabuhan Penyeberangan

Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan yang khusus dipergunakan untuk angkutan penyeberangan dengan menggunakan kapal Ro ro. Memuat atau membongkar muatan kendaraan dilakukan secara *roll on roll off* ke dari kapal melalui pintu rampa kedalam geladak kapal. Dermaga biasanya dalam bentuk pelengsengan atau dilengkapi dengan movable bridge ataupun dermaga apung untuk mengantisipasi pasang surut air laut.

Letak Kabupaten Kepulauan Selayar yang terpisah dari daratan Sulawesi hanya mampu ditempuh dengan transportasi laut dan udara, namun kedua sarana transportasi tersebut tidak mampu menopang terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat sehingga dibutuhkan pelabuhan penyeberangan sebagai prasarana pendukung transportasi darat antarpulau. Dengan adanya pelabuhan penyeberangan, kendaraan angkutan barang dan penumpang memiliki akses dari dan menuju Kabupaten Kepulauan

Selayar sehingga barang-barang kebutuhan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat dapat berjalan lancar.

Selain hubungan antara Kabupaten Kepulauan Selayar dengan daratan Sulawesi, sangat penting pula hubungan antara daratan Pulau Selayar dengan wilayah kecamatan kepulauan. Guna pemerataan pembangunan anatara daratan dengan wilayah kepulauan sarana dan prasarana transportasi sangat berperan penting terutama untuk menopang suplai barang kebutuhan pokok.

Saat ini Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki 2 (dua) pelabuhan yang mempunyai fasilitas penyeberangan yaitu dermaga yang dilengkapi dengan *Movable Bridge* untuk mengantisipasi pasang surut air laut. Kedua pelabuhan tersebut adalah Pelabuhan Penyeberangan Pamatata dan Pelabuhan Penyeberangan Pattumbukang. Pelabuhan Penyeberangan Pamatata merupakan urat nadi ekonomi dan pembangunan masyarakat, dimana Pelabuhan Penyeberangan Pamatata menjadi satu-satunya parsarana transportasi darat yang menghubungkan antara Daratan Sulawesi dengan Pulau Selayar.

Selain Pelabuhan Penyeberangan Pamatata, terdapat pula Pelabuhan Penyeberangan Pattumbukang yang terletak di ujung selatan pantai timur Pulau Selayar. Pelabuhan ini berfungsi sebagai pelabuhan angkutan penyeberangan yang menghubungkan daratan Pulau Selayar dengan wilayah kecamatan kepulauan serta Provinsi Nusa Tenggara Timur, namun untuk wilayah kepulauan arus kendaraan terutama kendaraan roda empat belum begitu lancar disebabkan belum tersedianya fasilitas pelabuhan penyeberangan berupa dermaga yang dilengkapi jembatan bergerak pada pelabuhan yang ada di kecamatan kepulauan. Jembatan bergerak berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga pelabuhan dengan pintu rampa kapal ro-ro sehingga kendaraan mudah dipindahkan baik dari kapak ke pelabuhan maupun sebaliknya.

Untuk mendukung suksesnya pembangunan ditetapkan indikator kinerja jumlah pelabuhan penyeberangan dengan formulasi jumlah

pelabuhan penyeberangan yang terbangun pada tahun dibagi rencana pelabuhan penyeberangan yang akan dibangun dikali 100 persen. Sampai dengan tahun 2015 jumlah pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 2 (dua) unit. Pada tahun 2016 indikator ini tidak terealisasi disebabkan kondisi keuangan daerah yang tidak mampu untuk membiayai pembangunan pelabuhan penyeberangan sehingga Pemerintah Daerah sangat berharap adanya anggaran melalui APBN. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika selaku unit organisasi Pemerintah Daerah berupaya dengan mengusulkan ke Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan agar pembangunan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat terakomodir dalam APBN. Berikut data realisasi dan capaian kinerja jumlah pelabuhan penyeberangan tahun 2015-2016.

Tabel 4.a.z
Rencana dan Capaian Kinerja Jumlah Pelabuhan Penyeberangan
Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	% capaian
1.	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan	33% (2)	2	2	100%

Tabel 4.b.a
Data Pelabuhan Penyeberangan Sampai dengan Tahun 2016

No.	Nama Pelabuhan	Lokasi
1.	Pelabuhan Penyeberangan Pamatata	Pamatata Kec. Bontomatene
2.	Pelabuhan Penyeberangan Pattumbukang	Pattumbukang Kec. Bontosikuyu

Dari data capaian di atas terlihat bahwa capaian kinerja untuk pelabuhan penyeberangan tidak mengalami perubahan sejak lama. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan APBD Kabupaten Kepulauan Selayar untuk membiayai pembangunan pelabuhan penyeberangan yang memakan biaya puluhan miliar. Guna mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Perhubungan, Komunikasi

dan Informatika berupaya melalui koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian Perhubungan agar pembangunan pelabuhan penyeberangan terutama di wilayah kepulauan dapat terealisasi melalui dana APBN.

6. Tingkat kelancaran arus barang dan penumpang dari dan ke wilayah daratan dengan wilayah kepulauan.

Pada tahun 2016 capaian kinerja mencapai 31% dimana dari 63.000 ton muatan yang ditargetkan, dapat terealisasi sebesar 19.635 ton. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 dengan capaian sebesar 22 %, mengalami peningkatan sebesar 9%. Berikut data realisasi dan capaian kinerja Tingkat kelancaran arus barang dan penumpang dari dan ke wilayah daratan dengan wilayah kepulauan tahun 2015-2016.

Tabel 4.b.b
Rencana dan Capaian Kinerja
Kelompok Informasi Masyarakat Tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi s.d 2015	2016		
			Target	Realisasi	% capaian
1.	Kinerja Tingkat kelancaran arus barang dan penumpang dari dan ke wilayah daratan dengan wilayah kepulauan	22% (55.135)	63.000	19.635	31%

Peningkatan capaian kinerja tersebut disebabkan oleh meningkatnya kunjungan kapal dimana pada tahun 2015 sebanyak 1.411 kunjungan kapal dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 1.458 kunjungan. Peningkatan kunjungan kapal tersebut tentunya berdampak pula pada peningkatan muatan baik barang, hewan, kendaraan, maupun orang.

8. Lingkungan Hidup

Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup, merupakan upaya untuk mencapai misi kelima RPJMD 2016-2021 yaitu “Mengoptimalkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam dan Pelestarian Lingkungan Hidup Sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah” dan tujuan “Memelihara

Fungsi Lingkungan Hidup dengan Sasaran Terpeliharanya Kelestarian Sumber Daya Alam, yang diukur dengan Indeks Lingkungan Hidup ". Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.10.484.616.000,- (Sepuluh Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.120.967.736,- (Sepuluh Milyar Seratus Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 96,53 %. Adapun penyelenggara urusan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

1) Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah

- a) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.999.450.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.955.881.026,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Dua Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 97,82 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - m) Pengawasan Kegiatan/Usaha yang berdampak terhadap Lingkungan
 - n) Pengadaan Reagen dan Bahan Kimia
 - o) Penilaian Fisik dan Non Fisik Kota Sehat Adipura
 - p) Pemantauan Kualitas Lingkungan Air, Udara dan Tanah
 - q) Pemantauan Kerusakan Lingkungan
 - r) Penilaian Dokumen AMDAL, UKL-UPL dan SPPL
 - s) Penyusunan Perda RTH
 - t) Pembinaan Kampung Iklim
 - u) Pembuatan Gazebo dengan Pondasi Ramah Lingkungan (DAK)
 - v) Pembangunan Sumur Resapan (DAK)
 - w) Pemasangan Rambu rambu Lingkungan (DAK)
 - x) Pengadaan Tong Sampah

- y) Pengadaan Gerobak Sampah (DAK)
- z) Penguatan Tebing Sungai yang Ramah Lingkungan (DAK)
- aa) Pengembangan produksi ramah lingkungan
- bb) Pelatihan Pencegahan Dampak Kerusakan Aliran Sungai dan Pantai
- cc) Pelatihan Daur Ulang Produksi Ramah Lingkungan
- b) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.434.538.000,- (Tiga Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.431.462.450,- (Tiga Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 99,91 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Konservasi Sumber Daya Air
 - b) Pembangunan Taman Hijau (lanjutan) (DAK)
 - c) Pembuatan Embung (DAK)
 - d) Pengadaan Bibit Tanaman dan Penunjang Penghijauan
 - Pengadaan Pupuk Cair Petani Indonesia
 - Pengadaan Kawat Duri
 - Pengadaan Bibit Durian
 - Pengadaan Bibit Sukun
 - Pengadaan Bibit Cengkeh
 - Pengadaan Bibit Pala
 - Pengadaan Bibit Manggis
 - Pengadaan Bibit Rambutan
 - Pengadaan Bibit Palembang
 - Pengadaan Bibit Mangga
 - Pengadaan Bibit Jati
 - Pengadaan Bibit Mahoni
 - Pengadaan dan Penanaman Bibit Mangrove di Desa Bontolebang, Bontoharu
 - Pengadaan bibit langsung

- Pengadaan bibit melinjo
- Pengadaan bibit bambu dan penanamannya
- Pengadaan Bibit Pala
- Pengadaan Bibit Cengkeh
- e) Identifikasi Mangrove Daratan Selayar
- c) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dilaksanakan dengan anggaran Rp.290.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.210.201.320,- atau sekitar 72,48%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Peningkatan Edukasi & Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan
 - b) Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan
 - c) Koordinasi Pelaksanaan Kerjasama Kemitraan di Bidang LH
 - d) Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)
 - e) Penyusunan Menuju Indonesia Hijau (MIH)
 - f) Penguatan Jejaring Informasi Lingkungan Pusat dan Daerah (Website)
- d) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilaksanakan dengan anggaran Rp.429.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.422.488.400,- atau sekitar 96,81 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Penataan Ruang Terbuka Hijau
 - b) Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau dan Taman Hijau
 - c) Pengecetan pohon
 - d) Identifikasi Ruang Terbuka Hijau dan Taman Hijau (RTH) Kota Benteng
 - e) Pematangan Lahan/Penimbunan Taman Hijau Kel. Benteng Selatan Kec. Benteng
- e) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.641.620.000,- dan terealisasi sebesar Rp.630.320.000,- atau sekitar 98,24 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pelatihan Daur Ulang Sampah Non Organik
- b) Pelatihan Daur Ulang Sampah Organik
- c) Pelatihan Pengelolaan Sampah bagi Penggerak PKK
- d) Seminar Nasional Lingkungan Hidup
- e) Pelatihan Sistem Pengolahan Sampah Berbasis Pemukiman Sampah
- f) Pelatihan Pengolahan Limbah Rumah Makan dan Rumah Tangga
- f) Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelestarian Fungsi LH dilaksanakan dengan anggaran Rp.199.700.000,- dan terealisasi sebesar Rp.199.700.000,- atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pembuatan Biopori (DAK)
- g) Program Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Lingkungan Hidup dilaksanakan dengan anggaran Rp.173.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp.168.098.700,- atau sekitar 96,94%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pembinaan Sekolah ADIWiyata
 - b) Lomba Lukis Lingkungan Hidup
 - c) Pelatihan Pencegahan Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat
- h) Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.450.000,- dan terealisasi sebesar Rp.30.450.000,- atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pengadaan UPS (DAK)

2) Dinas Tata Ruang, Perumahan, Kebersihan dan Pertamanan

- a) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.843.492.500,- dan terealisasi sebesar Rp.788.240.250,- atau sekitar 93,45%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pemeliharaan dan perawatan mobil tinja

- b) Lomba kebersihan dalam rangka HUT Proklamasi, TIE dan Hari Jadi
- c) Penyemprotan Insektisida Areal TPA
- d) Monitoring dan evaluasi kebersihan
- e) Pemeliharaan kontainer
- f) Pengelolaan persampahan/pengomposan
- g) Pengadaan Blower Mesin Pencacah Plastik
- h) Penambahan tinggi bak kontrol TPA
- i) Penunjang Operasional Mobil WC
- j) Pengadaan alkon mobil tinja
- k) Penimbunan sanitary land fill/BBM
- l) Pembangunan biogas TPA
- m) Perencanaan dan pengawasan pembangunan biogas TPA
- n) Pengadaan tabung
- o) Pengadaan Genset untuk Biogas dan peralatan/kelengkapan lainnya
- p) Pengadaan hidraulik mobil sampah
- q) Pasukan Reaksi Cepat Penanganan Sampah
- r) Pengadaan Peralatan Kebersihan
- s) Pengadaan Tempat Sampah
- t) Penambahan Pembangunan Tanggul TPA Desa Kaburu, Bontomanai

Menggunakan dana Luncuran

- a) Pembangunan Sumur Hulu
- b) Pembangunan Septictank dalam areal TPA
- c) Pembangunan Jalan dalam Areal TPA
- d) Pembangunan tempat pengomposan (Lanjutan)
- e) Pemeliharaan gedung kantor TPA
- f) Penambahan tanggul TPA Desa Kaburu
- b) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dilaksanakan dengan anggaran Rp.65.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.64.495.000,- atau sekitar 99,22%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pembinaan/Pengendalian Penilaian ADIPURA
- c) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilaksanakan dengan anggaran Rp.673.945.000,- dan terealisasi sebesar Rp.643.999.500,- atau sekitar 95,56%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pemeliharaan dan penataan taman-taman dan patung/tugu dalam kota
 - b) Pengadaan motor penyiram tanaman
 - c) Pembangunan Taman Desa Kaburu
 - d) Pengadaan Bibit Bunga/Kembang dan Pemeliharaannya
 - e) Pembangunan Taman samping Posyandu Lembang Jaya Desa Patilereng Bontosikuyu
 - f) Penunjang Operasional Pembangunan Taman
 - g) Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Taman

Menggunakan dana Luncuran

- a) Pembangunan taman Desa Kaburu (Lanjutan)
- b) Penataan Ruang Terbuka Hijau
- d) Program Pengelolaan Areal Pemakaman dilaksanakan dengan anggaran Rp.619.562.500,- dan terealisasi sebesar Rp.604.547.500,- atau sekitar 97,58%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pembangunan Pintu Gerbang dan Tanggul Penahan Longsor Makam To Manurung Tenri Dio Ling. Dongang-Dongang Kel Putabangun Kec. Bontoharu
 - b) Pemeliharaan Areal Pemakaman Lango lango
 - c) Penggali Kuburan pemakaman umum
 - d) Pembuatan Nomor Urut Permanen Kuburan Umum Lango-Lango
 - e) Pembangunan Pemagaran Pekuburan Cina (lanjutan)
 - f) Pembangunan Pagar Kuburan belkang Puskesmas Batangmata
 - g) Pembangunan pagar kuburan Rakra
 - h) Penunjang operasional pemagaran pekuburan/pemakaman
 - i) Perencanaan dan pengawasan pembangunan pagar kuburan

j) Pembangunan Tanggul Pekuburan Lango-lango

Menggunakan dana Luncuran

a) Pembangunan Pagar Pekuburan Cina Kelurahan Benteng Selatan

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. sebagai berikut :

1. Meningkatnya peran serta pemangku kepentingan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Presentase pemrakarsa usaha/kegiatan yang mendapat izin lingkungan merupakan tolok ukur dalam mengetahui tingkat pencapaian sasaran meningkatnya peran serta pemangku kepentingan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Presentase ini didapatkan dari jumlah pemrakarsa yang mengurus SPPL, UKL-UPL, maupun AMDAL dibandingkan dengan jumlah seluruh unit usaha/kegiatan yang ada di Kepulauan Selayar.

Tabel 4.b.c
Capaian Presentase Pemrakarsa usaha/kegiatan yang mendapat izin lingkungan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Presentase pemrakarsa usaha/kegiatan yang mendapat izin lingkungan	%	4,37%	6,15%	140,73

Data pada tahun 2016 menunjukkan jumlah pemrakarsa yang mendapat izin lingkungan sebanyak 441 buah dari jumlah unit usaha yang ada sesuai data Selayar dalam angka sebanyak 7.165 buah. Lebih lengkap disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.b.d
Data Amdal, UKL-UPL dan SPPL yang diterbitkan

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016
1	AMDAL	2 Dok	2 Dok	-	-
2	Upaya Pengelolaan	2 Dok	2 Dok	8 Dok	2 Dok

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016
	Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)				
3	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)	307 Dok	259 Dok	304 Dok	439 Dok
	TOTAL Izin Lingkungan	311 Dok	263 Dok	312 Dok	441 Dok

Unit usaha di Kepulauan Selayar dikelompokkan menjadi beberapa jenis industri sebagai berikut :

- a. Industri makanan, minuman dan tembakau
- b. Industri tekstil, pakaian jadi, permadani dan kulit
- c. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga
- d. Industri kertas dan barang-barang dari kertas percetakan dan penerbitan
- e. Industri kimia dan barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik
- f. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara
- g. Industri logam dasar
- h. Industri barang-barang dari logam, mesin dan peralatannya
- i. Industri pengolahan lainnya.

2. Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan

Tolok ukur sasaran meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan ditentukan dengan bertambahnya sampah yang terkelola serta berkurangnya timbulan sampah di TPA. Sampah yang dikelola berupa pengolahan sampah dengan prinsip 3 R (*Reduce, Recycle, Replace*), baik sampah non organik, sampah organik, maupun sampah kertas ataupun botol. Sedangkan berkurangnya timbulan sampah di TPA ditentukan oleh dua faktor yaitu kesadaran masyarakat untuk mengurangi sampah dalam penggunaan sehari-hari serta menambah keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah dengan

prinsip 3R (menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang).

Volume sampah yang dikelola rata-rata 5,10 ton per hari yang terdiri dari kompos 1,50 ton, daur ulang yang menghasilkan produk berupa tas, sandal rumah, keranjang, gantungan sepatu, gantungan sabun, boneka, hiasan kembang, dompet, dan lain-lain 0.10 ton, daur ulang untuk bahan baku sebanyak 0.90 ton serta pengelolaan bank sampah sebanyak 2,60 ton, sehingga total sampah yang dikelola selama tahun 2016 per hari sebesar 5,10 ton.

Sehingga volume sampah yang ke TPA hanya sebesar 2,60 ton, sedangkan sampah yang tertangani sebesar 6,21 ton dari produksi sampah sebanyak 62,36 liter per hari.

Presentase jumlah sampah yang tertangani adalah alat ukur kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang diperoleh dari perbandingan besarnya volume sampah yang ditangani dengan besarnya volume kebutuhan sampah masyarakat.

Sampah yang tertangani merupakan sampah yang diangkut dari sumber-sumber sampah ke tempat pengelolaan sampah terpadu. Sampah yang ditangani berasal dari sampah rumah tangga, rumah makan, pertokoan, perkantoran, fasilitas umum, dan lain-lain.

Kebutuhan sampah berdasarkan standar SK. SNI S-04-1991-03 untuk kota kecil di Indonesia adalah antara 2,50 - 2,75 liter/orang/hari, sehingga dengan jumlah masyarakat kota benteng tahun 2016 sebanyak 24.944 orang maka volume kebutuhan sampah dalam kota benteng sebanyak 62.360 liter atau 62,36 m³ per hari.

Sedangkan volume sampah yang tertangani rata-rata 6,21 ton atau 62,10 m³ per hari, sehingga total sampah yang ditangani selama tahun 2016 (365 hari) sebesar 22.666,5 m³.

Sehingga persentase sampah yang tertangani yakni jumlah sampah yang tertangani 62,10 m³/hari dibagi volume

kebutuhan sampah 62,36 m³/hari dikali 100%, sehingga realisasi indikator 99,58 dengan capaian kinerja 102%.

Tabel 4.b.e
Capaian Presentase Sampah yang terkelola dengan prinsip 3 R

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Presentase sampah yang terkelola dengan prinsip 3R	%	97,50%	99,58%	102,13

Salah satu upaya meningkatkan volume sampah yang tertangani pada tahun 2016 yakni penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan berupa pengadaan tong sampah sebanyak 1.714 buah.

Pada tahun 2015, tempat sampah yang didistribusikan kepada masyarakat kota sebanyak 721 buah dan pada tahun 2014 sebanyak 772 buah yang keadaannya sampai saat ini masih dalam keadaan baik, maka tong sampah yang ada dalam kota Benteng sampai tahun 2016 sebanyak 3.207 buah sedangkan jumlah rumah tangga dalam kota benteng sebanyak 6.631 KK. Sehingga presentase sarana persampahan sebanyak 48,36 %.

Tabel 4.b.f
Capaian Kinerja Pengadaan Tempat Sampah

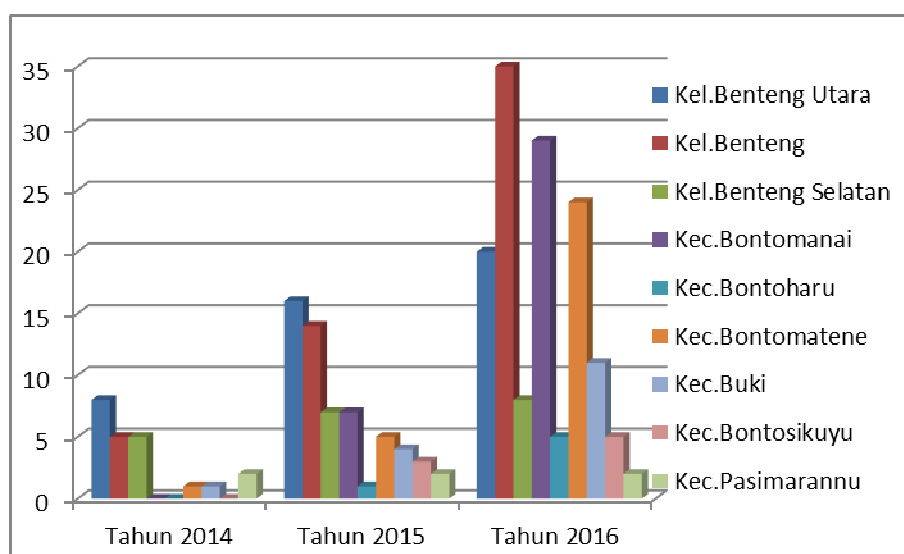
Uraian	2014	2015	2016	TOTAL	KET.
Tong Sampah	670 buah	716 buah	-	1.386 buah	1 m ³
Drum Sampah	50 buah	-	1.714 buah	1.764 buah	1 m ³
Gerobak Sampah	42 buah	-	40 buah	42 buah	1 m ³
Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	10 buah	5 buah	-	15 buah	4 m ³
TOTAL TEMPAT SAMPAH	772 buah	721 buah	1.754 buah	3.207 buah	3.252 m³

Salah satu upaya menurunkan timbulan sampah yakni meningkatkan volume sampah yang terkelola pada tahun 2016 yakni diadakannya 1) pelatihan daur ulang sampah non organik

dengan memberikan bantuan sarana mesin jahit kepada 80 orang peserta, 2) pelatihan daur ulang sampah organik sebanyak 40 orang peserta, 3) pelatihan pengelolaan limbah perhotelan, rumah makan dan rumah tangga sebanyak 40 orang peserta, 4) pemberian bantuan sarana komposter sebanyak 20 buah.

Dari sekian peserta pelatihan daur ulang sampah non organik yang mendapat bantuan sarana mesin jahit, telah terbentuk kelompok daur ulang sampah non organik sebanyak 8 (delapan) kelompok yang berlokasi pada 3 (tiga) kelurahan dan 5 (lima) kecamatan yakni kel. Benteng Utara, kel. Benteng, kel. Benteng Selatan, kec. Bontomanai, kec. Bontoharu, kec. Bontomatene, kec. Buki dan kec. Bontosikuyu.

Grafik 4.m
Perbandingan Anggota Kelompok
Pengelola Sampah Non Organik



Gambar di atas menunjukkan bahwa capaian presentase sampah yang terkelola tahun 2016 lebih banyak dari tahun 2015.

Dan disadari pula bahwa kesadaran masyarakat mulai meningkat karena volume sampah yang tertimbun di TPA pada tahun 2016 mencapai 2,60 ton/hari, sementara pada tahun 2015 sampah yang tertimbun di TPA sebanyak 5,40 ton/hari.

3. Menurunnya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

Membaiknya kualitas lingkungan berupa kualitas air dan kualitas udara sangat ditentukan dengan berkurangnya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, maka sangatlah dibutuhkan untuk mengendalikannya.

Indeks kualitas air merupakan salah satu alat ukur terhadap penilaian kualitas lingkungan suatu daerah yang diperoleh dari hasil pengujian laboratorium. Maka tabel berikut ini adalah capaian indeks kualitas air dalam tahun 2016.

Tabel 4.b.g
Capaian Kinerja Indeks Kualitas Air

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kualitas Air	52,90	42,01	79,41

Kondisi kualitas air pada tahun 2016 ditargetkan pada skala 52,90 dan tidak dapat mencapai target karena realisasi hanya 42,01 sehingga capaian kinerja sebesar 79,41 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa kualitas air mulai menurun jika dibandingkan dengan indeks kualitas air pada tahun 2015.

Pemantauan kualitas air sungai dilakukan di tiga sungai yaitu Sungai Bua-bua, Appabatu dan Parappa. Pemilihan ketiga sungai ini karena sungai ini melalui Kecamatan Benteng sebagai ibukota kabupaten. Kegiatan pemantauan meliputi pengambilan sampel, analisis di Laboratorium dan penentuan status mutu air. Untuk penentuan status mutu air menggunakan metode indeks pencemar berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.82 tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.

Tabel 4.b.h
Status Mutu Air Sungai Kabupaten Kepulauan Selayar 2016

No.	Nama Sungai	Indeks Pencemaran	Status Mutu Air
1	Sungai Bua-bua	5,32	Cemar Sedang

No.	Nama Sungai	Indeks Pencemaran	Status Mutu Air
2	Sungai Appabatu	5,39	Cemar Sedang
3	Sungai Parappa	6,55	Cemar Sedang
Rata-rata		5,75	Cemar Sedang

Sumber: BPLHD Kabupaten Kepulauan Selayar 2016

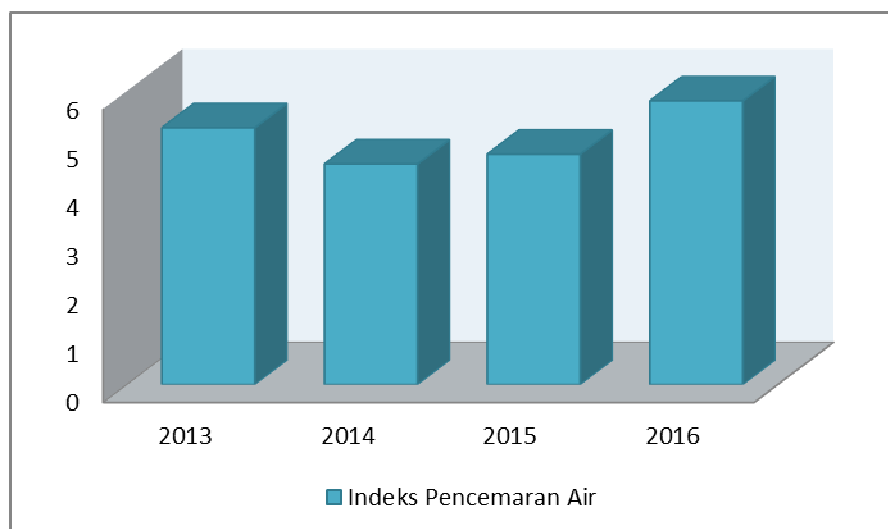
Keterangan :

- 0 – 1 = Memenuhi Baku mutu
- 1 – 5 = Cemar Ringan
- 5 – 10 = Cemar Sedang
- > 10 = Cemar Berat

Tabel diatas menunjukkan status mutu air dari ketiga sungai adalah Cemar Sedang. Ini terjadi karena parameter BOD dan COD masih melampaui baku mutu hampir di semua lokasi. Tingginya nilai BOD ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh rusaknya DAS akibat abrasi sehingga terjadi pendangkalan baik di hulu maupun di hilir, serta masuknya seresah-seresah bahan organik ke dalam badan air, serta akibat kegiatan manusia pada daerah pemantauan seperti pembuangan sampah ke sungai. Nilai BOD ditentukan oleh jumlah oksigen yang diperlukan untuk proses Biologi di dalam perairan. Semakin tinggi bahan organik yang terkandung dalam perairan, maka nilai BOD juga semakin tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan antara lain:

1. Melakukan pengerukan khususnya di Hulu Sungai Bua-bua.
2. Melakukan penanaman kembali atau penghijauan dan sistem perkebunan yang memperhatikan dampak erosi.
3. Membangun turap.
4. Melarang pembuangan sampah ke sungai.

Grafik 4.n
Data perubahan kualitas air dari Tahun 2013 -2016.



Sedangkan Indeks Pencemaran Udara adalah angka yang tidak mempunyai satuan yang menggambarkan kondisi kualitas udara ambien di lokasi dan waktu tertentu yang didasarkan kepada dampak terhadap kesehatan manusia, nilai estetika dan makhluk hidup lainnya. Nilai ini ditetapkan dengan cara mengubah kadar pencemar udara Kota Benteng sebagai sampling menjadi suatu angka yang tidak berdimensi. Karena apabila suatu perkotaan sudah memiliki kualitas udara yang baik, maka sudah dipastikan bahwa kualitas udara pedesaan akan lebih baik lagi.

Lokasi sampling untuk penentuan kualitas udara Kota Benteng yaitu Pasar Bonea, Jl. Veteran (Patung Jeruk) dan Lapangan Pemuda Benteng. Penetapan lokasi ini karena intensitas aktivitas kendaraan bermotor banyak yang melalui jalur ini. Pengambilan sampel dan pengujian di laboratorium dilakukan setiap triwulan. Tabel berikut ini adalah capaian indeks kualitas udara dalam tahun 2016.

Tabel 4.b.i
Capaian Kinerja Indeks Kualitas Udara

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kualitas Udara	99,98	99,97	99,99

Kondisi kualitas udara pada tahun 2016 ditargetkan pada skala 99,98 tidak dapat mencapai target karena realisasinya hanya 99,97 sehingga capaian kinerja sebesar 99,99 %. Tidak tercapainya target ini disebabkan karena bertambahnya penebangan pohon dalam kota serta makin bertambah pula kendaraan sebagai salah satu sumber CO terbanyak dalam wilayah kota. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka dapat dilakukan penanaman pohon dan pengujian emisi kendaraan bermotor, utamanya terhadap kendaraan yang pemakaiannya di atas lima tahun.

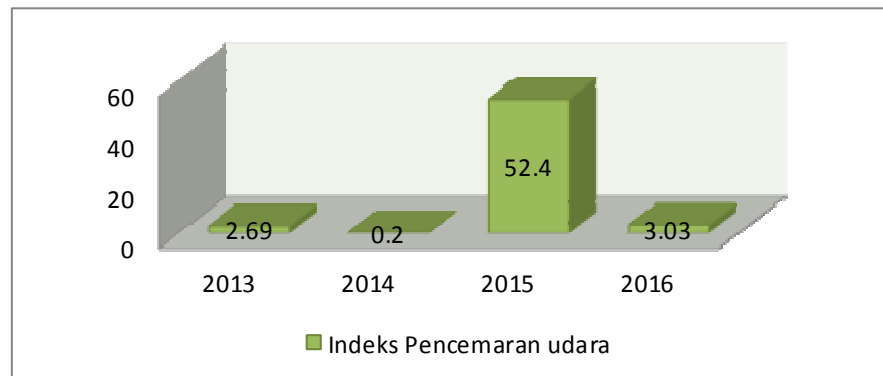
Tabel 4.b.j
Data Kualitas Udara Kota Benteng Tahun 2016

Lokasi	CO	SO ₂	NO ₂	Ket.
Jl. A. Pettarani	29	0	0	
Jl. Sam Ratulangi	9	1	1	
Jl. Sultan Hasanuddin	7	0	0	
Jl. Kemiri	6	1	0	
Jl. Veteran	5	0	0	
Jl. WR Supratman	4	0	0	
Jl. Ki Hajar Dewantara	7	3	0	
Jl. Muh. Karaeng Bonto	7	0	0	
Jl. Ahmad Yani	3	0	0	
Jl. Bina Karva	8	0	0	
Jumlah	85	5	1	
Rata-Rata	8.5	0.5	0.1	
Rata-rata Indeks Pencemaran Udara				3.03

Sumber: BPLHD Kabupaten Kepulauan Selayar 2016

Dari data di atas terlihat bahwa kadar karbon monoksida (CO) cukup tinggi dari kesepuluh lokasi sehingga masih perlu penanaman pohon di lokasi tersebut terkhusus di Jl. A. P. Pettarani.

Grafik 4.o
Perubahan Kualitas Udara Kota Benteng dari Tahun 2013-2016



Sumber: BPLHD Kabupaten Kepulauan Selayar 2016

4. Meningkatnya ketaatan hukum bidang lingkungan hidup

Presentase pemrakarsa usaha/kegiatan yang taat rekomendasi lingkungan merupakan salah satu ukuran keberhasilan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum bidang lingkungan. Pemrakarsa usaha/kegiatan yang taat rekomendasi lingkungan sebanyak 22 buah, sedangkan pemrakarsa yang dapat diawasi pada tahun 2016 sebanyak 22 buah. Sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

Makin berkurangnya pengaduan lingkungan juga merupakan salah satu bukti ketaatan hukum dalam kehidupan bermasyarakat. Pengaduan tentang lingkungan hidup pada tahun 2016 sebanyak satu buah, dan telah ditindaklanjuti secara keseluruhan. Pengaduan dimaksud adalah kasus pengerukan pasir di hilir sungai tulang Desa Mekar Indah Kec. Buki.

5. Meningkatnya pemanfaatan lahan dan keanekaragaman hayati

Presentase luas tutupan lahan merupakan alat ukur meningkatnya pemanfaatan lahan dan keanekaragaman hayati. Presentase luas tutupan lahan didapatkan dari luas hutan secara keseluruhan dibagi dengan luas wilayah. Sehingga capaian kinerja pemanfaatan lahan dan keanekaragaman hayati dapat disajikan sebagai berikut :

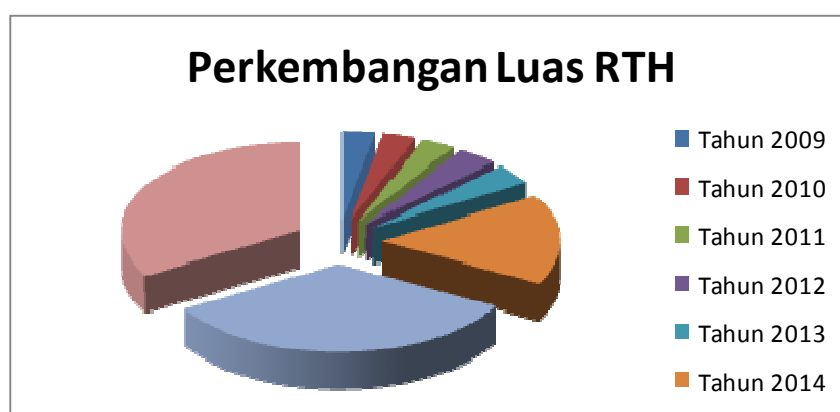
Tabel 4.b.k
Capaian Kinerja Tutupan Lahan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
Presentase Luas Tutupan Lahan	%	70,54	71	100,65

Pada tahun 2016 telah dilakukan rehabilitas hutan dan lahan sebanyak 401,79 ha dengan produksi hasil hutan sebanyak 537,12 m³, sehingga kerusakan hutan dan lahan semakin berkurang sampai 42.373,97 ha. Luas tutupan lahan bertambah dengan melakukan rehabilitasi hutan dan lahan serta penetapan luas ruang terbuka hijau. Dimana PP No. 26 Tahun 2007, Pasal 29 tentang penataan ruang mewajibkan luas RTH minimal 20 - 30 % dari luas kota.

Pada tahun 2016, taman hijau yang seluas 23.297,63 m² atau 26,39 % dari luas RTH yang seluas 88.276,65 m² dapat dipertahankan secara keseluruhan. Walaupun belum mencapai standar pemerintah karena penetapan kawasan ruang terbuka hijau dalam kota Benteng masih 1,24 % atau 0.08827665 km² dari luas kota Benteng 7,12 km². Hasil penataan dan pemeliharaan tersebut dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dengan terciptanya keteduhan sepanjang jalan raya dalam kota. Namun secara keseluruhan, luas ruang terbuka hijau dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sebagaimana gambar berikut :

Grafik 4.p
Capaian Luasan Ruang Terbuka Hijau



Adapun Ruang Terbuka Hijau yang ada dalam kota di Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 10 lokasi yaitu :

a. Taman Kota Bunga sebanyak 6 lokasi yaitu :

- Appabatu seluas 386 m²;
- Terumbu Karang seluas 138 m²;
- Taman Kota seluas 817 m²;
- Edelweis seluas 45,84 m²;
- Simpedes seluas 41,18 m²;
- Sudut Bahari Matalalang seluas 402 m².

b. Pemakaman Lango-Lango Baru sebanyak 1 lokasi dengan luas 7.149 m²;

c. Jalur Hijau dengan luas 23.297,63 m²;

d. Hutan Kota sebanyak 2 lokasi yaitu :

- Tepok seluas 50.000 m²;
- Bonea seluas 6.000 m².

Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dilakukan oleh 3 (tiga) SKPD yaitu Dinas Tata Ruang, Perumahan, Kebersihan dan Pemakaman menangani Taman Kota dan Pemakaman, Dinas Pertanian dan Kehutanan menangani Hutan Kota serta Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah menangani Jalur Hijau. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 150 Tahun 2000, kerusakan tanah untuk produksi biomassa adalah berubahnya sifat dasar tanah yang melampaui kriteria baku kerusakan tanah. Berubahnya sifat dasar tanah untuk produksi biomassa dapat disebabkan oleh tindakan pengelolaan tanah yang semena-mena, penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, penggunaan pestisida maupun herbisida yang terus menerus dengan takaran yang melampaui batas serta akibat kegiatan lain yang masuk ke lahan untuk produksi biomassa. Berikut data kerusakan tanah akibat produksi biomassa dari tahun 2013-2016.

Tabel 4.b.l

Kerusakan Tanah Akibat Produksi Biomassa Tahun 2013 - 2016

Tahun	Kecamatan yang Disampling	Kerusakan		
		Luas (Ha)	Skor	Status
2013	Bontomanai, Buki dan Bontomatene	24.970,65	25,81	Sedang
		10.607,41	40,54	Tinggi
2014	Bontoharu dan Bontosikuyu	25.345,79	15 - 24	Rendah
		713,62	25 – 34	Sedang
		4.431,39	35 – 44	Tinggi
2015	Taka Bonerate	1.125	12 - 13	Sangat Rendah
		111,95	15 - 16	Rendah
Total		67.305,81		

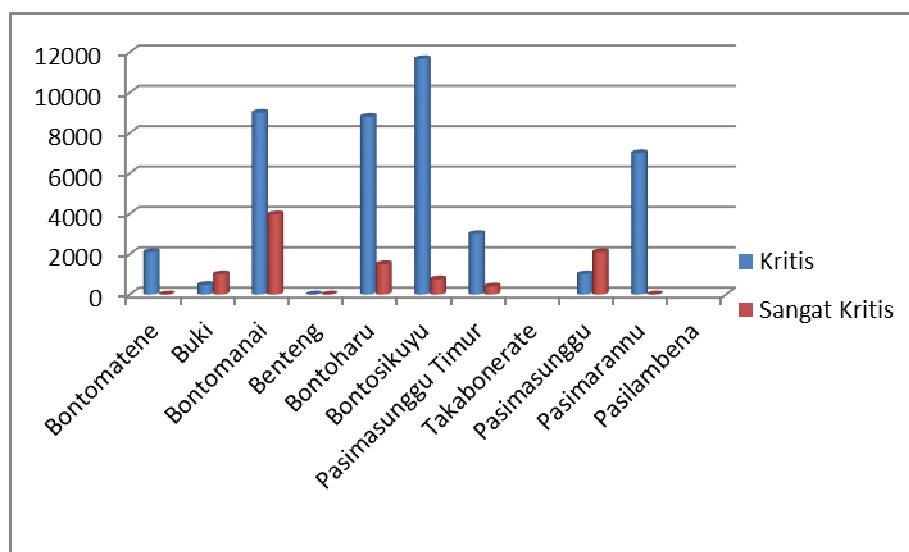
Tabel 4.b.m

Persentase Kerusakan Tanah Akibat Produksi Biomassa Untuk 6 Kecamatan

Persentase Kerusakan Tanah	Status
1,67	Sangat Rendah
37,82	Rendah
38,16	Sedang
22,34	Tinggi

Dari tabel persentase kerusakan tanah di atas terlihat bahwa kerusakan sedang yang paling dominan. Semakin tinggi kerusakan, maka produktivitas akan makin rendah dan akan mengurangi intensitas penggunaannya serta hilangnya produksi jangka panjang. Apabila intensitas kerusakannya sangat tinggi maka lahan tersebut akan dapat berubah menjadi **lahan kritis**. Sementara lahan kritis yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 43.045,59 Ha dengan kategori kritis dan 9.723,39 Ha yang berkategori sangat kritis. Secara rinci luas lahan kritis per kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 4.q
Luas Lahan Kritis Per Kecamatan



Dan untuk mengurangi lahan kritis ini, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar khususnya Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah menempuh salah satu strategi dengan menggalakkan penghijauan melalui pengadaan bibit tanaman jangka panjang. Pengadaan bibit tanaman untuk penghijauan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.b.n
Capaian Kinerja Pengadaan Bibit Tanaman Penyanggah Air

JENIS BIBIT	BANYAKNYA (POHON)							TOTAL (POHON)
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Cemara	1	-	-	-	-	-		1
Jati	1	1	18.150	-	18.000	12.646		48.798
Jati Super	-	-	-	-	35.658	-	6.150	41.808
Rambutan	1	-	3.305	3.230	3.289	12.800	6.400	29.025
Sukun	1	1	-	-	11.647	18.450	17.400	47.499
Mahoni	-	2	-	-	25.272	9.700	4.186	39.160
Bayam	-	1.000	-	-	-	-		1.001
Cengkeh	-	6.250	-	-	39.957	38.550	37.000	121.757
Kayu Hitam	-	2	-	-	-	-		2
Jabon	-	1	-	-	-	-		1
Pala	-	-	31.435	10.820	19.150	19.745	22.950	104.100
Glodogantian	-	-	2.520	2.000	-	-		4.520
Durian	-	-	2.487	2.425	4.775	9.700	9.750	29.137
Karet	-	-	9.950	3.225	20.000	19.075		32.270
Kayu Amara	-	-	6.600	-	-	-		6.600

JENIS BIBIT	BANYAKNYA (POHON)							TOTAL (POHON)
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Mangrove	-	-	-	15.500	23.760	66.200	10.000	115.460
Trembesi	-	-	-	17.500	-	-		17.500
Melinjo	-	-	-	-	4.705	-	6.400	11.105
Palem	-	-	-	4.000	-	-	2.154	6.154
Tanjung	-	-	-	-	-	-	250	250
Mangga							12.300	12.300
Manggis							7.570	7.570
Bambu							7.100	7.100
Langsat							3.930	3.930
Total Pohon	4	7.258	74.447	58.700	206.213	206.866	153.540	687.047

Strategi lain untuk mengatasi permasalahan lahan kritis yakin perlu dilakukan upaya sebagai berikut :

1. melakukan rekayasa pemanfaatan lahan dengan pola agroforestri
2. menghindari tanaman perkebunan yang monokultur dan yang bersifat menguras hara seperti ubi kayu dengan melakukan siklus tanam dengan tanaman legume atau kacang-kacangan.

9. Pertanian

Urusan Pertanian Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.2.102.804.200,- (Dua Milyar Seratus Dua Juta Delapan Ratus empat Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.948.601.650,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 45,11 %. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Penataan Penguasaan Tanah, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.979.179.200,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.830.997.050,- (Delapan Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima

Puluh Rupiah) atau sekitar 41,99%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Perencanaan Pengadaan Tanah
- b) Pelaksanaan Pengadaan Tanah
- c) Persiapan Pengadaan Tanah
- d) Pensertifikatan Tanah-tanah Asset Pemda
- e) Pemasangan Patok dan Pemberian Identitas Tanah-tanah milik Pemda
- f) Pemagaran Tanah Asset Pemda di Kec. Takabonerate
- g) Pembongkaran Bangunan yang terletak di jln menuju Pelabuhan PELNI Pamatata

- 2) Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.93.979.600,- (Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) atau sekitar 93,98 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Fasilitasi Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan

Menggunakan dana LUNCURAN

- Penataan Penguasaan Tanah, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
 - Pengadaan Tanah Lokasi Pustu Desa Pulo Madu Kec.Pasilambena
 - Peninjauan Lokasi Bandara Perintis Kayuadi

10. Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.2.209.327.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.159.347.092,- (Dua Milyar Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Dua Rupiah) atau sekitar 97,74 %. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

1) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.890.000.000,- (Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.879.002.900,- (Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Dua Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 98,76 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pembangunan dan Pengoperasian SIAK Secara Terpadu
- b) Penerbitan KTP Elektronik
- c) Pengolahan dan Penyusunan Laporan Informasi Kependudukan
- d) Intensifikasi Pelayanan Pendaftaran Penduduk
- e) Penerbitan Akte Kelahiran Keliling Bagi Anak Indonesia
- f) Sosialisasi Pelayanan Pencatatan Sipil
- g) Pembinaan Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dalam Sistem Administrasi Kependudukan
- h) Penyelenggaraan Pelayanan Pencatatan Sipil Dalam Sistem Administrasi Kependudukan
- i) Sosialisasi PERDA Administrasi Kependudukan
- j) Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan

Dari pelaksanaan program tersebut, pemerintah daerah telah berhasil merealisasikan target Cakupan penerbitan KTP sekitar 80,68 persen; Cakupan Penerbitan KK sekitar 92,38 persen; serta Penerbitan Akte Kelahiran sekitar 69,21 persen.

11. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



Gambar 4.b. Piala dan Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2016 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan upaya untuk mencapai misi ketiga sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu "Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat "dari tujuan "Meningkatkan Kualitas

Keluarga, Keberdayaan, dan Peran Perempuan Dalam Pembangunan” yang diukur dengan “Rasio Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera”. Jumlah anggaran yang digunakan sebesar Rp. 1.628.595.500,- (Satu Milyar Enam Ratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 1.559.789.289,- (Satu Milyar Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah) atau 95,77% dengan rincian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan dilaksanakan dengan anggaran Rp.94.773.200,- (Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.87.507.000,- (Delapan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Ribu Rupiah) atau sekitar 92,37%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pembinaan Gerakan Sayang Ibu (GSI)
 - Pengembangan Kebijakan Pengarusutamaan Gender
- 2) Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak dilaksanakan dengan anggaran Rp.137.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Tujuh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.132.470.150,- (Seratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 96,69 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penunjang operasional pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A)
 - Pembinaan Kerajinan bagi Kelompok Lansia Perempuan
 - Penyusunan Profil Gender dan Anak
 - Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender
 - Kongres Anak Daerah
- 3) Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender dalam Pembangunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.170.000.000,- (Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar

Rp.169.655.900,- (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 99,80 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pembinaan Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Kelompok Usaha Perempuan
- Pembinaan Lokasi P2WKSS (Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera)
- Penyelenggaraan Hari Nasional melalui Peringatan Hari Ibu Tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar
- Peringatan Hari Kartini dan Anjungsana ke Taman Kanak-Kanak dan SD
- Penunjang Operasional Dharma Wanita Kabupaten

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 4.b.o
Capaian Kinerja Sasaran
“Meningkatnya Kualitas Kehidupan dan Peran Perempuan”

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Capaian Tahun 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (persen)
1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan	Persen	5,3%	12%	10%	20%	20%
2	Partisipasi angkatan kerja perempuan	Persen	11%	52%	20%	51%	51%
3	Penyelesaian pengaduan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	kasus	100	20	32	25	0,25
4	Rasio KDRT	Persen	0.07	0.03	0.03	0.28	0.28

Tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Dalam konteks Kabupaten Kepulauan Selayar, meskipun banyak upaya telah dilakukan oleh pemerintah daerah, seperti penyusunan Rencana Aksi Daerah Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan (RAD-PKTP),

didirikannya pusat krisis terpadu di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KH. Haiyung, pembangunan ruang pelayanan khusus (RPK) di Polres Kepulauan Selayar serta Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) yang bertempat di BPP KB Kabupaten Kepulauan Selayar, serta penyebaran informasi dan kampanye anti kekerasan terhadap perempuan dan anak, namun kesemua upaya tersebut belum cukup untuk menghentikan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Data yang akurat belum tersedia, karena banyak kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak dilaporkan, dengan anggapan bahwa masalah tersebut adalah masalah domestik keluarga yang tidak perlu diketahui orang lain.

Permasalahan mendasar dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah rendahnya partisipasi perempuan dan anak dalam pembangunan. Permasalahan lainnya mencakup kesenjangan partisipasi politik kaum perempuan yang bersumber dari ketimpangan struktur sosio-kultural masyarakat yang diwarnai penafsiran terjemahan ajaran agama yang bias gender. Dalam konteks sosial, kesenjangan ini mencerminkan masih terbatasnya akses sebagian besar perempuan terhadap layanan kesehatan yang lebih baik, pendidikan yang lebih tinggi, dan keterlibatan dalam kegiatan publik yang lebih luas dan masalah utama dalam pembangunan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah rendahnya kualitas hidup dan peran perempuan, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan politik. Data Susenas 2013 menunjukkan bahwa, di Kabupaten Kepulauan Selayar penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah jumlahnya dua kali lipat penduduk laki-laki (7,55 persen berbanding 2,88 persen). Penduduk perempuan yang buta huruf sekitar 2,73 persen, sedangkan penduduk laki-laki yang buta huruf sekitar 1,07 persen. Pada tahun 2016, Angka Kematian ibu melahirkan relatif masih tinggi, yaitu 15 per 100.000 kelahiran hidup. Prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil juga masih tinggi yaitu sekitar 37,45 persen. Berdasarkan Susenas 2013, tingkat partisipasi angkatan kerja

(TPAK) perempuan masih relatif rendah yaitu 40,55 persen, dibandingkan dengan laki-laki (85,77 persen). Di bidang politik, meskipun Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilu mengamanatkan keterwakilan 30 persen perempuan di lembaga legislatif, namun hasil Pemilu 2014 masih menunjukkan rendahnya keterwakilan perempuan di lembaga legislatif, yaitu keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Kepulauan Selayar hanya 12 persen (3 orang dari 25 orang anggota DPRD). Rendahnya keterlibatan perempuan dalam jabatan publik juga dapat dilihat dari rendahnya persentase perempuan PNS yang menjabat sebagai Eselon II, dan III (12 persen). Sementara itu, peran perempuan di lembaga judikatif yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar juga masih rendah, yaitu masing-masing sebesar 0,055 persen dan 0,70 persen sebagai hakim di Kantor Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Kepulauan Selayar.

Selanjutnya peningkatan kualitas tenaga kerja perempuan dan perlindungan bagi Tenaga Kerja Perempuan dan keluarganya diupayakan melalui berbagai kegiatan pelatihan. Sasaran utama kegiatan-kegiatan tersebut adalah perempuan dari keluarga berpenghasilan rendah. Upaya peningkatan pendidikan dan keterampilan wanita antara lain dilakukan melalui pelatihan keterampilan berusaha sebagai upaya memperluas kesempatan kerja wanita, serta pemberian bantuan modal usaha kepada kelompok belajar usaha wanita di perdesaan. Di bidang perkoperasian, telah dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan bagi kelompok perempuan. Sedangkan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja perempuan di sektor informal, antara lain dilakukan melalui kegiatan terpadu bagi para perempuan pedagang kecil eceran, di samping upaya pembinaan melalui kegiatan temu usaha, konsultasi usaha, serta konsultasi teknis. Dalam rangka meningkatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, pengupahan, pengembangan karier, kesejahteraan tenaga kerja perempuan, dan jaminan sosial bagi tenaga kerja perempuan dan keluarganya, yaitu terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan mengenai upah minimum dan jam kerja maksimum, dan

kesehatan kerja di sektor informal, serta penetapan upah minimum regional (UMR), dilakukan pula pelatihan keterampilan bagi pelatih dan kader pelatih di tingkat lapangan, yang selanjutnya pelatih dan kader pelatih tersebut akan memberikan pembinaan keterampilan serta penyuluhan pentingnya pemberian air susu ibu (ASI) dan pengelolaan tempat penitipan anak (TPA) bagi para pengelola TPA dan tenaga kerja perempuan, di sektor informal.

12. Keluarga Berencana (KB) dan Keluarga Sejahtera

Penyelenggaraan Urusan KB dan Keluarga Sejahtera merupakan upaya untuk mencapai misi ketiga sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat”, dari tujuan “Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat” dengan sasaran “Meningkatkan Kualitas Keluarga, Keberdayaan, dan Peran Perempuan Dalam Pembangunan” yang diukur dengan Indikator Kinerja sasaran “Rasio Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera”. Anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp. 3.061.695.500,- (Tiga Milyar Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 2.372. 167.605,- (Dua Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Rupiah) atau 77,47% dengan rincian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pembinaan Peningkatan Kualitas Kader, IMP, POKTAN, UPPKS, dan Kelompok Lainnya dilaksanakan dengan anggaran Rp.465.000.000,- (Empat Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.433.881.300,- (Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Rupiah) atau sekitar 93,31 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pelaksanaan PPKBD dan Sub PPKBD
 - b) Pelatihan Kelompok UPPKS
 - c) Pelatihan Kelompok Tri Bina
 - d) Pelatihan PIK Remaja

- e) Orientasi Pemutakhiran Data Tingkat Kabupaten
 - f) Lomba Kelompok BKB, BKR, BKL, UPPKS, Keluarga Harmonis PPKBD dan Sub PPKBD, Pik Remaja, Saka Kencana dan Nge-rep
 - g) Pembinaan Kelompok Saka Kencana
- 2) Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.516.495.500,- (Satu Milyar Lima Ratus Enam Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.369.039.360,- (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Rupiah) atau sekitar 90,28 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengelolaan Data dan Penyajian Informasi Program KB melalui sistem Data Kependudukan dan Keluarga (SIDUGA) melalui Intern
 - b) Pendataan dan Pemutakhiran Data Keluarga
 - c) Penunjang pelaksanaan DAK

Menggunakan DAK Keluarga Berencana 2016

- Pengadaan KIE KIT
- Pengadaan Smart Phone
- Pengadaan Sarana Lini Lapangan
- Pengadaan Alat Kesehatan

Menggunakan dana LUNCURAN

- Pengadaan Kendaraan Fungsional Jemput Antar calon Akseptor KB (DAK 2014)
- 3) Program Peningkatan Semangat Kerja Pegawai, Kader dan Peserta KB dilaksanakan dengan anggaran Rp.150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.146.281.000,- (Seratus empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) atau 97,52%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Harganas Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat

- 4) Program Pelayanan Kontrasepsidilaksanakan dengan anggaran Rp.121.600.000,- (Seratus Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.19.100.000,- (Sembilan Belas Juta Seratus Ribu Rupiah) atau 15,71%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penunjang Pelaksanaan Tim KB Keliling (TKBK)
 - Penunjang Pelaksanaan Pelayanan MOW/MOP
 - Komplikasi Alat Kontrasepsi
 - Penunjang Distribusi Alkon (DAK Non Fisik)
- 5) Program Program Keluarga Berencana/Sejahteradilaksanakan dengan anggaran Rp.658.700.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.280.730.945,- (Dua Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Rupiah) atau 42,62%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan Bulan Bhakti IBI KB KES
 - Pelaksanaan Bulan Bhakti Bhayangkara KB KES
 - Pelaksanaan Bulan Bhakti KB melalui TNI Manunggal KB Kes
 - Pelaksanaan Bulan Bhakti PKK KB KES
 - Pengelolaan Mobil Operasional KB
 - Penunjang Operasional PKB & PLKB Gaya Baru
 - Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan
 - Koalisi Indonesia untuk Kependudukan dan Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar
 - BOP Keluarga Berencana (DAK Non Fisik)
- 6) Program Penyiapan Kehidupan Bagi Remajadilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- KIE KRR melalui Media Luar Ruang

- 7) Program Penunjang Operasional UPT BPP KB dilaksanakan dengan anggaran Rp.85.000.000,- (Delapan Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.58.260.000,- (Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) atau 68,54%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penunjang Pelaksanaan UPT BPP KB.

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 4.b.p
Persentase Capaian Kinerja peningkatan Pelayanan KB Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Capaian Tahun 2016	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (persen)
1	Cakupan peserta KB Baru	persen	87	92,55	97	71,67	71,67
2	Cakupan akseptor aktif	persen	85	88,25	75,92	78,04	15,977
3	Rata-rata anak per keluarga	Anak	4	4	2	1,2	94.74
4	Cakupan penyediaan alkon	persen	15	20	30	30	200.00
5	Ratio petugas PPKBD	persen	12	28,41	88	88	100.00

Berdasarkan Laporan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan, diketahui bahwa sampai dengan tahun 2016, Peserta KB Baru tercatat sebanyak 2.173 peserta. Apabila dilihat per mix kontrasepsi maka persentasenya adalah sebagai berikut : 386 peserta IUD (1,8 persen), 292 peserta MOW (1,4 persen), 2.295 peserta Implant (11,2 persen), 103 peserta Suntikan (46,18 persen), 62 peserta Pil (27,80 persen), 28 peserta MOP (0,13 persen), dan 1.650 peserta Kondom (38,25 persen).

Pencapaian peserta KB baru tahun 2016 masing-masing kontrasepsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.b.q
Peserta KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2016

No	Metode Kontrasepsi	Sasaran RPJMD 2016	2016		% Terhadap Sasaran RPJMD 2017
			Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6
1	IUD	3.212	74	386	1,8
2	MOW	2.480	26	292	1,4
3	Implant	3.197	519	2295	11,2
4	Suntikan	2.830	1338	103	46,18
5	Pil	3.911	502	62	27,80
6	MOP	3.760	12	28	0,13
7	Kondom	3.827	287	1650	38,25
JUMLAH		23.217	2758	2758	126.76

Pada tahun 2016, cakupan akseptor KB aktif ditargetkan sebesar 90persen atau sebanyak 17.852 akseptor. Dari target tersebut, yang dapat direalisasikan hanya sekitar 85,30 persen atau sebanyak 15.977 akseptor KB aktif. persentase peserta KB aktif terhadap PUS di 11 (sebelas) kecamatan di Kabupaten kepulauan Selayar pada tahun 2016, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.3, berikut :

Tabel 4.b.r
Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar

NO	Kecamatan	Peserta KB Aktif (PA)	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	PersenPA terhadap PUS
1	2	3	4	5
1	Pasilambena	1041	1591	123,30
2	Pasimarannu	1430	1754	147,73
3	Pasimasunggu	1119	1468	142,01
4	Taka Bonerate	1957	2301	152,89
5	Pasimasunggu Timur	730	1206	113,71
6	Bontosikuyu	1837	2375	90,9
7	Bontoharu	1531	2079	139,56
8	Benteng	2673	3108	146,95
9	Bontomanai	1474	1950	135,73
10	Buki	841	926	149,91
11	Bontomatene	1344	1740	139,81
TOTAL		15.977	20.472	132,39

Sumber : BPP KB Bid. Data & Informasi, 2016

Dari tabel 3.3, persentase tertinggi peserta KB aktif terhadap PUS diduduki oleh Kecamatan Takabonerate sebanyak 152,89 persen. Sedangkan persentase terendah peserta KB aktif terhadap PUS diduduki oleh Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 90,9 persen. Sedangkan rata-rata persentase peserta KB aktif terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 132,39 persen.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menganjurkan tiap keluarga cukup mempunyai dua anak saja. Survei di Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan, dua saja dianggap tidak cukup. Jumlah anak ideal, menurut masyarakat di Kabupaten Kepulauan Selayar rata-rata 3. Angka dimaksud merupakan salah satu hasil yang terungkap dalam Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) 2012. Data yang sama menunjukkan dalam kenyataannya tiap keluarga mempunyai jumlah anak rata-rata 4.

Secara nasional, SDKI 2012 jumlah anak dalam satu keluarga atau lebih tepatnya disebut Total Fertility Rate (TFR) tercatat rata-rata 2,6. Angka ini lebih rendah dibandingkan angka di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Namun survei lain yakni Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2015 menunjukkan data yang berbeda. Menurut survei ini, TFR di Kabupaten Kepulauan Selayar sudah lebih rendah dibanding TFR nasional menurut SDKI 2012 yakni 2,36.

Tingkat kepesertaan KB, juga cukup memuaskan. Sebanyak 132,39 persen pasangan usia subur di Kabupaten Kepulauan Selayar sudah menjadi peserta KB aktif, sementara angkanya secara nasional baru mencapai 57,4 persen. Jumlah *unmet need* atau kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi, Kepulauan Selayar mencatatkan angka terendah yakni 7,6 persen, sedangkan angka secara nasional masih 8,1 persen.

Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan kewajiban Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dasar hukum penetapan dan penerapan SPM adalah UU no 32 Tahun 2004 (Pasal 11 ayat 4) yang intinya

penyelenggaraan urusan pemerintah yang bersifat wajib berpedoman pada “Standar Pelayanan Minimal”. Hal ini dikarenakan masyarakat mempunyai hak dasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota.

Salah satu aspek yang diatur dalam SPM bidang Keluarga Berencana adalah Cakupan Penyediaan Alat Kontrasepsi. Berdasarkan data dari BPP KB Kabupaten Kepulauan Selayar, tercatat bahwa jumlah alat kontrasepsi yang disediakan pada tahun 2016 sebanyak 5.000. Penyediaan (pengadaan, penyimpanan dan penyaluran) alat dan obat kontrasepsi (ALKON) untuk memenuhi permintaan masyarakat merupakan upaya penyediaan oleh Pemerintah Pusat (BKKBN) sebesar 30,0 persen untuk Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I, kekurangannya dipenuhi oleh pelayanan swasta sekitar 40 persen dan sekitar 30 persen oleh Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar. Pada tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar, cakupan penyediaan ALKON untuk memenuhi permintaan masyarakat sebesar 0,5 persen. Hal ini berarti hasil penghitungan jauh lebih rendah dari kondisi ideal, maka nilai dari hasil penghitungannya kurang dari 100,0 yaitu 1,6. Dengan kata lain target daerah pada tahun 2016 bagi indikator cakupan penyediaan ALKON untuk memenuhi permintaan masyarakat tidak tercapai. Tidak tercapainya indikator ini ada kemungkinan disebabkan sedikitnya kecamatan yang mengirimkan data untuk ketersediaan dana penyediaan alkon yang didanai dari APBD Kabupaten Kepulauan Selayar. Namun demikian tetap diperlukan upaya yang lebih serius dan kerja keras dalam meningkatkan dukungan APBD Kabupaten terhadap tersedianya alat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat. Petugas Penyuluh KBDesa (PPKBD) sebagai mitra PLKB/PKB merupakan ujung tombak penyuluhan KB yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan atau sebagai penggerak masyarakat di Desa/Kelurahan binaannya agar mendapatkan akses dan kualitas pelayanan KB dan KS yang memadai. Target SPM yang ditetapkan dengan kondisi ideal yaitu satu orang PPKBD membina 1 desa/kelurahan. Diharapkan ratio pada indikator ini semakin kecil karena

ratio yang *semakin kecil akan semakin baik*. Ratio PPKBD di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 99% Hal ini berarti rata-rata 1 orang PPKBD membina 1 desa/kelurahan. Karena hasil penghitungan sudah mencapai kondisi ideal sama artinya bahwa ratio PPKBD di desa/kelurahan sudah maksimal, maka nilai dari hasil penghitungannya sudah mencapai dari 100 %. Dengan kata lain target daerah pada tahun 2016 untuk indikator ratio PPKBD di desa/kelurahan sudah tercapai.

13. Sosial

Penyelenggaraan Urusan Sosial merupakan upaya untuk mencapai misi ketiga sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat ”dari tujuan “Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat” dengan Sasaran “Berkurangnya Penduduk Miskin” serta Indikator Kinerja Sasaran “Persentase Angka Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin”, yang semakin berkurang. Anggaran sebesar Rp. 7.326.420.000,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Enam Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 7.298.795.000,- (Tujuh Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 99,6% dengan rincian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya (PMKS) Lainnya dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.594.000.000,- (Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.594.000.000,- (Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penyediaan Bantuan Santunan Hidup Bagi Keluarga Fakir Miskin
 - Peningkatan kesejahteraan sosial Keluarga miskin melalui peningkatan usaha
 - Pembinaan dan pemberdayaan keluarga miskin melalui UEP

- Pemberian Bantuan Kepada Masyarakat Miskin yang Berduka/Kematian
- Pembinaan & pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi melalui UEP
- Pembinaan dan pemberdayaan keluarga rentan melalui UEP
- Penataan/perbaikan rumah kumuh (rumah tak layak huni)
- Fasilitas Bantuan Seng untuk Masyarakat Miskin
- Fasilitas Bantuan Mesin Jahit untuk Masyarakat Miskin
- Fasilitas Bantuan Alat Pertukangan bagi Masyarakat Miskin
- Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ternak Sapi bagi Masyarakat Miskin
- Pembinaan & Pemberdayaan Usaha Ternak Kambing bagi Masyarakat Miskin
- Pembinaan dan Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial bagi Masyarakat Miskin di Kecamatan Pasimarannu
- Fasilitas Bantuan Sembako untuk Masyarakat Miskin Kecamatan Pasimarannu
- Fasilitas Bantuan Ternak Kambing untuk Masyarakat miskin di Dusun Benteng Selatan Kecamatan Pasimasunggu
- Fasilitas Bantuan Mesin Katinting untuk Masyarakat Miskin
- Pembinaan dan Pemberdayan Bantuan KUBE bagi Keluarga Miskin
- Fasilitas Bantuan Mesin Jiandong 24 PK untuk Masyarakat Miskin
- Fasilitas Bantuan Kawat Duri bagi masyarakat Kepulauan
- Fasilitas Bantuan Pompa Alkon bagii masyarakat Kepulauan
- Fasilitas Bantuan Bibit Ternak Sapi bagi Keluarga miskin
- Penataan rumah tidak layak huni bagi Keluarga miskin
- Pembinaan dan Pemberdayaan Keluarga Miskin melalui Usaha Muda Mandiri
- Operasional PKH (Program Keluarga Harapan)
- Peningkatan Usaha Muda Mandiri

- Verifikasi dan Validasi Data Calon Penerima Program Prioritas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar
- 2) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dilaksanakan dengan anggaran Rp.227.000.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.226.959.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah) atau sekitar 99,98%. Realisasidari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penanganan masalah masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa
 - Penunjang Pelaksanaan Tanggap Darurat (Pendampingan)
 - Pembinaan dan pemberdayaan lanjut usia jompo potensial melalui UEP
 - Pemberian Bantuan Santunan hidup bagi Lanjut Usia Terlantar (Non Potensial)
 - Pemberian bantuan kepada Para Janda/Ahli Waris pahlawan
 - Peringatan Hari Pahlawan
 - Pemeliharaan taman makam pahlawan
- 3) Program Pembinaan Anak Terlantar dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasidari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penunjang Operasional Pendampingan Anak Yang Bermasalah Hukum
- 4) Program Pembinaan Eks. Penyandang Penyakit Sosial (Eks. Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasidari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan dan Pemberdayaan Eks. Narapidana Melalui UEP
- 5) Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta

Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penunjang Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)
- Penunjang kegiatan Pemberdayaan LK3

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Sasaran “Meningkatnya Keberdayaan Ekonomi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)”

Terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian sasaran “Meningkatnya Keberdayaan Ekonomi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)”, yaitu:

a. Persentase Keluarga miskin yang tertangani

Untuk mengetahui persentase Keluarga miskin yang tertangani dapat diukur dari jumlah keluarga miskin yang tertangani yakni sebanyak 838 KK di bagi dengan jumlah PMKS tahun 2016 yakni sebanyak 4725 KK sehingga di peroleh realisasi sebesar 17,73 %

Kegiatan yang mendukung tertanganinya masyarakat miskin diatas antara lain :

- 1) Kegiatan Peningkatan kesejahteraan sosial keluarga miskin melalui peningkatan usaha, bantuan pada kegiatan ini berupa alat tangkap nelayan, sembako dan alat campuran.
- 2) Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan keluarga miskin melalui UEP, bantuan pada kegiatan ini berupa ternak kambing dan mesin parut kelapa.
- 3) Kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan keluarga miskin melalui KUBE
- 4) Kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan keluarga miskin melalui usaha muda mandiri
- 5) Fasilitasi bantuan alat pertukangan bagi masyarakat miskin

- 6) Fasilitas bantuan sengk untuk masyarakat miskin
- 7) Fasilitas bantuan mesin jahit untuk masyarakat miskin
- 8) Fasilitas bantuan mesin jandong untuk masyarakat miskin
- 9) Pembinaan dan pemberdayaan usaha ternak sapi bagi masyarakat miskin
- 10) Pembinaan dan pemberdayaan kesejahteraan sosial bagi masyarakat miskin di Kecamatan Pasimarannu
- 11) Fasilitas bantuan sembako untuk masyarakat miskin di Kecamatan Pasimarannu
- 12) Fasilitas bantuan ternak kambing untuk masyarakat miskin di dusun benteng selatan Kecamatan Pasimasunggu
- 13) Fasilitas bantuan mesin katinting untuk masyarakat miskin
- 14) Fasilitas bantuan kawat duri bagi masyarakat kepulauan
- 15) Fasilitas bantuan pompa air bagi masyarakat kepulauan
- 16) Fasilitas bantuan bibit ternak sapi bagi keluarga miskin
- 17) Kegiatan penataan dan perbaikan rumah kumuh (RTLH), berupa bantuan sengk.

Tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena adanya tambahan anggaran pada Anggaran perubahan tahun 2016 anggaran yang dialokasikan untuk penanganan keluarga miskin.

b. Persentase keluarga berumah tidak layak huni yang tertangani

Untuk mengetahui persentase Keluarga berumah tidak layak huni yang tertangani diukur dari jumlah Keluarga berumah tidak layak huni yang menerima bantuan yakni sebanyak 130 KK di bagi dengan jumlah Keluarga berumah tidak layak huni tahun 2016 yakni sebanyak 1619 KK sehingga diperoleh realisasi sebesar 8,02 % sedangkan target yang ingin di capai sebesar 12 persen, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase Keluarga berumah tidak layak huni yang tertangani adalah 19,2 persen.

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk antara lain :

1. Kegiatan Penataan/Perbaikan rumah kumuh (Rumah tidak layak huni).
2. Kegiatan Fasilitasi bantuan sengk bagi masyarakat miskin
3. Penataan rumah tidak layak huni bagi keluarga miskin

Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambah alokasi anggaran.

c. Persentase Wanita rawan sosial ekonomi yang tertangani

Untuk mengetahui persentase Wanita rawan sosial ekonomi yang tertangani dapat diukur dari jumlah Wanita rawan sosial ekonomi yang tertangani yakni sebanyak 15 Orang di bagi dengan jumlah Wanita rawan sosial ekonomi tahun 2016 yakni sebanyak 2038 Orang sehingga di peroleh realisasi sebesar 1,1 % sedangkan target yang ingin di capai sebesar 3 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase Wanita rawan sosial ekonomi yang tertangani adalah 36,67 %

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan Wanita rawan sosial ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambah alokasi anggaran.

d. Persentase Keluarga rentan yang tertangani

Untuk mengetahui persentase Keluarga rentanyang tertangani dapat diukur dari jumlah Keluarga rentan yang tertangani yakni sebanyak 74 KK di bagi dengan jumlah Keluarga rentan tahun 2016 yakni sebanyak 253 KK sehingga di peroleh realisasi sebesar 29,2 % sedangkan target yang ingin di capai

sebesar 25 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase Keluarga rentan yang tertangani adalah 116 %.

2. Sasaran “Meningkatnya Pelayanan dan rehabilitasi Kesejahteraan Sosial”

Terdapat 5 (Lima) indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian sasaran “Meningkatnya Pelayanan dan rehabilitasi Kesejahteraan Sosial”, yaitu:

a. Persentase Lanjut usia yang tertangani

Untuk mengetahui persentase lanjut usiayang tertangani dapat diukur dari jumlah lanjut usia yang tertangani yakni sebanyak 50 Orang di bagi dengan jumlah lanjut usia tahun 2016 yakni sebanyak 3731 orang sehingga di peroleh realisasi sebesar 1,34 % sedangkan target yang ingin di capai sebesar 3 persen, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase Lanjut usia yang tertangani adalah 44,67 %. Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk penanganan lanjut usia, yakni pada kegiatan:

- 1) Pembinaan dan pemberdayaan lanjut usia jompo potensial melalui UEP
- 2) Pemberian santunan hidup bagi lanjut usia terlantar (non potensial)

Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambah alokasi anggaran.

b. Persentase Korban bencana yang tertangani

Untuk mengetahui persentase korban bencana yang tertangani dapat diukur dari jumlah korban bencana yang tertangani yakni sebanyak 30 orang dibagi dengan jumlah korban bencana yang masuk pada data kami tahun 2016 yakni sebanyak 30 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 100 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 70 %, sehingga

capaian yang diperoleh untuk indikator persentase korban bencana yang tertangani adalah 100 %.

c. Persentase Anak terlantar yang tertangani

Untuk mengetahui persentase anak terlantar yang tertangani dapat diukur dari jumlah anak terlantar yang tertangani yakni sebanyak 50 Orang dibagi dengan jumlah anak terlantar tahun 2016 yakni sebanyak 372 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 4,30 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 6 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase anak terlantar yang tertangani adalah 71,68%. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan indikator ini, antara lain kegiatan pendampingan anak yang bermasalah dengan hukum

d. Persentase Penyandang cacat yang tertangani

Untuk indikator persentase penyandang cacat yang tertangani dapat diukur dari jumlah penyandang cacat yang tertangani yakni sebanyak 0 orang dibagi dengan jumlah penyandang cacat tahun 2016 yakni sebanyak 1908 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 0 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 6 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase penyandang cacat yang tertangani adalah 0 %. Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena tidak adanya anggaran yang dialokasikan untuk penanganan penyandang cacat .

e. Persentase Eks Narapidana yang tertangani

Untuk mengetahui persentase eks Narapidana yang tertangani dapat diukur dari jumlah eks Narapidana yang tertangani yakni sebanyak 8 orang dibagi dengan jumlah eks Narapidana tahun 2016 yakni sebanyak 953 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 0,73 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 6 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase eks Narapidana yang tertangani adalah 12,2 %. Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target,

disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk penanganan eks Narapidana, yakni pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan eks narapidana melalui UEP.

2. Sasaran “Meningkatnya Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan”

Terdapat 2 (Dua) indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian sasaran “Meningkatnya Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan”, yaitu:

a. Persentase Karang Taruna yang terfasilitasi

Untuk mengetahui persentase Karang Taruna yang terfasilitasi dapat diukur dari jumlah Karang Taruna yang terfasilitasi yakni sebanyak 1 Karang Taruna dibagi dengan jumlah Karang Taruna tahun 2016 yakni sebanyak 58 Karang Taruna sehingga diperoleh realisasi sebesar 1,72 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 6 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase Karang Taruna yang terfasilitasi adalah 28,73 %.

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk memfasilitasi Karang Taruna yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambah alokasi anggaran pada kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan karang taruna.

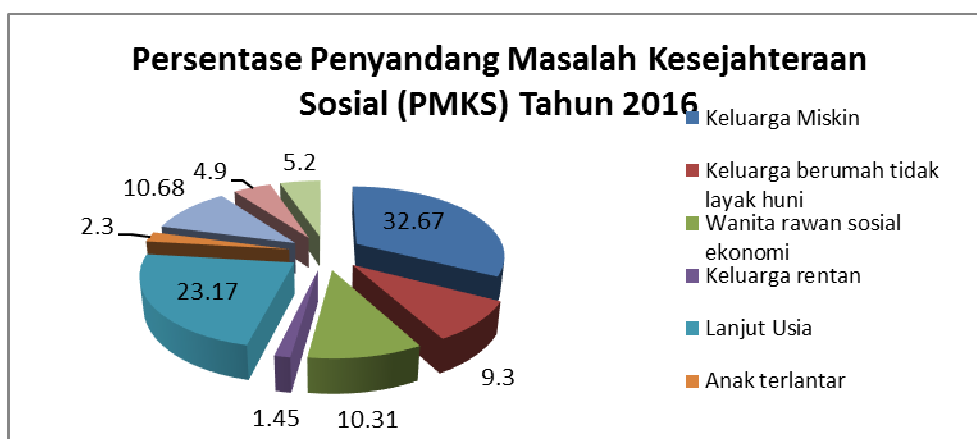
b. Persentase Keluarga pahlawan yang terbantu.

Untuk mengetahui persentase keluarga pahlawan yang terbantu dapat diukur dari jumlah keluarga pahlawan yang terbantu yakni sebanyak 29 orang dibagi dengan jumlah keluarga pahlawan sebanyak 29 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 100 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 100 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase keluarga pahlawan yang terbantu adalah 100 %,

yakni terdapat pada kegiatan Pemberian bantuan kepada para janda/ahli waris pahlawan.

Berikut grafik persentasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2016.

Grafik 4.r
Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Tahun 2016



14. Ketenagakerjaan

Penyelenggaraan Urusan Ketenagakerjaan merupakan upaya untuk mencapai misi keenam sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Peningkatan Produktifitas dan Daya Saing Daerah Serta Sentra Pertumbuhan di Sektor Agrobisnis dan Agromaritim yang Berbasis Pada Ekonomi Kerakyatan ”dari tujuan “Meningkatkan Keberdayaan Tenaga Kerja” dengan Sasaran “Meningkatkan Daya Saing dan Produktifitas Tenaga Kerja” serta Indikator Kinerja Sasaran “Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Yang Ditempatkan (orang)”, yang semakin meningkat. Urusan Ketenagakerjaan Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.753.000.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.753.000.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Rupiah) atau 100%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja dilaksanakan dengan anggaran Rp.345.000.000,- (Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.345.000.000,- (Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Penyediaan Biaya operasional UPTD BLK
 - b) Pemeliharaan sarana dan Prasarana UPTD BLK
 - c) Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja (menjahit)
 - d) Sosialisasi Pemberdayaan Tenaga Kerja Usaha Mandiri
 - e) Pendidikan dan Pelatihan Komputer
 - f) Pendidikan dan Pelatihan Automotif
 - g) Pendidikan dan Pelatihan Las
 - h) Pendidikan dan Pelatihan Autocad
 - i) Pelatihan Finishing meubel
- 2) Program Peningkatan Kesempatan Kerja dilaksanakan dengan anggaran Rp.205.000.000,- (Dua Ratus Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.205.000.000,- (Dua Ratus Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pendampingan Program Peluasan dan Pengembangan Kesempatan Kerja (PPKK)
 - b) Pelayanan Informasi Pasar Kerja Bursa Kerja On Line
 - c) Penciptaan Lapangan Kerja Baru Melalui Tenaga Kerja Mandiri
 - d) Penciptaan Lapangan Kerja Baru Melalui Tenaga Kerja Khusus (Dissabilitas)
 - e) Pelatihan Kewirausahaan bagi Tenaga Kerja Terdidik
 - f) Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Kompetensi Tenaga Kerja
 - g) Bimtek Peningkatan Pembinaan dan Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja
 - h) Pengadaan peralatan alat las di BLK

- 3) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.123.000.000,- (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.123.000.000,- (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sektor Informal Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Penyuluh Kesejahteraan
 - b) Survey kebutuhan hidup yang layak bagi tenaga kerja
 - c) Sinergitas pendataan hubungan industrial
 - d) Peningkatan Pengetahuan bagi Perusahaan mengenai Perlindungan Pekerja Anak
 - e) Penyuluhan Pembentukan Sarana Hubungan Industrial (Peraturan Perusahaan)
- 4) Program Perlindungan Tenaga Kerja dilaksanakan dengan anggaran Rp.80.000.000,- (Delapan Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.80.000.000,- (Delapan Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Sosialisasi Peningkatan Pengawasan Perlindungan dan Penegakan Hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b) Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Sasaran “Meningkatnya Angka Perluasan Lapangan Kerja”

Terdapat empat indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian sasaran “Meningkatnya Angka Perluasan Lapangan Kerja”, yaitu:

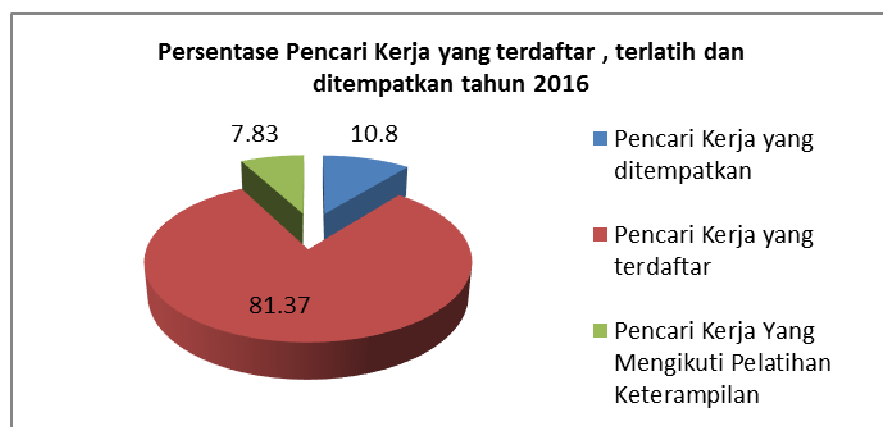
a. Persentasi Pencari Kerja yang terdaftar dan ditempatkan

Untuk mengetahui persentase pencari kerja yang terdaftar dan ditempatkandapat diukur dari jumlah pencari kerja yang

ditempatkan yakni sebanyak 397 orang dibagi dengan jumlah pencari kerja yang terdaftar tahun 2016 yakni sebanyak 4581 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 8,67 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 25 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase pencari kerja yang terdaftar dan ditempatkan adalah 34,68 %.

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya lowongan pekerjaan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, dan terbatasnya formasi CPNS tahun 2016 untuk Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan peningkatan pemanfaatan informasi pasar kerja dan bursa kerja on line serta mutu pelayanan.

Grafik 4.s
Persentase Pencari Kerja Yang Terdaftar, Terlatih dan Ditempatkan Tahun 2016



b. Persentase pertumbuhan kesempatan kerja

Untuk mengetahui persentase pertumbuhan kesempatan kerja dapat diukur dari jumlah lowongan kerja yang terdaftar yakni sebanyak 53 lowongan pekerjaan di bagi dengan jumlah pencari kerja yang terdaftar tahun 2016 yakni sebanyak 4581 orang sehingga di peroleh realisasi sebesar 1,16 % sedangkan target yang ingin di capai sebesar 4 %, sehingga capaian yang

diperoleh untuk indikator persentase pertumbuhan kesempatan kerja adalah 28,92 %.

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya lowongan pekerjaan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, sedangkan jumlah pencari kerja meningkat. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan peningkatan pemanfaatan informasi pasar kerja dan bursa kerja on line serta penciptaan wirausaha baru.

c. Persentase angkatan kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian

Untuk mengetahui persentase angkatan kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian dapat diukur dari jumlah pencari kerja yang mengikuti pelatihan yakni sebanyak 432 orang di bagi dengan jumlah pencari kerja yang terdaftar tahun 2016 yakni sebanyak 4581 orang sehingga di peroleh realisasi sebesar 9,43 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 15 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase angkatan kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian adalah 62,86 %.

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pelatihan sehingga jumlah pencari kerja yang mengikuti pelatihan tersebut jumlahnya terbatas. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambahan alokasi anggaran.

d. Pelatihan Kewirausahaan

Untuk pelatihan kewirausahaan tahun 2016 dilaksanakan sebanyak satu kali sedangkan target yang ingin dicapai sebesar satu kali, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator pelatihan kewirausahaan adalah 100 %.

2. Sasaran ‘Tersedianya Tenaga Kerja yang Terampil, Produktif dan Terlindungi’

Terdapat empat indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian sasaran “Tersedianya Tenaga Kerja yang Terampil, Produktif dan Terlindungi”, yaitu:

a. Persentasi Sarana dan Prasarana BLK

Untuk mengetahui persentase Sarana dan Prasarana BLK dapat diukur dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia di BLK di bagi dengan jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk setiap jenis pelatihan keterampilan berbasis kompetensi sehingga di peroleh realisasi sebesar 70 % sedangkan target yang ingin di capai sebesar 80 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase Sarana dan Prasarana BLK adalah 72 %.

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya alokasi anggaran yang diperuntukkan untuk pengadaan peralatan pelatihan. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambahan anggaran untuk pengadaan peralatan pelatihan sehingga jumlah pencari kerja/peserta pelatihan lebih meningkat.

b. Pelatihan Berbasis Kompetensi

Untuk pelatihan berbasis kompetensi tahun 2016 dilaksanakan sebanyak 6 kali sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 6 kali, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator pelatihan berbasis kompetensi adalah 100 %. Jenis pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan pada tahun 2015 antara lain:

- 1) Pelatihan Las
- 2) Pelatihan Komputer
- 3) Pelatihan Otomotif
- 4) Platihan Auto Cad

- 5) Pelatihan Menjahit
- 6) Pelatihan Finising Maubel

c. Sosialisasi terkait perlindungan ketenagakerjaan

Untuk indikator sosialisasi terkait perlindungan ketenagakerjaan tahun 2016 dilaksanakan sebanyak lima kali sedangkan target yang ingin dicapai sebanyak 6 kali, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator pelatihan kewirausahaan adalah 83,3 %. Sosialisasi-sosialisasi yang dilaksanakan terkait perlindungan tenaga kerja antara lain:

- 1) Sosialisasi peningkatan pengawasan, perlindungan dan penegakan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
- 2) Sosialisasi sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).
- 3) Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sektor informal program pengembangan hubungan industrial dan peningkatan penyuluh kesejahteraan
- 4) Peningkatan pengetahuan bagi perusahaan mengenai perlindungan pekerja anak
- 5) Penyuluhan pembentukan sarana hubungan industrial (Peraturan Perusahaan)

d. Persentase keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja

Untuk mengetahui persentase keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja dapat diukur dari jumlah tenaga kerja yang mengikuti sosialisasi yakni sebanyak 50 orang di bagi dengan jumlah perusahaan yang ditunjuk untuk mengikuti sosialisasi tahun 2016 yakni sebanyak 50 perusahaan sehingga di peroleh realisasi sebesar 100 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 100 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentase keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja adalah 100%.

15. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM)

Penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah merupakan upaya untuk mencapai misi keenam sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Peningkatan Produktifitas dan Daya Saing Daerah Serta Sentra Pertumbuhan di Sektor Agrobisnis Dan Agromaritim yang Berbasis Pada Ekonomi Kerakyatan” dari tujuan “Meningkatkan Keberdayaan Usaha Ekonomi Kerakyatan” dengan Sasaran “Meningkatkan Daya Saing dan Produktifitas Pelaku Usaha Ekonomi Kerakyatan dengan Indikator Kinerja Sasaran “Meningkatkan Jumlah Dan Peran Koperasi dan UMKM Dalam Memperkuat Ekonomi Kerakyatan”. Alokasi anggaran sebesar Rp. 3.707.704.750,- (Tiga Milyar Tujuh Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 3.344.994.605,- (Tiga Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Lima Rupiah atau sekitar 90,2% dengan rincian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.573.660.000,- (Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.541.862.807,- (Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah) atau sekitar 94,46%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Koordinasi pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi
 - Pembinaan Pengawasan dan Penilaian Kesehatan KSP/USP.Koperasi
 - Peningkatan dan Pengembangan Jaringan Kerjasama Usaha Koperasi
 - Fasilitasi Kegiatan Smesco KUKM terhadap produk unggulan dan andalan daerah
 - Peningkatan dan Penguatan peran Dekopinda
 - Bimbingan Pelaksanaan RAT dan Operasional PKL

- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - Pemantauan Dana-Dana Bantuan Pemerintah
- 2) Program Penataan Sistem Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Koperasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.193.270.200,- (Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 96,54%. Realisasidari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelatihan Akuntansi Koperasi (Tingkat Dasar dan Lanjutan)
 - Penyuluhan Pembentukan Koperasi dan Sadar Koperasi
- 3) Program Peningkatan Apresiasi Hasil Kinerja Koperasi Atas Prestasi Nilai Dasar dan Pemantapan Jati Diri koperasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.155.000.000,- (Seratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.142.749.200,- (Seratus Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 92,10%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Fasilitasi Peringatan Hari Koperasi dan Lomba Koperasi terbaik
 - Sosialisasi Regulasi dan Kebijakan Perkoperasian
- 4) Program Penciptaan Iklim Usaha UKM yang kondusif dilaksanakan dengan anggaran Rp.358.750.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.252.359.831,- (Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sekitar 70,34%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pemantauan Pengelolaan Penggunaan Dana Pemerintah bagi UMKM
 - Penguatan Usaha UMKM Berbasis OVOP (one village one product)
 - Pameran dan Promosi
 - Pendataan UMKM

- Pengadaan Peralatan Industri Pengelolaan Kelapa Dalam di Kalaotoa
- 5) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah dilaksanakan dengan anggaran Rp.438.750.000,- (Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.438.130.166,- (Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Seratus Enam Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 99,86%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan
 - Pelatihan Peningkatan Mutu Hasil Produksi
 - Sosialisasi Penerbitan Kartu UMKM
 - Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional Khas Selayar
 - Penguatan Kelembagaan UMKM (depot air minum) isi ulang
- 6) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM dilaksanakan dengan anggaran Rp.621.000.000,- (Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.509.089.536,- (Lima Ratus Sembilan Juta Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 81,98%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Fasilitas legalitas usaha penjaminan sertifikasi Hak atas tanah UMKM
 - Fasilitas pengembangan sarana promosi hasil produksi
 - Pelatihan Motivasi Wirausaha Muda
 - Fasilitas penerapan standar dan peningkatan mutu UKM
 - Monitoring dan evaluasi Penerbitan Kartu UMKM
 - Pengadaan Mesin Parut
 - Pengadaan kawat duri

Menggunakan dana Luncuran

- Pengadaan Kompor Briket untuk masyarakat

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1) Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.

Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi dengan target kinerja 74 % dan terealisasi sebesar 50 % atau 68 % dari alokasi target dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan koordinasi pelaksanaan dan program pembangunan koperasi dengan output kegiatan tersusunya program kerja oleh masing-masing koperasi setiap tahun target 189 koperasi terealisasi 189 koperasi;
- b) Kegiatan pembinaan pengawasan dan penilaian KSP/USP koperasi dengan output kegiatan terciptanya koperasi yang berkualifikasi sehat target 20 KSP / USP terealisasi 20 KSP/USP;
- c) Kegiatan peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi dengan output kegiatan meningkatnya volume usaha kinerja dan daya saing koperasi target 5 jaringan kerjasama terealisasi 3 jaringan kerjasama usaha koperasi;
- d) Kegiatan Fasilitasi kegiatan smesco KUKM terhadap produk unggulan dan andalan daerah dengan output kegiatan kerja sama pemasaran produk andalan dan unggulan KUMKM target 1 kali pameran produk unggulan daerah terealisasi 1 kali pameran produk unggulan dan andalan daerah KUMKM;
- e) Kegiatan peningkatan dan penguatan peran dekopinda dengan output kegiatan terlaksananya fungsi dan peran lembaga gerakan koperasi target 2 rapat dekopinda / 1 laporan terealisasi 2 kali rapat / 1 laporan;
- f) Kegiatan bimbingan pelaksanaan RAT dan operasional PKL dengan output kegiatan terciptanya transparansi dan akuntabilitas pertanggungjawaban pengurus target 30 koperasi retealisasi 30 koperasi;

- g) Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan dengan output kegiatan tersedianya data dan laporan kegiatan usaha keragaman koperasi target 11 kecamatan / 1 dokumen terealisasi 11 kecamatan / 1 dokumen;
 - h) Kegiatan pemantauan dana-dana bantuan pemerintah dengan output kegiatan terkendalinya dana-dana bantuan pemerintah target 11 kecamatan terealisasi 11 kecamatan;
- 2) Program penataan sistem kelembagaan dan peningkatan kualitas pengelolaan koperasi.
- Program penataan sistem kelembagaan dan peningkatan kualitas pengelolaan koperasi bertujuan untuk meningkatkan program penataan sistem kelembagaan dan meningkatkan program sistem kelembagaan dan peningkatan kualitas pengelolaan koperasi dengan target kinerja 145 koperasi dan terealisasi sebanyak 145 koperasi atau 100% dari target dengan rincin kegiatan sebagai berikut:
- a) Kegiatan pelatihan akuntansi koperasi (tingkat dan lanjutan) dengan output kegiatan meningkatnya pengetahuan pengelolaan koperasi tentang penatausahaan keuangan (akuntansi koperasi) target 30 koperasi terealisasi 30 koperasi;
 - b) Kegiatan penyuluhan pembentukan koperasi dan sadar koperasi dengan output kegiatan meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang koperasi target 2 koperasi baru / penyuluhan 6 kecamatan terealisasi 2 koperasi baru / penyuluhan 6 kecamatan;
- 3) Program peningkatan apresiasi hasil kinerja koperasi atas prestasi nilai dasar dan pemantapan jati diri koperasi.
- Program peningkatan apresiasi hasil kinerja atas prestasi nilai dasar dan pemantapan jati diri koperasi bertujuan untuk meningkatkan apresiasi hasil kinerja koperasi atas prestasi nilai dasar pemantapan jati diri koperasi dengan target 145 koperasi dan terealisasi sebanyak 145 koperasi atau 100 % dari target dengan rincian sebagai berikut :
- a) Kegiatan fasilitasi peringatan hari koperasi dan lomba koperasi terbaik dengan output kegiatan meningkatnya pemahaman tentang

koperasi dan terinspirasi koperasi menjadi koperasi berprestasi target 189 terealisasi 5 koperasi;

- b) Kegiatan sosialisasi regulasi dan kebijakan perkoperasian dengan output kegiatan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap regulasi dan kebijakan perkoperasian target 120 koperasi terealisasi 120 koperasi;

4) Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang produktif

Program Penciptaan Iklim Usaha Keci Menengah Yang produktif bertujuan untuk meningkatkan terwujudnya penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang produktif bagi UMKM dengan target kinerja 15.016 UKM dan terealisasi sebanyak 7.134 atau 5 % dari target adapun rincian kegiatan dari Program Peningkatan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif sebagai berikut :

- a) Kegiatan pemantauan pengelolaan penggunaan dana pemerintah bagi UMKM dengan output kegiatan kelancaran pengembalian piutang dana bergulir target 725 umkm / 38 wirausaha baru terealisasi 725 umkm / 38 wirausaha baru;
- b) Kegiatan Penguatan Usaha UMKM Berbasis Ovop (One Villge One Product) dengan output terlaksananya pemetaan produk masing-masing desa target 15 orang terealisasi 15 orang;
- c) Kegiatan Pameran Promosi dengan output terlaksananya pameran dan promosi target 1 kali pameran dan promosi terealisasi 1 kali pameran dan promosi;
- d) Kegiatan Pendataan UMKM dengan output tersedianya data dan informasi UMKM target 1 dokumen data pelaku UMKM terealisasi 1 dokumen data pelaku UMKM;
- e) Kegiatan pengadaan peralatan industri pengelolaan kelapa dalam di Kalaotoa dengan output tersedianya peralatan pengelolaan kelapa dalam dan tidak terealisasi nomenklatur kegiatan yang tidak sesuai ;

5) Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompotitif usaha kecil.

Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompotitif usaha kecil bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan dan

keunggulan kompotitif bagi usaha kecil dengan target kinerja 90% dan terealisasi sebanyak 60% atau 56 % dari target. adapapun rincian kegiatan dari pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompotitif usaha kecil sebagai berikut :

- a) Kegiatan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dengan output bertambahnya jumlah pelaku UMKM target 60 pelaku UMKM terealisasi 60 pelaku UMKM;
 - b) Kegiatan pelatihan peningkatan mutu hasil produksi dengan output meningkatnya mutu hasil produksi UMKM target 30 pelaku UMKM terealisasi 30 pelaku UMKM;
 - c) Kegiatan sosialisasi penertiban kartu IUMK dengan output meningkatnya pengetahuan pelaku UMKM target 150 pelaku UMKM terealisasi 150 pelaku UMKM;
 - d) Kegiatan pelatihan pembuatan kue tradisional khas selayar dengan output meningkatnya kapasitas pelaku UMKM target 16 pelaku UMKM terealisasi 16 pelaku UMKM;
 - e) Kegiatan penguatan kelembagaan UMKM (pengadaan Depot air minum isi ulang) dengan output tersedianya depot air minum isi ulang 1 paket terealisasi 1 paket;
- 6) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Program Pengembangan Sistem Pendukung bagi Usaha Kecil Menengah bertujuan untuk Mengembangkan Sistem dan Jaringan Usaha bagi Usaha Mikro Kecil menengah dengan target kinerja 15016 UKM dan terealisasi sebanyak 7134 UKM atau 5 % dari target, adapun rincian kegiatan dari Program Pengembangan Sistem Pendukung bagi Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Fasilitasi Legalitasi Usaha Penjaminan Sertifikasi hak atas Tanah UMKM dengan output kegiatan Terciptanya Legalitasi Usaha Penjaminan Sertifikasi Hak atas Tanah UMKM target 100 bidang dan terealisasi 100 bidang tanah;
- b) Kegiatan fasilitasi pengembangan sarana promosi hasil produksi dengan output kegiatan terwujudnya fasilitasi pengembangan

sarana hasil produksi target 1 kali pameran promosi target 1 kali pameran promosi ;

- c) Kegiatan pelatihan motivasi wirausaha muda dengan output kegiatan terciptanya wirausaha muda target 40 pelaku UMKM terealisasi 40 pelaku UMKM;
- d) Kegiatan fasilitasi penerapan standar dan peningkatan mutu UKM dengan output kegiatan terwujudnya fasilitasi penerapan standar dan peningkatan mutu UKM 40 pelaku UKM terealisasi 40 pelaku UMK;
- e) Kegiatan monitoring dan evaluasi penertiban kartu IUMK dengan output kegiatan meningkatkan kepemilikan kartu IUMK 6 kecamatan terealisasi 6 kecamatan;
- f) Kegiatan pengadaan mesin parut dengan output kegiatan tersedianya mesin parut target 17 unit terealisasi 17 unit;
- g) Kegiatan pengadaan kawat duri dengan output kegiatan tersedianya kawat duri dan tidak terealisasi karena salah penempatan SKPD pelaksana ;
- h) Pengadaan Kompor Briket untuk masyarakat dengan output tersedianya kompor briket untuk masyarakat 100 buah terealisasi 100 buah kompor briket;

16. Penanaman Modal

Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal merupakan upaya untuk mencapai misi keempat sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dan Peningkatan Investasi Swasta Di Sektor Perikanan, Kelautan Dan Pariwisata” dari tujuan “Meningkatkan Daya Saing dan Investasi Daerah” dengan Sasaran “Meningkatkan Investasi” dengan Indikator Kinerja Sasaran “Nilai PMDN dan Nilai PMA” yang semakin meningkat. Alokasi anggaran sebesar Rp. 757.360.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 751.674.428,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Juta Enam Ratus Tujuh Puluh

Empat Ribu Empat Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah) dan rincian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.190.123.600,- (Seratus Sembilan Puluh Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.189.781.574,- (Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah) atau sekitar 99,82%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penyediaan Alat Bahan dan Materi Kegiatan Sarana Promosi Investasi.
 - Koordinasi dan Pengendalian Pelaksanaan investasi PMA/PMDN.
 - Penyelenggaraan Pameran Investasi
 - Pengembangan Data dan Sistem Informasi Pelayanan Investasi Daerah (SIPID)
- 2) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.125.000.000,- (Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.123.841.451,- (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) atau sekitar 99,07%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penyusunan Standar dan Prosedur Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan (SOP)
 - Pelaksanaan Survey Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - Penyusunan Draft Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)
 - Pengawasan, Pegendalian Perizinan serta Pendataan Potensi Perizinan
 - Sosialisasi dan Koordinasi Sistem dan Prosedur Pelayanan Terpadu

Adapun capaian yang diperoleh dari pelaksanaan program dan kegiatan Urusan penanaman Modal selama Tahun 2016 adalah :

Tabel 4.b.s
Persentase Jumlah Investasi di Kepulauan Selayar Tahun 2016

NO	INVESTOR	NILAI INVESTASI (Rp)
1	Modal dalam negeri (PMDN)	74.452.850.485
2	Modal asing (PMA)	1.450.000 \$
Jumlah		-

Sumber : Kantor Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal, 2016

17. Kebudayaan



Gambar 4.c. Gong Nekara, Salah Satu Cagar Budaya di Kabupaten Kepulauan Selayar

Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan merupakan upaya untuk mencapai misi ketujuh sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Pelestarian Tradisi dan Kearifan Lokal Melalui Strategi Kebudayaan” dari tujuan “Memantapkan Jati Diri KeSelayaran” dengan Sasaran “Meningkatkan Kecintaan dan Kebanggaan Sebagai Orang Selayar” dengan Indikator

Kinerja Sasaran “Jumlah Cagar Budaya dan Dikembangkan dan Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan”. Alokasi anggaran sebesar Rp. 3.139.069.000,- (Tiga Milyar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 3.061.823.778,- (Tiga Milyar Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) atau sekitar 97,5% dengan rincian program sebagai berikut:

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.372.750.000,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.355.115.960,- (Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Seratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Rupiah) atau sekitar

95,27%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pendaftaran dan penetapan Cagar Budaya
- Konservasi benda cagar budaya
- Pengembangan dan Pemeliharaan Museum
- Partisipasi kemah arkeologi
- Pembinaan dan pemahaman sejarah dan cagar budaya terhadap siswa
- Pembangunan fasilitas pendukung museum Tanadoang
- Penulisan buku Kearifan Lokal Selayar
- Pengembangan dan rehabilitasi situs dan cagar budaya

2) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.175.000.000,- (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.173.230.000,- (Seratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 98,99%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Fasilitasi prosesi budaya tradisional
- Pembuatan lagu daerah selayar

3) Program Pengelolaan Keragaman Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.511.240.000,- (Lima Ratus Sebelas Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.506.584.500,- (Lima Ratus Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 99,09%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Misi Kesenian Dalam dan Luar Negeri
- Partisipasi pada event seni budaya luar daerah
- Pembinaan sanggar seni
- Pembuatan film dokumenter budaya
- Event pemilihan putri pariwisata, dara daeng, dan puteri sutera
- Festival seni dan budaya tradisional

Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan selama Tahun 2016 memperoleh capaian-capaian sebagai berikut :

Tabel 4.b.t
Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan

NO	Indikator Kinerja	Capaian 2016
1	Jumlah grup kesesian dan kebudayaan	11
2	Penyelenggaraan festival/pergelaran seni budaya	9
3	Sarana penyelenggaraan seni budaya	2

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2016

18. Kepemudaan dan Olahraga

Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan Dan Olahraga merupakan upaya untuk mencapai misi ketiga sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat” dari tujuan “Meningkatkan Peran Pemuda dan Membudayakan Olahraga” dengan Sasaran “Meningkatkan Kemandirian Pemuda dan Meningkatkan Prestasi Olahraga Bagi Pemuda dan Masyarakat ” dengan Indikator Kinerja Sasaran “Persentase Pemuda Mandiri dan Prestasi Olahraga Tingkat Provinsi Dan Nasional”. Alokasi anggaran sebesar Rp. 4.321.000.000,- (Empat Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 4.281.467.750,- (Empat Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) atau 99% dengan incian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

1) Bagian Olahraga Setda

- a) Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pendataan potensi Kepemudaan
- b) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.149.475.000,- (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima

Ribu Rupiah) atau sekitar 99,65%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pembinaan Organisasi Kepemudaan
 - Pembinaan Pemuda dan Olahraga
- c) Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dilaksanakan dengan anggaran Rp.100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan HUT Proklamasi, HUT KORPRI dan Hari Jadi Selayar
- d) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dan Seni dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.290.000.000,- (Satu Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.288.400.000,- (Satu Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 99,88%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Peningkatan kesegaran jasmani dan rohani
 - Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga
 - Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Provinsi dan Nasional
 - Penunjang Operasional KONI
 - Pelatihan Instruktur Senam
 - Penyelenggaraan Kejuaraan Atletik
 - Kejuaraan futsal pelajar
 - Kejuaraan Balap Sepeda Usia Pelajar SD dan SLTP
 - Pelatihan Pelatih dan Wasit Bola Volly
 - Kejuaraan Sepaktakraw Antar Klub Kabupaten Kepulauan Selayar
 - Kejuaraan Sepak Bola Bupati Cup I
- e) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah dilaksanakan dengan anggaran Rp.68.000.000,- (Enam Puluh Delapan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.68.000.000,- (Enam Puluh

Delapan Juta Rupiah) atau 100 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olah Raga
- Pembuatan Lapangan Lompat Jauh
- Rehabilitasi Lapangan Tenis Sapo Lohe

2) Dinas Pendidikan Nasional

a) Program Peningkatan Pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.628.000.000,- (Satu Milyar Enam Ratus Dua Puluh Delapan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.594.555.575,- (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Lima Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 97,95 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Peningkatan Pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar
 - Pengiriman Atlet POPCADA Keluar Daerah
 - Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni SLTP
 - Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni SLTA
 - Penyelengg. Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tk. Propinsi
- Peningkatan Mutu dan Prestasi Olah Raga
 - Lomba Olimpiade Olah raga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Tingkat Kabupaten dan Propinsi
 - Lomba Olimpiade Seni SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Tingkat Kabupaten dan Propinsi
 - Liga Pendidikan Indonesia (Kompetisi Sepak Bola) SD/MI, SLTP dan SLTA
 - Lomba Olah Raga Tradisional Pelajar
 - Lomba olahraga dalam Hari KORPRI
 - Lomba Olahraga Tradisional (Permainan Rakyat/TIE)
- Pengadaan Drumband
 - SMA 1 Taka Bonerate
 - SDI Bangko Kec. Takabonerate

- SDI Kayuadi Kec. Takabonerate
 - SMP 4 Pasilambena
 - SMP 3 Pasimarannu
 - SMP 4 Pasimasunggu
 - SMP 2 Pasimasunggu
 - SMP 3 Bontomatene
 - SDN Lembang Jaya Bontosikuyu
 - SMP 3 Satap Bontoharu
 - SDN Bontolipang Kec. Takabonerate
 - SDN Tangnga-tangga Kec. Takabonerate
 - SDI Lembongan Kecamatan Bontomatene
 - SMA Negeri I Bontoharu
 - SDN Labuang Mangatti
 - SMA Pasimasunggu Timur
 - SMPN 1 Bontomanai
 - Pengadaan Peralatan Drumband SD Benteng Timur
 - Biaya Pengelolaan Kegiatan
 - Pengadaan marching band SMK Negeri 2 Benteng
 - Pembinaan dan Pemusatan Latihan Atlit Olahraga Tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar
- b) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.035.000.000,- (Satu Milyar Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.031.037.175,- (Satu Milyar Tiga Puluh Satu Juta Tiga Puluh Tujuh Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 99,62 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelatihan Kepramukaan
 - Pertukaran Pemuda antar Propinsi
 - Seleksi PPLP (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pelajar)
 - Seleksi dan Pelaksanaan Paskibraka Tkt Kabupaten dan Propinsi
 - Lomba sekolah sehat (UKS) TK,SD, SLTP dan SLTA Tingkat Kabupaten dan Propinsi

- Pelaksanaan 4 hari-hari besar
- Pelatihan Pengelola UKS dan Dokter Kecil TK, SD, SLTP, SLTA Tingkat Kabupaten.
- Pelatihan Patroli Keamanan Sekolah dan Tertib Berlalu Lintas
- Sosialisasi Undang undang lalu Lintas bagi Siswa
- Penyelenggaraan Pembinaan Keagamaan
 - Lomba MTQ antar pelajar
 - Pelatihan DAI tingkat pelajar
 - Pelaksanaan Pesanteren Kilat
- Pelatihan Efektif Leadership Training Angkatan II
- Pelatihan dasar Jurnalistik Bagi Siswa

Adapun prestasi-prestasi yang di Bidang Kepemudaan dan Olahraga, antara lain :

- Sepak Takraw

Kategori Umum

1. Meraih Medali Perak (Putra) pada Kejuaraan Malaysia Open di Kuala Lumpur.
2. Medali Emas (Putri) dan Medali Perunggu (Putra) pada Kejuaraan Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar.
3. Medali Emas (Putra) pada Kejuaraan Tingkat Nasional di Sidrap.
4. Enam atlet Putra dan Tiga atlet Putri memperkuat Sulawesi Selatan dipersiapkan PON Jawa Barat.

Kategori Pelajar

1. Meraih Medali Emas (Putri) dan Medali Perunggu (Putra) pada Kejuaraan Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.
- Dayung
Meraih Medali Emas pada Kejuaraan Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar.
 - Pencak Silat
Meraih Medali Perunggu pada Kejuaraan Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan (Kategori Pelajar).

19. Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri

Penyelenggaraan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri merupakan upaya untuk mencapai misi kedua sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif, dan Transparan” dari tujuan “Memelihara Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Serta Kesadaran Hukum” dengan Sasaran “Terpeliharanya Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat” dengan Indikator Kinerja Sasaran “Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan) di Kabupaten”. Alokasi anggaran sebesar Rp.16.650.670.450,- (Enam Belas Milyar Enam Ratus Lima Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah) dan realisasi sebesar Rp.15.956.465.503,- (Lima Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tiga Rupiah) atau sekitar 95,8% dengan rincian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

1) Badan Kesbang, Politik dan Linmas

- a) Program Pengembangan Nilai Budaya/Sejarah dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.29.980.000,- (Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 99,93%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penyediaan Dukungan Peringatan HUT Proklamasi/KORPRI/ TIE dan Hari Jadi
- b) Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.386.500.000,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.384.531.000,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah) atau sekitar 99,49 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penguatan Jaringan Komunitas Intelijen Daerah (KOMINDA)

- Pemantauan Kegiatan Orang Asing (POA)
 - Fasilitasi dan Koordinasi Pengamanan Daerah
 - Deteksi Dini Potensi Konflik bagi aparat Pemerintah
 - Pengendalian keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
- c) Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.240.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.239.721.100,- (Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Satu Ribu Seratus Rupiah) atau sekitar 99,88 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Orientasi Pembauran Bangsa bagi generasi muda/pramuka
 - Pemantapan Kesadaran Bela Negara
 - Penguatan Nilai - Nilai kebangsaan
 - Peringatan Hari Kesaktian Pancasila
 - Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
 - Aktualisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
 - Pendidikan Karakter Kebangsaan
- d) Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah) atau 100 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Forum pembauran Kebangsaan (FPK)
 - Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kab. Kep. Selayar
- e) Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan dilaksanakan dengan anggaran Rp.317.500.000,- (Tiga Ratus Tujuh Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.317.500.000,- (Tiga Ratus Tujuh Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)
 - Peningkatan kapasitas SDM satuan Linmas

- Peningkatan kapasitas aparat dalam rangka pemeliharaan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - Pembinaan Siskamling
 - Pencegahan tindak kenakalan remaja
- f) Program Pendidikan Politik Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.277.400.000,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.277.334.800,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau sekitar 99,98 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Fasilitasi Penguatan Organisasi Kemasyarakatan
 - Pendataan dan Verifikasi ORMAS/LSM
 - Penelitian dan pemeriksaan Administrasi Bantuan Keuangan kepada Partai Politik
 - Sosialisasi Undang - Undang Bidang Politik dan Kemasyarakatan
 - Orientasi Pendidikan Politik Pemilih Pemula
 - Sarasehan Peningkatan Wawasan Politik Bagi Pemula
 - Bimtek penyusunan laporan pertanggungjawaban bantuan keuangan kepada partai politik.

2) Kantor Satuan Polisi Pamong Praja

- a) Program Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat dan Pencegahan Tindak Kriminal dilaksanakan dengan anggaran Rp.13.400.000,- (Tiga Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.13.300.000,- (Tiga Belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 99,25 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan Patroli Wilayah Daratan dan Kepulauan
- b) Program Pemberantasan Peredaran Cukai Rokok Ilegal dilaksanakan dengan anggaran Rp.832.672.000,- (Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.805.225.277,- (Delapan

Ratus Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) atau sekitar 96,70 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengendalian Peredaran Rokok Illegal dan Penegakan Hukum oleh Tim Koordinasi Kabupaten
- Penegakan Hukum Larangan Merokok di Tempat-tempat Tertentu
- Pengadaan Media Sosialisasi Perda Larangan Merokok/papan bicara
- Pembangunan Ruang Khusus Merokok
- Pengawasan, Penertiban dan Pengendalian Iklan Produk Rokok Tanpa Izin
- Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang Tidak dilekati pita cukai di peredaran atau tempat penjualan eceran/pendataan dan penertiban rokok tanpa cukai
- Penyusunan Perda Kawasan Tanpa Rokok
- Peningkatan Kapasitas aparat Satpol PP dalam mencegah peredaran rokok illegal
- Penyusunan Laporan Hasil Pemanfaatan Dana Bagi Hasil Pajak Rokok dan Penegakan Hukum Larangan Merokok di Kawasan Tanpa Rokok
- Pengamanan Hari hari Besar Keagamaan (Operasi Ketupat) Tahun 2016

c) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.192.750.000,- (Seratus Sembilan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.191.135.000,- (Seratus Sembilan Puluh Satu Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 99,16 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengamanan Asset Vital Pemerintah Daerah
- Pelaksanaan Pengamanan dan Pengawasan Pejabat
- Pembinaan Tertib Pemerintah dan Lingkungan Sosial

- d) Program Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.46.125.000,- (Empat Puluh Enam Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.45.625.000,- (Empat Puluh Lima Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 98,92 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Operasi Yustisi penegakan Perda

3) Badan Penanggulangan Bencana Daerah

- a) Program Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pencegahan Bencana Alam dilaksanakan dengan anggaran Rp.130.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.129.042.500,- (Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 99,26 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyebarluasan Informasi Bencana Alam
 - Penyusunan Peta Rawan Bencana Wilayah Kecamatan Kepulauan
- b) Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pendampingan Bantuan Peralatan dan Logistik Bencana
- c) Program Rehabilitasi pada Tahapan Pasca Bencana dilaksanakan dengan anggaran Rp.6.739.393.300,- (Enam Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.6.395.108.400,- (Enam Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Seratus Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah) atau sekitar 94,89 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Peninjauan dan Assessment dan Kerusakan dan Kerugian Masyarakat Pasca Bencana

- Rehabilitasi Pasca Bencana
- Pendampingan Dana Hibah
- Pembangunan Tanggul / Bronjong Pasca Bencana
 - Pembangunan Bronjong Tanabau Desa Kaburu
 - Pembangunan Bronjong Bonto Korong Desa Mare-Mare

Menggunakan dana Luncuran

- Pembangunan Tanggul/Bronjong
 - Pembangunan Bronjong Cinimabela Desa Parak Kec. Bontomanai
 - Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Belakang Pasar Barugaiya
 - Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Parak Selatan
 - Pembangunan Bronjong Lingkungan Tabang (Belakan Rumah Nurdin Rahman) Kel. Putabangun
 - Pembangunan Bronjong Sungai Bansiang Desa Mekar Indah
 - Pembangunan Bronjong Batu Panyu Desa Jambuiya
 - Pembangunan Bronjong Dusun Lebo Desa Kohala Kec. Kecamatan Buki
 - Pembangunan Bronjong Dusun Dolak Desa Mare-Mare Kec. Bontomanai
 - Pembangunan Bronjong Sungai Bontosunggu Desa Bontotangga Kec. Bontoharu
 - Pembangunan Tanggul Penahan Ombak Mesjid Joong Desa Barugaiya Kec. Bontomanai
 - Pembangunan Tanggul Pengaman Sungai di Kuburan Dusun Parang Desa Bontomaling
 - Pembangunan Bronjong Sungai Taman Roya Desa Parak Kec. Bontomanai
 - Pembangunan Bronjong Sungai Bua-Bua Kel Benteng Utara. Kec Benteng
- Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

- Penunjang Operasional Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.
- Pengawasan Teknis Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana dilaksanakan dengan anggaran Rp.7.940.529.000,- (Tujuh Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.7.345.371.550,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 92,50 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Tanggul Pengaman Pantai Bonea Kel. Benteng Utara Kec. Benteng
 - Tanggul Pengaman Pantai Desa Parak Kec. Bontomanai
 - Tanggul Pengaman Pantai Sariahang Dusun Tajuiya Kec. Bontomatene
 - Tanggul Pengaman Pantai Bonelohe Desa Bungaiya Kec. Bontomatene
 - Tanggul Pengaman Pantai Lembang Baji Kec. Pasimasunggu Timur
 - Tanggul Pengaman Pantai Dusun Lembongan Kec. Pasimasunggu
 - Tanggul Pengaman Pantai Dusun Kayuangan Desa Masungke Kec. Pasimasunggu
 - Tanggul Pengaman Pantai Desa Batang Kec. Taka Bonerate
 - Tanggul Pengaman Pantai Desa Kayuadi Kec. Taka Bonerate
 - Tanggul Pengaman Pantai Dusun Timoro Kec. Taka Bonerate
- Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana dilaksanakan dengan anggaran Rp.7.940.529.000,- (Tujuh Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan

Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.7.345.371.550,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 92,50%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Tanggul Pengaman Pantai Bonea Kel. Benten Utara Kec. Benteng
- Tanggul Pengaman Pantai Desa Parak Kec. Bontomanai
- Tanggul Pengaman Pantai Sariahang Dusun Tajuiya Kec. Bontomatene
- Tanggul Pengaman Pantai Bonelohe Desa Bungaiya Kec. Bontomatene
- Tanggul Pengaman Pantai Lembang Baji Kec. Pasimasunggu Timur
- Tanggul Pengaman Pantai Dusun Lembongan Kec. Pasimasunggu
- Tanggul Pengaman Pantai Dusun Kayuangin Desa Masungke Kec. Pasimasunggu
- Tanggul Pengaman Pantai Desa Batang Kec. Taka Bonerate
- Tanggul Pengaman Pantai Desa Kayuadi Kec. Taka Bonerat
- Tanggul Pengaman Pantai Dusun Timoro Kec. Taka Bonerate

d) Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.151.489.100,- (Satu Milyar Seratus Lima Puluh Satu Juta Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Seratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.954.257.300,- (Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah) atau sekitar 82,87 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penunjang Operasional Posko Siaga Pemadam Kebakaran

Menggunakan dana luncuran

- Pengadaan sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran (DAK)
 - Penunjang Operasional DAK
- e) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Alat Damkar dilaksanakan dengan anggaran Rp.150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.142.516.016,- (Seratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Belas Ribu Enam Belas Rupiah) atau sekitar 95,01 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pemeliharaan Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran
- f) Program Program Penanganan Korban Darurat Bencana dilaksanakan dengan anggaran Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.293.404.392,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) atau sekitar 97,80 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyediaan Dana Siap Pakai Bagi Korban Bencana
 - Pengkajian dan Pendataan Peristiwa Bencana
 - Pemberdayaan TRC (Tim Reaksi Cepat)

Hasil pengukuran Indikator Kinerja sasaran dalam Penyelenggaraan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri, adalah sebagai berikut:

1. Penurunan Angka Kriminalitas

Dari data Tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 jumlah angka kriminalitas di Kabupaten Kepulauan Selayar secara umum mengalami penurunan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.b.u
Data Angka Kriminalitas Tahun 2012 - 2016

NO.	Jenis Kejahatan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Narkoba	6	10	7	10	20
2	Pengrusakan	24	26	21	12	18

NO.	Jenis Kejahatan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
3	Penyerobotan Tanah	14	3	2	5	18
4	Senjata Tajam	3	5	2	1	2
5	Penodongan	0	0	0	0	0
6	Minuman keras	0	18	2	0	0
7	Perkelahian	0	0	0	0	0
8	Pemerasan	1	1	0	0	0
9	Penculikan	0	0	0	0	0
10	Curanmor	6	1	6	8	7
11	Pencurian Ternak	0	1	2	0	4
12	Pencurian Berat	1	1	1	1	1
13	Pencurian biasa	79	58	63	42	32
14	Penganiayaan	113	60	81	80	41
15	Penipuan	34	32	20	28	40
16	Pembakaran	1	0	0	0	-
17	Pengeroyokan	5	4	0	0	5
18	Kesusilaan	8	4	11	11	5
19	Pencabulan	4	8	0	14	13
20	Perjudian	7	15	0	2	1
21	Pemeriksaan	3	1	0	3	2
22	Penyalahgunaan BBM	7	4	0	0	-
23	Percobaan Pemeriksaan	4	1	0	0	-
24	Senpi Ilegal / Rakitan	1	0	0	0	-
25	Korupsi	0	0	2	1	2
Jumlah		321	253	220	218	211

Berdasarkan data tersebut di atas, terjadi penurunan angka kriminalitas sebesar 19,37 % yang terjadi dalam kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, yang mana pada tahun 2013 jumlah kriminalitas yang terjadi adalah sebanyak 253 Kasus sedangkan pada tahun 2015 jumlah kriminalitas yang terjadi adalah sebanyak 218 kasus dan pada tahun 2016 jumlah kriminalitas sebanyak 211 kasus.

2. Cakupan Patroli Wilayah Petugas Satuan Polisi Pamong Praja

Patroli Wilayah adalah merupakan standar pencapaian minimal yang dibebankan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten

Kepulauan Selayar berdasarkan Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 cakupan patroli petugas Satuan Polisi Pamong Praja dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam sehari untuk semua wilayah kecamatan. Untuk tahun 2016, pencapaian Satuan Polisi Pamong Praja terhadap indikator tersebut adalah sebesar 2.2 %. Jumlah tersebut diperoleh dari pelaksanaan patroli wilayah yang dilakukan anggota Satuan Polisi pamong Praja Kabupaten Kepulauan Selayar yang terbagi ke dalam dua kelompok patroli yang dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sehari dibagi 11 kecamatan.

3. Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat

Salah satu tolak ukur keberhasilan pencapaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kepulauan Selayar adalah dengan mengukur sejauh mana peningkatan kesadaran hukum masyarakat akan pelanggaran perda. Untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut di atas, dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 4.b.v
Persentase Tingkat Kesadaran Hukum Masyarakat

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
1.	Presentase Penyelesaian Pelanggaran Perda	80%	100%	125%
2.	Jumlah Pelanggaran Perda	171	64	37,4%
3.	Prosentase Penurunan Jumlah Pelanggaran Perda	171	64	37,4%

Analisa atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

a. Presentase Penyelesaian Pelanggaran Perda

Cakupan penyelesaian pelanggaran perda adalah merupakan standar pencapaian minimal yang dibebankan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 yang mana tahun pencapaian yakni tahun 2015 ditargetkan sebesar 100 %. Pada tahun 2013 jumlah kasus yang diselesaikan adalah sebanyak 134 Kasus dari total kasus 245. Sedangkan pada tahun 2014 jumlah kasus yang diselesaikan

adalah sebanyak 90 kasus dari total kasus 96. Pada tahun 2013 penyelesaian pelanggaran perda adalah sebesar 54,69% sedangkan pada Tahun 2014 terjadi peningkatan persentase penyelesaian pelanggaran perda yakni sebesar 93,75% dan pada tahun 2015 dan tahun 2016 persentase penyelesaian pelanggaran perda sebesar 100%.

b. Jumlah Pelanggaran Perda

Jumlah pelanggaran perda adalah merupakan indikator utama yang dijadikan tolak ukur sejauhmana keberhasilan Satuan Polisi Pamong Praja dalam menyelesaikan pelanggaran perda.

Tabel 4.b.w
Data Jumlah Pelanggaran Perda

NO	JENIS PELANGGARAN PERDA	JUMLAH KASUS PELANGGARAN PERDA				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pelanggaran Perda Pemakaian Alat Tangkap dan Alat Bantu Pengambilan Hasil Laut	5	4	6	3	5
2	Pelanggaran Perda Pemanfaatan hasil Kayu di atas Tanah Hak Milik	25	4	18	4	4
3	Pelanggaran Perda Ternak	30	12	15	10	10
4	Pelanggaran Perda IMB	165	130	40	36	32
5	Pelanggaran Perda Tambang Galian Gol. C	15	8	40	5	5
6	Pelanggaran Perda PK5	5	13	10	12	12
7	Pelanggaran Perda Miras			7		
JUMLAH		245	171	96	70	68

Sumber Data : Satpol PP Kepulauan Selayar

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2013 Jumlah pelanggaran perda yang terjadi adalah sebanyak 171, sedangkan pada tahun 2014 jumlah pelanggaran perda yang terjadi adalah sebanyak 96 kasus, pada tahun 2015 jumlah pelanggaran perda sebesar 70 kasus, pada tahun 2016 sebanyak 68 kasus. Hal ini membuktikan bahwa terjadi penurunan jumlah pelanggaran perda setiap tahunnya.

20. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Penyelenggaraan Otonomi Daerah merupakan upaya untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah. Penyelenggaraan otonomi daerah memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, dan keadilan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Urusan otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian diselenggarakan sebagai bagian dari RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2016-2021 untuk mewujudkan misi Pertama, yaitu “Mewujudkan Nilai Keagamaan Sebagai Sumber Inspirasi dan Basis Nilai Utama Dalam Pembangunan Secara Terencana, Menyeluruh, dan Berkelanjutan”. dari tujuan “Memperkuat Peran Agama Sebagai Sumber Motivasi dan Inspirasi Serta Nilai Utama Dalam Penyelenggaraan Pembangunan”, dengan Sasaran “Meningkatkan Aktivitas Keagamaan dan Kesalehan Sosial Serta Toleransi Antar Ummat Beragama”, dengan Indikator Kinerja Sasaran “Pelaksanaan Ibadah dan Jumlah Insiden Dalam Hubungan Antar Ummat Beragama” yang semakin membaik dan misikedua, yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif, dan Transparan” dari tujuan “Memperkuat Struktur dan Budaya Organisasi Serta Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah”, dengan Sasaran “Meningkatkan Kualitas Pemerintah Daerah Yang Bersih dan Akuntabel dan Meningkatkan Kualitas Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien”, dengan Indikator Kinerja Sasaran “Opini Atas Laporan Keuangan” yang semakin akuntabel. Alokasi anggaran sebesar Rp. 74.280.020.900,- (Tujuh Puluh Empat Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Juta Dua Puluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 68.685.427.484,- (Enam Puluh Delapan Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) atau sekitar 92,46% dengan rincian program sebagai berikut :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

1) Sekretariat Daerah

a) Program Peningkatan Kesejahteraan Pegawai dilaksanakan dengan anggaran Rp.150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.124.068.717,- (Seratus Dua Puluh Empat Juta Enam Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah) atau sekitar 82,71 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penyediaan Biaya Bahan Kesehatan/obat-obatan (Bupati/Wakil Bupati)
- Tunjangan Asuransi (Bupati/Wakil Bupati)

b) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.265.000.000,- (Tiga Milyar Dua Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.218.904.690,- (Tiga Milyar Dua Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Rupiah) atau sekitar 98,59 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Dialog/audiensi dengan Tokoh-Tokoh Masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan
- Penerimaan kunjungan kerja pejabat negara/departemen/lembaga pemerintah non departemen/luar negeri
- Rapat koordinasi unsur MUSPIDA
- Rapat koordinasi Pejabat Pemerintah Daerah
- Kunjungan kerja inspeksi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah
- Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah lainnya
- Penerimaan tamu-tamu Pemda
- Peningkatan kapasitas Bupati/Wakil Bupati
- Koordinasi Pemerintahan Bupati/Wakil Bupati
- Penyediaan Belanja Rumah Tangga Bupati/Wakil Bupati

2) Bagian Tata Pemerintahan Setda

- a) Program Penataan Daerah Otonomi Baru dilaksanakan dengan anggaran Rp.988.820.800,- (Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.906.183.000,- (Sembilan Ratus Enam Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah) atau sekitar 91,64 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penetapan Kecamatan Percontohan
 - Pembinaan Sistem Pelayanan Administrasi Perkantoran di Kecamatan
 - Koordinasi & fasilitasi penyiapan data dan informasi FIPO
 - Pembakuan Nama Rupa Bumi
 - Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan PATEN
 - Penetapan dan Penegasan Batas Daerah/Kabupaten
 - Pengadaan dan Pemasangan Nomor Rumah di Ibu Kota Kecamatan Daratan
 - Pengadaan dan Pemasangan Papan nama jalan di Ibu Kota Kecamatan Daratan
 - Penyusunan Informasi Manajemen Pemerintahan Daerah
- b) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah dan/Wakil Kepala Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.945.000.000,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.562.887.750,- (Lima Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 59,56 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyusunan LAKIP Setda
 - Penyusunan Lap. Presensi Keg. Bupati dan Wakil Bupati Kab. Kep. Selayar
 - Rapat Koordinasi Dalam dan Luar Daerah
 - Rapat Kerja Camat

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah kecamatan
 - Penyusunan Renstra Setda
 - Penyusunan Laporan Evaluasi Kemampuan Penyelenggaraan Otonomi Daerah (EKPOD)
 - Pelantikan, serah terima jabatan dan lepas sambut Bupati terpilih
- c) Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan APKASI

3) Bagian Hukum Setda

- a) Program Peningkatan Aktivitas Penyediaan Produk Hukum dilaksanakan dengan anggaran Rp.380.403.200,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.378.252.900,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Dua Ratus Lima Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 99,43 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyusunan Ranperda
 - Penyusunan Rancangan Peraturan Pelaksanaan Perda
 - Sosialisasi Perda
 - Evaluasi Rancangan Produk Hukum Daerah
 - Pelaksanaan RANHAM
 - Penyelenggaraan Kadarkum.
- b) Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.39.947.200,- (Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 99,87 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penyusunan Himpunan Produk Hukum Daerah
 - Penyelenggaraan Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (SJDIIH)
- c) Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.62.500.000,- (Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.783.100,- (Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Seratus Rupiah) atau sekitar 33,25 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penanganan Perkara dan Proses Hukum Kerugian Daerah
- d) Program Peningkatan Aktivitas Pengawasan dilaksanakan dengan anggaran Rp.215.000.000,- (Dua Ratus Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.208.459.800,- (Dua Ratus Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau sekitar 96,96 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembahasan Tindak Lanjut LHP Pejabat Pengawasan Pemerintah
 - Pemutakhiran data tindak lanjut tingkat Bakorwil
 - Pemutakhiran data tindak lanjut tingkat Regional
 - Pemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI Prov. Sul-Sel
 - Pemutakhiran Data Tindak Lanjut Tingkat Kabupaten

4) Bagian Ekonomi Setda

- a) Program Pengembangan Data dan informasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.393.500.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.378.440.500,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 96,17%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi Pembinaan & Pengembangan Sentra-sentra Industri UKM & PKL

- Koordinasi, Monitoring, Evaluasi & Pengawasan Distribusi BBM & Gas Elpiji
 - Koordinasi Pembinaan BUMD dan Investasi Daerah
 - Koordinasi dan Pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat
 - Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID)
- b) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investor dilaksanakan dengan anggaran Rp.95.000.000,- (Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.87.047.000,- (Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah) atau sekitar 91,63%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi Pembinaan Industri Rumah Tangga
 - Temu Usaha di Bidang Ekonomi
 - Promosi dan Kerjasama di Bidang Ekonomi
- c) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.100.286.000,- (Seratus Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.97.986.000,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah) atau sekitar 97,71%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi, Pemantauan dan Pengawasan Distribusi Raskin
 - Koordinasi, Evaluasi dan Pengembalian Kredit Dana Pemberdayaan Ekonomi Rakyat
- d) Program Pembinaan Lingkungan Sehat dilaksanakan dengan anggaran Rp.243.119.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.197.380.750,- (Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 81,19%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

- Penyusunan Ranperda KTR, Sosialisasi Perda KTR dan Pemantauan Label Cukai Rokok

5) Bagian Pembangunan Setda

- a) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH dilaksanakan dengan anggaran Rp.491.000.000,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.464.809.882,- (Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah) atau sekitar 94,67 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan Administrasi Kegiatan Pembangunan
 - Penyusunan buku rekapitulasi realisasi fisik dan keuangan kegiatan pembangunan daerah
 - Monitoring dan evaluasi kegiatan/proyek pembangunan
 - Pembinaan dan operasional ULP
 - Pembinaan & Operasional LPSE
 - Konsultasi penyelenggaraan pelaksanaan pembangunan
- b) Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.75.500.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.75.500.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyusunan kebijakan pedoman pelaksanaan kegiatan pembangunan
 - Penyusunan Kebijakan pedoman Pelaksanaan Kontrak Kerja Pemerintah
 - Sosialisasi kebijakan pelaksanaan pembangunan
 - Penyusunan Pedoman Pelaksanaan kegiatan APBD TA. 2017
 - Penyusunan Pedoman Kontrak Kegiatan APBD TA. 2017
- c) Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan dilaksanakan dengan anggaran

Rp.75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.64.837.510,- (Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Sepuluh Rupiah) atau sekitar 86,45%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pembinaan dan Koordinasi Tim Evaluasi Percepatan Realisasi Anggaran (TEPRA dan E-Monev)
- Koordinasi dan pembinaan Jasa Konstruksi
- Koordinasi dan Pengendalian kegiatan DAK

6) Bagian Umum Setda

a) Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur dilaksanakan dengan anggaran Rp.125.000.000,- (Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.117.200.000,- (Seratus Tujuh Belas Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 93,76%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengelolaan komunikasi SSB/Telkomda/PABX

7) Bagian Perlengkapan Setda

a) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.103.800.000,- (Seratus Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.103.800.000,- (Seratus Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penyusunan Standar Harga Satuan Barang
- Penyusunan RKBu dan RKPBU Setda
- Inventarisasi Barang Setda
- Penyusunan RKBu Dan RKPBU Rumah Jabatan
- Inventarisasi Barang Rumah Jabatan

b) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.200.000,- (Lima Puluh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.50.200.000,- (Lima Puluh Juta Dua Ratus

Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelayanan Tamu PEMDA

c) Program Pengembangan Nilai Sejarah/Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.450.000.000,- (Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.448.016.218,- (Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Belas Ribu Dua Ratus Delapan Belas Rupiah) atau sekitar 99,56%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelaksanaan HUT Proklamasi dan Hari Jadi Selayar

8) Bagian Organisasi Dan Kepegawaian Setda

a) Program Ketatalaksanaan Perangkat Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.185.000.000,- (Seratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.183.359.600,- (Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) atau sekitar 99,11%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Fasilitasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- Fasilitasi pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kab. Kep. Selayar
- Penyusunan Monitoring dan Evaluasi SOP
- Fasilitasi Monev Ketatalaksanaan dan Pelayanan Publik
- Fasilitasi Penyusunan Perubahan Pertama Peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar

b) Program Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kabupaten Kepulauan Selayar dilaksanakan dengan anggaran Rp.0,- dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Evaluasi Pelaksanaan Roadmap Birokrasi Pemkab. Kep. Selayar

c) Program Penataan Kelembagaan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.352.800.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.350.851.172,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Dua Rupiah) atau 99,45%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Evaluasi Penyusunan Organisasi Perangkat Daerah
- Fasilitasi Penyusunan Tupoksi SKPD
- Penyusunan Draft Rancangan Perda Kelembagaan
- Penyusunan Naskah Akademik tentang Ranperda Kelembagaan
- Penyusunan Susunana Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (SOTK) Kabupaten Kepulauan Selayar

9) Bagian Kesra Setda

a) Program Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Agama dilaksanakan dengan anggaran Rp.233.750.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.233.750.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelaksanaan Safari Ramadhan di Kecamatan Daratan
- Pelaksanaan Zikir dan Doa akhir Tahun
- Sosialisasi Zakat

b) Program Peningkatan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara dilaksanakan dengan anggaran Rp.212.000.000,- (Dua Ratus Dua Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.211.360.000,- (Dua Ratus Sebelas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 99,70%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Peringatan Hari - Hari Besar Nasional
- Peringatan Hari-Hari Besar Islam

- c) Program Peningkatan Pemahaman tentang NARKOBA dan HIV/AIDS dilaksanakan dengan anggaran Rp.110.000.000,- (Seratus Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.105.620.000,- (Seratus Lima Juta Enam Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 96,02%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan Hari Anti Narkoba dan HIV/AIDS
 - Pelaksanaan Penyuluhan HIV/AIDS
- d) Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.437.600.000,- (Satu Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.415.723.000,- (Satu Milyar Empat Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah) atau sekitar 98,48%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengadaan Al-Qur'an/ Iqra
 - Pengelolaan dan Evaluasi kepada pendidik Tilawatil Qur'an, kaligrafi ,Hafizd, Kitab Kuning dan Imam Tetap Mesjid Agung
 - Pelaksanaan MTQ Tingkat Propinsi
 - Pelaksanaan Pemberangkatan Jemaah Haji
 - Pelaksanaan Pemulangan Jemaah Haji
 - Pelaksanaan Manasik Haji
 - Pelaksanaan Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah
 - Pengelolaan dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan Al-Qur'an
 - Seleksi MTQ Tingkat Kabupaten Kep. Selayar
 - Pembinaan Qari-Qariah
 - Pembinaan Guru BTQ dan Qari-Qariah
- e) Program Peningkatan Kualitas Hidup Beragama dilaksanakan dengan anggaran Rp.160.000.000,- (Seratus Enam Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.159.325.000,- (Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 99,58%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelaksanaan Ujian Munaqasyah
 - Pembuatan Ijazah santri-santri pendidikan al-qur'an
 - Pelaksanaan evaluasi proposal rumah-rumah ibadah
- f) Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial dilaksanakan dengan anggaran Rp.434.270.000,- (Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.434.270.000,- (Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pemberian Santunan Kepada Anggota Veteran Pejuang Kemerdekaan RI dan Onderstand
 - Pembinaan Siswa Terhadap Bahaya Narkoba
 - Pembinaan Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan
 - Pembinaan UKS Tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar

10) Bagian Keuangan Setda

- a) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.80.000.000,- (Delapan Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.79.955.200,- (Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 99,94%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi pengelolaan, pelaporan dan verifikasi

11) Sekretariat DPRD

- a) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.9.415.720.300,- (Sembilan Milyar Empat Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.8.947.794.241,- (Delapan Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua

Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) atau sekitar 95,03%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pembahasan Rancangan Peraturan daerah
- Hearing/Dialog dan Koordinasi dengan Pejabat Pemerintah Daerah dan Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama
- Rapat - Rapat Alat Kelengkapan Dewan
- Rapat - Rapat Paripurna
- Kegiatan Reses
- Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD
- Peningkatan kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD
- Koordinasi Penyiapan Tenaga Ahli

12) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

a) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, dilaksanakan dengan anggaran Rp.5.503.200.000,- (Lima Milyar Lima Ratus Tiga Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.4.780.168.785,- (Empat Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 86,86%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun 2017
- Penyusunan Rancangan Perda tentang Perubahan APBD Tahun 2016
- Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD
- Sosialisasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah
- Asistensi Penyusunan RKA - SKPD Tahun Anggaran 2017
- Asistensi Penyusunan Perubahan RKA - DPPA SKPD TA. 2016
- Verifikasi DPA - SKPD TA. 2016

- Verifikasi DPPA - SKPD TA. 2016
- Peningkatan Pengelolaan Aplikasi Keuangan Daerah
- Koordinasi, Evaluasi, Pengawasan dan Pengendalian APBD
- Penyelenggaraan MP-TGR
- Penyusunan Renstra Dis.PPKAD
- Pengelolaan Kas Umum Daerah
- Penyusunan Ranperda Tentang APBD T.A. 2016
- Koordinasi Pengelolaan dan Pelaporan Dana Transfer
- Koordinasi Pengelolaan Dan Pengawasan Dana Hibah dan Bantuan Sosial
- Penyusunan Laporan Keuangan Periodik Pemerintah Daerah
- Verifikasi Pengajuan SPP/SPM SKPD
- Evaluasi Dan Pelaporan (Rekonsiliasi) Realisasi Keuangan SKPD
- Peningkatan Penatausahaan Penerbitan SPD dan SP2D
- Penyusunan Neraca Saldo Tahun Berjalan
- Sosialisasi Perda Pokok pokok Pengelolaan Keuangan Daerah
- Kompilasi Data Aplikasi Neraca Daerah
- Peningkatan Pengelolaan Aplikasi SIMDA Penerbitan SP2D
- Pengamanan Barang Milik Daerah (BMD)/Aset Milik Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar
- Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang unit (RKBU)
- Penyusunan Rencana Kebutuhan Pemeliharaan Barang Unit (RKPBU)
- Pelaksanaan Penghapusan / Penjualan BMD (Aset)
- Rekonsiliasi Data Aset Daerah
- Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Daerah
- Revisi/Penyusunan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah
- Validasi Data Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar

- Peningkatan Pengelolaan Persediaan Barang
- Peningkatan Pengelolaan E-Audit
- Verifikasi Data Aset Tetap Tahun Anggaran Berjalan
- Penyusunan Laporan Aset Tetap Berbasis Akrua
- Pendataan Potensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Pengawasan dan Penertiban Pajak Daerah
- Peningkatan Pengawasan Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah
- Pengelolaan Dan Pemeliharaan Sistem MAPATDA
- Pengelolaan Pendapatan Daerah
- Monitoring dan Evaluasi PAD
- Perubahan Draft Perda Retribusi Jasa Umum
- Intensifikasi Pajak dan Retribusi Daerah
- Penunjang Operasional UPT Pasar
- Peningkatan Koordinasi, Klarifikasi, Monitoring Evaluasi dan Penagihan PBB - P2 dan BPHTB
- Pemeliharaan Aplikasi PBB-P2 Dan BPHTB
- Pendaftaran dan Pendataan PBB - P2 dan BPHTB
- Pembuatan Peta Blok PBB-P2
- Penunjang Operasional Unit Pelayanan PBB dan BPHTB
- Sosialisasi Penyuluhan PBB - P2 dan BPHTB
- Peningkatan Pengawasan dan Penertiban Penyaluran SPPT PBB-P2
- Pengelolaan Mess Pemda
- Pengadaan Kertas SPPT dan PBB-P2
- Peningkatan Pengelolaan Aplikasi Akuntansi
- Inventarisasi dan Penghapusan Hutang Retensi
- Pelaksanaan Inventarisasi Aset Tetap dan aset lainnya
- Inventarisasi dan Validasi Data Tunggakan PBB-P2
- Penyusunan SOP tentang Pengelompokan Akun Beban pada Laporan Operasional Fasilitas Penyusunan Laporan Keuangan

- Evaluasi dan Rekonsiliasi Kertas Berharga
 - Pengembangan dan Pemeliharaan Visualisasi Informasi Keuangan Daerah
- b) Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.585.000.000,- (Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.564.202.440,- (Lima Ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah) atau sekitar 96,44%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Evaluasi Penyusunan APB Desa
 - Evaluasi Penyusunan Perubahan APB Desa
 - Pengendalian dan Evaluasi APB Desa
 - Evaluasi Penyusunan Pertanggung jawaban APB Desa
 - Verifikasi SPJ APB Desa
 - Peningkatan Pengelolaan Aplikasi SIMDA Desa
 - Koordinasi, Pengelolaan dan Pelaporan APB Desa
 - Penyusunam Ranperda Pengelolaan Keuangan Desa

13) Inspektorat Kabupaten

- a) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.015.063.800,- (Dua Milyar Lima Belas Juta Enam Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.957.205.800,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau sekitar 97,13 %. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pemeriksaan Regular/PKPT
 - Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja SKPD
 - Pemeriksaan Pendahuluan SKPD dan Desa
 - Review Laporan Keuangan
 - Review Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran SKPD

- Pemeriksaan Penyelenggaraan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD TA. 2016
- b) Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan dilaksanakan dengan anggaran Rp.178.600.000,- (Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.178.600.000,- (Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - *In house Training* Tenaga Pemeriksa dan aparatur pengawasan
 - Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan
 - Penilaian angka kredit JFA
- c) Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penyempurnaan Sisdur/SOP Pelaksanaan Pengawasan
- d) Program Intensifikasi Penanganan Pengaduan masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.171.283.800,- (Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.169.782.200,- (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 99,12%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pemeriksaan Kasus/Khusus
- e) Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pengawasan dilaksanakan dengan anggaran Rp.234.000.000,- (Dua Ratus

Tiga Puluh Empat Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.230.800.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 98,63%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengembangan Koordinasi APIP dan Koordinasi Pengawasan Eksternal
- Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan
- Pengawasan dan Pengamanan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah

f) Program Percepatan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Hasil Pengawasan dilaksanakan dengan anggaran Rp.138.700.000,- (Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.137.262.000,- (Seratus Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah) atau sekitar 98,96%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Reviu Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan
- Gelar Pengawasan Daerah (GELARWASDA)

g) Program Percepatan Pemberantasan KKN dilaksanakan dengan anggaran Rp.28.200.000,- (Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penetapan Wilayah Bebas Korupsi

h) Program Implementasi SPIP di Lingkungan SKPD dilaksanakan dengan anggaran Rp.60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengembangan dan evaluasi SPIP

14) Sekretariat Dewan Pengurus Korpri

a) Program Peningkatan Disiplin Aparatur dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus

Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu
- b) Program Peningkatan Peran Serta Aparatur Pemerintah Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.289.800.000,- (Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.258.264.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah) atau sekitar 89,12%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan HUT KORPRI Tingkat Kabupaten
 - Pelaksanaan HUT KORPRI Tingkat Provinsi
 - Persemayaman dan Penguburan Anggota KORPRI/ Pensiunan PNS
 - LKBH Anggota KORPRI
 - Pelaksanaan Musda KORPRI
- c) Program Pembinaan Keagamaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan lomba MTQ KORPRI Tingkat Kabupaten
 - Pelaksanaan lomba MTQ KORPRI Tingkat Provinsi

15) Badan Kepegawaian Daerah

- a) Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.634.170.214,- (Tiga Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Dua Ratus Empat Belas Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.366.802.655,- (Tiga Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Ribu Enam Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 92,64%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penempatan/Mutasi Pegawai Negeri Sipil
- Pelaksanaan Poses Administrasi Kenaikan pangkat PNS
- Pengiriman Peserta Diklat PIM Tk. II
- Pengiriman Peserta Diklat PIM Tk. III
- Pengiriman Peserta Diklat PIM Tk. IV
- Pengiriman Diklat Prajabatan Golongan I dan II
- Pengiriman Diklat Prajabatan Golongan III
- Pengambilan Sumpah / Janji PNS
- Seleksi penerimaan CPNS
- Pemberian Penghargaan Bagi PNSD Berprestasi
- Pengurusan dan Penerbitan KARIS - KARSU bagi PNS
- Pengurusan dan Penerbitan KARPEG bagi PNSD
- Pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas
- Penataan Administrasi Angka Kredit Tenaga Fungsional
- Pelaksanaan proses Administrasi Pemberhentian / Pensiun PNS
- Pembuatan Daftar Urut Kepangkatan (DUK)
- Penyusunan Formasi PNS
- Pemberian Penghargaan Satya Lencana Karya Satya Pengabdian bagi PNSD
- Penegakan Disiplin PNSD/PTT
- Pengangkatan, Pembebasan, Pengangkatan Kembali dan Penyesuaian Nama Jabatan Fungsional
- Pengelolaan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK)
- Pengelolaan Sistem Kearsipan & Tata Naskah Kepegawaian (TAKA)
- Penempatan Pegawai Tidak Tetap
- Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web/Online Intranet dan Internet
- Penyelenggaraan Seleksi Terbuka Pejabat Tinggi Pratama Aparatur Sipil Pratama

- Pengurusan dan Penerbitan SK CPNS Tenaga Honorer K.II
- Pengurusan dan Penerbitan SK PNS
- Pengurusan, Penerbitan dan Penyerahan SK CPNS Formasi Khusus Dokter, Bidan PTT, dan THL-TB Penyuluh Pertanian

16) Kecamatan Benteng

- a) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan
 - Penunjang Pelaksanaan Program KTP Elektronik
- b) Program Perbaikan Gizi Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.9.800.000,- (Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.9.800.000,- (Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Koordinasi dan Penanggulangan Gizi Buruk
- c) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dilaksanakan dengan anggaran Rp.9.800.000,- (Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.9.800.000,- (Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pelaksanaan Gerakan Sayang Ibu
- d) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Intensifikasi PBB

- e) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.54.370.000,- (Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.54.370.000,- (Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan HUT Proklamasi dan Hari Jadi Selayar
 - Pelaksanaan Hari Besar Keagamaan
 - Pembinaan Organisasi Kecamatan
- f) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.53.800.000,- (Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.52.925.000,- (Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 98,37%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Musrenbang Kecamatan
 - Pelaksanaan Lomba Kelurahan
 - Koordinasi dan Monitoring kegiatan Pembangunan Desa/Kel
- g) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta) dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi Pembinaan Ketentraman & Ketertiban Masyarakat
 - Pembinaan/Koordinasi Penanggulangan Bencana
 - Peningkatan kebersihan dan keindahan kota mendukung ADIPURA
 - Eliminasi/Peracunan Anjing Liar
- h) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.24.840.000,- (Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.24.840.000,- (Dua Puluh Empat Juta

Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penunjang Pelaksanaan program PAP Mandiri Perkotaan
 - Pembinaan Organisasi Wanita/PKK
- i) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.7.230.000 (Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 72,30%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi pengawasan, pengendalian dan penegakan PERDA
- j) Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.8.625.000,- (Delapan Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.8.625.000,- (Delapan Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Fasilitasi Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan
- k) Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri dilaksanakan dengan anggaran Rp.13.900.000,- (Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.13.900.000,- (Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Orientasi Kader PPKBD dan Sub PPKBD
- l) Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Bimbingan Teknis Tata Naskah Dinas Tingkat Kecamatan

17) Kecamatan Bontoharu

- a) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan
 - Penunjang pelaksanaan program KTP Elektronik
- b) Program Perbaikan Gizi Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi dan Penanggulangan Gizi Buruk
- c) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.37.500.000,- (Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.37.500.000,- (Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Tingkat Kecamatan
 - Pemantauan, Pengawas dan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
- d) Program Peningkatan partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.52.000.000,- (Lima Puluh Dua Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.52.000.000,- (Lima Puluh Dua Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Musrenbang Kecamatan
 - Pelaksanaan Lomba Desa/Kelurahan
 - Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat

- e) Program Pengembangan Nilai Sejarah/Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan HUT Proklamasi dan Hari Jadi Selayar
- f) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dilaksanakan dengan anggaran Rp.8.000.000,- (Delapan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,- (Delapan Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Sayang Ibu
- g) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Klarifikasi, monitoring dan evaluasi IMB
 - Pelaksanaan koordinasi penagihan PBB
- h) Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dilaksanakan dengan anggaran Rp.9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam
- i) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.23.000.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.23.000.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan APB Desa
 - Asistensi Penyusunan APB Desa

- j) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan dengan anggaran Rp.7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penunjang operasional PKK kecamatan

18) Kecamatan Bontosikuyu

- a) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Konsultasi, Klarifikasi, Monitoring, dan Evaluasi Penangihan PBB
- b) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.17.000.000,- (Tujuh Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.17.000.000,- (Tujuh Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan APB Desa
 - Asistensi Penyusunan APB Desa
- c) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Musrenbang Kecamatan
 - Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat
 - Pelaksanaan Lomba Desa
 - Koordinasi dan monitoring kegiatan Pembangunan desa/kelurahan

- d) Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.12.000.000,- (Dua Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,- (Dua Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan Organisasi Perempuan
- e) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.23.500.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.23.500.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelayanan informasi kependudukan
 - Pelayanan Pelaksanaan KTP Elektronik
- f) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.29.560.000,- (Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.29.560.000,- (Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengendalian keamanan lingkungan
 - Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana alam
- g) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan hari jadi selayar dan hari-hari besar nasional
 - Pembinaan organisasi kecmatan
- h) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dilaksanakan dengan anggaran Rp.12.000.000,- (Dua Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,- (Dua Belas Juta Rupiah)

atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pembinaan dan koordinasi peningkatan mutu pendidikan
- i) Program Pengembangan destinasi pariwisata dilaksanakan dengan anggaran Rp.18.000.000,- (Delapan Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.18.000.000,- (Delapan Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Fasilitas pengembangan wisata
- j) Program Peningkatan disiplin aparatur dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
- k) Program Keluarga Berencana/Keluarga Sejahtera dilaksanakan dengan anggaran Rp.6.000.000,- dan (Enam Juta Rupiah) terealisasi sebesar Rp.6.000.000,- (Enam Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan keluarga berencana
- l) Program Peningkatan usaha kecil menengah dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan koperasi desa
- m) Program Peningkatan sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan KDH dilaksanakan dengan anggaran Rp.28.500.000,- (Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.28.500.000,- (Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penegakan PERDA dan Keputusan Kepala Daerah

- Koordinasi penertiban/penanganan hewan dalam wilayah Kecamatan Bontosikuyu
- n) Program Pengembangan Lingkungan Sehat dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pembinaan dan koordinasi penyehatan lingkungan dan PHBS
 - Pembinaan dan koordinasi kesehatan reproduksi dan perilaku anak remaja

19) Kecamatan Bontomate'ne

- a) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.65.000.000,- (Enam Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.65.000.000,- (Enam Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Koordinasi dan Monitoring kegiatan Pembangunan Desa/ Kelurahan
 - Musrenbang Kecamatan
 - Pelaksanaan Lomba Desa/Kel.
 - Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat
- b) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Peningkatan Pengawasan Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah
- c) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,- (Empat

Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koordinasi Pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- Pembinaan/Koordinasi Penanggulangan Bencana
- Pemantauan, Pengawasan dan pengendalian Sumber Daya Alam dan LH

d) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengelolaan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan
- Penunjang pelaksanaan program KTP Elektronik
- Penyusunan Profil Kecamatan

e) Program Perbaikan Gizi Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koordinasi dan Penanggulangan Kasus Gizi Buruk

f) Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak dilaksanakan dengan anggaran Rp.5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelaksanaan Gerakan Sayang Ibu

g) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.472.296.200,- (Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.455.398.900,- (Empat Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh

Delapan Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 96,42%.

Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koodinasi dan Monitoring Penanggulangan Kemiskinan
- h) Program Pengembangan Nilai Sejarah/Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan Hari Jadi Selayar dan Hari Besar Nasional
 - Pelaksanaan HUT Proklamasi
- i) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan APB Desa
- j) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.9.900.000,- (Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 99,00%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penunjang Operasional PKK Kecamatan

20) Kecamatan Bontomanai

- a) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengolaan dan penyusunan laporan informasi kependudukan
- b) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.72.800.000,- (Tujuh Puluh Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.72.800.000,-

(Tujuh Puluh Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau 100%.

Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelaksanaan Hari Jadi Selayar
- Pelaksanaan HUT Proklamasi
- Peringatan Hari - Hari Besar Nasional

c) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.54.800.000,- (Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 99,64%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koordinasi Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
- Pengawasan dan pengendalian penebangan kayu (illegal logging)

d) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau sekitar 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa

e) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Musrenbang Kecamatan
- Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat
- Perlombaan Desa dan Kelurahan
- Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat

f) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.43.000.000,- (Empat Puluh Tiga Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.43.000.000,-

(Empat Puluh Tiga Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Asistensi APB Desa
- Pengendalian dan evaluasi APB Desa

g) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan dengan anggaran Rp.11.250.000,- (Sebelas Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.11.250.000,- (Sebelas Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Operasional kegiatan PKK Kecamatan

h) Program Pembangunan Mental dan Kerohanian dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.500.000,- (Empat Puluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.40.500.000,- (Empat Puluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Kegiatan penyelenggaraan hari-hari besar islam
- Safari Ramadhan Tk. Kecamatan
- Pelaksanaan MTQ Tingkat Kabupaten

i) Program Pengawasan bidang PU dan Penataan Ruang dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penyelenggaraan IMB

j) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dilaksanakan dengan anggaran Rp.0,- dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Kegiatan pelaksanaan gerakan sayang ibu

21) Kecamatan Buki

- a) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Konsultasi, Klarifikasi, Monitoring dan Evaluasi Penagihan PBB
- b) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan APB Desa
- c) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.0,- dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penunjang pelaksanaan PAP Mandiri Perdesaan
- d) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.49.870.000,- (Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 99,74%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Musrenbang Kecamatan
 - Pelaksanaan Lomba Desa/Kelurahan
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat
- e) Program Perbaikan Gizi Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koordinasi dan Penanggulangan Gizi Buruk
- f) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak Lahir dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pelaksanaan Gerakan Sayang Ibu
- g) Program Keluarga Berencana dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pembinaan Keluarga Berencana
- h) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pelaksanaan HUT RI Tingkat Kecamatan
 - Pelaksanaan Hari Jadi Selayar
- i) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.29.966.000,- (Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah) atau sekitar 99,89%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pengolahan dalam Penyusunan laporan info. kependudukan
 - Penunjang pelaksanaan program KTP Elektronik
- j) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.44.650.000,- (Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 99,22%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koordinasi Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
 - Pembinaan/Koordinasi Penanggulangan Bencana
 - Pemantauan, Pengawasan dan Pengendalian SDA & LH
 - Pengawasan Illegal logging dan ilegal Fishing
- k) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan dengan anggaran Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penunjang Operasional PKK Kecamatan

22) Kecamatan Pasimarannu

- a) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengelolaan dalam Penyusunan Laporan Informasi Kependudukan
 - Penunjang pelaksanaan program KTP Elektronik
- b) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Konsultasi, Monitoring, Evaluasi dan Penagihan PBB
- c) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.400.000,- (Lima Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 77,00%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu:

- Gerakan Membangun dan Pengentasan Kemiskinan (Gerbang Taskin)
- d) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Musrenbang Kecamatan
 - Pelaksanaan lomba desa/kelurahan
- e) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.50.195.000,- (Lima Puluh Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 83,66%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu:
 - Koordinasi Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
 - Pemantauan dan Pengawasan ilegal Logging/Fishing
 - Pembinaan/Koordinasi Penanggulangan Bencana
- f) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pelaksanaan Hari Jadi Selayar dan Hari-hari Besar Nasional
- g) Program Pembinaan dan Fasilitas Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pembinaan APB Desa
- h) Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,-

(Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pembinaan Organisasi PKK Tingkat Kecamatan

23) Kecamatan Pasimasunggu

a) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Konsultasi, Klarifikasi, Monitoring dan Evaluasi Penagihan PBB
- Konsultasi, Klarifikasi, Monitoring dan Evaluasi IMB

b) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koordinasi Pembinaan Ketentraman dan ketertiban masyarakat
- Pemantauan dan Pengawasan Illegal Logging dan Fishing
- Pembinaan/Koordinasi Penanggulangan Bencana

c) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.95.000.000,- (Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.95.000.000,- (Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Musrenbang Kecamatan
- Pelaksanaan Lomba Desa/Kel.
- Koordinasi dan Monitoring kegiatan pembangunan Desa/Kelurahan
- Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat

- Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat
- d) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Operasional PKK Kecamatan
- e) Program Perbaikan Gizi Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran Rp.472.296.200,- (Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.455.398.900,- (Empat Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 96,42%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Koordinasi dan Penanggulangan Gizi Buruk
- f) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pelaksanaan Gerakan Sayang Ibu
- g) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pengolahan dalam Penyusunan laporan informasi kependudukan
 - Penunjang pelaksanaan program KTP Elektronik
- h) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.65.000.000,- (Enam Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.65.000.000,- (Enam Puluh Lima Juta

Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelaksanaan HUT Proklamasi dan Hari Jadi Selayar
 - Pelaksanaan Takabonerate Island Expedition (TIE)
- i) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan APB Desa
 - Asistensi Penyusunan APB Desa

24) Kecamatan Pasimasunggu Timur

- a) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.38.000.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.38.000.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Musrenbang Kecamatan
 - Koordinasi dan Monitoring Kegiatan Pembangunan Desa/ Kelurahan
- b) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.33.000.000,- (Tiga Puluh Tiga Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.32.910.000,- (Tiga Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) atau sekitar 99,73%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
 - Pengawasan Illegal Logging dan Illegal Fishing
- c) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan

teralisasi sebesar Rp.19.000.000,- (Sembilan Belas Juta Rupiah) atau sekitar 95,00%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengolahan dan Penyusunan Laporan Informasi Kependudukan
- d) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan Organisasi Wanita/PKK
- e) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pelaksanaan HUT Proklamasi dan Hari Jadi Selayar
- f) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan APB Desa
- g) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi dan Monitoring Pendapatan PBB

25) Kecamatan Pasilambena

- a) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran

Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Konsultasi, Klarifikasi, Monitoring dan Evaluasi Penagihan PBB

b) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Koordinasi Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
- Pemantauan, Pengawasan dan Pengendalian SDA & LH
- Pembinaan/Koordinasi Penanggulangan Bencana

c) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan dengan anggaran Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penunjang Pelaksanaan Operasional PKK

d) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.85.500.000,- (Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.85.500.000,- (Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Musrenbang Kecamatan
- Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat
- Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan

e) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah)

atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pelaksanaan Hari Jadi Selayar dan Hari-hari Besar Nasional
- f) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengelolaan dalam Penyusunan Laporan Informasi Kependudukan
- g) Program Pembinaan dan Fasilitas Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan APB Desa
- h) Program Keluarga Berencana dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.14.975.000,- (Empat Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sekitar 99,83%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan Keluarga Berencana
- i) Program Pencegahan Konflik-konflik Pertanahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Fasilitas dan Koordinasi Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan

26) Kecamatan Taka Bonerate

- a) Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan

teralisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengolaan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan
- b) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Konsultasi, Klarifikasi, Monitoring dan Evaluasi Penagihan PBB
- c) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.97.100.000,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.97.100.000,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Musrenbang Kecamatan
 - Koordinasi, Fasilitasi Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan
 - Pembinaan Lanjutan Kecamatan Sehat
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Kepemudaan di Tingkat Kab.
- d) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.65.000.000,- (Enam Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.65.000.000,- (Enam Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Koordinasi Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
 - Pengawasan Illegal Logging dan Illegal Fishing

- Pembinaan/Koordinasi Penanggulangan Bencana
- e) Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan dengan anggaran Rp.77.375.000,- (Tujuh Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.77.375.000,- (Tujuh Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pelaksanaan Hut Proklamasi dan Hari Jadi Selayar
- f) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.36.900.000,- (Tiga Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.36.900.000,- (Tiga Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pembinaan APB Desa
 - Asistensi Penyusunan APB Desa
- g) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan dengan anggaran Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penunjang Operasional PKK

Hasil pengukuran sasaran pelaksanaan program dan kegiatan urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Daerah, Perangkat Daerah, dan Kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.b.x
Pengukuran Capaian Sasaran Memperkuat Peran Agama sebagai Sumber Motivasi dan Inspirasi Serta Nilai Utama Dalam Penyelenggaraan Pembangunan

Indikator Kinerja (outcome)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target	Capaian 2015
		2010	2015	2015	
Rasio rumah ibadah dengan jumlah penduduk di Kepulauan Selayar	0,002	0,003	0,002	0,003	66,67%
Rasio ketersediaan SDM keagamaan dengan jumlah penduduk di Kepulauan Selayar	0,0086	0,0072	0,0088	0,009	97,78%

Indikator Kinerja (outcome)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target	Capaian 2015
		2010	2015	2015	
Persentase majelis taklim yang telah dibina	71	60	80	100	80%
Persentase penduduk bebas buta aksara Al Quran	85,62	73,90	93	100	93%
Rata-rata capaian kinerja					84,36%

Sumber : Setda Bagian Kesra, 2016

Uraian pencapaian indikator kinerja sasaran ini sebagai berikut:

1) Rasio rumah ibadah dengan jumlah penduduk di Kepulauan Selayar

Ketersediaan rumah ibadah di suatu daerah merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung berjalannya pelayanan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat. Semakin banyak ketersediaan rumah ibadah di suatu daerah, semakin bagus pembangunan keagamaan di daerah itu. Pada tahun 2015, ketersediaan rumah ibadah di Kepulauan Selayar sebanyak 380 rumah ibadah dari target pada tahun 2015 yang ditetapkan sebanyak 400 rumah ibadah. Jumlah rumah ibadah tahun 2015 bertambah sebanyak 9 rumah ibadah dibandingkan dengan tahun 2014. Berikut perincian rumah ibadah per kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2016:

Tabel 4.b.y
Rincian Rumah Ibadah per Kecamatan Tahun 2016

NO	KECAMATAN	MESJID	MUSHALLAH	GEREJA
1	PASIMARANNU	16	10	-
2	PASILAMBENA	10	4	-
3	PASIMASUNGGU	15	7	-
4	TAKA BONERATE	17	1	-
5	PASIMASUNGGU TIMUR	18	1	-
6	BONTOSIKUYU	47	4	-
7	BONTOHARU	50	5	-
8	BENTENG	27	8	2
9	BONTOMANAI	48	13	-

NO	KECAMATAN	MESJID	MUSHALLAH	GEREJA
10	BONTOMATENE	35	8	-
11	BUKI	32	2	-
JUMLAH		315	63	2

Sumber : Setda Bagian Kesra, 2016

Dari perincian di atas dapat dilihat bahwa rasio antara jumlah rumah ibadah dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 adalah sebesar 380 per 128.774 penduduk atau sebesar 0,002. Realisasi ini sama dengan tahun 2014 serta belum mencapai target yang dicapai yaitu sebesar 0,003. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.b.z
Perbandingan Jumlah Rumah Ibadah terhadap Jumlah Penduduk

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH IBADAH	RASIO
1	PASIMARANNU	9184	26	0,0028
2	PASILAMBENA	7279	14	0,0019
3	PASIMASUNGGU	8090	22	0,0027
4	TAKA BONERATE	13112	18	0,0013
5	PASIMASUNGGU TIMUR	7455	19	0,0025
6	BONTOSIKUYU	14873	51	0,0034
7	BONTOHARU	13093	55	0,0042
8	BENTENG	23811	37	0,0016
9	BONTOMANAI	12589	61	0,0048
10	BONTOMATENE	12941	43	0,0033
11	BUKI	6317	34	0,0053
JUMLAH		128774	380	0,0029

Sumber : Setda Bagian Kesra, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio rumah ibadah dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tertinggi berada di

Kecamatan Bontomanai yaitu sebesar 0,0048 sedangkan rasio terendah berada di kecamatan taka bonerate yaitu sebesar 0,0013.

2) Rasio ketersediaan SDM keagamaan dengan jumlah penduduk di Kepulauan Selayar

SDM keagamaan juga merupakan salah satu faktor dalam pelayanan keagamaan di suatu daerah. Pada tahun 2016, berdasarkan data dari BPS kepulauan selayar bahwa jumlah SDM keagamaan di Kepulauan Selayar sebanyak 1090, meningkat jika dibandingkan pada tahun 2014 sebanyak 1071 orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.c.a
Perbandingan Jumlah SDM Keagamaan
terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2016

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SDM KEAGAMAAN	RASIO
1	PASIMARANNU	9184	53	0,0058
2	PASILAMBENA	7279	52	0,0071
3	PASIMASUNGGU	8090	54	0,0067
4	TAKA BONERATE	13112	55	0,0042
5	PASIMASUNGGU TIMUR	7455	47	0,0063
6	BONTOSIKUYU	14873	179	0,012
7	BONTOHARU	13093	130	0,0099
8	BENTENG	23811	150	0,0063
9	BONTOMANAI	12589	107	0,0085
10	BONTOMATENE	12941	253	0,0196
11	BUKI	6317	50	0,0079
JUMLAH		128774	1130	0,0088

Sumber : Setda Bagian Kesra, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio jumlah SDM keagamaan dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tertinggi berada di kecamatan bontomatene yaitu sebesar 0,0196 sedangkan rasio terendah berada di kecamatan pasimarannu yaitu sebesar 0,0058.

3) Persentase majelis taklim yang telah dibina

Untuk indikator persentase majelis taklim yang telah dibina di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2015 80%. Realisasi ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang hanya mencapai 71%. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.c.b
Persentase Majelis Taklim yang telah di Bina di tiap Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Kelompok Majelis Taklim	Jumlah kelompok majelis taklim yang telah dibina	Persentase (%)
1	2	3	4	5
1	Pasilambena	3	2	66,67
2	Pasimarannu	5	3	60
3	Pasimasunggu	5	3	60
4	Taka Bonerate	7	4	57
5	Pasimasunggu Timur	3	3	100
6	Botosikuyu	8	6	75
7	Bontoharu	11	10	91
8	Benteng	27	20	74
9	Bontomanai	7	7	100
10	Buki	5	5	100
11	Bontomatene	8	8	100
Total		89	71	80

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2016

4) Persentase penduduk bebas buta aksara Al Quran

Pada tahun 2016, berdasarkan catatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Selayar, sebanyak 124.911 orang penduduk (97%) yang beragama Islam sisanya sebanyak 3863 orang non muslim (2,57%). Dari jumlah penduduk muslim, 93 % sudah dinyatakan bebas buta aksara Al Qur'an, dan sisanya 7 % dinyatakan masih buta aksara Al Qur'an. Angka tersebut jauh lebih baik dibanding tahun 2014, dimana saat itu masih tercatat sekitar 85,62% yang dinyatakan bebas buta aksara Al Qur'an.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.c.c
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan
bagi Seluruh Lapisan Masyarakat

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD
1	Rasio rumah ibadah dengan jumlah penduduk di Kepulauan Selayar	0,003	0,002	0,002	0,003
2	Rasio ketersediaan SDM keagamaan dengan jumlah penduduk di Kepulauan Selayar	0,0072	0,0086	0,0088	0,009
3	Persentase majelis taklim yang telah dibina	60	71	80	100
4	Persentase penduduk bebas buta aksara Al Quran	73,90	85,62	93	100

Sasaran berikutnya yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Urusan Otonomi Daerah dalam hal ini Setda Bagian Kesra adalah “meningkatkan dialog dan kerjasama umat beragama dalam kegiatan-kegiatan sosial”. Hasil pengukuran sasaran meningkatnya dialog dan kerjasama umat beragama dalam kegiatan-kegiatan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.c.d
Pengukuran Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Dialog dan Kerjasama Umat Beragama
dalam Kegiatan-kegiatan Sosial

Indikator Kinerja (outcome)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target 2015	Capaian 2015
		2010	2015		
Jumlah kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh umat lintas agama	7	4	10	12	83,33%
Jumlah dialog dan temu wicara yang melibatkan tokoh lintas agama	5	3	5	5	100%
Rata-rata capaian kinerja					91,66%

Sumber : Setda Bagian Kesra, 2016

Uraian pencapaian indikator kinerja sasaran ini sebagai berikut:

1. Jumlah kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh umat lintas agama

Kegiatan sosial yang dilaksanakan antar umat beragama perlu untuk dilakukan agar kerjasama antar umat beragama lebih terjalin dengan baik. Di Kabupaten Kepulauan Selayar, kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan umat lintas agama sudah sering dilakukan. Pada tahun 2015, kegiatan sosial yang melibatkan umat lintas agama telah melaksanakan 10 kegiatan dengan capaian kinerja 83,33%. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun 2014 yang hanya dilakukan sebanyak 7 kali. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain bekerja sama membersihkan rumah ibadah, memperbaiki fasilitas-fasilitas umum yang ada di lingkungan masing-masing, memberikan santunan kepada masyarakat yang terkena musibah dan kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan umat lintas agama.

2. Jumlah dialog dan temu wicara yang melibatkan tokoh lintas agama

Dialog dan temu wicara antar tokoh lintas agama sangat penting karena dengan dialog ini bisa menciptakan kerjasama antar umat beragama. Pada tahun 2015, dialog antar umat beragama sudah dilakukan sebanyak 5 kali yang telah mencapai target yang telah ditentukan sebanyak 5 kali. Pencapaian ini sama dengan pencapaian tahun 2014 yaitu sebanyak 5 kali.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan sebagai pada tabel berikut:

Tabel 4.c.e
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Dialog dan Kerjasama Umat Beragama
dalam Kegiatan-kegiatan Sosial

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
1	Jumlah kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh umat lintas agama	4	7	10	16
2	Jumlah dialog dan temu wicara yang melibatkan tokoh lintas agama	3	5	5	5

Sumber : Setda Bagian Kesra, 2016

Sasaran berikutnya yang ingin dicapai dalam Urusan Otda dalam hal ini Setda Bagian Kesra adalah “meningkatnya kerukunan hidup antar umat beragama”. Hasil pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.c.f
Pengukuran Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama

Indikator Kinerja (outcome)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target	Capaian 2015
		2010	2015	2015	
Indeks kerukunan umat beragama	2,91	-	3,0	2,96	101,3%
Jumlah kasus/konflik yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama	1	2	0	0	100%
Rata-rata capaian kinerja					100,65%

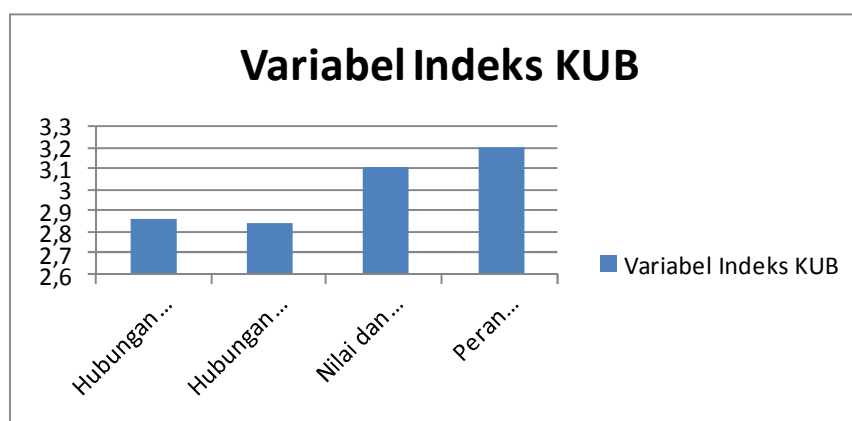
Sumber : Setda Bagian Kesra, 2016

Uraian pencapaian indikator kinerja sasaran ini sebagai berikut:

1. Indeks kerukunan umat beragama

Indeks kerukunan beragama adalah sebagai tolak ukur apakah di suatu daerah memiliki kerukunan antar umat beragama yang baik. Indeks kerukunan beragama memiliki beberapa variabel yaitu hubungan sosial, hubungan keagamaan, nilai dan lokus sosial dan peran pemerintah. Kabupaten Kepulauan Selayar, pada tahun 2015 memiliki indeks KUB sebesar 3,0 dalam skala 1-4. Pencapaian ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan indeks KUB secara nasional yaitu sebesar 2,93. Nilai indeks KUB Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.t
Indeks Kerukunan Umat Beragama Selayar



Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa peran pemerintah merupakan aspek yang paling berpengaruh dalam menciptakan kerukunan umat beragama di Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini berarti ada kepercayaan tinggi dari masyarakat terhadap peran pemerintah dalam membangun kerukunan umat beragama di Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Jumlah kasus/konflik yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama

Kabupaten Kepulauan Selayar sangat menghargai perbedaan khususnya mengenai perbedaan agama. Kepulauan Selayar memiliki penduduk dari berbagai macam agama antara lain islam, kristen, hindu, bahkan masih ada sebagian masyarakat yang menganut kepercayaan animisme. Namun semua hal itu tidak mengganggu keharmonisan antar umat beragama. Hal ini dapat dilihat dari jumlah konflik yang berhubungan dengan perbedaan agama pada tahun 2015 tercatat nihil. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 ditemukan 1 kasus mengenai persoalan ini.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan sebagai pada tabel berikut:

Tabel 4.c.g
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Aktifitas Keagamaan dan Kesalehan Sosial serta Toleransi
Antar Umat Beragama

No	Indikator	Realisasi 2010	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target 2015
1	Indeks kerukunan umat beragama	-	2,91	3,0	2,96
2	Jumlah kasus/konflik yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama	2	1	0	0

Hasil pengukuran Kinerja Sasaran untuk Inspektorat yaitu "Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Daerah yang Bersih dan Akuntabel" sebagai berikut :

Tabel 4.c.h
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Daerah yang Bersih dan Akuntabel

Indikator Kinerja (outcome)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target	Capaian 2015
		2010	2015	2016	
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	C	C	C	B	60%
Rata-rata capaian kinerja					87,47%

Uraian pencapaian indikator kinerja sasaran ini sebagai berikut:

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Akuntabilitas pemerintah menunjukkan pergeseran baru dalam relasi antara pemerintah dengan publik. Konsep akuntabilitas menunjukkan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk bisa mempertanggung-jawabkan mandat yang diberikan publik untuk mengelola urusan-urusan publik, dengan memberikan pelayanan publik dan pemenuhan hak-hak warga negara. Dalam RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar, perhatian Kabupaten Kepulauan Selayar akan pentingnya akuntabilitas, bisa dilihat dalam rumusan misi kelima yaitu “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Supremasi Hukum”. Tata kelola pemerintahan yang baik lazim di gambarkan dalam 3 pilar yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi. Ketiga kata kunci ini menunjukkan juga pengakuan akan kontribusi bukan hanya pemerintah dalam penyelesaian urusan-urusan publik, namun juga masyarakat dan pihak non pemerintah yang lain. Karenanya, partisipasi dan transparansi juga menjadi kunci selain akuntabilitas untuk membuat pengelolaan publik dengan lebih terbuka dan memberi ruang bagi berbagai pihak.

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang belum maksimal. Target yang ditetapkan pada tahun 2015 adalah nilai B untuk akuntabilitas kinerja pemerintah, namun realisasi pada tahun 2015 Kabupaten Kepulauan Selayar hanya mendapatkan nilai C untuk nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sehingga realisasi capaian kinerjanya hanya mencapai 60% atau bernilai kinerja rendah. Pencapaian ini sama dengan pencapaian tahun lalu,

namun secara bobot nilai pencapaiannya meningkat dari tahun lalu yang mendapatkan nilai 38,71 sedangkan pada tahun 2015 mendapatkan nilai 42,92. Sebagai catatan, kinerja ini adalah realisasi kinerja pemerintah daerah tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Kemenpan tahun 2015, karena proses penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2015 sedang dalam proses ketika laporan ini disusun.

Menurut penilaian Kemenpan dan Reformasi Birokrasi, beberapa hal penting dari penilaian akuntabilitas kinerja pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

- a. Pemda Kabupaten Kepulauan Selayar meraih nilai 42,92 atau mencapai predikat C. Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut :
 - Perencanaan Kinerja meraih nilai 14,62;
 - Pengukuran Kinerja meraih nilai 7,14;
 - Pelaporan Kinerja meraih nilai 8,79;
 - Evaluasi Internal meraih nilai 2,72; dan
 - Capaian Kinerja meraih nilai 9,65.
- b. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Kepulauan Selayar masih mengandung banyak kelemahan yaitu :
 - Ketepatan berbagai rumusan unsur-unsur kunci dalam perencanaan seperti tujuan dan sasaran, indikator kinerja utama yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan pencapaian target;
 - Ketepatan menentukan target-target jangka pendek dan jangka panjang;
 - Ketepatan dan keselaran penjabaran tujuan dan sasaran oleh setiap satuan kerja ke dalam perjanjian kinerja disertai dengan target-targetnya serta sistem pengukurannya;
 - Monitoring terhadap pencapaian target-target kinerja yang dituangkan dalam perjanjian kinerja;
 - Mekanisme pelaporan kinerja;

- Sistem evaluasi yang mampu memberikan umpan balik bagi perbaikan kinerja

Beberapa rekomendasi oleh Kemenpan RB dalam rangka mengefektifkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.c.i
Rekomendasi perbaikan SAKIP Kabupaten Kepulauan Selayar

ASPEK	REKOMENDASI
Perencanaan Kinerja	a. Mereview dokumen perencanaan untuk melihat ketepatan berbagai rumusan unsur-unsur kunci dalam perencanaan b. Memperbaiki dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja sesuai dengan hasil review c. Meningkatkan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja sebagai acuan dalam penyusunan anggaran dan kegiatan, penetapan perjanjian kinerja, dan penyusunan rencana aksi
Pengukuran Kinerja	a. Upaya perbaikan terhadap ketepatan dan keselarasan penjabaran tujuan dan sasaran ke dalam dokumen perjanjian kinerja di masing-masing satuan kerja disertai dengan target-targetnya, penetapan siste pengukurannya b. Menerapkan sistem pengukuran kinerja secara konsisten, memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai alat untuk penilaian kinerja satuan kerja, unit kerja dan individu, dan alat untuk pengendalian kinerja c. Memastikan penerapan dan penetapan perjanjian kinerja secara berjenjang mulai eselon II, III, dan eselon IV
Pelaporan Kinerja	a. Memastikan laporan kinerja disusun sesuai kriteria pelaporan kinerja yang baik b. Memastikan laporan kinerja telah direview oleh APIP dan diserahkan secara tepat waktu
Evaluasi Internal	a. Penyusunan pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal b. Meningkatkan kualitas hasil evaluasi dengan upaya-upaya: peningkatan kapasitas SDM evaluator, pembahasan-pembahasan secara reguler, dan peningkatan kualitas rekomendasi hasil evaluasi Mendorong pemanfaatan hasil evaluasi untuk kepentingan perbaikan c. akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan
Capaian Kinerja	Memastikan bahwa berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan kerja dalam rangka mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan tidak hanya cukup sampai pada capaian output tetapi juga berorientasi pada outcome (hasil)

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.c.j
Perkembangan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Akuntabilitas Pelaksanaan Pemerintahan

No	Indikator	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	C	C	C	B

21. Komunikasi Dan Informatika

Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.1.437.900.000,- (Satu Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.435.060.685,- (Satu Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Puluh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 99,80%.

a. Program, kegiatan dan Realisasi

1) Bagian Humas, Protokol dan PDE Setda

a) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa dilaksanakan dengan anggaran Rp.310.000.000,- (Tiga Ratus Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.309.500.000,- (Tiga Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau sekitar 99,84%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengumpulan data dan Pengelolaan Informasi.
- Pengelolaan/Pengoperasian Transponder Bandwidth/ Satelit
- Pembuatan Label "Program Gratis"

b) Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.127.900.000,- (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.125.560.685,- (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 99,79%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah
- Penerbitan Klipping Pers
- Jumpa Pers
- Peningkatan Pelayanan Kehumasan
- Pertemuan Periodik Bakohumas
- Penerbitan Buku Himpunan Sambutan Bupati
- Pengelolaan/Pemeliharaan Website Pemkab Kepulauan Selayar
- Peningkatan Pelayanan Keprotokolan

2) Dinas Perhubungan dan Kominfo

- a) Program Pengawasan Sarana dan Prasarana Berbasis Wilayah dilaksanakan dengan anggaran Rp.87.800.000,- (Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.84.320.000,- (Delapan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 96,04%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengawasan/Penertiban terhadap Penyelenggaraan Telekomunikasi berlangganan.
 - Koordinasi dan Fasilitasi Pelayanan Pemberian Izin penyelenggaraan Telekomunikasi
 - Pengawasan/Penertiban terhadap penyelenggaraan Telekomunikasi Pedesaan (BTS, TV Kabel, Wartel, Warnet, Warsel)
- b) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa dilaksanakan dengan anggaran Rp.290.600.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.286.584.010,- (Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Sepuluh Rupiah) atau sekitar 98,62%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Diseminasi Informasi melalui Publikasi yang teratur dan berkala di media cetak
 - Pembinaan dan Pembentukan kelembagaan Komunikasi sosial dan kelompok informasi masyarakat (KIM)
 - Kerjasama media untuk mendukung penyebaran informasi yang berimbang
 - Koordinasi dan Fasilitasi Pengembangan kemitraan media
 - Koordinasi dan konsultasi di Kementerian Kominfo RI dan Kominfo Tk.I dan Kementrian PDT RI
 - Pekan Informasi Nasional Kominfo
 - Penunjang Operasional Mobil M-PLIK

Adapun hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2015, yaitu : (a) Jumlah jaringan telekomunikasi 4; (b) Jumlah tower (BTS) yang terbangun 46; (c) Jumlah surat kabar nasional/lokal 10; (d) Jumlah penyiaran radio 1; (e) Jumlah warnet 15; (f) Web site milik Pemda 5; (g) Jumlah KIM yang terbentuk 12; dan (h) Jumlah TV kabel 10.

22. Perpustakaan dan Kearsipan

Urusan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.964.270.000,- (Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.943.535.860,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah) atau sekitar 97,85 %. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen dan Arsip Daerah dilaksanakan dengan anggaran Rp.40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.39.911.400,- (Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Empat Ratus Rupiah) atau sekitar 99,78%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip
 - b) Pendataan dan Penataan dokumen / arsip daerah
 - c) Akuisisi dan Penarikan Arsip Daerah
 - d) Penelusuran Arsip Selayar di BPAD Provinsi
- 2) Program Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.257.770.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.257.448.840,- (Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah) atau sekitar 99,88%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pengelolaan perpustakaan keliling Darat

- b) Pengelolaan perpustakaan keliling Laut
 - c) Pengelolaan Layanan Internet dan Jaga Malam
 - d) Penyelenggaraan lomba-lomba dalam upaya peningkatan minat baca Layanan Story telling dan Layanan Jemput Pelajar TK
 - e) Otomasi Perpustakaan
 - f) Monitoring dan pembinaan Kearsipan di Desa/Kel.
 - g) Penyelenggaraan Pekan Perpustakaan/Pameran di Provinsi
- 3) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.38.000.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.38.000.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pendokumentasian Pelaksanaan Hari Nasional, Hari Jadi dan TIE
 - b) Pendokumentasian kegiatan kegiatan Pemerintah Daerah

Hasil pengukuran kinerja terhadap capaian sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.c.k
"Persentase Peningkatan Minat Baca Masyarakat" Tahun 2016

NO	BIDANG DAN INDIKATOR	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah pengunjung perpustakaan (org)	42.219	37.634	42.439	40.647	45.708
2	Jumlah anggota perpustakaan (org)	263	262	931	1.177	892
3	Jumlah layanan sirkulasi/peminjaman (org)	4.457	925	2.670	4.186	3.749
4	Jumlah pengunjung layanan internet	187	193	56	43	200
5	Layanan mobil keliling (desa)	24	12	12	15	14
6	layanan kapal keliling	4	4	4	4	4
7	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan (exp)	8.784	4.834	5.722	5.216	5.216
8	Koleksi majalah (judul)	5 judul 92 exp	8 judul 136 exp	7 judul 124 exp	7 judul 82 exp	6
9	Jumlah desa/kelurahan yang mendapat bantuan buku	15	2	88	8	0
10	Pengelolaan arsip secara baku	100	100	100	100	100

NO	BIDANG DAN INDIKATOR	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
11	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	blm ada	blm ada	blm ada	blm ada	20 desa/kel
12	Koleksi koran	3 judul 849 exp	3 judul 857 exp	3 judul 860 exp	4 judul 706 exp	5

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah KKS 2016

23. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa

Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan upaya untuk mencapai misi kedua sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif, dan Transparan” dari tujuan “Meningkatnya Kualitas Pemerintah Desa”, dengan Sasaran Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa”, dengan Indikator Sasaran yaitu :

- Persentase Desa Mandiri;
- Persentase Desa Berkembang;
- Persentase Desa Tertinggal;

Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.5.078.520.000,- (Lima Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.4.964.399.209,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Sembilan Rupiah) atau sekitar 97,75 %. Adapun program dan kegiatan Urusan Pertanian, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- Program Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.472.296.200,- (Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.455.398.900,- (Empat Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 96,42%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penataan pembinaan, sosialisasi lembaga adat istiadat masyarakat pedesaan.

- b) Sosialisasi peningkatan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat
 - c) Monitoring pembinaan dan evaluasi kegiatan BUMDES dan BUMDES Bersama
 - d) Gelar karya pemberdayaan masyarakat
 - e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas pendamping desa dan pendamping lokal desa
- 2) Program Peningkatan Partisipasi masyarakat Dalam membangun desa dilaksanakan dengan anggaran Rp.122.000.000,- (Seratus Dua Puluh Dua Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.121.654.200,- (Seratus Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 99,72%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat
 - b) Pembinaan Pengelolaan pasar desa
- 3) Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna dilaksanakan dengan anggaran Rp.200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.196.136.000,- (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Seratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah) atau sekitar 94,67%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pelaksanaan Gelar Teknologi tepat Guna Perdesaan Tingkat Nasional
 - b) Fasilitasi Pembinaan Desa Mandiri Energi (DME) & mengikuti Lomba Desa
 - c) Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA
 - d) Bimtek pengembangan TTG dan program lainnya guna mendukung peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat desa/kelurahan
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.877.050.000,- (Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Puluh Ribu Rupiah)

dan terealisasi sebesar Rp.851.119.770,- (Delapan Ratus Lima Puluh Satu Juta Seratus Sembilan Belas Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Rupiah) atau sekitar 97,04%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Penyusunan dan Pelaporan Dana Desa Tahun 2016
 - b) Fasilitasi Penyusunan APB desa Tahun 2016
 - c) Fasilitasi Pemilihan Kepala Desa Tahun 2016
 - d) Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Desa
 - e) Bimtek Bendahara Desa Se-Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016
 - f) Monitoring /Evaluasi dan Inventarisasi Asset Desa
 - g) Penyusunan Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Tentang Desa
 - h) Pelantikan Kepala Desa Terpilih Tahun 2016
 - i) Persiapan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa
- 5) Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.450.000.000,- (Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.442.946.300,- (Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Rupiah) atau sekitar 98,43%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Sosialisasi / Koordinasi Pokjanel Posyandu Tingkat Kabupaten
 - b) Penunjang Operasional PKK Kabupaten
- 6) Program Pembangunan, Pengembangan dan Rehabilitasi Baruga Sayang dilaksanakan dengan anggaran Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.44.335.200,- (Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 98,52%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pembinaan Kelembagaan Baruga Sayang
- 7) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.49.729.200,- (Empat Puluh

Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 99,46%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Fasilitas & Pembinaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Perdesaan

Adapun capaian Kinerja sasaran dari pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.c.I
Capaian Kinerja sasaran yang ditetapkan Tahun 2016

Indikator Kinerja Sasaran	Target 2016	Realisasi 2016	Keterangan
- % Desa Mandiri	3 Desa 1. Kohala 2. Barugaiya 3. Bontotangnga	3 Desa	1. Pada tahun 2016 Desa kohala mencapai 75.01% , terjadi peningkatan sebesar 1.00% dari IPD tahun 2015 sebesar 74.64%. Peningkatan ini terjadi pada dimensi Pelayanan Umum di Desa yang meliputi: a. Penanggulangan gizi buruk b. Ketersediaan sarana olahraga c. Keberdayaan kegiatan kelompok olahraga di desa 2. Pada Tahun 2016 IPD Desa Barugaiya mencapai 76.57% terjadi peningkatan sebesar 1.59% dari IPD tahun 2015 74.98. Peningkatan terjadi pada dimensi pelayanan dasar dan Infrastruktur Ekonomi Desa 3. Pada Tahun 2016 IPD Desa Bontotangnga mencapai 75.49% terjadi peningkatan sebesar 2.09% dari IPD tahun 2015 sebesar 73.40. Peningkatan ini terjadi pada dimensi Pelayanan Dasar Masyarakat dan Infrastruktur Ekonomi Masyarakat
- % Desa Berkembang	15 Desa 1. Pamatata 2. Tanete	8 Desa	1. Pada Tahun 2016 IPD Desa Pamatata mencapai 65.59 % terjadi peningkatan sebesar 0.7 % dari IPD tahun 2016 sebesar 64.89 %. Peningkatan ini terjadi pada Dimensi Infrastruktur ekonomi Pedesaan. 2. Pada tahun 2016 Desa Tanete mencapai 66.90 terjadi peningkatan sebesar 1.9 % dari IPD tahun 2015 sebesar 65.00. Peningkatan terjadi pada dimensi Pelayanan Dasar (pendidikan), Pelayanan Umum Masyarakat (peningkatan Sarana Olah Raga) dan Penyelenggaraan Pemerintahan desa (Sumber Daya Manusia Sekretaris Desa).

Indikator Kinerja Sasaran	Target 2016	Realisasi 2016	Keterangan
	<p>3. Bungaiya</p> <p>4. Bontona Saluk</p> <p>5. Onto</p> <p>6. Tamalanrea</p> <p>7. Bonea timur</p> <p>8. Kaburu</p> <p>9. Harapan</p> <p>10. Patikarya</p> <p>11. Laiyolo</p> <p>12. Bonerate</p> <p>13. Buki</p> <p>14. Lalang bata</p> <p>15. Mekar indah</p>		<p>3. Pada tahun 2016 Desa Bungaiya mencapai 65.48 terjadi peningkatan sebesar 1.75 % dari IPD Tahun 2015 sebesar 63.73. Peningkatan tersebut terjadi pada dimensi Peningkatan Infrastruktur air Bersih dan Sanitasi lingkungan.</p> <p>4. Pada tahun 2016 Desa Bontona Saluk IPD mencapai 69.82. Terjadi peningkatan sebesar 1.99 dari IPD tahun 2015 sebesar 67.83. Peningkatan itu terjadi dimensi Infrastruktur Ekonomi, energy desa dan penyelenggaraan pemdes</p> <p>5. Desa Onto pada tahun 2016 mengalami peningkatan IPD mencapai 69.48 dari IPD tahun 2015 sebesar 66.02. Terjadi peningkatan sebesar 3.46 %. Hal ini terjadi pada dimensi infrastruktur Desa dan Pelayanan umum Desa.</p> <p>6. Desa Harapan pada tahun 2016 mengalami peningkatan IPD mencapai 69.05 dari IPD Tahun 2015 sebesar 66.67. Terjadi peningkatan sebesar 2.38 %. Hal tersebut meningkat pada beberapa dimensi seperti kondisi Infrastruktur Ekonomi Desa, Infrastruktur Ekonomi, Sanitasi lingkungan dan Komunikasi dan informasi.</p> <p>7. Desa Patikarya pada tahun 2016 mengalami peningkatan IPD sebesar 69.89 dari IPD tahun 2015 sebesar 67.03. Hal tersebut meningkat ada beberapa dimensi seperti Pelayanan Dasar Desa, kondisi infrastruktur ekonomi, air bersih dan sanitasi lingkungan.</p> <p>8. Desa Buki pada tahun 2016 mengalami peningkatan IPD Desa sebesar 71.69 dari IPD tahun 2015 sebesar 69.29 meningkat sebesar 2.4 %. Hal tersebut terjadi pada beberapa dimensi peningkatan Kondisi Infrastruktur Air bersih dan Sanitasi Lingkungan desa.</p> <p>Dari target capaian 15 Desa yang terealisasi sebanyak 8 Desa, hal ini disebabkan oleh beberapa hal.</p> <p>a. Peningkatan dari 5 dimensi bukan merupakan kewenangan sepenuhnya desa.</p> <p>b. Dari beberapa program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa seperti peningkatan sarana prasarana di desa sudah termasuk pada dimensi pelayanan umum sehingga tidak banyak mempengaruhi peningkatan kondisi IPD Desa.</p> <p>c. Keterlibatan beberapa SKPD terkait dalam menunjang peningkatan IPD Desa di Kabupaten Kepulauan Selayar.</p> <p>1. Desa Teluk Kampe pada tahun 2016 mengalami peningkatan IPD Desa</p>

Indikator Kinerja Sasaran	Target 2016	Realisasi 2016	Keterangan
- % Desa Tertinggal	3 Desa 1. Teluk Kampe 2. Lembang Matene 3. Polassi	3 Desa	mencapai 51,25 dari IPD tahun 2015 sebesar 48.77 meningkat sebesar 2.48. Peningkatan itu terjadi pada dimensi pelayanan dasar masyarakat, kondisi infrastruktur energy, air bersih dan sanitasi lingkungan di desa. 2. Desa Lembang Matene pada tahun 2016 mengalami peningkatan IPD Desa mencapai 50.08 dari IPD tahun 2015 sebesar 47.02 meningkat sebesar 3.06. Peningkatan itu terjadi pada dimensi peningkatan infrastruktur energy, air bersih dan sanitasi lingkungan, ekseibilitas transportasi dan pelayanan uum Desa. 3. Desa Polassi pada tahun 2016 mengalami peningkatan IPD Desa mencapai 51.55 dari IPD tahun 2015 sebesar 48.79 meningkat sebesar 2.76. peningkatan itu terjadi pada dimensi peningkatan infrastruktur Desa, Akseibilitas transportasi dan dimensi Pelayanan Umum di Desa.

B. URUSAN PILIHAN

1. Pertanian



Gambar 4.d. Panen Padi Perdana di Kec. Bontosikuyu

Penyelenggaraan Urusan Pertanian merupakan upaya untuk mencapai misi kelima sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Sesuai Keunggulan Komparatif

dan Kompetitif Daerah” dari tujuan “Meningkatnya Posisi Tawar dan Letak Strategis Wilayah Dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Kemaritiman”, dengan Sasaran Bertambahnya Produksi Beberapa Kali Lipat

Pada Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan”, dengan Indikator Sasaran yaitu :

- a. Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan;
- b. Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Holtikultura;
- c. Persentase Produksi Perkebunan;
- d. Tingkat Produktifitas Pertanian Tanaman Pangan;
- e. Tingkat Produktifitas Pertanian Tanaman Pangan;
- f. Tingkat Produktifitas Perkebunan;
- g. Realisasi Pengebangan Pulau Tanamalala Menjadi Pusat Pemurnian Sapi Bali;
- h. Realisasi Pengembangan Pulau Kalao Menjadi Pusat Pembiakan Sapi Unggul;
- i. Persentase Peningkatan Produksi Ternak.

Urusan Pertanian Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.24.616.260.100,- (Dua Puluh Empat Milyar Enam Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Seratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.24.062.292.188,- (Dua Puluh Empat Milyar Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Seratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) atau sekitar 97,75%. Adapun program dan kegiatan Urusan Pertanian, yaitu:

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

1) Dinas Pertanian dan Kehutanan

- a) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dilaksanakan dengan anggaran Rp.134.535.500,- (Seratus Tiga Puluh Empat Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.127.361.900,- (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 94,67%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pendampingan penyediaan pupuk bersubsidi
 - Pemberdayaan Kelembagaan P3A
 - Operasional PUAP

- b) Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) dilaksanakan dengan anggaran Rp.25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.24.980.500,- (Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 99,92%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyusunan data potensi pertanian dan kehutanan
- c) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.897.867.840,- (Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.884.530.000,- (Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 98,51%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
 - Mist blower
 - Knapsack sprayer
 - Pompanisasi
 - Handtraktor
 - Kawat duri
 - Mesin pompa alkon
 - Hand sprayer
 - Pengadaan fiber
 - Jaring Pengaman Kebun
 - Pengadaan Mesin Pemotong Rumput
 - Pengadaan Fiber dan Pompa Air Permukaan Desa Bonea Makmur, Bontomanai
- d) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan/Peternakan dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.27.654.875,- (Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus

Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 92,18%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
- Pengadaan sarana dan prasarana pemasaran produksi pertanian/perkebunan

e) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Peternakan/Perkebunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.15.674.700.610,- (Lima Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh ratus Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.15.260.013.500,- (Lima Belas Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Tiga Belas Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 97,35%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- Penyediaan/Peningkatan Prasarana pertanian/perkebunan Jalan Usaha Tani (DAU)
 - JUT ruas Batu-batu - Lembang Loka Desa Nyiur Indah Kec. Takabonerate
 - JUT ruas Bonto Datok Desa Kayuadi Kec. Takabonerate (Lanjutan)
 - JUT ruas Parang Kadieng Desa Massungke Kec. Pasimasunggu
 - JUT ruas Lembang-lembang Desa Kembang Ragi
 - JUT ruas Dusun Tenro Desa Bontolempangan Kec. Buki
 - JUT ruas Bontosaille - Tanete Lambere Desa Polebunging Kec. Bontomanai
 - JUT ruas Tanaberu Desa Pamatata Kec. Bontomatene
 - JUT ruas Dusun Lebo Desa Laiyolo
 - JUT ruas Desa Parak Kec. Bontomanai
 - JUT ruas Erasamarrisi Desa Parak Kec. Bontomanai
 - JUT ruas Pakkopiang - Lembang Parang Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai

- JUT ruas Pularaang Dusun Timoro Desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu
- JUT ruas Barambeng - Buhung Laka Desa Kaburu Kec. Bontomanai
- JUT ruas Dusun Tanabangko Kec. Pasimasunggu
- JUT ruas Tahabira Kec. Bontoharu
- JUT ruas One Timur - Uvo Desa Bonea Kec. Pasimarannu
- JUT ruas depan SMA - Parigia Desa Bonerate Kec. Pasimarannu
- JUT ruas Sumur tua - One Maliara Dusun One Sawengka Desa Karumpa Kec. Pasimarannu
- JUT ruas Ujung laut - Soko Desa Lambego Kec. Pasimarannu
- JUT ruas Sampua Peropa - Lagundi Desa Batu Bingkung Kec. Pasimarannu
- JUT ruas Paliasa - Teteaka Desa Maharayya Kec. Bontomatene
- JUT ruas Balibisi Desa Nyiur Indah Kec. Takabonerate
- JUT ruas Taratta Dusun Timoro Desa Nyiur Indah Kec. Takabonerate
- JUT ruas Lauroyya - Buhung Baru Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai
- JUT ruas Sipatuo - Malelang Desa Onto Kec. Bontomatene
- JUT ruas parigia - Soronga Desa Sambali
- JUT ruas Tee Laafa - Limbo Nunu Desa Bonea
- JUT Baturijang Dusun Mare Selatan, Pasimasunggu Timur
- JUT Desa Bontosaile, Kec. Pasimasunggu
- JUT Dusun Ballabulo Timur Desa Bontojati, Pasimasunggu Timur
- JUT Kelurahan Putabangun
- Pemb. Jalan Desa Ruas Timoro - Pao Golla
- Lanjutan Peningkatan JUT ruas poros Bitombang - Tola, Bontoharu

- JUT poros Masungke-Bontokalimbu (menuju DAM Bontokalimbu)
- JUT Kassabumbung - Bakere, Desa Bungaiya, Bontomatene
- JUT Paparayya - Babaang, Desa Parak, Bontomanai
- Perintisan JUT Birayya - Labboro dusun Lebo, Desa Kohala, Buki
- Perkerasan JUT Tapak-Bingkara, Desa Balang Butung, Buki
- Perintisan JUT Batupepe-Balang Appangka, Ds Balang Butung, Buki (lanj.)
- JUT SMA - Buloyya, Kel. Batangmata, Bontomatene
- JUT Bonto-Bonto - Ulu Boso, Kel. Batangmata, Bontomatene
- JUT Balangpangi - Gunung, Desa Bontokoraang, Bontomanai
- Perintisan Jalan Tani ruas Patilereng
- Perintisan/Pengerasan JUT ruas samping Rumah Sakit KH. Hayyung
- Pemb. Jalan Tani ruas Bontokidi/Bintang Desa Batang kec. Takabonerate
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Takabonerate
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Pasimasunggu
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Pasimasunggu Timur
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Pasimarannu
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Pasilambena
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Bontosikuyu
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Bontoharu
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Bontomanai
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Buki
- Perencanaan JUT wilayah kecamatan Bontomatene
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Takabonerate

- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Pasimasunggu
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Pasimasunggu Timur
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Pasimarannu
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Pasilambena
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Bontosikuyu
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Bontoharu
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Bontomanai
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Buki
- Pengawasan JUT wilayah kecamatan Bontomatene
- Operasional Jalan Usaha Tani (JUT)
- Perintisan Jalan Tani Batu Rilamung Laiyolo Baru
- Penyediaan/Peningkatan Prasarana pertanian/perkebunan Jalan Usaha Tani (DAK)
 - JUT ruas Marege Desa Ma'minasa Kec. Pasimasunggu
 - JUT ruas Pakangkang Desa Ma'minasa Kec. Pasimasunggu
 - JUT ruas Kampung Tangnga Desa Teluk kampe Kec. Pasimasunggu
 - JUT ruas Baju Eja - Batu Suling Kel. Putabangun Kec. Bontoharu
 - JUT ruas Tamanlua Bolla Kel. Batangmata Sapo Kec. Bontomatene
 - JUT ruas Pasibu - Sigeri Kel. Batangmata Sapo Kec. Bontomatene
 - JUT ruas Katoaang - Balang Polong Kec. Bontomatene
 - JUT ruas Sambayya - Dodaiya Desa Menara Indah Kec. Bontomatene
 - JUT ruas Tanabau - Mata Je'ne Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu
 - JUT ruas Biring Balang Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu

- JUT ruas Lete Baturilamung Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu
- JUT Balang Kadera - Bontogalumpang Dolak Desa Mare mare
- JUT Sapo Bakka - Tajuiya, Bontomatene
- JUT Pakar - Oroyya Desa Parak, Bontomanai
- Penyediaan/Peningkatan Prasarana pertanian/perkebunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal (DAK)
 - Pemb. jaringan irigasi air tanah dangkal Parang Landina Desa Teluk Kampe
 - Pemb. jaringan irigasi air tanah dangkal Ballabulo Desa Bontojati
 - Pemb. jaringan irigasi air tanah dangkal Garassi Desa Bontobaru
 - Pemb. jaringan irigasi air tanah dangkal Lembang Tedong Desa Bontobulaeng
 - Pemb. jaringan irigasi air tanah dangkal Desa Kembang Ragi
 - Pemb jaringan irigasi air tanah dangkal Desa Lembang Baji
- Pembangunan Jaringan Irigasi air Permukaan :
 - Labuang Marege Desa Ma'minasa Kec. Pasimasunggu
 - Labuang Pakangkang Desa Maminasa Kec. Pasimasunggu
 - Tabang Kelurahan Putabangun Kec. Bontoharu
 - Pembangunan saluran pembuang pada sawah baru Lembang Lohe Desa Mare mare
- Penyediaan/Peningk. Prasarana pertanian/perkebunan Pembangunan Dam Parit/ Embung (DAK)
 - Pemb. Dam parit Dolak Desa Mare-mare Kec. Bontomanai
 - Pemb. Dam parit Pakangkang Desa Ma'minasa
 - Pemb. Embung Bandai Desa Kembang Ragi
 - Pemb. Dam parit Kalebonto Desa Kalepadang
- Pengadaan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan

- Pupuk cair Organik
- Pupuk An Organik
- Sosialisasi pengendalian OPT Perkebunan
- Pelepasan varietas unggul (Kelapa, Pala)
- Studi Wawasan ke BALITRO
- Penunjang Pelaksanaan Kegiatan Bidang Tanaman Perkebunan
- Penunjang pelaksanaan kegiatan bidang tanaman pangan dan hortikultura
- Penyediaan Sarana Produksi Pertanian
 - Pengadaan Pesticida
 - Pengadaan pupuk organik
 - Pengadaan pupuk cair
 - Pengadaan Pupuk Kompos
- Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan
 - Pengadaan benih padi inbrida
 - Pengadaan benih sayuran
- Pengadaan bibit tanaman
 - Bibit jeruk
 - Bibit Durian
 - Bibit Rambutan
 - Bibit Nangka
 - Bibit Mangga
 - Bibit Manggis
 - Bibit Sukun
 - Bibit Melinjo
- Pengadaan bibit tanaman perkebunan
 - Bibit Cengkeh
 - Bibit Pala
- Penguatan petugas pengumpul data (Mantri tani)
- Sosialisasi Pengendalian OPT tanaman pangan dan hortikultura

- Operasional perluasan sawah
 - Penunjang Pelaksanaan Kegiatan Bidang PLA
 - Penunjang Pelaksanaan Kegiatan Bidang P2HP
 - Dana Pendamping Non Fisik (DAK)
 - Pembangunan sumur tani di Kecamatan Pasimarannu
 - Pengadaan Racun Rumput
 - Pemberantasan Hama Babi dan Tupai
- f) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dilaksanakan dengan anggaran Rp.219.975.500,- (Dua ratus Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.218.975.500,- (Dua Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 99,55%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
 - Sosialisasi pencegahan penyakit hewan menular
 - Pengadaan obat-obatan, vaksin, serra dan peralatan media
- g) Program Peningkatan Produksi Hasil Pertanian/Peternakan dilaksanakan dengan anggaran Rp.913.948.850,- (Sembilan Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.870.532.850,- (Delapan Ratus Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 95,25%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembangunan Sarana dan prasarana perbibitan ternak
 - Pembangunan/Rehab. RPH (DAK)
 - Pengembangan Agribisnis Peternakan Non Ruminansia
 - Penunjang pelaksanaan kegiatan bidang peternakan
 - Pengadaan bibit ternak/Ternak
 - Bibit kambing
 - Bibit Sapi

- Induk kerbau kec. Pasimasunggu Timur
- h) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Peternakan dilaksanakan dengan anggaran Rp.31.395.000,- (Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.042.550,- (Tiga Puluh Juta Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 95,69%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - Pelatihan Inseminasi Buatan Mandiri bagi kelompok tani

Menggunakan dana luncuran :

- a) Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Peternakan, dengan kegiatan :
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan Tepat Guna (DAU)
 - Pengadaan Tungku Pengasapan Kopra
 - Pengadaan Alat Pembuatan Pupuk Kompos
- b) Peningkatan Produksi Pertanian/Peternakan/Perkebunan, dengan kegiatan, yaitu :
 - Penyediaan/Peningkatan Prasarana Pertanian/Perkebunan Jalan Usaha Tani
 - Pembangunan Jalan Tani Balang Binanga Kec. Takabonerate
 - Pembangunan Jalan Tani Eja Bone Desa Batang Kec. Takabonerate
 - Pemb. Jalan Usaha Tani Ruas Bonto-Bonto - Bahuli Desa Kalautoa, Pasilambena
 - Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Barumbung - Pansurang Desa Kalautoa Kec. Pasilambena
 - Lanjutan Perintisan Jalan Tani Kola Kola - Pao Labu Lingkungan Bontorikja Desa Tanete
 - Pemb. Jalan Tani Ruas Tee Kobubu Onau Desa garaupa Kec. Pasilambena

- Pembangunan jalan Tani Lembang-Lembang Desa Kembangragi
- Pembangunan Jalan Tani Bolong-Bolong menuju Sumur Tempat Mengambil Air Munum Desa Kalautoa Kec. Pasilambena
- Pembangunan rabat Beton Jalan Usaha Tani Ruas Kadieng Rua ke Kaloro Makkaung Desa Maharayya Kec. Bontomatene
- Pemb. Jalan Usaha Tani Dusun Karang Indah Desa Bahuluang, Bontosikuyu
- Jalan Tani Sumala -Betea Desa Barugaia kecamatan Bontomanai
- Jalan Tani Dusun Pariangan Selatan (Galung) ke Pekuburan Kelapa Pao Demak
- Jalan Tani Lambere Gudang - Jembatan Desa Batang
- Ruas Buhung Camba - SMAN I Takabonerate Desa Batang, Takabonerate
- Jalan Tani Ruas Bangkeng Bonto - Tenggara Desa Kayuadi, Takabonerate
- Pembangunan Jalan Tani Ruas Bonto Dato Desa Kayuadi
- Pembangunan Jalan Tani Ruas Dolok Lembang Lauro Desa Bontobaru
- Pembangunan Jalan Tani Pattingalloang-Parang Karebosi Desa Parak
- Pembangunan Jalan Tani Batu Batu - Erasa Marisi (Lanjutan)
- Pembangunan Jalan Tani Bone Jaelana Tanamalala
- Lanjutan Pembangunan Jalan Tani Tanamamelon Desa Bontomalling
- Pembangunan Jalan Tani Ruas Talongkoyya Bonto Tappalang Desa Kalepadang
- Pembangunan Jalan Tani Labuang Biropa Desa Bontosaile
- Lanjutan Jalan Tani Depan SMA Parigia Desa Bonerate

- Jalan Tani Tee La Afa - Limbo Nunu Desa Bonea
- Jalan Tani Sampua Peropa - Lagundi Desa Batu Bingkung
- Jalan Tani Perumahan sumur air minum Dusun Pulau panjang
- Jalan Tani Tombangan - boneapara Desa Parak
- Jalan Tani Pao Katutu - Tambera Desa Kayu Bauk
- Jalan Tani Maulana - Lembang Kec. Bontomatene
- Jalan Tani Ruas Kota Intan - Lokasi Balamboro Desa Lembangbaji
- Jalan Tani Bontomarannu - Buhung Nohong - Lembang Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai
- Jalan Tani Bali'ra - Batupanyyu Kec. Bontomanai
- Jalan Tani Lakiuang - Sangkulu-kulu Kec. Bontosikuyu
- Jalan Tani Koko Lambere - Lembang Jaya Kec. Bontosikuyu
- Jalan Tani Panyingkulu - Palembang Timur
- Jalan Tani Eremata - lembang Lohe
- Jalan Tani Marodo - Pao Banne Kec. Bontomatene
- Jalan Tani SMA - Pao Banne Kec. Bontomatene
- Jalan Tani Bingkara - Balang Butung Desa Balang Butung Kec Buki
- Jalan Tani Eremata - lembang Lohe Desa Mare mare Kec.Bontomanai
- Jalan Tani Parak Lalang Bata - Tanaeja Desa Parak Bontomanai
- Jalan Tani Baturapa - Lembang Kec. Bontomanai (retensi 2012)
- Jalan Tani Kota Intan - Balobboro ((retensi 2012)
- Jalan Tani Tanabau - Buhung (retensi 2011)
- Penyediaan / Peningkatan Prasarana Pertanian / Perkebunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal (DAK)
- Pembuatan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur

- Pembuatan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal Desa Ma'minasa/Teluk Kampe Kec. Pasimasunggu
- Pembuatan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal Desa Kembang Ragi Kec. Pasimasunggu
- Pembuatan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal Desa Labuang Pamajang Kec. Pasimasunggu
- Pembuatan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal Desa Bonotosaile Kec. Pasimasunggu
- Penyediaan / Peningkatan Prasarana Pertanian / Perkebunan Pembangunan Dam Parit / Embung (DAK)
 - Pembuatan Dam Parit/Embung Desa Masungke - Kayuangan Kecamatan Pasimasunggu
 - Pembuatan Dam Parit/Embung Desa Kembnagraji - Penga Kecamatan Pasimasunggu
 - Pembuatan Dam Parit/Embung Desa teluk Kampe - Kampung Tangga Kecamatan Pasimasunggu
- Penyediaan / Peningkatan Prasarana Pertanian / Perkebunan Jaringan Irigasi Air Tanah Permukaan (DAK)
 - Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Permukaan Desa Kalepadang - Kalebonto Kecamatan Bontoharu
 - Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Permukaan Desa Masungke - Kayuanging Kecamatan Pasimasunggu
 - Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Permukaan Desa Tanamalala Kecamatan Pasimasunggu
 - Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Permukaan Desa Kembnagraji - Penga Kecamatan Pasimasunggu
 - Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Permukaan Desa Teluk Kampe - Eremata Kecamatan Pasimasunggu
 - Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Permukaan Desa ujung - Pulo pulo Kecamatan Pasimasunggu Timur
 - Biaya Pembuatan Jaringan Irigasi Air Permukaan Kel. Batangmata Sapo
 - Pemasangan Pipa di Lambego Kec. Pasimarannu

- Pembangunan Gudang pestisida (DAK)
- Pembuatan jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal Dusun Parang Desa Bontomalling Kecamatan Pasimasunggu Timur
- Pembangunan JIATD Bontona Saluk Kec.Bontomatene (retensi 2013)
- Pembangunan JIATD Bontomarannu Kaburu Kec.Bontomanai (retensi 2013)
- Pembangunan JIATD Putabangu Kec.Bontoharui (retensi 2013)
- Pembangunan JIATD Bontosaile, Ma'minasa Kec. Pastim (retensi 2013)
- Pembangunan JIATD Bontobaru - Bontojati Kec. Pastim (retensi 2013)
- Pembangunan JIATD Kayuadli Kec. Takabonerate (retensi 2013)
- Pembangunan JIATD Kec.Pasimasunggu (retensi 2013)
- Pembangunan JIATD Kec.Pasimasunggu (retensi 2012)
- Pembangunan JIATD Kec. Buki (retensi 2012)
- Pembangunan JIATD Kec.Pasimasunggu (retensi 2011)
- c) Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, dengan kegiatan, yaitu:
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak
 - Bangunan Kandang Ternak dan Peralatannya (DAK) di Desa Tanamalala
 - Rehabilitasi /Renovasi Bangunan Puskesmas (DAK)
 - Pengadaan Kandang Jepit (DAK)
 - Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah dan Peralatan Pengelolaan Limbah (DAK)
 - Pemagaran Keliling RPH (DAK)
 - Pengembangan Padang Penggembalaan (retensi 2012)
- d) Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dengan kegiatan, yaitu :
 - Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Hutan (DAK 2015)
 - Bangunan Konservasi

- Penyediaan Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- Bangunan Konservasi
- Pembangunan Pos Jaga Kembang Miati (retensi 2012)
- Pembangunan Pos Jaga Bontosale (retensi 2012)

2) Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan

- a) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu:
- Pengadaan Handtraktor untuk kelompok Tani
 - Pengadaan mesin pompa air dan pipa
- b) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.015.000.000,- (Satu Milyar Lima Belas Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.013.115.000,- (Satu Milyar Tiga Belas Juta Seratus Lima Belas Ribu Rupiah) atau sekitar 99,81%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu:
- Pelatihan pemetaan lahan produksi
 - Percontohan pengembangan komoditi pangan lokal
 - Pengadaan Pupuk Organik Cair di Kepulauan Selayar
 - Penunjang Penyuluhan Pertanian/Perkebunan
 - Bibit Pala
 - Bibit Cengkeh
 - Bibit Durian
 - Penunjang Penyuluhan Peternakan
 - Pengadaan Bibit Kambing
 - Pengadaan sarana dan prasarana pertanian/perkebunan tepat guna
 - Kawat duri
 - Jaring Pengaman Kebun
 - Pembangunan Sumur Dangkal dan Jaringan Air

- Pengadaan Jaring Pengaman Kebun Desa Bontotangnga, Bontoharu
- c) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dilaksanakan dengan anggaran Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan Gapoktan dan Poktan Pertanian
- d) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.675.000.000,- (Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.674.074.650,- (Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Puluh Empat Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 99,86%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)
 - Peningkatan Kinerja dan Fungsi Dewan Ketahanan Pangan
 - Penyusunan Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)
 - Pengembangan Sistem Informasi Pasar
 - Pengemb. Penganekaragaman Konsumsi & Peningkatan Keamanan Pangan
 - Lomba Cipta Menu
 - Pembangunan rumah RMU
- DAK Bidang Pertanian 2016
- Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat dan Lantai Jemur
 - Pembangunan LPM
- e) Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.659.900.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.659.883.525,- (Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Delapan ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) atau sekitar

99,54%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu:

- Penyusunan Program Penyuluhan
- Pemberdayaan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
- Pelaksanaan Fungsi Komisi Penyuluhan
- Pelaksanaan Fungsi BP dan Posluhan
- Monitoring dan Evaluasi
- Pengembangan Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian
- Pertemuan rutin penyuluh
- Peningkatan Kapasitas Penyuluh
- Pelatihan Teknis Budidaya Pertanian

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai berikut :

Tabel 4.c.m
Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan dalam Mendukung Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar

SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
1. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Peningkatan produksi Pertanian tanaman pangan (ton)			
	- Padi	32.579	36.865,26	122,22
	- Jagung	10.390	13.411,89	129,08
	Peningkatan produksi Pertanian tanaman hortikultura (ton)			
	- Jeruk keprok	5.870,27	4.599,64	78,35
	Peningkatan produksi Perkebunan (ton)			
	- Kelapa	25.568,22	24.937,21	97,53
	- Pala	305,83	291,50	95,31
	- Cengkeh	236,70	178,35	75,35
	- Jambu Mete	1.576,80	1.919,40	121,73
	Tingkat Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan (kw/ha)			
	- Padi	66,99	121,08	180,74
	- Jagung	34,17	45,50	133,16
	Tingkat Produktivitas Pertanian Tanaman Hortikultura (kw/ha)			

SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
	- Jeruk Keprok	102,01	83.92	82,27
	Tingkat Produktivitas Perkebunan (kg/ha)			
	- Kelapa	1.502	1.484	98,80
	- Pala	325	304	93,54
	- Cengkeh	300	218	72,67
	- Jambu Mete	450	537	119,33
	Realisasi Pengembangan Pulau Tanamalala menjadi Pusat Pemurnian Sapi Bali (%)	30	30	100
	Peningkatan Populasi Ternak (ekor)			
	- Sapi potong	17.621	18.060	102,49
	- Kerbau	4.633	4.674	100,88
	- Kuda	3.856	3.884	100,73
	- Kambing	81.511	81.465	99,94
	- Domba	45	46	102,22
	- Ayam Buras	273.521	271.014	99,08
	- Ayam ras Pedaging	9.234	8.968	97,12
	- Ayam Ras Petelur	12.269	13.371	108,98
	- Itik	6.099	6.836	112,08
1. Meningkatkan Sumber Daya Hutan	Rehabilitasi Hutan dan Lahan (ha)	394,22	401,79	101,92
	Produksi Hasil Hutan (m ³)	525,09	537,32	102,33
	Kerusakan Hutan dan Lahan (ha)	42.381,54	42.373,97	0,02

Capaian kinerja untuk sasaran strategik yang pertama yaitu meningkatnya kuantitas dan kualitas produksi pertanian, perkebunan dan peternakan ber kriteria sangat baik dan melebihi target untuk komoditas tanaman padi dan jagung. Untuk tanaman padi, berdasarkan lahan tanamnya dapat dibagi menjadi dua yaitu padi sawah dan padi ladang. Pada tahun 2015, padi sawah dengan luas tanam 5.031 ha dengan luas panen 4.828 ha dengan produksi 28.581,76 sehingga produktivitas panen 5,92 ton/ha. Untuk tahun 2016 padi sawah dengan luas tanam sekitar 4.722 ha dan luas panen 4.760 ha dengan produksi 35.978,03 ton sehingga produktivitas panen 7,56 ton/ha. dan padi ladang dengan luas tanam 195 ha, luas panen 195 ha dengan produksi 887,23 ton sehingga produktivitas sebesar 4,55 ton/ha. Sedangkan untuk tanaman jagung pada tahun 2015 dengan luas tanam 1.557 ha dengan luas panen 1.557 ha, produksi 6.867,02 ton dengan produktivitas 4,41 ton/ ha, meningkat 48,80 % dengan luas tanam

2.976 ha, luas panen 2.976 ha, produksi 13.411,89 ton sehingga produktivitas 4,51 ton/ha.

Sedangkan untuk tanaman pertanian hortikultura untuk komoditas jeruk keprok berkriteria baik dengan persentase capaian kinerja sebesar 78,35%. Untuk tahun 2015 produksi yang dicapai sebanyak 5.850,40 ton dengan luas tanam 1.987,96 ha dan luas panen 579,49 ha sehingga produktivitasnya menjadi 100,96 kw/ha. Sedangkan pada tahun 2016 produksinya turun menjadi 4.599,64 ton dari luas tanam 1.944,42 ha dan luas panen 548,11 ha, sehingga produktivitasnya hanya 83,92 kw/ha. Adanya penurunan produksi tersebut disebabkan curah hujan terus-menerus sehingga mengakibatkan tanaman jeruk keprok kurang menghasilkan buah.

Dari segi tanaman perkebunan, untuk komoditas kelapa dalam berkriteria sangat baik. Komoditas kelapa dalam untuk tahun 2015 dengan luas lahan 19.491 ha, luas lahan yang menghasilkan dengan 16.768 ha dan produksi 25.190,37 ton dengan produktivitas 1.502 kg/ha. Sedangkan pada tahun 2016 dengan luas lahan 19.416 dan luas lahan yang menghasilkan 16.805 ha serta produksi 24.937,21 ton sehingga produktivitasnya sebesar 1.484 kg/ha. Adanya penurunan produksi disebabkan banyaknya pohon kelapa yang ditebang karena adanya pengalihan fungsi lahan untuk percetakan sawah.

Untuk komoditas pala juga berkriteria sangat baik dimana capaian kinerjanya sebesar 95,31 %. Produksi pala untuk tahun 2015 yaitu 292,88 ton turun menjadi 291,50 ton pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena banyaknya bunga pala yang gugur akibat pengaruh iklim dan cuaca.

Untuk komoditas jambu mete juga berkriteria sangat baik dengan capaian kinerja sebesar 121,73 % dimana melampaui target meskipun terjadi penebangan pohon dikarenakan alih fungsi lahan. Untuk tahun 2015 produksi sebesar 1.400 ton sedangkan untuk tahun 2016 meningkat menjadi 1.919, 40 ton. Peningkatan

produksi ini terjadi karena iklim yang sesuai serta pemberian pupuk terhadap tanaman jambu mete.

Meskipun produksi tanaman cengkeh meningkat dari tahun 2015 yaitu 125,50 ton dengan lahan 1.200 ha dan luas lahan yang menghasilkan 774 ha menjadi 178,35 ton untuk tahun 2016 ini dengan luas lahan 1.213,50 dan luas lahan yang menghasilkan 817 ha tetapi tidak mencapai target produksi. Capaian kinerjanya hanya 75,35 % sehingga berkriteria baik. Hal ini disebabkan karena adanya serangan OPT dan adanya tanaman menghasilkan yang mati.

Selain itu produksi tanaman-tanaman Pertanian/Perkebunan yang terdapat di Kabupaten Selayar yang termasuk komoditas andalan sebagai berikut :

Tabel 4.c.n
Komoditas Andalan Kepulauan Selayar

No.	Komoditas	Produksi (Ton)	
		2015	2016
1	2	3	4
1.	Jeruk Keprok	5.850,40	4.599,64
2.	Melindo	428,32	411,14
3.	Mangga	5.833,13	4.399,24
4.	Padi	29.269,58	36.865,26
5.	Jagung	8.562,50	13.411,89
6.	Pisang	646,62	576,35
7.	Kelapa Dalam	25,190,37	24.937,21
8.	Kemiri	3,180.42	3.408,85
9.	Pala	292.88	279,31
10.	Kenari	250.32	262,88
11.	Cengkeh	125.50	178,35
12.	Jambu Mete	1,400.00	1,919.40

Dari segi peternakan, realisasi pengembangan pulau Tanamalala menjadi pusat permukiman Sapi Bali berkriteria sangat baik dimana persentase capaian kinerjanya 100 %. Dimana prasarana dan sarana yang ada diantaranya ternak Sapi Bali, kandang, dan tempat penggiringan ternak (gan way).

Untuk capaian kinerja populasi ternak sapi potong ber kriteria sangat baik bahkan sampai melewati target yaitu sebesar 102,49 %. Dimana populasi ternak sapi potong mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 16.756 ekor menjadi 18.060 ekor di tahun 2016. Ternak sapi potong tersebar di 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan penambahan populasi terbanyak di Kecamatan Pasimasunggu. Peningkatan populasi ini juga didukung oleh kegiatan inseminasi buatan, pengadaan bibit sapi dan adanya usaha pencegahan penyakit ternak pada sapi.

Untuk populasi ternak kerbau, capaian kinerjanya ber kriteria sangat baik dan juga melewati target yaitu 100,73 %. Dengan populasi di tahun 2015 sekitar 4.588 ekor meningkat menjadi 4.674 dengan persentase kenaikan 2 %. Populasi ternak kerbau terbanyak terdapat di Kecamatan Pasimasunggu dan Pasimasunggu Timur.

Kriteria pencapaian kinerja untuk populasi kuda sebesar 100,73 % sehingga digolongkan ber kriteria sangat baik. Dimana jumlah populasi kuda pada tahun 2015 sekitar 3.766 ekor meningkat menjadi 3.884 ekor ditahun 2016 dengan persentase kenaikan sekitar 3 %. Sebaran populasi kuda terbanyak di Kecamatan Bontosikuyu yaitu sekitar 1.159 ekor.

Untuk ternak kambing, capaian kinerjanya sebesar 99,94 %, sehingga dikategorikan ber kriteria sangat baik. Populasi kambing juga meningkat dari tahun 2015 yaitu dari 80.831 ekor menjadi 81.465 pada tahun 2016, dengan persentase kenaikan sekitar 0,78 %. Adanya peningkatan ternak kambing ini juga ditunjang karena adanya pengadaan bibit kambing. Ternak kambing tersebar di seluruh kecamatan dengan populasi terbanyak di Kecamatan Bontomate'ne.

Untuk ternak domba, capaian kinerjanya sebesar 102,22%, juga dikategorikan ber kriteria sangat baik. Dimana target populasi sebesar 45 ekor dengan realisasi 46 ekor. Peningkatan populasi ternak domba dari tahun 2015 yaitu 36 ekor menjadi 46 ekor

ditahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kenaikan populasinya sebesar 21,74 % dalam 1 tahun. Ternak domba ini hanya terdapat di Desa Jambuiya Kecamatan Bontomanai.

Capaian kinerja untuk populasi ayam buras sebesar 99,08 % yang menandakan bahwa persentase capaian kinerjanya sangat baik meskipun populasi ayam buras menurun. Pada tahun 2015 yaitu 272.372 ekor sedangkan pada tahun 2016 tinggal 271.014 ekor. Adanya penurunan populasi ini diakibatkan karena ternak ayam buras terserang penyakit New Castle Diseases (ND). Ternak ayam buras hamper tersebar luas di seluruh kecamatan dengan sebaran terbanyak di Kecamatan Bontomanai sekitar 42.706 ekor.

Untuk ternak ayam ras pedaging, persentase capaian kinerjanya yaitu % 97,12 juga berkriteria sangat baik. Dimana populasi pada tahun 2015 sebanyak 8.732 ekor meningkat menjadi 8.968 ekor pada tahun 2016. Peningkatan populasinya sebesar 2,63 %. Adanya peningkatan populasi ini dibarengi dengan permintaan pasar yang semakin meningkat akan kebutuhan daging ayam.

Untuk ternak ayam ras petelur, persentase kinerja yang dicapai yaitu 108,98 %. Hal ini menunjukkan kriteria sangat baik bahkan melewati target. Populasi ternak ayam ras petelur juga meningkat sekitar 13,15 % dari tahun 2015 dengan populasi sebesar 11.613 ekor menjadi 13.371 pada tahun 2016. Hal ini juga dipengaruhi oleh tinggi tingkat permintaan pasar yang didorong adanya kesadaran tentang konsumsi protein hewani. Ayam ras petelur banyak terdapat di Kecamatan Benteng dan Kecamatan Bontomanai.

Untuk ternak itik berkategori sangat baik dengan persentase capaian kinerjanya sebesar 112,08 % yang juga dibarengi dengan peningkatan populasi dari tahun 2015 yaitu 5.691 ekor menjadi 6.836 ekor pada tahun 2016.

2. Kehutanan

Penyelenggaraan Urusan Kehutanan merupakan upaya untuk mencapai misi kelima sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah” dari tujuan “Meningkatnya Posisi Tawar dan Letak Strategis Wilayah Dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Kemaritiman”, dengan Sasaran Bertambahnya Produksi Beberapa Kali Lipat Pada Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan”, dengan Indikator Sasaran khusus Kehutanan, yaitu :

- a. Rehabilitasi Hutan dan Lahan;
- b. Produksi Hasil Hutan;
- c. Kerusakan Hutan dan Lahan.

Urusan Kehutanan Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.2.444.715.400,- (Dua Miliar Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.385.083.523,- (Dua Miliar Tiga ratus Delapan Puluh Lima Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah) atau sekitar 97,56%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan dilaksanakan dengan anggaran Rp.85.000.000,- (Delapan Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.65.588.975,- (Enam Puluh Lima Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 77,16%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Studi Wawasan kerja pengelolaan hutan rakyat dan hutan produksi
 - b) Operasional pemanfaatan potensi sumber daya hutan
- 2) Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.195.258.200,- (Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.2.157.011.148,- (Dua Miliar Seratus

Lima Puluh Tujuh Juta Sebelas Ribu Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah) atau sekitar 98,26%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Penunjang pelaksanaan kegiatan Bidang Kehutanan
- b) Pemeliharaan kawasan hutan wisata
 - Pemeliharaan hutan kota
- c) Rehabilitasi dan konservasi sumber daya hutan
 - Demplot jati unggul nusantara
- d) Rehabilitasi dan konservasi sumber daya hutan (DAK)
 - Pembuatan tanaman hutan rakyat 75 Ha
 - Pengembangan Agroforestry
- e) Penyediaan Sarana dan Prasarana Hutan dan Lahan
 - Bangunan konservasi tanah dan air (Pembuatan Dam Penahan)
 - Rehabilitasi Hutan Mangrove
 - Rehabilitasi dan konservasi sumber daya hutan Dalam Kawasan (DAK)
 - Pengkayaan hutan produksi
 - Bangunan konservasi tanah dan air (Pembuatan Dam Penahan)
 - Pengadaan peralatan teknis
- f) Pendampingan DAK Bidang Kehutanan
- g) Pengadaan bibit tanaman kehutanan
 - Bibit Sukun
 - Bibit Jati
 - Bibit Karet

- 3) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan dilaksanakan dengan anggaran Rp.164.457.200,- (Seratus Enam Puluh Empat Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.162.483.400,- (Seratus Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Rupiah) atau sekitar 98,80%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Penyuluhan kesadaran masyarakat mengenai dampak perusakan hutan
- b) Operasional pengamanan dan perlindungan hutan
- c) Pelestarian dan pencegahan kerusakan hutan rakyat berbasis masyarakat

Untuk produksi hasil hutan juga berkriteria sangat baik dimana capaian kinerjanya sebesar 102,33 % sehingga berkriteria sangat baik. Capaian kinerja untuk kerusakan hutan dan lahan hanya berkurang sekitar 7,57 ha atau menurun 0.02 % dari target kerusakan hutan dan lahan seluas 42.381,54 menjadi 42.373,97. Hal ini menandakan bahwa program rehabilitasi hutan memberikan hasil yang signifikan terhadap penurunan kerusakan hutan. Sebagai perbandingan akan dijabarkan luas hutan dan lahan yang direhabilitasi dari tahun 2014 sampai tahun 2016 pada tabel berikut ini.

Tabel 4.c.o
Luas Hutan dan Lahan Yang Direhabilitasi dari Tahun 2014 – 2016

No	Kecamatan	Luas Hutan dan Lahan (Ha)		
		2014	2015	2016
1	2	3	4	5
1	Bontomatene	98,75	24,18	78,68
2	Buki	34,50	15,75	44,85
3	Bontomanai	322,75	99,44	52,15
4	Benteng	8,50	2	5
5	Bontoharu	5,25	16,06	14,2
6	Bontosikuyu	166,25	85,09	124,41
7	Pasimasunggu	405,25	84,12	21,71
8	Pasimasunggu Timur	203	45,56	17,94
9	Taka bonerate	2,25	0.00	0,625
10	Pasimarannu	15,50	0.00	42,1025
11	Pasilambena	5,25	0.25	0,125
	Total	1.267,25	375,45	401,79

Cakupan rehabilitasi hutan dan lahan kritis jika dilihat realisasinya sudah sangat baik, namun jika dibandingkan dengan Tahun 2014 luas hutan dan lahan yang direhabilitasi seluas 1.267 ha, maka akan nampak penurunan yang cukup nyata dalam luasan area yang terdapat rehabilitasi sebagaimana dapat dilihat pada Tabel. 14 dibandingkan dengan luas lahan kritis pada Tabel. 15. Dari 11 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Selayar, ada 9

Kecamatan yang hutan dan lahannya dapat terehabilitasi pada Tahun 2015 yaitu Pasilambena seluas 0,25 ha, Pasimasunggu Timur 45,56 ha, Bontosikuyu 85,09 ha, Bontoharu 16,06 ha, Benteng 2 ha, Bontomanai 99,44 ha, Bontomatene 24,16 ha dan Buki 15,75 ha. Sedangkan pada tahun 2016 luas lahan yang direhabilitasi meningkat menjadi 401,79 ha dengan lokasi rehabilitasi pada 4 kecamatan yaitu Kecamatan Bontomate'ne seluas 78,68 ha, Kecamatan Bontosikuyu 124,41 ha, Kecamatan Pasimasunggu 21,71 ha dan Kecamatan Pasimasunggu Timur 17,94 ha.

Peran Dinas Pertanian dan Kehutanan dalam menurunkan luas lahan kritis sangat penting, hal ini diwujudkan dengan adanya Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan adapun kegiatan yang terkait didalamnya yaitu kegiatan rehabilitasi dan konservasi sumber daya hutan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan. Luas lahan kritis yang terehabilitasi mencapai 375.45 Ha atau 93,86 % dari target yang dituangkan dalam renstra dinas. Hal ini tidak lepas dari dukungan dana dari pemerintah pusat berupa dana APBN melalui Kementerian Kehutanan. Untuk mengetahui luas lahan kritis dalam dan luar kawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.c.p
Luas Lahan Kritis Dalam dan Luar Kawasan

No	Kecamatan	Luas Lahan Kritis (Ha)		
		2014	2015	2016
1	2	3	4	5
1	Bontomatene	2.150,42	2.125,82	2.047,14
2	Buki	657,69	638,94	594,09
3	Bontomanai	8.740,75	8.641,31	8.589,16
4	Benteng	13,65	11,65	6,65
5	Bontoharu	8.596,77	8.580,71	8.566,51
6	Bontosikuyu	11.665,57	11.595,39	11.470,98
7	Pasimasunggu	1.243,33	1.225,09	1.203,38
8	Pasimasunggu Timur	3.053,28	3.032,72	3.014,78
9	Taka bonerate	0,00	0,00	0,00
10	Pasimarannu	6.924,13	6.924,13	6.882,03
11	Pasilambena	0.00	0,00	0,00
	Total	43.045,59	42.775,76	42.374,47

Melihat data di atas bahwa cakupan kerusakan kawasan hutan masih sangat luas, maka peran Dinas Pertanian dan Kehutanan baik secara

langsung dengan melakukan rehabilitasi kawasan hutan maupun yang tidak langsung melalui sosialisasi dan penyuluhan ke masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan sehingga diharapkan melalui hal ini, kerusakan kawasan hutan dapat diturunkan dan data dari Tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kerusakan hutan menurun dari tahun ke tahun.

Produksi hasil hutan berkriteria sangat baik dimana persentase kinerja yang tercapai 102,33 % dan melampaui target. Produksi hasil hutan terdiri dari produksi kayu bulat dan produksi hasil hutan hak. Adapun produksi hasil hutan mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 431,86 m³ menjadi 537,32 m³ atau naik sekitar 19,63 %. Jenis kayu yang dihasilkan untuk produksi kayu bulat yaitu bitti, kayu susu, katapang, galumpang dan monro. Sedangkan jenis kayu produksi hasil hutan hak yaitu katapang dan kelapa.

Untuk melihat program kerja Dinas yang terkait dengan sasaran strategik agar Capaian Rencana Kerja dapat tercapai dengan baik maka dapat dilihat dari akuntabilitas kinerja program. Dimana akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Selayar. Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok Indikator Kinerja Kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran dan penilaian dalam proses penyusunan/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran tujuan.

Indikator kinerja utama yang dirumuskan bertujuan untuk melakukan tinjauan ulang kedepan terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya pada akhir tahun 2016, target kinerja akan dibandingkan dengan realisasinya, sehingga diketahui celah kinerja. Celah kinerja kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab ketidakberhasilan dan selanjutnya terhadap kekurangan yang terjadi akan ditetapkan strategi untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

3. Energi dan Sumber Daya Mineral (SDM)

Penyelenggaraan Urusan Energi dan SDM Tahun 2016 merupakan upaya untuk mencapai misi keempat sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi di Sektor Perikanan, Kelautan dan Pariwisata” dari tujuan “Meningkatnya Kemampuan Membuka Isolasi Daerah” dengan Sasaran “Meningkatnya Kapasitas Infrastruktur Dasar”, dengan Indikator kinerja sasaran adalah “Persentasi Rasio Elektrifikasi dan PLTMG terbangun dan Beroperasi serta terminal Gas Terbangun dan Beroperasi”.

Urusan Energi dan SDM Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 4.384.080.662,- (Empat Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Juta Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.647.476.069,- (Tiga Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Enam Puluh Sembilan Rupiah) atau sekitar 83,20%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.208.196.000,- (Dua Ratus Delapan Juta Seratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.189.307.450,- (Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 90,93%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Koordinasi & Pendataan tentang Hasil Produksi di Bidang Pertambangan

- b) Pemetaan Wilayah Pertambangan Rakyat
- c) Pembinaan Kelompok Penambang
- 2) Program Pengawasan & Penertiban Kegiatan Rakyat yang Berpotensi Merusak Lingkungan dilaksanakan dengan anggaran Rp.298.824.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.289.448.325,- (Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) atau sekitar 96,86%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Dampak kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan rakyat
 - b) Pengawasan kegiatan Pertambangan
 - c) Penertiban PETI
- 3) Program Pembinaan & Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.614.080.662,- (Satu Miliar Enam Ratus Empatbelas Juta Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.476.313.956,- (Satu Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tigabelas Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Enam) atau sekitar 91,46%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Fasilitas Bantuan PLTS
 - b) Pemeliharaan LPJU
 - c) Pemasangan Baru LPJU
 - d) Pemb. Baru LPJU dengan Tiang dan Jaringan
 - e) Pemangkasan / Penebangan Pohon
 - f) Monitirong dan Pengawasan BBM
 - g) Pengadaan Tiang Besi Pabrikan
 - h) Koordinasi Peningkatan Kinerja Ketenagalistrikan
 - i) Pengadaan Bantuan Balon Hemat Energi
 - j) Pengadaan Bantuan Mesin Diesel dan Kabel Jaringan di Kecamatan Pasimarannu dan Pasilambena

- k) Pemasangan Kabel Jaringan dan kWh Meter Kampung Suju' Desa Jambuiya, Bontomanai
- l) Pengadaan dan Pemasangan Kabel Jaringan dan Trafo Tile tile Utara Pembangunan pembangkit listrik Tenaga Surya untuk penerangan Jalan Lingkar Bandara H. Aroeppala Padang

Menggunakan dana LUNCURAN

- Pengadaan dan Pemasangan Tiang Listrik Tahun 2013 (lanjutan)
- 4) Program Penguatan Perangkat Hukum dan Peningkatan SDM di bidang Listrik dan Migas dilaksanakan dengan anggaran Rp.150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.730.000,- (Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau sekitar 0,49%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembuatan Naskah Akademik Ranperda Ketenagalistrikan Daerah
- 5) Program Peningkatan Pengawasan dan Pembinaan Pengelolaan Air Tanah dilaksanakan dengan anggaran Rp.275.000.000,- (Dua Ratus Tujuh puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.254.614.900,- (Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Enam Ratus Empatbelas Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 92,59%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Air Tanah
 - b) Pendataan tentang Air Tanah pada Sumur Gali
 - c) Pengelolaan Konservasi Air Tanah
 - d) Pembuatan Sumur Pantau
 - e) Pembuatan Sumur Resapan
 - f) Pembuatan Sumur Bor
 - g) Penyelidikan Potensi Air Tanah dengan Metode Geolistrik.
- 6) Program Peningkatan dan Pengembangan Sarana Informasi, Air Tanah dan Sumber Daya Mineral dilaksanakan dengan anggaran Rp.210.000.000,- (Dua Ratus Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.189.888.700,- (Seratus Delapan Puluh sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Rupiah)

atau sekitar 90,42%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Inventarisasi dan Pemetaan Potensi Batuan Granit di Pulau Jampea
 - b) Penyebarluasan Informasi Mineral dan Batuan
- 7) Program Pembangunan dan Pengembangan Pusat Informasi Mineral dan Energi dilaksanakan dengan anggaran Rp.0,- dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Penyebarluasan Informasi Bahan Galian
- 8) Program Pembinaan dan Pengawasan Minyak dan Gas dilaksanakan dengan anggaran Rp.25.000.000,- (Dua puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.24.145.396,- (Dua Puluh Empat Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 96,58%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- Pembinaan Usaha Migas

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 4.c.q
Pengukuran Capaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Daerah

Indikator Kinerja (outcome)	Realisasi Tahun 2014	Realisasi		Target	Capaian 2015
		2010	2015	2015	
Jumlah SPBU yang tersedia di Kabupaten Kepulauan Selayar	3	1	4	5	80%
Cakupan wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar yang dijangkau listrik dari PLN	37	30	43	90	47%
					63,5%

Sumber : Dinas ESDM KKS, 2016

Uraian pencapaian indikator kinerja sasaran ini sebagai berikut:

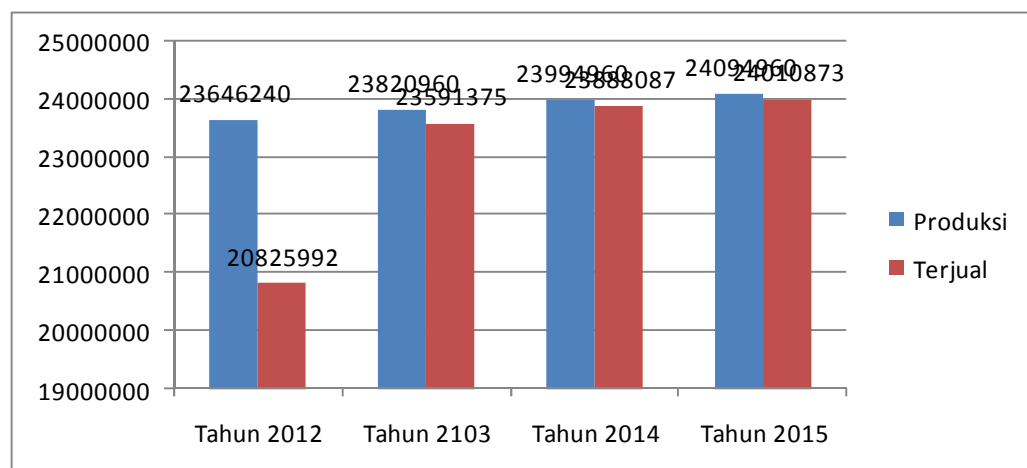
1. Jumlah SPBU yang tersedia tahun 2016

Jumlah SPBU yang tersedia di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2015 adalah sebanyak 4 buah yang terdiri dari 3 buah SPBU di daratan dan sebanyak 1 buah SPBU di wilayah kepulauan yaitu di kecamatan pasimasunggu. Realisasi ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 5 buah dengan capaian kinerja 80%.

2. Cakupan wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar yang dijangkau listrik dari PLN

Pada tahun 2015, jumlah daya listrik PLN yang diproduksi adalah sebesar 24.094.960 KWH menurut data yang dihimpun dari BPS Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini bisa tergambar dalam grafik di bawah ini:

Grafik 4.u
Perbandingan Produksi Daya Listrik dan Daya Listrik Terjual oleh PLN



Namun jika dilihat dari pemakaian daya listrik ternyata PLN belum mampu menjangkau semua daerah dan masyarakat di Kepulauan Selayar. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik 4.v
Sumber Penerangan Listrik di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2016



Realisasi yang dicapai pada tahun 2016 terkait dengan cakupan wilayah yang dialiri listrik dari PLN adalah sekitar 47%. Sebanyak 39 desa/kelurahan telah di aliri Listrik PLN dari 82 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar atau 47,56 persen. Disamping itu, pemerintah daerah juga memberikan bantuan berupa PLTS Terpusat, PLT Hybrid, dan Mesin Diesel kepada desa yang belum memiliki jaringan listrik PLN.

4. Pariwisata



Gambar 4.e. Kunjungan Wisatawan Asing di Penangkaran Penyu, Dusun Tulang Kabupaten Kepulauan Selayar

Penyelenggaraan Urusan Energi dan SDM Tahun 2016 merupakan upaya untuk mencapai misi keempat sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi di Sektor Perikanan, Kelautan dan

Pariwisata” dari tujuan “Merevitalisasi Kawasan dan Obyek Wisata” dengan Sasaran “Meningkatnya Kunjungan Wisatawan”, dengan Indikator kinerja sasaran adalah “Jumlah Kunjungan Wisatawan

(Domestik/Asing) yang semakin meningkat”, dan misi kelima yaitu “Mewujudkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah” dari tujuan “Meningkatkan Posisi Tawar dan Letak Strategis Wilayah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Kemaritiman” dengan Sasaran “Terbangun Dan Berkembangnya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata”, dengan Indikator kinerja sasaran adalah “Realisasi Pembangunan KEK Pariwisata”. Urusan Pariwisata Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.3.193.476.000,- (Tiga Milyar Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.144.953.019,- (Tiga Milyar Seratus Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Sembilan Belas Rupiah) atau sekitar 98,48%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.381.150.145,- (Satu Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Seratus Lima puluh Ribu Seratus Empat Puluh Lima Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.364.488.756,- (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) atau sekitar 98,79%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Familiarization Tour
 - b) Pengadaan bahan dan alat promosi
 - c) Promosi pariwisata pada event dalam negeri/luar negeri
 - d) Pemanfaatan sistem informasi pariwisata
 - e) Pengembangan informasi/promosi pariwisata melalui media elektronik Pengembangan informasi/promosi pariwisata melalui media cetak
 - f) Misi promosi pariwisata/roadshow
 - g) Pemuatan profil pariwisata selayar pada buku "Profile of Tourism Destination Indonesia"

- h) Pengadaan merchandise dan souvenir promosi
 - i) Penyusunan data kunjungan wisatawan
 - j) Fasilitasi pemandu wisata
 - k) Penunjang operasional dan sewa rumah informasi pariwisata Selayar
 - l) Pembuatan majalah pariwisata
 - m) Fasilitasi pembentukan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD)
 - n) Pemuatan informasi destinasi wisata selayar pada majalah pesawat
 - o) Pengadaan baju promosi pariwisata
 - p) Pembuatan iklan promosi pariwisata selayar
 - q) Pelatihan Pramuwisata Terpadu
- 2) Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata dilaksanakan dengan anggaran Rp.157.291.000,- (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Ratus sembilan puluh Satu Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.144.384.600,- (Seratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Rupiah) atau sekitar 91,79%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengembangan Kerjasama Promosi Pariwisata
 - b) Pengawasan dan Penertiban Usaha Pariwisata
 - c) Pelatihan Pemandu Wisata Diving
- 3) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dilaksanakan dengan anggaran Rp.1.508.459.855,- (Satu Milyar Lima Ratus Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.491.421.763,- (Satu Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah) atau sekitar 98,87%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Festival Takabonerate
 - b) Event pendukung sail indonesia

- c) Lomba foto international
- d) Rehabilitasi rumah dinas pemda
- e) Fasilitasi pembangunan desa/kampung wisata
- f) Pembangunan restoran di Villa Norsyah
- g) Pengadaan fasilitas pusat informasi pariwisata
- h) Pengadaan dan pemasangan jaringan listrik, air cottage Matalalang
- i) Pengadaan fasilitas dan operasional kolam renang
- j) Rehabilitasi sarana dan prasarana Pa'badilang
- k) Pembangunan Pintu Gerbang Desa Nyiur Indah, Takabonerate
- l) Pengadaan Gazebo tersebar
- m) Pembangunan sarana dan prasarana di Kampung Penyu
- n) Pembangunan souvenir shop di kawasan Villa Norsyah
- o) Pembangunan landscape cottage matalalang (lanjutan)

Menggunakan dana Luncuran

- a) Penataan Landscape Halaman Dinas Budpar (Retensi 2014)
 - b) Pembangunan Landmark Takabonerate (retensi 2015)
 - c) Pengadaan Lemari Promosi Wisata (retensi 2015))
 - d) Pembangunan Gazebo dan WC Kampung Penyu (retensi 2015)
 - e) Pembangunan Gazebo Binanga Sombaiyya (retensi 205)
 - f) Pembangunan Fasilitas di Kawasam Wisata Kuliner (retensi 2015)
 - g) Pemb. Lahan Parkir, MCK dan Taman di Kampung Tua Bitombang (retensi)
 - h) Pembangunan Fasilitas Lingkungan Kampung Bitombang (retensi 2014)
 - i) Pembangunan Gazebo di Liang Kareta (retensi 2014)
 - j) Pemb.Gazebo & Taman belakang Rumah Makan Hoky (retensi 2014))
- 4) Program Penguatan Kelembagaan Pariwisata dilaksanakan dengan anggaran Rp.128.575.000,- (Seratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.126.657.900,- (Seratus Dua Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima

Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Rupiah) atau sekitar 98,51%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pembinaan kelompok sadar wisata
- b) Pembentukan kelompok sadar wisata di Desa Bontosunggu
- c) Pembentukan kelompok sadar wisata di kawasan Takabonerate
- d) Pembentukan kelompok sadar wisata di Pulau Pasi

Rincian analisis capaian masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian Daerah;

Tabel 4.c.r
Persentase Kontribusi Sektor Pariwisata
Terhadap PAD Kep. Selayar

Indikator kinerja	Target	Capaian	%
- Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Kepulauan Selayar	4 %	0,18 %	22%

Untuk target PAD dari bidang Kebudayaan dan Pariwisata adalah 4% dari PAD Kabupaten Kepulauan Selayar. Total PAD yang merupakan kontribusi dari sektor Pariwisata pada tahun 2016 sebesar Rp.1.561.397.131,00 yang diperoleh dari pemakaian kekayaan daerah (sewa alat diving), retribusi tempat rekreasi (Pa'badilang), Retribusi Kolam Renang, Pemakaian Alat Transportasi Laut, Pajak Hiburan, Setoran Wisma PKK, Pajak Restoran dan Pajak Hotel. Sedangkan untuk tahun 2016 PAD Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar Rp. 872.559.505.238,00. Dari segi jumlah, PAD dari sektor Pariwisata meningkat dari tahun 2015 (Rp.1.229.343.844,-) ke tahun 2016 sebesar Rp.332.053.287,00, namun dari persentase dari PAD Kabupaten Kepulauan Selayar ternyata di dapat hanya 0,18% yang tidak sesuai dengan target yang diinginkan yaitu 4 % dari PAD Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari uraian ini diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata perlu lebih ditingkatkan dari segi efektivitasnya dan efisiensinya.

2. Meningkatnya Jumlah Wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar

Tabel 4.c.s
Persentase Jumlah Peningkatan Wisatawan

Indikator kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah Kunjungan Wisatawan	Domestik = 6.541 org Mancanegara = 379 org	Domestik = 8434 org Mancanegara = 857 org	134%

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kepulauan Selayar periode 2016 – 2021 bahwa untuk target peningkatan wisatawan Domestik sebesar 6.541 orang dan Mancanegara 379. Capaian kunjungan wisatawan domestik 8434 orang dan Mancanegara 857 orang. Capaian ini melampaui target yakni 134 %. Beberapa kegiatan yang mendukung peningkatan Wisatawan antara lain :

- Familiarization Tour, kegiatan ini dengan memperjalankan wisatawan/penulis/fotografer di destinasi dan daya Tarik wisata di Kepulauan Selayar.
- Pengadaan bahan dan Alat promosi, kegiatan ini mengadakan bahan dan alat promosi yang akan dibagikan kepada wisatawan baik yang datang ke Kepulauan Selayar maupun yang berkunjung ke stand pameran saat pameran di luar daerah.
- Pemanfaatan sistem Informasi Pariwisata, kegiatan ini melakukan promosi melalui internet.
- Pemuatan profil pariwisata Selayar pada buku “profile of Tourism Destination Indonesia”, kegiatan ini melakukan promosi melalui buku yang dicetak oleh pihak ketiga.
- Misi Promosi Pariwisata (Road Show), kegiatan ini melakukan promosi di daerah lain untuk mendatangkan wisatawan dari luar.

- Pengadaan Merchandise dan souvenir promosi, kegiatan ini mirip dengan penyiapan bahan dan alat promosi, tetapi berupa souvenir yang bisa dibawa pulang oleh wisatawan.
- Fasilitasi Pemandu Wisata, kegiatan ini adalah kegiatan fasilitasi kepada para pemandu yang akan menyambut dan memandu para wisatawan dari kapal pesiar atau yach atau tamu daerah.
- Promosi pariwisata pada event dalam negeri/luar negeri, kegiatan ini adalah promosi melalui event promosi yang diselenggarakan oleh daerah lain yang mengundang untuk berpartisipasi di pameran tersebut.
- Pengembangan Informasi/promosi pariwisata melalui media elektronik, kegiatan ini adalah kegiatan promosi melalui media elektronik/TV media.
- Pengembangan Informasi/ Promosi pariwisata melalui Media Cetak, Kegiatan ini adalah kegiatan promosi melalui media cetak.
- Penunjang operasional dan sewa rumah informasi pariwisata Selayar, kegiatan ini adalah kegiatan promosi di Makassar dengan menyewa rumah untuk dijadikan sebagai pusat informasi bagi wisatawan yang ada di Makassar.
- Pembuatan majalah pariwisata, kegiatan ini adalah kegiatan promosi dengan membuat majalah sendiri “ayo ke Selayar”, yang disebar kepada wisatawan atau tamu daerah.
- Fasilitasi Pembentukan Badan Promosi Pariwisata Daerah, Kegiatan ini adalah pembentukan BPPD yang nantinya bersinergi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan Kepulauan Selayar kepada wisatawan.
- Pemuatan Informasi Destinasi wisata Selayar pada Majalah Pesawat, kegiatan ini merupakan promosi melalui majalah yang ada di pesawat dari maskapai yang telah ditentukan sebelumnya.
- Pengadaan Baju Promosi Pariwisata, kegiatan ini sama dengan pengadaan merchandise dan souvenir tapi berupa baju yang dibagikan kepada wisatawan/ promosi lewat baju.

- Pembuatan iklan promosi pariwisata, kegiatan ini merupakan promosi berupa iklan di media Cetak atau TV.
- Pelatihan Pramuwisata Terpadu, kegiatan ini merupakan pelatihan bagi pramuwisata yang akan memandu wisatawan yang berkunjung ke Selayar.
- Pelatihan pemandu wisata diving, kegiatan ini merupakan pelatihan untuk mendapatkan sertifikat diving yang akan memandu wisatawan diving di kepulauan Selayar.

Tidak tercapainya target wisatawan pada tahun 2016 ini disebabkan kurang siapnya destinasi dalam menyambut wisatawan, aksesibilitas yang masih terasa sulit dan penginapan dan fasilitas lain yang dibutuhkan belum sesuai standar usaha.

3. Meningkatnya Destinasi Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar

Tabel 4.c.t
Persentase Destinasi Wisata Kep. Selayar

Indikator kinerja	Target	Capaian	%
Realisasi Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)	Ditetapkan	Sementara Proses	0%

Tidak tercapainya target pada tahun 2016 ini disebabkan pada tahun 2016 ini masih sementara direncanakan dan belum ada kegiatan langsung yang bersinggungan dengan capaian yang ingin di raih.

4. Meningkatnya Kesadaran dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Nilai Budaya dan Sejarah Daerah

Tabel 4.c.u
Persentase Pencapaian Indikator Kinerja Kearifan Lokal

Indikator kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah kearifan lokal yang digali, direvitalisasi, dan di lestarikan	30 bh	7 bh	23,3%
Tingkat Pemahaman Masyarakat Daerah Selayar (Jumlah Publikasi Sejarah Daerah)	10 kali	3 kali	33,3%

Kegiatan ini belum mencapai target disebabkan belum terarahnya kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan lebih menitikberatkan kepada pementasan seni tari dan suara sementara penggalian sejarah lokal daerah sedikit terlupakan.

5. Terlestarikannya Kekayaan Budaya Selayar

Tabel 4.c.v
Persentase Benda Budaya Terlestarikan

Indikator kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah benda budaya, cagar budaya, situs budaya yang dilestarikan	1.357 bh	12 bh	0,9%

Program Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target ini masih kurang sementara jumlah target yang akan dicapai sangat banyak. Hal ini perlu dilakukan pemetaan kembali tentang benda budaya, cagar budaya, situs budaya yang perlu dilestarikan secara berkala sehingga dapat mengatur anggaran untuk mencapai target.

5. Kelautan dan Perikanan



Gambar 4.f. Temu Lapang Budidaya Air Tawar

Penyelenggaraan Urusan Kelautan dan Perikanan merupakan upaya untuk mencapai misi kelima sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2010-2015 yaitu Mewujudkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Sesuai Keunggulan Komparatif dan

Kompetitif Daerah” dari tujuan “Meningkatkan Posisi Tawar dan Letak Strategis Wilayah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Kemaritiman” dengan Sasaran “Terbangun Dan Berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu dan Pusat Budi Daya Ikan Karang”, dan “Bertambahnya Produksi Beberapa Kali Lipat Pada Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan”, dengan Indikator kinerja sasaran adalah “Realisasi Pembangunan Pembangunan

Kawasan Industri Perikanan Terpadu”, dan “Peningkatan Produksi Perikanan dan Kelautan” :

- a. Perikanan Tangkap;
- b. Perikanan Budidaya;
- c. Konsumsi Ikan.

Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.19.596.236.350,- (Sembilan Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.18.964.081.177,- (Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) atau sekitar 96,77%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Pengembangan Perikanan Tangkap dilaksanakan dengan anggaran Rp.11.208.783.800,- (Sebelas Milyar Dua Ratus Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.760.030.950,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus enam Puluh Juta Tiga Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 96,00%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pengadaan Mesin :
 - Mesin Jiandong 24 PK
 - Mesin, 16 PK
 - Mesin Katinting
 - Mesin Katinting (Honda)
 - Mesin Champawang
 - Mesin diesel (Tianli)
 - Mesin Jiandong 30 PK
- b) Pengadaan Kacamata penyelam
- c) Pelatihan Kapal Rawai Tuna
- d) Penertiban SIUP
- e) Pendampingan Enumerator Perikanan Tangkap
- f) Pengadaan Perahu Joloro dan Alat Tangkapnya

- g) Pengadaan Perahu Nelayan dan Alat Tangkapnya
- h) Pengadaan Sero
- i) Pengadaan Jaring Tasi 2,5 Inchi Kec. Pasimarannu dan Pasilambena
- j) Pengadaan Jaring untuk masyarakat nelayan
- k) Sosialisasi Izin Rumpon
- l) Pendampingan PUMP
- m) Pokja Sertifikasi Rumah Nelayan
- n) Pembuatan Kartu Nelayan
- o) Pengadaan Rumpon Air Dalam
- p) Pengadaan Lampu Petromax
- q) Pengadaan jaring Benang No. 12 (DAK)
- r) Pengadaan Jaring Benang No. 3 (DAK)
- s) Jaring Tasi 4 Inch (DAK)
- t) Pengadaan Jaring Tasi 1 3/4 Inchi (DAK)
- u) Pengadaan Jaring Tasi 2,5 Inchi (DAK)
- v) Rehab. Tambatan Perahu Perikanan Desa Batang
- w) Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan
- x) Pengadaan Sampan Piber
- y) Pengadaan Jaring
- z) Pengadaan Jaring Tasi 3 Inch
- aa) Pengadaan Alat Tangkap
- bb) Survey dan Verikasi Data Nelayan

Dana Alokasi Khusus (DAK) IPD

- a) Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan
 - Jalan Komplek dan Draianse
 - Pembangunan Break Water
 - Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan
 - Air Bersih, Instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM) Es dan Instalasi Listrik Kantor Administrasi Pelabuhan
 - Kantor Pelayanan Terpadu
 - Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
 - Pengamanan Kawasan (Pagar)

- Tempat Pembuangan Sementara (TPS)
- b) Fasilitas Penunjang Pelabuhan Perikanan
 - Lampu Penerangan Jalan
- 2) Program Pengembangan Budidaya Perikanan dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.136.727.150,- (Tiga Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Dua puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.121.086.174,- (Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh puluh Empat Rupiah) atau sekitar 99,50%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pengadaan Bibit Ikan Nila dan Pakan
 - b) Pengadaan Bibit dan Pakan Udang Vaname
 - c) Pengadaan Bibit Bandeng
 - d) Pengadaan Bibit Kepiting Bakau
 - e) Temu Teknis dan sertifikasi CBIB
 - f) Workshop Budidaya Air Payau
 - g) Temu Lapang Budidaya Air Tawar
 - h) Indo Aquaculture 2016
 - i) Penunjang Operasional Budidaya
 - j) Operasional Keramba Jaring Apung Aquatec
 - k) Pengembangan Tambak Percontohan Dinas
 - l) Pemuktahiran Data Pembudidaya Perikanan
 - m) Pengadaan Bibit dan Pakan Ikan Lele
 - n) Pembinaan Pump. Perikanan Budidaya
 - o) Hama dan Penyakit Budidaya Udang dan Ikan
 - p) Pokja Sertifikasi Hak Tanah Tambak (praSehatkan)
 - q) Pendampingan Kegiatan Provinsi
 - r) Sosialisasi Perizinan Perikanan Budidaya
 - s) Pembuatan Kartu Pembudidaya (Aqua-Card)
 - t) Pengembangan sumberdaya manusia dan kelembagaan pembudidaya ikan
 - u) Pengadaan Jaring Sampling
 - v) Pengadaan Bibit Ikan Kerapu macan

- w) Pengadaan Bibit Kerapu Cantang
 - x) Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Fisik Pengembangan Kawasan Budidaya Air Payau (DAK)
 - Pengembangan Jalan Produksi Desa Bontobulaeng Kec.Pastim
 - Sarana Penanganan Hasil Tambak Udang Kec.Bontoharu dan Pastim
 - Tambak Percontohan semi intensif Kecamatan Bontoharu
 - y) Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Fisik Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar (DAK)
 - Kolam Percontohan Budidaya air tawar Kec. Bontoharu, Bontomanai, Benteng
 - z) Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Fisik Pengembangan Kawasan Budidaya Air Laut (DAK)
 - Prasarana Penanganan Ikan Hidup Kec.Bontoharu, Bontomatene, Taka Bonerate
 - aa) Tempat Penjemuran dan/atau bangunan sarana Pengolahan Rumput Laut Kecamatan Bontomatene (DAK)
 - bb) Keramba Jaring Apung (KJA Percontohan) Kecamatan Bontoharu
 - cc) Pengembangan dan/atau Pengembangan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pembenihan Kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota (DAK)
 - Bangsal Pembenihan tertutup Kecamatan Bontosikuyu
 - dd) Pengadaan Sarana Penanganan Hasil Tambak Udang
 - ee) Pengadaan bibit kerapu tikus
- 3) Program Pengembangan Data/Informasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.7.940.529.000,- (Tujuh Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Dua Puluh sembilan Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.7.345.371.550,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 92,50%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pameran Perikanan
 - b) Monitoring dan Evaluasi kegiatan Perikanan
 - c) Penunjang Operasional Statistik Perikanan
 - d) Penyusunan LAKIP
 - e) Penyusunan Renstra
 - f) Penyusunan Rancangan Peraturan Perikanan
 - g) Penyusunan Laporan Keuangan
- 4) Program Pengembangan sarana & prasarana pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan anggaran Rp.89.194.750,- (Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.83.133.750,- (Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 93,20%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan
- 5) Program Pengembangan Sarana & Prasarana Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dilaksanakan dengan anggaran Rp.310.000.000,- (Tiga Ratus Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.304.877.650,- (Tiga Ratus Empat Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sekitar 98,35%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pembangunan Tracking Mangrove di Kel. Bontobangun
 - b) Pengadaan PLTS
 - c) Pengadaan Buku Profil Potensi dan Peluang Invenstasi Pulau - Pulau Kecil Kab. Kepulauan Selayar
- 6) Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dilaksanakan dengan anggaran Rp.737.428.750,- (Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.700.162.823,- (Tujuh Ratus Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Dua Puluh

Tiga Rupiah) atau sekitar 94,95%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Pelatihan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
- b) Pelatihan Pengembangan Mata Pencarian Alternatif (MPA)
- c) Pendampingan program COREMAP CTI
- d) Studi Banding Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)
- e) Temu Lapang Pelembagaan Pengawasan Sumber Daya Pesisir
- f) Pelatihan Peningkatan SDM POKMASWAS
- g) Pengadaan Mesin Tempel Yamaha untuk POKMASWAS
- h) Seminar Nasional Penyelamatan Terumbu Karang

Menggunakan dana Luncuran

- Pembuatan Tracking Mangrove (Retensi DAK 2015)
- 7) Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan dilaksanakan dengan anggaran Rp.2.021.593.900,- (Dua Milyar Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Sembilan ratus) dan terealisasi sebesar Rp.1.908.781.400,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Rupiah) atau sekitar 94,42%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Kegiatan Pengadaan Sarana Sistem Rantai Dingin (SRD)
 - b) Bimbingan Teknis Peningkatan Produk Bernilai Tambah
 - c) Pengembangan Branding Prodak Olahan Hasil Perikanan
 - d) Promosi Pengembangan Produksi Hasil Perikanan
 - e) Pengadaan Sarana Penunjang Pabrik Es Balok Kec. Benteng
 - f) Pameran Expo Perikanan
 - g) Study Wawasan ke Sentra Pengolahan Hasil Perikanan
 - h) Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten dan Provinsi
 - i) Pengadaan Alat Pengolah Bakso
 - j) Pengadaan Alat Pengemas Produk
 - k) Pengadaan bahan Tes Formalin
 - l) Pengadaan Trafo Pabrik Es Desa Mekar Indah Kec. Buki
 - m) Pengadaan Mesin Untuk Gudang Penyimpanan Pabrik Es Kec. Benteng

- n) Pengadaan Ice Crusher (Mesin Pemecah Es)
 - o) Pengadaan Cold Box 100 Liter (DAK)
 - p) Pengadaan Keranjang Ikan (DAK)
 - q) Pengadaan Motor Roda Tiga (DAK)
 - r) Pengadaan Cold Box 50 Liter (DAK)
 - s) Penguatan Kelompok POKLAHSAR
 - t) Bimbingan Teknis Kewirausahaan Kelompok POKLAHSAR
 - u) Pembinaan PUMP
 - v) Pendampingan Kegiatan Provinsi
- 8) Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Sumberdaya Pesisir dan Laut dilaksanakan dengan anggaran Rp.169.885.000,- (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.169.885.000,- (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Penyusunan Profil Kawasan Konservasi Perairan Daerah
 - b) Bimtek Konservasi Penyu
- 9) Program Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dilaksanakan dengan anggaran Rp.100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.99.857.600,- (Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah) atau sekitar 99,86%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pameran Dalam Rangka KONAS

Menggunakan dana Luncuran

- a) Pembangunan Perahu Pokmaswas
- b) Pembangunan Kapal Type And Line 20 GT, Alat tangkap dan mesin
- c) Penunjang Operasional DAK Perikanan
 - Konsultan Perencanaan Kapal
 - Konsultan Pengawasan Kapal
- d) Pengembangan rehabilitasi saluran tambak

e) Pembangunan cold storage

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada capaian indikator kinerja sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Tabel 4.c.w
Realisasi Pencapaian sasaran Tahun 2016

Indikator Kinerja (outcome)	Target (Rp)	Realisasi	% capaian
1	3	4	5
Nilai Kontribusi dan Persentasi Peningkatan Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Terhadap PDRB	1.049.208,31	Na	
Nilai Kontribusi dan Persentasi Kenaikan PAD Dari Sektor Perikanan dan Kelautan	70.500.000	48.819.000	69,25
Volume Produksi dan Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap *	26.598,77	24.092,6	90,58
Perikanan Budidaya *			
Volume Produk Olahan Hasil Perikanan dan Peningkatan Jumlah Olahan Hasil Perikanan	120	121,3	101.08
Konsumsi Ikan	50,5	53,45	105,84
Jumlah Nelayan yang mampu mengoperasikan Alat Tangkap tepat guna	479	479	100
Jumlah Pembudidaya yang melakukan kegiatan budidaya	810	839	103.58
Jumlah Poklhas Hasil Perikanan	42	46	109.52
Jumlah Pusat Pendaratan Ikan (PPI) yang Terkelola	1	1	100
Persentase Sarana dan Prasarana di Kawasan PPI Bonehalang	80	80	100
Persentase Tutupan Karang Hidup	43,18	34,24	79,30
Persentase Ketersediaan Data dan Informasi	50	50	100

Indikator Kinerja (outcome)	Target (Rp)	Realisasi	% capaian
Sumberdaya Laut dan Pesisir			
Jumlah Pokmaswas yang terfasilitasi yang berperan Aktif dalam membantu Pengawasan SDKP	15	15	100
Status Pengelolaan KKPD yang dikelola Pemerintah Kabupaten	Kuning	Kuning	100

Pada tahun 2016, target nilai kontribusi sector kelautan dan perikanan terhadap PDRB sebesar Rp 1.049.208,31 (Satu Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Delapan Koma Tiga Puluh Satu Rupiah). Untuk data realisasi belum bisa disajikan karena data belum ada.

Tabel 4.c.x
Realisasi Nilai Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap PDRB

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Nilai Kontribusi dan Persentasi PeningkatanKontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Terhadap PDRB	1.049.208,31	na	-

a. Nilai dan Persentasi Kontribusi Sektor Perikanan dan Kelautan terhadap PAD

Pada tahun 2016, nilai kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PAD sebesar Rp. 48.819.000,- (Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) atau hanya mencapai 69,25 % dari target dalam renstra SKPD tahun 2016-2021 yakni sebesar Rp. 70.500.000,- (Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

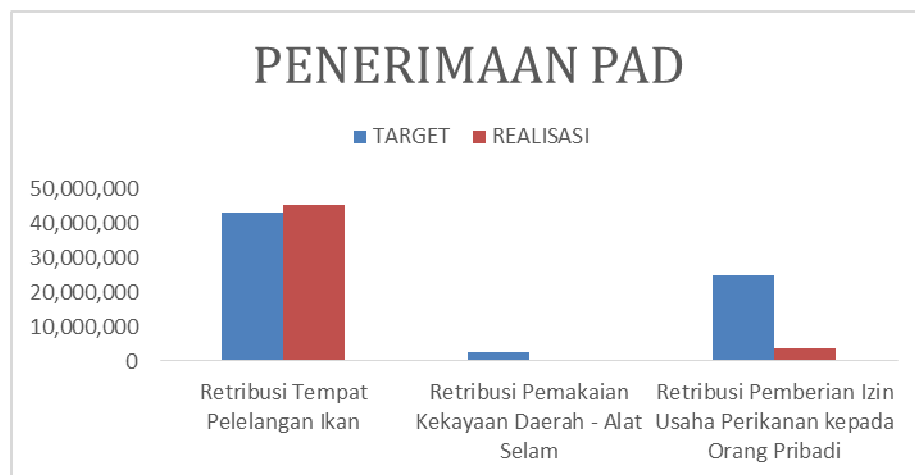
Tabel 4.c.y
Realisasi Nilai Kontribusi Sektor Perikanan dan Kelautan terhadap PAD

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Nilai Kontribusi dan Persentasi Kenaikan PAD Dari Sektor Perikanan dan Kelautan	70.500.000	48.819.000	69,25 %

PAD Dinas Kelautan dan Perikanan berasal penerimaan retribusi tempat pelelangan ikan (jasa tambat dan labuh, jasa fasilitas PPI, jasa

pabrik es, jasa pasar, tempat pelelangan ikan, pursein, pabrik es), retribusi pemakaian kekayaan daerah (retribusi alat selam), dan retribusi pemberian izin usaha perikanan kepada pribadi (izin usaha perikanan). Berikut ini grafik besarnya penerimaan di masing-masing jenis retribusi:

Grafik 4.w
Persentase PAD Dari Sektor Perikanan dan Kelautan



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa retribusi tempat pelelangan ikan telah melebihi target dengan persentase capaian 104,81%. Untuk retribusi pemberian izin usaha perikanan kepada orang lain terealisasi hanya 15 % dari target sebesar Rp 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Hal ini disebabkan karena mulai diberlakukannya UU Nomor 23 tahun 2014, dimana terbatasnya kewenangan pemerintah daerah atas pengelolaan ruang laut dan perijinan perikanan sehingga pembuatan SIPI dan SIKPI untuk kapal diatas 5 GT dialihkan ke Provinsi.

Sedangkan grafik diatas juga menunjukkan tidak ada realisasi terhadap retribusi pemakaian kekayaan daerah-alat selam yang disebabkan tingginya harga sewa yang ditetapkan jika dibandingkan dengan tempat penyewaan lain, maka perlu dilakukan pengkajian ulang terhadap harga sewa tersebut.

b. Meningkatnya Volume Produksi dan Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap

Produksi Perikanan Tangkap merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi hasil estimasi di desa sampel yakni

desa perikanan yang terpilih sebagai lokasi kegiatan pengumpulan atau pendataan statistik perikanan tangkap yang dipilih secara metodologi melalui kerangka survei. Realisasi volume produksi perikanan tangkap tahun 2016 adalah 24.092,6 ton per tahun. Nilai ini hanya nilai sementara karena data belum rampung dan belum tervalidasi.

Tabel 4.c.z
Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Volume produksi perikanan tangkap	26.598,77	24.092,6	90,58

*Realisasi sementara

Target volume produksi perikanan tangkap tahun 2016 adalah 26.598,77 pertahun. Target ini jika dibandingkan dengan realisasinya hanya tercapai 90,58 %. Tidak tercapaian target ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya :

- 1) Armada penangkapan ikan masih didominasi oleh kapal berukuran kecil sehingga jangkauan lokasi penangkapan ikan masih terbatas;
- 2) Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan nelayan dalam penggunaan alat tangkap yang lebih modern;
- 3) Letak geografis Kabupaten Selayar yang jarak antar lokasi yang berjauhan memungkinkan nelayan melakukan transaksi jual beli ditengah laut atau menjual langsung hasil tangkapannya keluar kabupaten sebelum didaratkan ke kota kabupaten karena lokasi penangkapan dengan lokasi penjualan lebih dekat. Selain itu, harga jual yang tinggi juga menjadi faktor dilakukan penjualan langsung hasil tangkapan yang bernilai ekonomis keluar daerah;
- 4) Masuknya Nelayan dari Kabupaten lain yang menjadi saingan berat nelayan lokal. Dengan masuknya nelayan lain yang memiliki armada dengan teknologi penangkapan yang lebih modern menyebabkan nelayan sulit untuk bersaing dalam hal peningkatan hasil.

Untuk menanggulangi permasalahan diatas maka perlu dilakukan pengalokasian dana lebih pada program pengembangan perikanan tangkap agar kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan volume produksi dapat ditingkatkan. Beberapa upaya untuk peningkatan volume

produksi perikanan tangkap adalah peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan keterampilan, akses modal dan pasar, pengadaan sarana dan prasarana yang lebih modern.

c. Meningkatnya Volume Produksi dan Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya

Capaian realisasi sementara volume produksi perikanan budidaya pada tahun 2016 sebesar 449,09 ton atau hanya mencapai 54,17 % (Lihat Tabel) dan capaian ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun kemarin.

Tabel 4.d.a
Realisasi Volume Produksi Perikanan Budidaya

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Volume produksi perikanan budidaya	829,08	449,09	54,17

*Realisasi sementara

Belum tercapainya target produksi disebabkan oleh beberapa permasalahan yakni ketersediaan bibit unggul, banyak pembudidaya yang tidak melakukan budidaya untuk sementara waktu karena keterbatasan modal, seringnya terjadinya kematian pada bibit unggul ikan yang disebabkan oleh penyakit, dan masih rendahnya pengetahuan atau keterampilan pembudidaya.

Permasalahan-permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target perlu diatasi dengan cara melakukan peningkatan pada beberapa kegiatan pada program perikanan budidaya misalnya kegiatan yang berhubungan dengan hama dan penyakit, pelatihan keterampilan pengelolaan lahan budidaya, peningkatan kualitas sumberdaya pembudidaya (akses modal dan pasar).

d. Meningkatnya Volume Produksi Olahan Hasil Perikanan

Realisasi volume produksi olahan hasil perikanan tahun 2016 sebesar 121,3 ton atau 101,08 % dari nilai target yakni 120 ton. Realisasi ini telah melebihi target yang ditentukan.

Tabel 4.d.b
Realisasi Volume Produksi Olahan Hasil Perikanan

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Volume produksi olahan hasil perikanan	120	121,3	101,08

*Realisasi sementara

Meningkatnya volume produk olahan hasil perikanan merupakan hasil dari keberhasilan program atau kegiatan yang dilaksanakan selama ini. Peningkatan ini tidak terlepas dari peningkatan sarana dan prasarana penunjang peningkatan produk olahan yang selama ini dilakukan. Beberapa kegiatan peningkatan produk olahan meliputi Bimbingan teknis kewirausahaan kelompok POKLAHSAR, Pengadaan Sarana Rantai dingin, Pengadaan Alat Pengolah Bakso, Bimbingan Teknis Pengembangan Produk Bernilai Tambah (PPNT), Pengembangan Branding Produk Olahan Hasil Perikanan, Study wawasan ke sentra pengolahan hasil perikanan, Pengadaan alat pengemas produk, pengadaan bahan tes formalin, pengadaan motor roda tiga, pengadaan ice crusher. Selain itu, kegiatan Pendampingan Provinsi juga berkontribusi terhadap peningkatan volume karena pada kegiatan ini, kelompok-kelompok pengolah didampingi misalnya dalam akses permodalan.

e. Meningkatnya Konsumsi Ikan

Angka Konsumsi ikan merupakan salah satu cara untuk mengetahui besarnya kebutuhan ikan oleh sebuah daerah atau wilayah. Konsumsi ikan di kabupaten Kepulauan Selayar ditargetkan sebesar 50,5 kg/orang/tahun dan terealisasi 53,45 kg/orang/tahun (Lihat tabel).

Tabel 4.d.c
Realisasi Konsumsi Ikan

Indikator Kinerja Utama	Target (Kg)	Realisasi	% capaian
Konsumsi Ikan	50,5	53,45	105,84

Tabel diatas, menunjukkan capaian realisasi target telah mencapai 105,84 %. Nilai ini telah melebihi target yang telah ditentukan dan

menandakan bahwa konsumsi ikan di Kabupaten Kepulauan Selayar sudah baik. Jika dibandingkan dengan tahun kemarin, konsumsi ikan mengalami peningkatan sebesar 8,09 % dari tahun 2015 (Lihat tabel 14).

Tabel 4.d.d
Perbedaan Realisasi Capaian Konsumsi Ikan

Tahun	Realisasi	% peningkatan
2015	49,45	8,09
2016	53,45	

Tercapainya target tidak terlepas dari keberhasilan program atau kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini guna peningkatan konsumsi ikan di masyarakat. Salah satu Kegiatan yang mendukung secara langsung peningkatan konsumsi ikan tahun 2016 yakni lomba masak serba ikan tingkat kabupaten dan provinsi. Selain itu, tercapainya target juga disebabkan terjadi peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung perbaikan mutu dan kualitas ikan, konsumsi masyarakat masih didominasi konsumsi ikan jika dibandingkan dengan daging karena letak geografis Kabupaten yang dikelilingi oleh lautan dengan sumberdaya ikan yang melimpah, dan masih tingginya kesadaran masyarakat terhadap kandungan gizi pada ikan. Walaupun target telah tercapai, program atau kegiatan peningkatan konsumsi ikan harus tetap dilaksanakan dan ditingkatkan untuk mencapai target konsumsi ikan nasional.

f. Jumlah Kawasan Perikanan yang terkelola

Pusat Pendaratan Ikan (PPI) terletak di Bonehalang Kelurahan Benteng Selatan Kecamatan Benteng. Jumlah PPI yang terkelola sampai tahun 2016 berjumlah 1 unit. Jumlah ini telah mencapai 100 % target yang telah ditentukan. Diharapkan untuk di masa yang akan datang, jumlah PPI bisa bertambah mengingat Selayar adalah Kabupaten Kepulauan yang memiliki banyak pulau yang saling berjauhan dan akses ke daratan utama (lokasi PPI) yang jauh.

Tabel 4.d.e
Realisasi Pusat Pendaratan Ikan yang Terkelola

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Jumlah Pusat Pendaratan Ikan yang terkelola	1 Unit	1 Unit	100 %

g. Persentase Sarana dan Prasarana di Kawasan PPI Bonehalang

Persentase Sarana dan prasarana di kawasan PPI Bonehalang telah melebihi target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2016-2021 untuk tahun 2016 yakni 80 % . Capaian ini masih perlu ditingkatkan agar misi dalam RPJMD yakni menjadikan kawasan PPI Bonehalang menjadi kawasan industri perikanan terpadu dapat terealisasi.

Tabel 4.d.f
Realisasi Sarana dan Prasarana di Kawasan PPI Bonehalang

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Persentase Sarana dan Prasarana di kawasan PPI Bonehalang	80 %	80 %	100 %

Beberapa sarana dan prasarana yang sudah ada sampai tahun 2016 di kawasan PPI Bonehalang adalah Gedung Administrasi Pelabuhan, Gedung pelayanan terpadu, Gudang, Kantor TPI, Gedung Dive Center, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS), Pabrik Es, Pasar tradisional, Dermaga.

h. Jumlah Nelayan yang terfasilitasi dan mampu mengoperasikan alat tangkap tepat guna (RTP)

Jumlah nelayan yang terfasilitasi dan mampu mengoperasikan alat tangkap tepat guna pada tahun 2016 adalah 479 RTP. Realisasi ini mencapai target sebesar 100 %.

Tabel 4.d.g
Realisasi Nelayan yang Terfasilitasi dan Mampu
Mengoperasikan Alat Tepat Guna

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Jumlah Nelayan yang terfasilitasi dan mampu mengoperasikan alat tepat guna (RTP)	479	479	100 %

Capaian ini didukung oleh kegiatan pembinaan yang dilakukan berupa pendampingan PUMP, dan Pelatihan kapal rawai tuna.

i. Jumlah Pembudidaya yang melakukan kegiatan budidaya

Pada tahun 2016, jumlah pembudidaya yang melakukan kegiatan budidaya sebanyak 839 orang. Jumlah ini telah melebihi target sebesar 103,58 % namun masih perlu dilakukan peningkatan agar jumlah produksi perikanan budidaya meningkat.

Tabel 4.d.h
Realisasi Jumlah Pembudidaya

Indikator Kinerja Utama	Target (org)	Realisasi	% capaian
Jumlah Pembudidaya	810	839	103,58 %

Pencapaian ini didukung oleh kegiatan pembinaan berupa Pembinaan PUMP perikanan budidaya, pendampingan kegiatan provinsi, sosialisasi izin perikanan budidaya, pengembangan sumberdaya manusia dan kelembagaan pembudidaya, temu teknis dan sertifikasi CBIB, workshop budidaya air payau, temu lapang budidaya air tawar.

j. Jumlah POKLAHSAR hasil Perikanan

Poklahsar adalah kelompok pengolah dan/atau pemasaran hasil perikanan yang melakukan kegiatan ekonomi bersama dengan wadah kelompok. Jumlah kelompok ini pada tahun 2016 adalah 46 kelompok dan telah melebihi 109,52 % dari target.

Tabel 4.d.i
Realisasi Jumlah POKLAHSAR Hasil Perikanan

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Jumlah POKLAHSAR hasil Perikanan (Kelompok)	42	46	107,14 %

Tercapainya realisasi tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang selama ini dilakukan.

k. Persentase Tutupan Karang Hidup

Salah satu indikator kelestarian sumberdaya alam kelautan dan perikanan adalah persentase tutupan karang hidup. Dengan tingginya persentase karang hidup maka kelimpahan ikan pun akan bertambah. Persentase tutupan karang hidup pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.d.j
Realisasi Persentase Tutupan Karang Hidup

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Persentase Tutupan Karang Hidup	43,18 %	34,24 %	79,30 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tutupan karang hidup hanya mencapai 79,30 % dari target. Nilai ini masih dibawah target sehingga perlu dilakukan peningkatan persentase melalui peningkatan kegiatan-kegiatan di bidang pengelolaan wilayah pesisir dan laut misalnya kegiatan pengawasan dan konservasi atau rehabilitasi.

l. Persentase Ketersediaan Data dan Informasi Sumberdaya Laut dan Pesisir

Untuk ketersediaan data dan informasi sumberdaya laut dan pesisir sudah memadai. Hal ini terlihat dari realisasi indikator kinerja yang sudah mencapai target sebesar 50 %.

Tabel 4.d.k
Realisasi Ketersediaan Data dan Informasi

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Ketersediaan data dan informasi sumberdaya laut dan pesisir	50 %	50%	100 %

Ketersediaan data dan informasi sumberdaya laut dan pesisir mencakup hasil Monitoring dan Evaluasi kegiatan dinas, Laporan Statistik Perikanan, LAKIP, Renstra SKPD, Peraturan Perundang Perikanan, Laporan Keuangan Akhir Tahun, Profil Kawasan Konservasi perairan daerah, Buku Profil Potensi dan Investasi Pulau-pulau Kecil Kabupaten Kepulauan Selayar.

Meskipun realiasi telah mencapai target akan tetapi perlu dilakukan peningkatan ketersediaan data dan informasi terutama pada laporan statistik perikanan dan potensi kelautan dan perikanan.

- m. Jumlah Pokmaswas yang terfasilitasi yang berperan aktif dalam membantu Pengawasan SDKP

Pada tahun 2016, jumlah pokmaswas yang terfasilitasi yang berperan aktif dalam membantu pengawasan SDKP adalah 15 kelompok. Kelompok-kelompok ini tersebar di beberapa lokasi yakni Desa Pamatata, Bungaiya, Baraklambongan, Mekar Indah, Barugaiya, Parak, Bontosunggu, Patikarya, Kahu-kahu, Bontolebang, Bontoborosu, Tambolongan, Batang, Kayuadi, dan Nyiur Indah.

Tabel 4.d.l
Realisasi Jumlah POKMASWAS

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
Jumlah Pokmaswas	15	15	100 %

Dengan adanya kelompok ini, maka pengawasan terhadap pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dapat terjaga dari tindakan illegal fishing dan over fishing. POKMASWAS merupakan salah satu bentuk pendekatan terhadap masyarakat dalam hal pengelolaan

kawasan pesisir dan laut, dimana masyarakat akan merasa bertanggung jawab terhadap kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan yang ada di wilayahnya.

Keberadaan POKMASWAS berhasil menekan tindakan illegal dilaut, sehingga kegiatan pelatihan, pembinaan, dan pemberian fasilitas pengawasan yang selama ini dilakukan dianggap telah berhasil. Peningkatan ini masih perlu ditingkatkan mengingat kelompok-kelompok ini tidak mewakili semua wilayah yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar.

n. Status Pengelolaan KKPD yang dikelola oleh Pemerintah

KKPD yang dikelola oleh pemerintah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan adalah KKPD pulau Kayuadi dan Pulau Pasi Gusung. Kedua KKPD ini berstatus kuning atau masih dalam tahap persiapan yakni pencadangan kawasan.

Tabel 4.d.m
Realisasi KKPD yang Dikelola Pemerintah

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% capaian
KKPD yang dikelola pemerintah	kuning	kuning	100 %

6. Perdagangan

Urusan Perdagangan Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.3.769.066.150,- (Tiga Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Enam Puluh Enam Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.541.776.612,- (Tiga Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Enam Ratus Dua Belas Rupiah) atau sekitar 93,97%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan Realisasi

- 1) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dilaksanakan dengan anggaran Rp.384.606.000,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.365.792.132,- (Tiga Ratus Enam Puluh Lima

Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Seratus Tiga Puluh Dua Rupiah) atau sekitar 95,11%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

- a) Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa
 - b) Operasionalisasi dan Pengembangan UTTP Kemetrollogian Daerah
 - c) Pembangunan Sarana MCK Pasar Sentral Bonea
 - d) Sosialisasi Undang-Undang No.08 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
 - e) Pengawasan Pupuk Bersubsidi dan Bahan Bakar Minyak (BBM)
 - f) Peningkatan Pengawasan Alat UTTP
- 2) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dilaksanakan dengan anggaran Rp.3.369.460.150,- (Tiga Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.3.160.984.480,- (Tiga Milyar Seratus Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah) atau 93,81%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
- a) Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk
 - b) Pengembangan sistem jaringan informasi perdagangan
 - c) Workshop dan Misi dagang
 - d) Pembangunan Pagar Pasar Batangmata Sapo
 - e) Penunjang Operasional Pembangunan Pagar Pasar Batangmata Sapo Pengadaan bak penampungan air 300 ltr Desa Jinato
 - f) Penimbunan Pasar Marege Desa Ma'minasa

Menggunakan dana Luncuran

- a) Pembangunan dan Rehab Pasar Kec. Bontomanai
- b) Pengembangan Plaza marina Tahap II
- c) Pengembangan Plaza marina Tahap I
- d) DAK Bidang Perdagangan
 - Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar Desa (DAK)
 - Penunjang Operasional DAK

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada hasil yang telah dicapai yaitu :

1. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.

Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan bertujuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap konsumen dan pengamanan perdagangan dengan target dua kecamatan dan terealisasi sebanyak satu kecamatan atau sekitar 20 % dari alokasi anggaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengawasan peredaran barang dan jasa dengan output kegiatan terkendalinya peredaran barang dan jasa target 50 pasar / toko / penjual terealisasi 50 pasar / toko / penjual;
- b. Kegiatan operasionalisasi dan pengembangan UTTP kemetrollogian daerah dengan output kegiatan terlaksananya tera ulang alat ukur target 1500 alat UTTP terealisasi 1029 alat UTTP;
- c. Kegiatan pembangunan sarana MCK pasar senrtal Bonea dengan output kegiatan tersedianya sarana MCK pasar sentral Bonea target 1 unit terealisasi 1 unit sarana MCK pasar sentral Bonea
- d. Kegiatan sosialisasi undang-undang no. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dengan output kegiatan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perlindungan konsumen terget 120 orang;
- e. Kegiatan pengawasan pupuk bersubsidi dan bahan bakar minyak (BBM) dengan output kegiatan terkendalinya peredaran pupuk bersubsidi dan bahan bakar minyak (BBM) target 11 kecamatan terealisasi 6 kecamatan;
- f. Kegiatan peningkatan pengawasan alat UTTP dengan output kegiatan meningkatnya pengawasan alat UTTP targer 1500 alat UTTP terealisasi 950 alat UTTP;

2. Program Peningkatan Efesiensi Perdagangan Dalam negeri

Program Peningkatan Efesiensi Perdagangan Dalam Negeri dengan Tujuan untuk Meningkatkan Perlindungan Terhadap Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dengan target tiga unit dan terealisasi sebanyak tiga unit atau 100 % dari alokasi target, adapun rincian

kegiatan dari Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk dengan output tersedianya sarana Jual Beli bagi Pedagang Kaki Lima lima Kecamatan dan terealisasi lima Kecamatan;
- b. Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan dengan output tersedianya Data Harga dan Bertambahnya Wawasan Bisnis 11 Kecamatan dan terealisasi 11 Kecamatan;
- c. Kegiatan Workshop dan Misi Dagang dengan output Terlaksananya Pameran Produk Unggulan Daerah target satu kali pameran produk unggulan Daerah dan terealisasi satu kali pameran produk unggulan Daerah;
- d. Kegiatan DAK Bidang Perdagangan dengan output Terlaksananya Pembangunan Pasar Desa tiga unit dan terealisasi tiga unit pasar;
- e. Kegiatan Penunjang Operasional DAK dengan output terlaksananya rehabilitasi pasar satu kegiatan;
- f. Kegiatan Pembangunan pagar Pasar batangmata sapo dengan output terlaksananya pagar pasar yang layak target satu unit pagar pasar terealisasi satu unit pagar pasar ;
- g. Penunjang Operasional Pembangunan pagar pasar batangmata sapo dengan output Terbangunnya pagar pasar yang layak satu unit;
- h. Kegiatan pengadaan bak penampungan air 300 ltr desa jinato dengan output kegiatan tersedianya bak penampungan air 300 ltr desa jinato target 45 unit bak terealisasi 45 bak penampungan air ;
- i. Kegiatan Penimbunan pasar merege desa ma'minasa dengan output terlaksananya penimbunan pasae marege desa ma'minasa target satu unit pasar terealisasi satu unit pasar;
- j. Kegiatan Pengembangan Plaza Marina Tahap II dengan output terlaksananya pengembangan Plaza Marina target satu unit terealisasi satu unit ;

- k. Kegiatan Pengembangan Plaza Marina Tahap I dengan output kegiatan terlaksananya pengembangan plaza marina tahap I target satu unit terealisasi satu unit;
- l. Kegiatan pembangunan dan rehab pasar Kec. Bontomanai (lanjutan) dengan output kegiatan terlaksananya pembangunan dan rehab pasar Kec. Bontomanai satu unit pasar dan terealisasi satu unit pasar pembangunan dan rehab pasar Bontomanai;

7. Perindustrian

Urusan Perindustrian Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.1.563.167.500,- (Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Tiga Juta Seratus Enam Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.1.421.553.200,- (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 90,94%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan realisasi

- 1) Program Peningkatan Kapasitas IPTEK sistem produksi dilaksanakan dengan anggaran Rp.843.167.500,- (Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Enam Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.713.713.000,- (Tujuh Ratus Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah) atau sekitar 84,65%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pengadaan Mesin Jahit
 - b) Pengadaan Fasilitas Produksi Pelaku Usaha Pembuatan Roti
 - c) Peningkatan Fasilitas Sarana Pelaku IKM Kapal Rakyat
 - d) Pengadaan Oven Kopra Putih
 - e) Fasilitas Peralatan IKM Pertukangan
 - f) Pengadaan Mesin untuk masyarakat industri skala rumah tangga
 - g) Fasilitas Pengadaan Peralatan IKM Pertukangan
 - h) Fasilitas Pengadaan Mesin skala rumah tangga

Menggunakan dana Luncuran

- a) Pengadaan Mesin Pembuka Batok Kelapa
- b) Pembangunan Rumah Kemasan
- 2) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) dilaksanakan dengan anggaran Rp.135.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.134.643.200,- (Seratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) atau sekitar 99,74%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pembinaan IKM Jasa Elektrikal
 - b) Pembinaan dan Pengembangan Wira Usaha Berbasis Pangan
- 3) Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri dilaksanakan dengan anggaran Rp.175.000.000,- (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.175.000.000,- (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri Pengelolaan Kelapa
 - b) Perluasan Penerapan Standar IMKM
- 4) Program Pengembangan Sentra - Sentra Industri Potensial dilaksanakan dengan anggaran Rp.340.000.000,- (Tiga Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.328.199.000,- (Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) atau sekitar 96,53%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Penyusunan Brosur Profil IKM Kerajinan Daerah dan Fasilitas Pameran
 - b) Fasilitas Promosi Industri
 - c) Peningkatan dan Fasilitas IKM Pertukangan
 - d) Pelatihan Peralatan Sistem Pertanian
- 5) Program Program Penataan Struktur Industri dilaksanakan dengan anggaran Rp.70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :

a) Pemutakhiran Data IKM

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada hasil yang telah dicapai yaitu :

1. Program peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi.

Program peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas IPTEK sistem produksi dengan target 22 % dan terealisasi sebesar 20 % atau 91 % dari alokasi anggaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengadaan mesin jahit dengan output tersedianya mesin jahit target 10 unit terealisasi 10 unit mesin jahit;
- b. Kegiatan pengadaan fasilitasi produksi pelaku usaha pembuatan roti dengan output kegiatan tersediaanya fasilitasi produksi pelaku usaha pembuatan roti target 4 unit terealisasi 4 unit;
- c. Kegiatan fasilitasi sarana pelaku IKM kapal rakyat dengan output kegiatan tercapainya fasilitasi sarana pelaku usaha IKM kapal rakyat target 2 kelompok terealisasi 2 kelompok;
- d. Kegiatan pengadaan oven kopra putih dengan output kegiatan tersedianya oven kopra putih target 2 unit terealisasi 2 unit;
- e. Kegiatan Fasilitasi IKM pertukangan dengan output kegiatan tercapainya pengadaan alat pertukangan target 25 pelaku IKM terealisasi 25 pelaku IKM;
- f. Kegiatan pengadaan mesin untuk masyarakat skala rumah tangga dengan output kegiatan tersedianya mesin skala rumah tangga target 20 unit dan terealisasi 20 unit;
- g. Kegiatan fasilitasi pengadaan peralatan IKM pertukangan dengan output kegiatan tersedianya peralatan IKM pertukangan target 2 kelompok dan 7 orang pelaku IKM terealisasi 2 kelompok dan 7 pelaku IKM;
- h. Kegiatan pengadaan mesin pembuka batok kelapa dengan output kegiatan tersedianya mesin pembuka batok kelapa target 3 unit terealisasi 2 unit mesin pembuka batok kelapa;

- i. Kegiatan pembangunan rumah kemas dengan output kegiatan tersedianya rumah kemas target 1 unit terealisasi 1 unit bangunan rumah kemas;
2. Program pengembangan industri kecil dan menengah (IKM)

Program pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) bertujuan untuk meningkatkan pengembangan industri kecil menengah dengan target 22 % dan terealisasi sebesar 22 % atau 91 % Dengan kegiatan sebagai berikut :

 - a. Kegiatan pembinaan IKM jasa elektrik dengan output kegiatan pendapatan pengusaha IKM jasa elektrik meningkat 25 IKM dan terealisasi 25 IKM;
 - b. Kegiatan pembinaan dan pengembangan wirausaha berbasis pangan dengan output kegiatan pendapat IKM meningkat 5 kelompok IKM dan terealisasi 25 IKM;
3. Program peningkatan kemampuan teknologi industri

Program peningkatan kemampuan teknologi industri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknologi industri kecil dan menengah dengan target 22 % dan terealisasi sebesar 22 % atau 91 % dari alokasi anggaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

 - a. kegiatan pembinaan kemampuan teknologi industri pengelolaan kelapa dengan output kegiatan inovasi pengusaha IKM meningkat 25 IKM dan terealisasi 25 IKM;
 - b. Kegiatan perluasan penerapan standar IMKM dengan output kegiatan pendapatan pengusaha IKM meningkat 6 kelompok IKM dan terealisasi 25 IKM;
4. Program pengembangan sentra-sentra industri potensial.

Program pengembangan sentra-sentra potensial bertujuan untuk mengembangkan sentra-sentra industri potensial dengan target 22 % dan terealisasi sebesar 20 % atau 91 % dari alokasi anggaran dengan kegiatan sebagai berikut :

 - a. Kegiatan penyusunan brosur profil IKM kerajinan daerah dan fasilitasi pameran dengan output kegiatan meningkatnya transaksi

penjualan hasil produk IKM 1 Dokumen dan terealisasi 1 dokumen profil IKM kerajinan ;

- b. Kegiatan fasilitasi promosi industri dengan output kegiatan meningkatnya transaksi penjualan produk IKM target 1 kali pameran dan terealisasi 1 kali pameran;
 - c. Kegiatan peningkatan dan fasilitasi IKM pertukangan dengan output kegiatan inovasi dan pendapatan IKM meningkat 25 IKM dan terealisasi 25 IKM;
 - d. Kegiatan pelatihan peralatan sistem pertanian dengan output kegiatan peningkatan pengelolaan pangan berbasis pangan 25 IKM dan terealisasi 25 IKM;
5. Program penataan struktur industri

Program penataan struktur industri bertujuan dengan target 22 % dan teralisasi sebesar Rp. 20 % atau 91 % dari alokasi target dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pemutakhiran data IKM dengan output kegiatan tersedianya data IKM target 14 desa dan teralisasi 14 desa;

8. Ketransmigrasian

Penyelenggaraan Urusan Ketransmigrasian merupakan upaya untuk mencapai misi kedua sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2010-2015 yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif, dan Transparan” dari tujuan “Sinkronisasi dan Integrasi Kebijakan di Bidang Transmigrasi Antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah”, dengan Sasaran “Meningkatnya Pelayanan Penyelenggaraan Transmigrasi Lokal Berdasarkan Kebutuhan Daerah” dengan Indikator Kinerja Sasaran “Transmigrasi Lokal”, yang tercapai. Urusan Ketransmigrasian Tahun 2016 dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 105.000.000,- (Seratus Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.105.000.000,- (Seratus Lima Juta Rupiah) atau 100%. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

a. Program, Kegiatan dan realisasi

- 1) Program Transmigrasi Lokal dilaksanakan dengan anggaran Rp.75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Sosialisasi Ket transmigrasian berbasis Nelayan
 - b) Pendataan Calon Transmigrasi
- 2) Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi dilaksanakan dengan anggaran Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) atau 100%. Realisasi dari pelaksanaan program ini, dengan kegiatan, yaitu :
 - a) Identifikasi Calon Lokasi Transmigrasi

Dari penyelenggaraan program dan kegiatan tersebut, kemudian berdampak pada hasil yang telah dicapai yaitu :

- a) Sasaran “Meningkatnya Kemampuan/Kualitas Masyarakat Transmigrasi dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam”

Terdapat tiga indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian sasaran yaitu :

- a. Persentasi mayarakat calon transmigrasi yang menerima pembinaan keterampilan.

Untuk indikator persentasi mayarakat calon transmigrasi yang menerima pembinaan keterampilan dapat diukur dari jumlah masyarakat calon transmigrasi yang mendapat pembinaan keterampilan. Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena tidak adanya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pembinaan keterampilan bagi masyarakat calon transmigrasi. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambahan alokasi anggaran.

- b. Persentasi data calon transmigrasi.

Untuk indikator persentasi data calon transmigrasi dapat diukur dari jumlah lokasi yang di data yakni 3 desa antara lain Desa

Bontoborusu, Desa Bontolebang dan Desa Kahu-kahu dibagi dengan jumlah calon lokasi transmigrasi yakni sebanyak 5 Desa sehingga diperoleh realisasi sebesar 60 % sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 70 %, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator persentasi masyarakat calon transmigrasi yang menerima pembinaan keterampilan adalah 85,71 %.

Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pendataan calon lokasi transmigrasi. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambahan alokasi anggaran.

c. Sosialisasi ketransmigrasian berbasis masyarakat.

Untuk indikator sosialisasi ketransmigrasian tahun 2016 dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali sedangkan target yang ingin dicapai sebanyak 5 (lima) kali, sehingga capaian yang diperoleh untuk indikator Sosialisasi ketransmigrasian berbasis masyarakat adalah 20 %. Tidak tercapainya capaian kinerja sesuai target, disebabkan karena kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi sehingga jumlah peserta sosialisasi tersebut jumlahnya terbatas. Berdasarkan hal tersebut di atas, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian indikator tersebut adalah dengan penambahan alokasi anggaran.